



SARANA MENARA NUSANTARA



FROM AWARENESS TO ACTION

ESG AT CORE

LAPORAN KEBERLANJUTAN **2024** SUSTAINABILITY REPORT

FROM AWARENESS TO ACTION ESG AT CORE

Grup SMN terus berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam operasionalnya, memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang perusahaan. Pada tahun 2024, SMN semakin memperkuat kerangka keberlanjutannya melalui berbagai program dan inisiatif, termasuk program ESG PROFound, sebuah inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, mendorong keterlibatan, dan mengimplementasikan praktik keberlanjutan yang nyata. Program ini dijalankan melalui tiga pilar utama: ESG Pro-Insight, yang meningkatkan kesadaran dan memberikan pelatihan bagi karyawan serta pemangku kepentingan untuk memperkuat pemahaman ESG; ESG Pro-Impact, yang menggerakkan kampanye/ aktivitas keberlanjutan guna mengubah pengetahuan menjadi tindakan nyata; serta Pro Sustain Hub, sebuah platform kolaboratif yang mendukung berbagi pengetahuan dan inovasi dalam praktik bisnis berkelanjutan.

Selain penguatan kapasitas internal, SMN juga secara aktif memperluas portofolio energi terbarukan melalui PT iForte Energi Nusantara, mempertegas komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan. Perusahaan telah mengadopsi teknologi baterai lithium untuk meningkatkan efisiensi energi, melakukan penelitian terhadap desain menara berkelanjutan dengan material ramah lingkungan, serta menerapkan strategi pengelolaan limbah yang lebih baik guna meminimalkan dampak lingkungan.

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, SMN memperluas cakupan pelaporan keberlanjutannya dengan memasukkan kinerja ESG iForte, menegaskan komitmennya terhadap pertumbuhan yang bertanggung jawab dan terukur. Selain itu, pencapaian utama Grup dalam Laporan ini diantaranya meliputi ekspansi bisnis energi terbarukan, serta pemberdayaan komunitas melalui ProtelindoSky, yang menyediakan akses internet gratis bagi masyarakat. Melalui iFortePreneur, Grup juga terus mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM), mendorong kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi.

Melalui berbagai inisiatif ini, SMN bergerak dari kesadaran menuju aksi nyata, memastikan bahwa keberlanjutan bukan sekadar konsep, tetapi menjadi penggerak utama bisnisnya. Langkah pertama yang ingin ditanamkan adalah pemahaman yang kuat terhadap ESG, sehingga kepekaan para stakeholder meningkat. Dengan demikian, implementasi bisnis ke depan akan semakin mempertimbangkan aspek ESG.

Dengan menanamkan ESG ke dalam inti strateginya, Perusahaan memperkuat ketahanan jangka panjang sekaligus menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

SMN Group remains committed to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its operations, ensuring that sustainability is deeply embedded in its long-term strategy. In 2024, the Company continues to strengthen its sustainability framework through several programs and initiatives, including the ESG PROFound program, an initiative designed to enhance knowledge, encourage engagement, and drive concrete sustainability practices. This program operates through three key pillars: ESG Pro-Insight, which raises awareness and provides training to equip employees and stakeholders with a strong ESG foundation; ESG Pro-Impact, which drives sustainability campaigns/activities to translate knowledge into tangible actions; and Pro Sustain Hub, a collaborative platform that fosters knowledge-sharing and innovation in sustainable business practices.

Beyond capacity building, SMN is actively expanding its renewable energy portfolio through PT iForte Energi Nusantara, reinforcing its commitment to environmental sustainability. The Company has adopted lithium battery technology to enhance energy efficiency, is researching sustainable tower designs to integrate environmentally friendly materials, and is implementing improved waste management strategies to minimize its environmental footprint.

To enhance transparency and accountability, SMN has broadened the scope of its sustainability reporting to include iForte's ESG performance, reinforcing its commitment to responsible and measurable progress. Moreover, key achievements of the Group in this Report among others include, expansion of renewable energy business, and community empowerment through ProtelindoSky, which provides free internet access to certain areas. Through iFortePreneur, the Group also continues to support small and medium enterprises (SMEs), fostering entrepreneurship and economic growth.

Through these initiatives, SMN is moving beyond ESG awareness to meaningful action, ensuring that sustainability is not just a concept but a fundamental driver of its business. The first step to be cultivated is a strong understanding of ESG, so that stakeholders' awareness increases. This way, future business implementation will increasingly take ESG aspects into consideration.

By embedding ESG into its core strategy, the Company is reinforcing long-term resilience while making a lasting impact on the environment and society.

DAFTAR ISI

Table of Content

3	Cerita Sampul Cover Story
6	Ringkasan Utama Key Highlights

12	TENTANG LAPORAN About The Report
----	-------------------------------------

20	PENJELASAN DIREKSI Board of Directors Report
----	---

30	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 PT Sarana Menara Nusantara Tbk Statement Letter of The Members of The Board of Commissioners and The Members of The Board of Directors Regarding Responsibility for The Sustainability Report for Fiscal Year 2024 of PT Sarana Menara Nusantara Tbk
32	Ikhtisar Kinerja ESG ESG Performance Highlights

40	RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN Company In Brief
----	--

42	Identitas Perusahaan Corporate Identity
44	Riwayat Singkat Perusahaan Company In Brief
46	Skala Usaha Business Scale
47	Layanan Kami Our Services
49	Budaya Perusahaan dan Nilai-Nilai Corporate Culture and Values
49	Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission
50	Struktur Organisasi Organization Structure
52	Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Shareholders Composition
54	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure
56	Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries
80	Penghargaan dan Pengakuan Grup SMN Awards and Recognition of SMN Group
90	Keanggotaan Asosiasi Association Memberships
91	Skala Bisnis dan Wilayah Operasional Grup Business Scale and Group Operational Areas
96	Inovasi Produk Product Innovation
97	Jejak Langkah Keberlanjutan Perusahaan Company's Sustainability Milestones
98	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment
110	Visi dan Misi Keberlanjutan Vision and Mission of Sustainability
111	Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan Our Approach on Sustainability

116	Peringkat Keberlanjutan Kami Corporate and Sustainability Rating
117	Peringkat perusahaan dan Keberlanjutan Corporate and Sustainability Rating
119	Sertifikasi Grup SMN SMN Group Certifications

120	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance
-----	--

122	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
139	Sistem Manajemen Terintegrasi Integrated Management System
144	Manajemen Risiko Risk Management
151	Informasi Keuangan Financial Information

160	KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance
-----	---

162	PEOPLE: OUR NETWORK OF TALENT
163	People Strategy
173	SMN Group as a Place to Grow

Daftar Isi
Table of Content

184	SOCIAL: BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE
185	Safety at SMN Core Safety at SMN Core
195	Kontribusi Sosial Social contribution
198	ENVIRONMENT : MANAGING THE IMPACT ON OUR PLANET
199	Strategi dan Praktik Lingkungan Environmental strategy and practices
203	Konservasi Sumber Daya Resource conservation
214	Jejak Karbon dan Perubahan Iklim Carbon footprint and Climate Change
218	Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati Nature and biodiversity
220	VALUE CHAIN: BUILDING A RESPONSIBLE SUPPLY CHAIN
221	Pelanggan Customers
228	Pemasok Suppliers
232	OUR CSR: STRENGTHENING COMMUNITIES, PROTECTING NATURE
233	Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN SMN Social and Environmental Responsibility Program
250	DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK 16/2021 POJK 51/2017-SEOJK 16/2021 Index
253	REFERENSI SILANG GRI STANDARDS Cross-Reference of GRI Standards
260	KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD Conformity of The Implementation of Corporate Governance Towards The ASEAN Corporate Governance Scorecard
264	LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Form
265	VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN Independent Party Verification

RINGKASAN UTAMA

Key Highlights

Ringkasan Utama

Key Highlights



KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE



Pendapatan Operasional Operational Revenue

↑ **8,5%**

Peningkatan pendapatan operasional 8,5% menjadi Rp12,74 triliun

Increase in revenue by 8.5% to Rp12.74 trillion

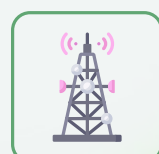


Laba Usaha Operating Profit

↑ **4,7%**

Peningkatan laba usaha 4,7% menjadi Rp7,27 triliun

Increase in operating profit 4.7% to Rp7.27 trillion



Jumlah Tower Number of Towers

↑ **15,8%**

Peningkatan Jumlah Tower 15,8% menjadi 35.400 tower

Increase number of towers 15.8% to 35,400 towers



Jaringan Fiber Optik Aset Optic Fiber network assets

↑ **20,7%**

Peningkatan Jaringan Fiber Optik Aset 20,7% menjadi 118.265 km jaringan fiber optik aset

Increase in Optic Fiber network assets 20.7% to 118,265 km of optic fiber network assets



BIDANG LINGKUNGAN ENVIRONMENT



Intensitas Emisi Emission Intensity

↑ **0,36** Ton CO₂eq/
Rp miliar*
Ton CO₂eq/Rp billion*

Intensitas Emisi 0,36Ton CO₂eq/Rp miliar meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 0,21 Ton Co₂eq/Rp miliar*

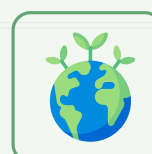
Emission Intensity 0.36 Ton CO₂eq/Rp billion an increase compared to 0.21 Ton CO₂eq/Rp billion in 2023*



Intensitas Energi tidak terbarukan Non-Renewable Energy Intensity

↑ **1,82** GJ/Rp miliar*
GJ/Rp billion*

Catatan | Note: Scope 1 + Scope 2



Konservasi Alam Nature Conservations

= **2** Program
Program



TENTANG LAPORAN

About This Report



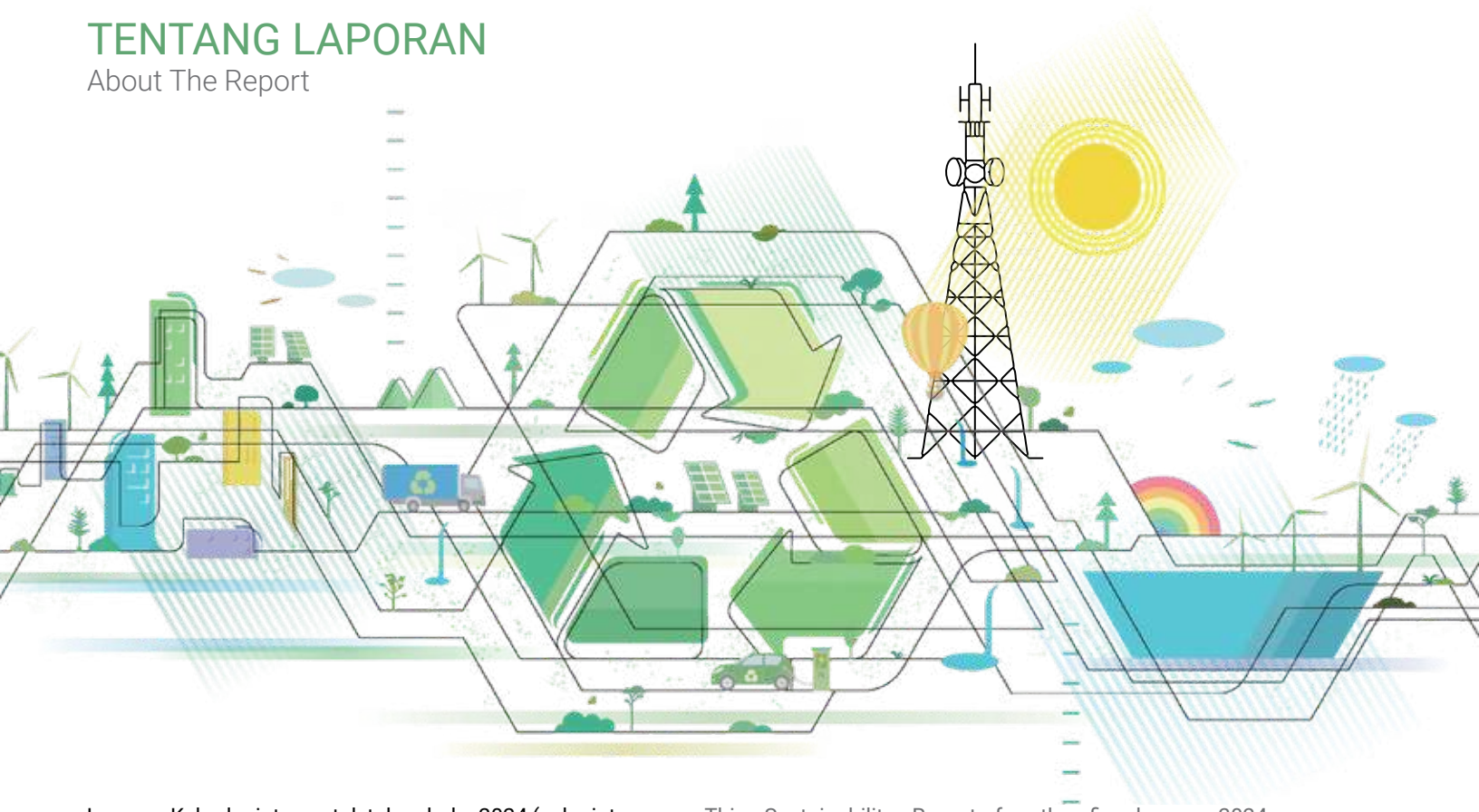
Di SMN, kami meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar inisiatif terpisah, tetapi merupakan inti dari cara kami beroperasi dan bertumbuh. Dengan menanamkan prinsip ESG dalam strategi dan proses bisnis, kami berupaya menciptakan nilai jangka panjang, mendorong inovasi, serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian. Komitmen kami jelas, tumbuh secara bertanggung jawab demi masa depan yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

At SMN, we believe that sustainability is not a separate initiative, but a core part of how we operate and grow. By embedding ESG principles into our strategies and business processes, we strive to deliver long-term value, promote innovation, and contribute positively to the environment, society, and economy. Our commitment is clear, to grow responsibly while building a future that benefits all stakeholders.



TENTANG LAPORAN

About The Report



Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024 (selanjutnya disebut sebagai **“Laporan”**) ini merupakan edisi kelima yang diterbitkan oleh PT Sarana Menara Nusantara Tbk (**“Perseroan”** atau **“SMN”**) sejak peluncuran perdananya pada tahun 2020. Diterbitkan setiap tahun, Laporan ini merupakan bagian integral dari dan harus dibaca bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kinerja keseluruhan Perseroan. Laporan ini memberikan wawasan mendalam mengenai informasi dan data terkait keberlanjutan SMN yang mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. [\[GRI 2-3\]](#)[\[ACGS B.4.7\]](#)

Laporan ini mengulas komitmen, kebijakan, program, inisiatif, pencapaian, serta tantangan yang dihadapi oleh Grup (sebagaimana didefinisikan di bawah) dalam dimensi ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (**“POJK 51/2017”**), serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (**“SEOJK 16/2021”**). Selain itu, Laporan ini juga disusun dengan mengikuti Standar Global Reporting Initiative (**“GRI”**) 2021 dengan tingkat kepatuhan “in accordance with”. [\[ACGS B.1.3\]](#)

This Sustainability Report for the fiscal year 2024 (hereinafter shall be referred to as the **“Report”**) marks the fifth edition issued by PT Sarana Menara Nusantara Tbk (the **“Company”** or **“SMN”**) since its inaugural release in 2020. Published annually, this Report is an integral part of and shall be read in conjunction with the Company’s Annual Report to understand the Company’s overall performance better. This Report provides comprehensive insight into sustainability-related information and data of SMN covering the period from January 1 to December 31, 2024. [\[GRI 2-3\]](#) [\[ACGS B.4.7\]](#)

This Report highlights the commitments, policies, programs, initiatives, achievements, and challenges faced by the Group (as defined below) across economic, social, environmental, and governance dimensions. Its preparation adheres to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (**“POJK 51/2017”**), as well as Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies (**“SEOJK 16/2021”**). Additionally, this Report is also prepared by complying with the Global Reporting Initiative (**“GRI”**) 2021 Standards “in accordance with” requirements. [\[ACGS B.1.3\]](#)

Tentang Laporan
About The Report

Laporan ini mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas, dengan memberikan gambaran mendetail mengenai strategi dan kinerja keberlanjutan Perseroan. Area utama yang menjadi fokus mencakup kontribusi ekonomi, dampak lingkungan, inisiatif sosial, dan praktik tata kelola Perseroan. Pendekatan komprehensif ini memastikan bahwa para pemangku kepentingan memperoleh perspektif yang jelas mengenai upaya Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang dan membangun ketahanan yang selaras dengan standar keberlanjutan global.

RUANG LINGKUP DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini mencakup semua data terkait keuangan untuk SMN dan anak perusahaannya, sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Data non-keuangan, seperti kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (**“ESG”**), terutama berfokus pada SMN dan Anak Perusahaan Materialnya (kecuali dinyatakan lain). Anak Perusahaan Material dalam Laporan ini mengacu pada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (**“Protelindo”**), PT Solusi Tunas Pratama Tbk (**“STP”**), yang keduanya menjalankan bisnis menara telekomunikasi, PT iForte Solusi Infotek (**“iForte”**), yang beroperasi dalam bisnis serat optik dan bisnis non-menara lainnya, serta PT iForte Energi Nusantara (**“IEN”**), anak perusahaan SMN di bawah iForte yang beroperasi di sektor energi terbarukan. Pencantuman IEN dalam Laporan ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan-laporannya, terutama terkait kinerja non-keuangan dari waktu ke waktu.

Untuk menghindari keraguan, Anak Perusahaan Material juga merujuk pada setiap anak perusahaan dari SMN, Protelindo, STP, dan/atau iForte. Di bawah ini adalah daftar lengkap Anak Perusahaan Material sebagaimana didefinisikan dalam Laporan ini.

Nama Perusahaan Company Name
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT iForte Solusi Infotek
PT Solusi Tunas Pratama Tbk
PT Komet Infra Nusantara
PT iForte Global Internet
PT Darmanusa Tritunggal
PT Global Telekomunikasi Prima

The Report embodies the Company’s dedication to transparency and accountability, offering a detailed overview of its sustainability strategies and performance. Key areas of focus include the Company’s economic contributions, environmental impact, social initiatives, and governance practices. This comprehensive approach ensures stakeholders gain a clear perspective on the Company’s efforts to achieve long-term value creation and resilience in alignment with global sustainability standards.

REPORT SCOPE AND BOUNDARIES

This Report includes all financial-related data for SMN and its subsidiaries as reflected in the Company’s audited consolidated financial statement for the period ended on 31 December 2024. Non-financial data, such as environmental, social, and governance (**“ESG”**) performance, primarily focuses on SMN and its Material Subsidiaries (unless stated otherwise). The Material Subsidiaries in this Report refer to: (i) PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (**“Protelindo”**), (ii) PT Solusi Tunas Pratama Tbk (**“STP”**), both carry out telecommunication tower business, (iii) PT iForte Solusi Infotek (**“iForte”**), the fiber optic and other non-tower businesses company, and (iv) PT iForte Energi Nusantara (**“IEN”**), a subsidiary of SMN under iForte, which operates in the renewable energy sector. The inclusion of IEN into this Report shows the Company’s commitment to continuously enhance the transparency and accountability of its reports, particularly on non-financial performance from time to time.

For avoidance of doubt, the Material Subsidiaries shall also refer to any subsidiaries of SMN, Protelindo, STP and/ or iForte. Below are the full list of Material Subsidiaries defined in this Report.

Nama Perusahaan Company Name
PT Quattro International
PT BIT Teknologi Nusantara
PT Sarana Inti Persada
PT Rekajasa Akses
PT Global Indonesia Komunikatama
PT iForte Energi Nusantara

Tentang Laporan
About The Report

Tentang Laporan
About The Report

Pada tahun 2024, SMN telah menyelesaikan akuisisi PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (“**IBST**”). Dengan demikian, data keuangan yang disajikan dalam Laporan ini mencakup IBST sebagai bagian dari laporan keuangan konsolidasian SMN. Namun, integrasi data non-keuangan IBST, termasuk kinerja ESG, akan dimulai pada tahun pelaporan berikutnya. Untuk tahun ini, data non-keuangan IBST dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan mandiri, mengingat IBST sebagai perusahaan publik akan menerbitkan laporan terpisah.

Referensi terhadap “**Kami**”, “**Grup SMN**”, atau “**Grup**” dalam Laporan ini mengacu pada SMN dan anak perusahaannya atau Anak Perusahaan Material yang disebutkan sebelumnya, tergantung pada subjek sebagaimana diuraikan di atas (informasi keuangan atau non-keuangan).

Laporan ini tidak mencakup data yang direvisi, karena semua data yang disertakan dalam Laporan ini telah melalui proses validasi menyeluruh oleh tim internal Perseroan.

Untuk lebih memastikan kepatuhan, keandalan, dan kualitas Laporan ini, SMN menggunakan jasa pihak independen, PT Sucofindo, yang diakui atas keahliannya, termasuk dalam melakukan penjaminan laporan keberlanjutan. Penunjukan PT Sucofindo telah disetujui oleh manajemen Perseroan, dengan jaminan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang terjadi. Proses penjaminan ini mengikuti AA1000 Assurance Standard v3 (AA1000AS v3) Type 2, dengan pernyataan penjaminan yang tersedia pada halaman 261 dalam Laporan ini. [\[GRI 2-4, 2-5, SE0JK G.1\]](#)

METODOLOGI UMUM EMISI CO₂

Inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca (“GRK”) Grup telah disiapkan mengacu pada standar dan metodologi internasional terkemuka, termasuk Protokol GRK dan ISO 14064-1:2018. Inventarisasi memberikan evaluasi emisi yang komprehensif di seluruh kegiatan operasional, yang dikategorikan ke dalam ruang lingkup berikut:

Metodologi ISO 14064-1:2018 ISO 14064-1:2018 Methodology	Metodologi Protokol GHG GHG Protocol Methodology	Sumber Emisi Emission Source
C1. Emisi dan penghilangan GRK langsung C1. Direct GHG emissions and removals	Scope 1: emisi langsung Scope 1: direct emissions	- Konsumsi bahan bakar pada generator diesel sebagai daya cadangan yang terletak di lokasi menara Fuel consumption at diesel generators as back-up power located at tower sites - Pengoperasian kendaraan milik yang digunakan dalam kegiatan Grup. Operation of owned-vehicles used in the Group's activities.
C2. Emisi GRK tidak langsung dari energi impor (pasar) C2. Indirect GHG emissions from imported energy (market)	Scope 2: emisi tidak langsung dari listrik Scope 2: indirect emissions from electricity	- Penggunaan listrik di gedung perkantoran, termasuk kantor pusat Grup, kantor cabang, dan kantor perwakilan. Electricity consumption at the office buildings, including Group's head office, branch offices and representative offices. - Lokasi POP jaringan listrik dalam segmen bisnis non-menara. Electricity network POP locations within the non-tower business segment.

In 2024, SMN has completed the acquisition of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (“**IBST**”). Accordingly, the financial data presented in this Report includes IBST as part of SMN's consolidated financial statements. However, the integration of IBST's non-financial data, including ESG performance, will commence in the following reporting year. For this year, IBST's non-financial data can be referred to in its standalone Sustainability Report, as IBST, being a publicly listed company, will publish a separate report.

References to “**We**”, “**SMN Group**”, or the “**Group**” throughout this Report refer to SMN and its subsidiaries or aforementioned Material Subsidiaries, depending on the subject as outlined above (financial or non financial information).

This Report does not include restated data, as all data included in this Report has undergone thorough validation by the Company's internal team.

To further ensure the adherence, reliability and quality of the Report, SMN engaged the services of an independent assurer, PT Sucofindo, recognized for its expertise, among others, in assuring sustainability reports. The appointment of PT Sucofindo was approved by the Company's management, with assurances that no conflicts of interest exist. The assurance process adhered to the AA1000 Assurance Standard v3 (AA1000AS v3) Type 2, with the assurance statement available on page 261 of this Report. [\[GRI 2-4, 2-5, SE0JK G.1\]](#)

GENERAL METHODOLOGY CO₂ EMISSION

The Group's Greenhouse Gas (“GHG”) emissions inventory has been prepared referring to leading international standards and methodologies, including the GHG Protocol and ISO 14064-1:2018. The inventory provides a comprehensive evaluation of emissions across operational activities, categorized into the following scopes:

Metodologi ISO 14064-1:2018 ISO 14064-1:2018 Methodology	Metodologi Protokol GHG GHG Protocol Methodology	Sumber Emisi Emission Source
C3. Emisi GRK tidak langsung dari transportasi C3. Indirect GHG emissions from transportation	Scope 3: emisi tidak langsung lainnya Scope 3: other indirect emissions	- Karyawan yang berpergian ke kantor Employee commuting to the office - Business travel Perjalanan Bisnis - Konsumsi listrik dari aset menara Grup yang disewakan kepada operator/pelanggan. Electricity consumption from the Group's tower assets leased to operators/customers.
C4. Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh organisasi C4. Indirect GHG emissions from products used by the organisation		
C5. Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari organisasi C5. Indirect GHG emissions associated with the use of products from the organisations		

Pendekatan perhitungan mengadopsi batas kontrol operasional, memastikan keselarasan dengan kerangka pelaporan GRK yang diakui secara internasional. Emisi dihitung berdasarkan data aktivitas yang dikalikan dengan faktor emisi yang berasal dari sumber yang andal dan resmi (*Intergovernmental Panel on Climate Change/IPCC*, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, serta sumber relevan lainnya). Grup berkomitmen untuk menjaga akurasi, konsistensi, dan transparansi dalam pelaporan emisi guna mendukung pengambilan keputusan yang berkelanjutan serta kepatuhan terhadap standar keberlanjutan yang berlaku.

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan perhitungan emisi karbon secara mendetail untuk aktivitas operasionalnya. Untuk **emisi Scope 1**, metode Tier-1 IPCC diterapkan, dengan menggunakan data konsumsi energi yang dikalikan dengan faktor emisi default sesuai dengan standar IPCC 2019. Formula yang digunakan untuk perhitungan emisi Scope 1 adalah sebagai berikut:

Estimasi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Estimated Fuel Combustion Results

Emisi GRK
GHG Emission

$\left[\frac{\text{Kg}}{\text{Thn}} \right]$

=

Konsumsi Energi
Energy Consumption

$\left[\frac{\text{TJ}}{\text{Thn}} \right]$

x

Faktor Emisi
Emission Factor

$\left[\frac{\text{Kg}}{\text{TJ}} \right]$

Untuk **emisi Lingkup 2**, perhitungan didasarkan pada metodologi tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Rumus yang digunakan untuk emisi Scope 2 adalah sebagai berikut:

The calculation approach adopts operational control boundary, ensuring alignment with internationally recognized GHG reporting frameworks. Emissions are quantified based on activity data multiplied by emission factors derived from reliable and official sources (Intergovernmental Panel on Climate Change/IPCC, Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources and other relevant sources). The Group is committed to maintaining accuracy, consistency, and transparency in its emissions reporting to support sustainable decision-making and compliance with relevant sustainability standards.

In 2024, the Company conducted a detailed carbon emission calculation for its operational activities. For **Scope 1 emissions**, the Tier-1 IPCC method applied, using energy consumption data multiplied by default emission factors in accordance with the IPCC 2019 standards. The formula used for Scope 1 emissions is as follows:

For **Scope 2 emissions**, the calculation was based on the 2017 methodology from the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The formula used for Scope 2 emissions is as follows:

Tentang Laporan
About The Report

Tentang Laporan
About The Report

Estimasi Hasil Penggunaan Listrik
Estimated Electricity Consumption Results

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{Kg}}{\text{Thn}} \right) = \text{Konsumsi Listrik (Kwh)} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{Thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{Kg CO}_2}{\text{Kwh}} \right)$$

GHG Emission

Untuk **emisi Lingkup 3**, metode berbasis jarak dari Protokol GRK digunakan, mengacu pada nilai faktor emisi DEFRA 2023 untuk perjalanan karyawan dan perjalanan bisnis. Rumus yang digunakan untuk emisi Scope 3 adalah sebagai berikut:

For **Scope 3 emissions**, the distance-based method from the GHG Protocol was utilized, referencing the 2023 DEFRA emission factor values for employee commuting and business travel. The formula used for Scope 3 emissions is as follows:

Metode berbasis jarak
Distance-based method

$$\text{Emisi GRK} \left(\text{ThnKg Co}_2\text{e} \right) = \sum \left[\text{Jarak} \left(\text{ThnKm} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\text{KmKg Co}_2\text{e} \right) \right]$$

GHG Emission

Untuk Perjalanan Bisnis:

For Business Travel:

$$\text{Emisi dari perjalanan udara} = \sum \left[\text{jarak yang ditempuh menurut jenis kendaraan} \times \text{faktor emisi khusus kendaraan} \right]$$

Emission from air travel

distance travelled by vehicle type

kendaraan (km) atau penumpang (km) vehicle km or passenger km

vehicle-km or passenger-km

kg Co₂e/ kendaraan (km) atau kg Co₂e/ penumpang (km)

kg Co₂e/ vehicle-km or kg Co₂e/ passenger km

vehicle specific emission factor

Untuk Perjalanan Karyawan:

For Employee Commuting:

Emisi CO₂e dari perjalanan karyawan
Co₂e emission from employee commuting

jumlah di setiap moda transportasi:
sum across ech transport mode:

$$\sum (\text{jumlah total karyawan} \times \% \text{ karyawan yang menggunakan moda transportasi} \times \text{jarak tempuh satu arah (km kendaraan atau km penumpang)} \times 2 \times \text{hari kerja per tahun} \times \text{faktor emisi moda transportasi (kg Co}_2\text{e/km kendaraan atau kg Co}_2\text{e/km penumpang)})$$

$$\sum (\text{total number of employee} \times \% \text{ of employee using mode of transport} \times \text{one way commuting distance (vehicle-km or passenger-km)} \times 2 \times \text{working days per year} \times \text{emission factor of transport mode (kg Co}_2\text{e/vehicle-km or kg Co}_2\text{e/passenger-km)})$$

INFORMASI KONTAK

Perusahaan mendorong pemangku kepentingan untuk dapat memberikan masukan atau umpan balik tentang isi Laporan ini sebagaimana dijelaskan dalam bagian Lembar Umpan Balik halaman 260. Pemangku kepentingan dapat menghubungi SMN jika terdapat pertanyaan lain terkait Laporan ini melalui alamat berikut: [GRI 2-3]

CONTACT INFROMATION

The Company encourages stakeholders to provide input or feedback on the content of this Report, as detailed in the Feedback Sheet section on page 260. For other inquiries regarding the Report, stakeholders may contact SMN at the following address: [GRI 2-3]

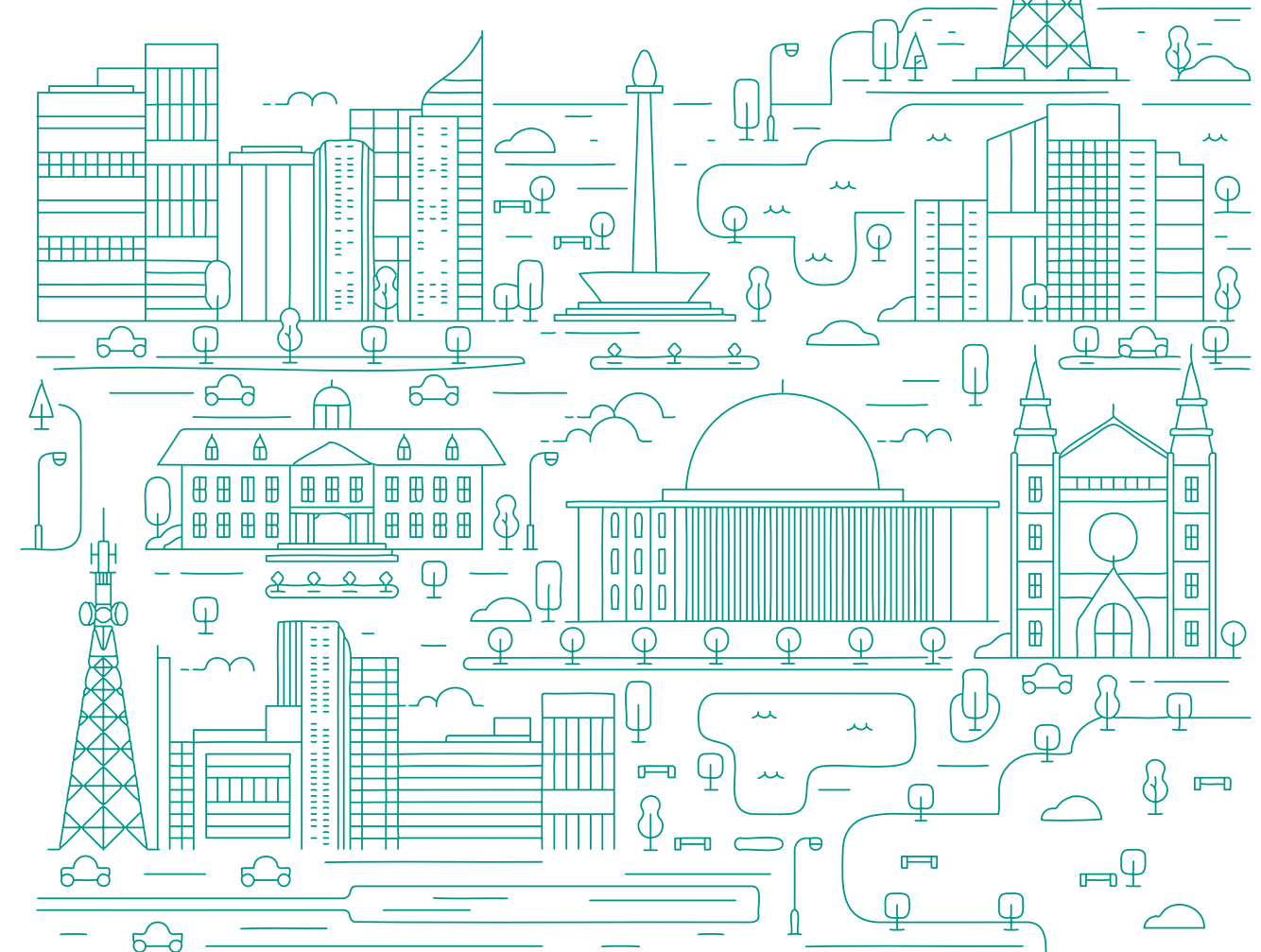
Menara BCA, 55th Floor

Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310

Telp : +62 21 23585500

Fax : +62 21 23586446

Email : investor.relations@ptsmn.co.id; sustainability@protelindo.net





PENJELASAN DIREKSI

Board of Directors Report



Pada tahun 2024, kami memperkuat fondasi keberlanjutan dengan mengintegrasikan nilai-nilai ESG dalam setiap pengambilan keputusan. Melalui inovasi strategis, pemberdayaan masyarakat, dan tata kelola yang kokoh, kami merespons tantangan masa kini sekaligus memanfaatkan peluang untuk menciptakan nilai jangka panjang. Kami terus fokus membangun bisnis yang tangguh, tidak hanya untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan, tetapi juga berkontribusi nyata bagi pembangunan nasional dan agenda keberlanjutan global.

In 2024, we strengthened our sustainability foundation by integrating ESG values into every level of decision-making. Through strategic innovation, community empowerment, and robust governance, we respond to today's challenges while seizing opportunities for long-term value creation. We remain focused on building a resilient business that not only meets stakeholder expectations but contributes meaningfully to national development and the global sustainability agenda.



PENJELASAN DIREKSI

Board of Directors Report
[SEOJK D.1]

Penjelasan Direksi
Board of Directors Report
[SEOJK D.1]



Sepanjang tahun 2024, SMN terus mengintegrasikan prinsip ESG dalam operasional dan strategi bisnisnya untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan berbagai inisiatif seperti transisi energi terbarukan, optimalisasi digital infrastruktur, dan pemberdayaan komunitas, SMN berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Penerapan tata kelola yang transparan dan inovasi berkelanjutan menjadi fondasi utama dalam menghadapi tantangan industri dan memanfaatkan peluang pertumbuhan. Dengan strategi yang terarah dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, SMN optimis dapat terus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Throughout 2024, SMN has continued to integrate ESG principles into its operations and business strategies to drive sustainable growth. Through initiatives such as the transition to renewable energy, optimization of digital infrastructure, and community empowerment, SMN is committed to delivering a positive impact on the environment and society. Transparent governance and continuous innovation serve as key foundations in facing industry challenges and seizing growth opportunities. With a clear strategy and strong stakeholder support, SMN remains optimistic about delivering long-term sustainable value.

Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama
President Director

Penjelasan Direksi
Board of Directors Report
[SEOJK D.1]

Penjelasan Direksi
Board of Directors Report
[SEOJK D.1]

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Perkenalkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Sarana Menara Nusantara Tbk (selanjutnya disebut SMN atau Perusahaan) untuk tahun buku 2024. Laporan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan kinerja dan berbagai inisiatif keberlanjutan yang dijalankan sepanjang tahun.

Di tengah dinamika industri telekomunikasi dan meningkatnya tuntutan global terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, SMN berkomitmen untuk terus mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap aspek operasional dan strategi bisnis. Langkah ini mencerminkan tekad Perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan berkelanjutan yang memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN SMN: MERESPON TANTANGAN DAN PELUANG DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, SMN menetapkan kebijakan yang komprehensif dan berkelanjutan dalam merespon tantangan yang berkembang dan memanfaatkan berbagai peluang yang muncul. Dengan berpegang pada prinsip ESG, Perusahaan terus memperkuat fondasi keberlanjutannya melalui inovasi di berbagai aspek operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta pemberdayaan komunitas. Kebijakan ini dirancang tidak hanya untuk menjawab tantangan eksternal seperti perubahan regulasi dan dampak lingkungan, tetapi juga untuk membuka peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan jangka panjang secara berkelanjutan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi SMN pada tahun 2024 adalah memastikan kepatuhan terhadap berbagai regulasi yang semakin ketat terkait aspek keberlanjutan. Untuk mengatasi hal ini, SMN secara aktif memantau perkembangan kebijakan baik di tingkat nasional maupun global, serta melakukan analisis kesenjangan secara berkala terhadap penilaian ESG dan standar industri. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan agar tetap selaras dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, melalui pengawasan berkelanjutan dari Direksi, SMN memastikan bahwa prinsip keberlanjutan diintegrasikan dalam seluruh proses pengambilan keputusan dan eksekusi bisnis di berbagai tingkatan organisasi.

Di sisi lingkungan, SMN memprioritaskan efisiensi energi sebagai langkah nyata dalam menghadapi tantangan

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We are pleased to present the Sustainability Report of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (hereinafter referred to as SMN or the Company) for the 2024 fiscal year. This report provides a comprehensive overview of our performance developments and the various sustainability initiatives undertaken throughout the year.

Amid the dynamic telecommunications industry and the growing global demand for responsible business practices, SMN remains committed to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every aspect of its operations and business strategies. This step reflects the Company's determination to foster sustainable growth that benefits all stakeholders.

SMN'S SUSTAINABILITY POLICY AND STRATEGY: RESPONDING TO CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN 2024

In 2024, SMN has established a comprehensive and sustainable policy to address emerging challenges and capitalize on new opportunities. Adhering to ESG principles, the Company continues to strengthen its sustainability foundation through innovation across operational aspects, regulatory compliance, and community empowerment. This policy is designed not only to respond to external challenges, such as regulatory changes and environmental impacts, but also to unlock new opportunities that drive long-term sustainable growth.

One of the main challenges for SMN in 2024 was to ensure compliance with increasingly stringent regulations related to sustainability aspects. To address this, SMN actively monitors policy developments at both the national and global levels, conducting regular gap analyses against ESG assessments and industry standards. This approach enables the Company to identify areas requiring improvement and make the necessary adjustments to remain aligned with applicable regulations. Moreover, through continuous oversight from the Board of Directors, SMN ensures that sustainability principles are integrated into all decision-making processes and business execution at every level of the organization.

From an environmental perspective, SMN prioritizes energy efficiency as tangible steps in addressing climate

perubahan iklim. Perusahaan telah memulai transisi dari penggunaan generator diesel ke baterai lithium yang lebih ramah lingkungan dan efisien. Selain itu, SMN juga melakukan penelitian untuk mengembangkan desain menara yang menggunakan material lebih sedikit, yang bertujuan mengurangi jejak lingkungan dari operasional bisnisnya. Inisiatif lainnya mencakup perbaikan sistem pengelolaan limbah guna meningkatkan efektivitas dalam mengurangi limbah operasional. Langkah-langkah ini tidak hanya memperkuat komitmen SMN terhadap praktik ramah lingkungan, tetapi juga menciptakan efisiensi biaya jangka panjang yang mendukung keberlanjutan bisnis.

Dari perspektif sosial, SMN memandang keterlibatan karyawan sebagai pilar penting dalam menjalankan kebijakan keberlanjutannya. Melalui program *ESG PROFound*, Perusahaan berupaya membangun budaya keberlanjutan yang kuat di kalangan karyawan. Program ini terbagi menjadi tiga pilar utama.

Pilar pertama, *ESG Pro-Insight*, berfokus pada peningkatan kesadaran dan kapasitas melalui buletin elektronik, pelatihan, dan seminar mengenai isu-isu keberlanjutan. **Pilar kedua, *ESG Pro-Impact***, mendorong partisipasi aktif karyawan dalam kampanye dan kegiatan yang mempromosikan praktik keberlanjutan di lingkungan kerja. Sementara itu, **pilar ketiga, *Pro Sustain Hub***, menjadi wadah diskusi internal yang membahas tren ESG, berbagi praktik terbaik global, dan mengevaluasi laporan ESG dari lembaga pemeringkat.

Melalui program ini, SMN memastikan bahwa seluruh karyawan memahami pentingnya keberlanjutan dan secara aktif berkontribusi dalam menerapkannya di setiap aspek operasional.

Dalam hal tata kelola, SMN memperkuat komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas melalui berbagai kebijakan dan mekanisme pengawasan. Salah satu langkah signifikan yang diambil adalah penerapan kebijakan *Anti-Bribery and Corruption* (ABAC) yang terintegrasi dalam sistem manajemen perusahaan. Selain itu, Perusahaan memperluas sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblower System* (WBS), yang memungkinkan pelaporan secara anonim untuk melindungi pelapor dan memastikan transparansi dalam menangani setiap dugaan pelanggaran. Langkah-langkah ini diambil untuk membangun budaya integritas yang kuat di seluruh tingkatan organisasi dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis Perusahaan.

Selain mengatasi tantangan, SMN juga secara aktif memanfaatkan peluang untuk mendorong inovasi dan

change challenges. The Company has begun transitioning from diesel generators to more eco-friendly and efficient lithium batteries. In addition, SMN is conducting research to develop tower designs that require fewer materials, aiming to reduce the environmental footprint of its business operations. Other initiatives include enhancing waste management systems to improve operational waste reduction effectiveness. These efforts not only reinforce SMN's commitment to environmentally friendly practices but also create long-term cost efficiencies that support business sustainability.

From a social perspective, SMN recognizes employee engagement as a key pillar in implementing its sustainability policies. Through the *ESG PROFound* program, the Company seeks to foster a strong sustainability culture among employees. This program is structured around three main pillars.

The first pillar, *ESG Pro-Insight*, focuses on increasing awareness and building capacity through electronic bulletins, training, and seminars on sustainability issues. **The second pillar, *ESG Pro-Impact***, drives active employee participation in campaigns and activities that promote sustainable practices in the workplace. Meanwhile, **the third pillar, *Pro Sustain Hub***, serves as an internal discussion platform where employees analyze ESG trends, share global best practices, and review ESG reports from rating agencies.

Through this program, SMN ensures that all employees understand the importance of sustainability and actively contribute to its implementation across all operational aspects.

In terms of governance, SMN strengthens its commitment to transparency and accountability through various policies and oversight mechanisms. One of the most significant measures implemented is the Anti-Bribery and Corruption (ABAC) policy, which is fully integrated into the Company's management system. In addition, SMN has expanded its Whistleblower System (WBS), allowing for anonymous reporting to protect whistleblowers and ensure transparency in handling any suspected violations. These initiatives are designed to foster a strong culture of integrity across all levels of the organization and to maintain stakeholder trust in the Company's business practices.

Apart from addressing challenges, SMN actively capitalizes on opportunities to drive innovation and long-term

pertumbuhan berkelanjutan. Salah satu peluang utama yang dimanfaatkan Perusahaan adalah ekspansi portofolio energi terbarukan melalui anak perusahaannya, PT Energi Nusantara. Dengan meningkatkan kapasitas energi surya, SMN tidak hanya mengurangi ketergantungan pada energi fosil, tetapi juga memposisikan dirinya sebagai pemimpin dalam infrastruktur telekomunikasi yang berkelanjutan. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perusahaan untuk berkontribusi pada transisi energi bersih dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

SMN juga memanfaatkan peluang dalam pemberdayaan komunitas melalui dua inisiatif utama: *ProtelindoSky* dan *iFortePreneur*. Melalui *ProtelindoSky*, SMN menyediakan akses internet gratis bagi komunitas di sekitar lokasi menara, membuka peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan akses informasi dan layanan digital. Sementara itu, program *iFortePreneur* merupakan kompetisi rencana bisnis digital yang bertujuan untuk mendukung pengembangan UMKM dalam meningkatkan kapasitas digital dan operasional mereka. Kedua inisiatif ini mencerminkan komitmen SMN untuk tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan, tetapi juga mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang inklusif.

Melalui kebijakan yang berlandaskan prinsip ESG, SMN tidak hanya memberikan respons terhadap tantangan-tantangan di tahun 2024 tetapi juga memanfaatkan berbagai peluang untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, SMN mencatat berbagai pencapaian signifikan dalam upaya mewujudkan komitmen keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Dari sisi ekonomi, SMN menunjukkan pertumbuhan yang solid melalui ekspansi infrastruktur dan peningkatan kapasitas operasional. Jumlah menara yang dimiliki meningkat secara signifikan dari 30.558 unit pada tahun 2023 menjadi 35.400 unit pada tahun 2024, mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memperluas cakupan layanan dan mendukung kebutuhan konektivitas nasional. Peningkatan ini diiringi dengan bertambahnya jumlah tenant menjadi 58.035 tenant, yang menunjukkan peningkatan permintaan layanan telekomunikasi di tengah transformasi digital yang terus berkembang.

SMN juga mencatat pertumbuhan substansial dalam jaringan fiber optik. Jumlah aset jaringan fiber optik

sustainable growth. One of the key opportunities pursued by the Company is the expansion of its renewable energy portfolio through its subsidiary, PT iForte Energi Nusantara. By increasing solar energy capacity, SMN not only reduces reliance on fossil fuels but also positions itself as a leader in sustainable telecommunications infrastructure. This initiative is part of the Company's long-term strategy to contribute to the clean energy transition and support sustainable development goals.

SMN also leverages opportunities in community empowerment through two key initiatives: ProtelindoSky and iFortePreneur. Through ProtelindoSky, SMN provides free internet access to communities near its tower locations, creating opportunities for local residents to access information and digital services. Meanwhile, the iFortePreneur program is a digital business plan competition designed to support MSMEs in enhancing their digital and operational capacity. Both initiatives reflect SMN's commitment not only to environmental sustainability but also to fostering inclusive social and economic development.

By adopting ESG-driven policies, SMN not only responds to the challenges of 2024 but also capitalizes on various opportunities to create added value for all stakeholders.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2024

In 2024, SMN recorded significant achievements in its commitment to sustainability across economic, environmental, social, and governance aspects.

From an economic perspective, SMN demonstrated solid growth through infrastructure expansion and increased operational capacity. The number of towers owned by the Company grew significantly from 30,558 units in 2023 to 35,400 units in 2024, reflecting SMN's commitment to expanding service coverage and supporting national connectivity needs. This expansion was accompanied by an increase in the number of tenants, reaching 58,035 tenants, indicating an increasing demand for telecommunications services amid ongoing digital transformation.

SMN also recorded substantial growth in its fiber optic network. The total fiber optic network assets increased

meningkat dari 97.994 km pada tahun 2023 menjadi 118.265 km di tahun 2024, sedangkan jaringan fiber optik yang menghasilkan pendapatan mencapai 217.507 km. Ekspansi ini memperkuat posisi SMN sebagai penyedia digital infrastruktur terdepan, sekaligus meningkatkan pendapatan operasional secara berkelanjutan.

Di sisi lain, SMN juga memperluas kemitraan dengan pemasok lokal, yang meningkat dari 937 entitas di tahun 2023 menjadi 1.043 entitas di tahun 2024. Langkah ini mencerminkan kontribusi Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan membangun rantai pasok yang tangguh dan berkelanjutan.

SMN menunjukkan komitmen nyata dalam mengurangi dampak lingkungan melalui berbagai inisiatif ramah lingkungan. Pemasangan kapasitas panel surya melalui bisnis dari PT iForte Energi Nusantara mencapai 11,83 MWp pada tahun 2024, menandai langkah penting dalam membantu perusahaan-perusahaan dalam melakukan transisi ke energi terbarukan. Selain itu, meski terdapat peningkatan konsumsi energi tak terbarukan menjadi 23.153 gigajoule, SMN terus mengupayakan efisiensi energi melalui konversi generator diesel ke baterai lithium dan optimalisasi penggunaan listrik dari sumber yang lebih bersih.

SMN juga terus melaksanakan program konservasi alam, dengan dua inisiatif yang difokuskan pada pelestarian keanekaragaman hayati di sekitar area operasional. Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan berhasil mengurangi limbah Non-B3 secara signifikan menjadi 1.540 unit, menunjukkan efektivitas kebijakan pengurangan limbah dan penerapan prinsip ekonomi sirkular di lingkungan kerja.

SMN terus berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan komunitas. Jumlah tenaga kerja lokal meningkat menjadi 2.256 orang, dengan partisipasi perempuan di posisi manajemen senior (*general manager* ke atas) mencapai 33 orang, mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap kesetaraan gender dan pengembangan karier yang inklusif. Perusahaan juga meningkatkan kapasitas karyawan melalui 133 program pelatihan yang melibatkan 2.947 peserta, dengan total 29.245 jam pelatihan, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya.

Dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, SMN melaksanakan enam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang menjangkau 11.204 penerima manfaat dengan total investasi sebesar Rp27,5 miliar. Fokus utama program ini mencakup pemberdayaan ekonomi lokal, konservasi alam, dan pengembangan

from 97,994 km in 2023 to 118,265 km in 2024, while the revenue-generating fiber optic network reached 217,507 km. This expansion reinforces SMN's position as a leading digital infrastructure provider while simultaneously driving sustainable operational revenue growth.

On the other hand, SMN expanded its partnerships with local suppliers, increasing from 937 entities in 2023 to 1,043 entities in 2024. This initiative reflects the Company's commitment to supporting local economic growth and building a resilient and sustainable supply chain.

SMN demonstrates a strong commitment to reducing environmental impact through various green initiatives. The installation of solar panel capacity through PT iForte Energi Nusantara reached 11.83 MWp in 2024, marking a significant milestone in assisting companies in transitioning to renewable energy. Moreover, despite an increase in non-renewable energy consumption to 23,153 gigajoules, SMN continues to enhance energy efficiency through the conversion of diesel generators to lithium batteries and optimization of electricity consumption from cleaner sources.

SMN also continues to implement nature conservation programs with two key initiatives focused on preserving biodiversity in areas surrounding its operational sites. In waste management, the Company successfully reduced non-hazardous waste (Non-B3) to 1,540 units, demonstrating the effectiveness of its waste reduction policies and the implementation of circular economy principles in the workplace.

SMN remains committed to investing in human resource development and community empowerment. The number of local employees increased to 2,256 personnel, with female representation in senior management positions (general manager and above) reaching 33 individuals. This progress reflects SMN's commitment to gender equality and inclusive career development. The Company also enhanced employee capacity through 133 training programs, involving 2,947 participants, with a total of 29,245 training hours, a significant increase from the previous year.

In supporting community well-being, SMN implemented six Corporate Social Responsibility (CSR) programs, benefiting 11,204 recipients with a total investment of Rp27.5 billion. The main focus of these initiatives includes local economic empowerment, nature conservation, and MSME development through the iFortePreneur program. SMN

Penjelasan Direksi
Board of Directors Report
[SEOJK D.1]

UMKM melalui program *iFortePreneur*. SMN juga berhasil mempertahankan nol kecelakaan kerja atau kematian akibat kerja, mencerminkan efektivitas kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diterapkan secara konsisten di seluruh unit operasional.

Dari perspektif tata kelola, SMN mencatat pencapaian signifikan dengan peningkatan peringkat MSCI ESG dari BBB menjadi AA di tahun 2024, menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan isu-isu keberlanjutan secara menyeluruh. Selain itu, SMN memperoleh ESG Risk Rating dari Sustainalytics sebesar 23,8, yang dikategorikan sebagai risiko menengah. Peningkatan ini sejalan dengan penilaian *Corporate Sustainability Assessment* (CSA) yang naik dari skor 26 pada tahun 2023 menjadi 37 pada tahun 2024, mencerminkan kemajuan nyata dalam transparansi, kepatuhan, dan pengelolaan risiko di seluruh rantai bisnis.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KE
DEPAN: MEMPERKUAT PILAR ESG DAN
MEMANFAATKAN PELUANG

Menghadapi masa depan yang dinamis dan penuh tantangan, SMN menetapkan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mencapai target jangka pendek, menengah, dan panjang. Strategi ini dirancang untuk memperkuat posisi Perusahaan sebagai pemimpin di industri telekomunikasi yang berkelanjutan, sejalan dengan prinsip ESG yang menjadi dasar operasional Perusahaan. Dengan mengedepankan inovasi, efisiensi operasional, dan kolaborasi strategis, SMN berkomitmen untuk mewujudkan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan di tengah perubahan lanskap industri dan tuntutan regulasi yang semakin kompleks.

Sebagai bagian dari upaya mencapai target keberlanjutan di bidang lingkungan, SMN fokus pada pengurangan jejak karbon, efisiensi energi, dan penerapan teknologi ramah lingkungan. Salah satu inisiatif utama yang akan terus dikembangkan adalah transisi menuju sumber energi bersih. Melalui PT iForte Energi Nusantara, SMN berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas energi terbarukan, khususnya energi surya, baik di operasionalnya maupun membantu perusahaan lain dalam menuju transisi energi terbarukan. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian target nasional dalam transisi energi hijau.

Selain itu, SMN akan memperluas program konversi dari generator diesel ke baterai *lithium* di berbagai lokasi operasional. Langkah ini diharapkan dapat mengurangi

also successfully maintained zero workplace accidents or fatalities, reflecting the effectiveness of its Occupational Health and Safety (OHS) policies, which are consistently applied across all operational units.

From a governance perspective, SMN achieved a significant milestone by improving its MSCI ESG rating from BBB to AA in 2024, demonstrating enhanced management of sustainability issues across its operations. Furthermore, SMN received an ESG Risk Rating from Sustainalytics of 23.8, categorizing it as medium risk. This progress aligns with an improved Corporate Sustainability Assessment (CSA) score, which increased from 26 in 2023 to 37 in 2024, reflecting substantial advancements in transparency, compliance, and risk management throughout the business value chain.

STRATEGY FOR FUTURE TARGET
ACHIEVEMENT: STRENGTHENING ESG PILLARS
AND LEVERAGING OPPORTUNITIES

In navigating a dynamic and challenging future, SMN has set out a comprehensive and sustainable strategy to achieve its short-, medium-, and long-term targets. This strategy is designed to reinforce the Company's position as a leader in sustainable telecommunications, fully aligned with the ESG principles that serve as the foundation of its operations. By prioritizing innovation, operational efficiency, and strategic collaboration, SMN is committed to fostering inclusive and sustainable growth amid the evolving industry landscape and increasingly complex regulatory demands.

As part of its sustainability goals in the environmental sector, SMN is focused on reducing its carbon footprint, enhancing energy efficiency, and adopting environmentally friendly technologies. One of the key initiatives that will continue to be developed is the transition toward clean energy sources. Through PT iForte Energi Nusantara, SMN is committed to expanding its renewable energy capacity, particularly solar energy, Both in its operations and in helping other companies transition to renewable energy. This initiative not only aims to reduce dependence on fossil fuels but also contributes to achieving national targets for the green energy transition.

Furthermore, SMN will expand its conversion program from diesel generators to lithium batteries across multiple operational locations. This initiative is expected to

emisi karbon secara signifikan serta meningkatkan efisiensi operasional dan ketahanan infrastruktur di masa depan. Perusahaan juga akan melanjutkan penelitian untuk mengembangkan desain menara yang lebih efisien secara material, sehingga dapat mengurangi limbah konstruksi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Untuk memperkuat pengelolaan lingkungan, SMN berencana mengintegrasikan sistem pemantauan kinerja lingkungan berbasis digital yang memungkinkan pengumpulan data secara *real-time*. Sistem ini akan membantu meningkatkan akurasi dalam pelaporan emisi dan konsumsi energi, serta mendukung transparansi dalam pelaporan keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan.

SMN menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya mencakup aspek lingkungan, tetapi juga tanggung jawab sosial terhadap karyawan dan masyarakat. Ke depan, Perusahaan akan terus memperluas program *ESG PROFound* untuk membangun budaya keberlanjutan yang lebih mendalam di seluruh lini organisasi. Program ini akan dikembangkan lebih lanjut dengan meningkatkan kapasitas karyawan melalui pelatihan berkelanjutan, seminar tematik ESG, dan kampanye kesadaran lingkungan di tempat kerja.

Dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, SMN berkomitmen memperluas cakupan inisiatif sosial seperti *ProtelindoSky* dan *iFortePreneur*. Melalui *ProtelindoSky*, Perusahaan akan memperluas jangkauan akses internet gratis di daerah-daerah terpencil, mendukung inklusi digital, dan memperkecil kesenjangan akses teknologi di masyarakat. Sementara itu, melalui *iFortePreneur*, SMN akan mendorong lebih banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk berpartisipasi dalam kompetisi rencana bisnis digital, membina mereka untuk mengembangkan kapabilitas digital dan memperluas jangkauan pasar mereka.

Perusahaan juga akan meningkatkan praktik K3 melalui investasi dalam teknologi dan pelatihan yang mendukung lingkungan kerja yang aman dan produktif. Fokus ini menjadi penting seiring dengan pertumbuhan operasional SMN yang semakin luas dan kompleks.

Dalam aspek tata kelola, SMN berkomitmen untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Salah satu langkah konkret yang akan terus dijalankan adalah memperluas penerapan kebijakan ABAC di seluruh unit bisnis. Kebijakan ini bertujuan memperkuat integritas perusahaan dan memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil dengan mematuhi prinsip etika dan tata kelola yang baik.

Penjelasan Direksi
Board of Directors Report
[SEOJK D.1]

significantly reduce carbon emissions, while also enhancing operational efficiency and improving infrastructure resilience for the future. In addition, the Company will continue its research and development efforts to create more resource-efficient tower designs, aimed at reducing construction waste and optimizing resource utilization.

To strengthen environmental management, SMN plans to integrate a digital-based environmental performance monitoring system that enables real-time data collection. This system will help improve the accuracy of emission and energy consumption reporting, while also supporting greater transparency in sustainability reporting for stakeholders.

SMN recognizes that sustainability is not only about environmental aspects but also about social responsibility toward employees and communities. Moving forward, the Company will continue to expand the ESG *PROFound* program to foster a stronger sustainability culture across all levels of the organization. This program will be further developed by enhancing employee capacity through continuous training, thematic ESG seminars, and workplace environmental awareness campaigns.

In supporting community well-being, SMN is committed to expanding the reach of its social initiatives, including *ProtelindoSky* and *iFortePreneur*. Through *ProtelindoSky*, the Company aims to broaden access to free internet in remote areas, supporting digital inclusion and reducing the technology access gap within communities. Meanwhile, through *iFortePreneur*, SMN will encourage more Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to participate in its digital business plan competition, providing mentorship to help them develop digital capabilities and expand their market reach.

The Company will also enhance OHS practices through investments in technology and training that foster a safe and productive work environment. This focus is increasingly important as SMN's operations continue to expand and grow in complexity.

On governance aspect, SMN is committed to enhancing transparency, accountability, and regulatory compliance. One of the concrete steps that will continue to be implemented is the expansion of the ABAC policy across all business units. This policy aims to strengthen corporate integrity and ensure that every business decision is made in accordance with ethical principles and sound governance practices.

Penjelasan Direksi
Board of Directors Report
[SEOJK D.1]

Perusahaan juga akan mengembangkan sistem *Whistleblower* yang lebih komprehensif, dimana saat ini sudah memungkinkan pelaporan pelanggaran secara anonim dan memfasilitasi penyelidikan yang transparan serta akuntabel. Dengan sistem ini, SMN memastikan bahwa setiap potensi penyalahgunaan atau pelanggaran dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara cepat dan efektif.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat pengawasan dan manajemen risiko, SMN akan memperbarui proses penentuan topik material keberlanjutan secara berkala. Proses ini akan melibatkan pemangku kepentingan utama melalui survei dan konsultasi untuk memastikan bahwa prioritas keberlanjutan tetap relevan dan selaras dengan perkembangan industri serta regulasi.

Menyadari peran penting teknologi dalam mendukung keberlanjutan, SMN akan memanfaatkan inovasi digital untuk mempercepat pencapaian target. Salah satu fokus utama adalah mengintegrasikan sistem pengumpulan data ESG ke dalam platform digital yang memungkinkan pelacakan dan analisis kinerja secara otomatis dan *real-time*. Teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pelaporan, akurasi data, dan memperkuat pengambilan keputusan berbasis data.

SMN juga akan memperkuat kolaborasi dengan mitra strategis dan lembaga penelitian untuk mengembangkan solusi inovatif di bidang telekomunikasi yang ramah lingkungan. Inisiatif ini mencakup pengembangan teknologi hemat energi, optimasi jaringan, dan eksplorasi model bisnis berbasis keberlanjutan yang mampu menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan dan masyarakat.

Untuk memastikan pencapaian target keberlanjutan, SMN akan meningkatkan mekanisme pemantauan dan evaluasi secara berkala. Perusahaan akan mengadopsi indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/ KPI*) yang mengukur dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola secara kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi kinerja ESG akan dilakukan secara berkala melalui audit internal dan penilaian independen untuk memastikan kepatuhan terhadap standar global dan nasional.

Ke depan, SMN juga akan berpartisipasi secara aktif dalam berbagai forum keberlanjutan untuk berbagi praktik terbaik dan memperluas kolaborasi di sektor industri. Langkah ini bertujuan memperkuat posisi Perusahaan sebagai pelopor keberlanjutan di sektor telekomunikasi serta memastikan bahwa setiap inovasi dan kebijakan yang diimplementasikan membawa dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

The Company will also develop a more comprehensive Whistleblower System, Where the system can be conducted for anonymous reporting of violations and facilitating transparent and accountable investigations. With this system, SMN ensures that any potential misconduct or violations can be identified and addressed quickly and effectively.

As part of its efforts to enhance oversight and risk management, SMN will periodically update its material sustainability topic assessment process. This process will involve key stakeholders through surveys and consultations, ensuring that sustainability priorities remain relevant and aligned with industry developments and regulatory requirements.

Recognizing the crucial role of technology in supporting sustainability, SMN will leverage digital innovation to accelerate target achievement. One of the primary focuses is integrating ESG data collection systems into a digital platform, enabling automated and real-time tracking and performance analysis. This technology is expected to enhance reporting efficiency, improve data accuracy, and strengthen data-driven decision-making.

SMN will also strengthen collaboration with strategic partners and research institutions to develop innovative and environmentally friendly telecommunications solutions. These initiatives include the development of energy-efficient technologies, network optimization, and the exploration of sustainability-based business models that create added value for both the Company and society.

To ensure the achievement of sustainability targets, SMN will enhance its monitoring and evaluation mechanisms on a regular basis. The Company will adopt Key Performance Indicators (KPIs) to quantitatively and qualitatively measure environmental, social, and governance impacts. ESG performance evaluations will be conducted periodically through internal audits and independent assessments to ensure compliance with both global and national standards.

Moving forward, SMN will actively participate in various sustainability forums to share best practices and expand industry collaborations. This initiative aims to strengthen the Company's position as a sustainability leader in the telecommunications sector while ensuring that every innovation and policy implemented generates positive impacts for both the environment and society.

Dengan strategi yang terarah dan komprehensif, SMN berkomitmen untuk terus beradaptasi dengan dinamika industri dan kebutuhan pemangku kepentingan. Melalui inovasi, kolaborasi, dan tata kelola yang baik, Perusahaan optimis dapat mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

APRESIASI

SMN menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung perjalanan Perusahaan dalam mencapai berbagai pencapaian strategis dan keberlanjutan sepanjang tahun 2024. Kami berterima kasih kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kepemimpinan yang visioner dan arahan yang konsisten dalam memastikan integrasi prinsip ESG di seluruh operasional. Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan keterlibatan aktif dalam berbagai inisiatif keberlanjutan.

Kami juga menghargai dukungan dari para pelanggan, mitra bisnis, regulator, dan pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan kolaborasi berkelanjutan. Dukungan ini memungkinkan SMN untuk terus berinovasi, mematuhi regulasi, dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat melalui program pemberdayaan sosial. Dengan semangat kolaborasi yang kuat, SMN berkomitmen untuk terus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan dan menghadirkan dampak positif bagi lingkungan dan komunitas.

With a well-directed and comprehensive strategy, SMN is committed to continuously adapting to industry dynamics and stakeholder needs. Through innovation, collaboration, and strong governance, the Company is optimistic about achieving its sustainability targets and creating long-term sustainable value for all stakeholders.

APPRECIATION

SMN extends its deepest appreciation to all stakeholders who have supported the Company's journey in achieving various strategic and sustainability milestones throughout 2024. We are grateful to the Board of Commissioners and Board of Directors for their visionary leadership and consistent guidance in ensuring the integration of ESG principles across all operations. We also express our gratitude to all employees for their dedication and active participation in various sustainability initiatives.

We greatly value the support of our customers, business partners, regulators, and shareholders, whose trust and ongoing collaboration have enabled SMN to continuously innovate, comply with regulations, and deliver added value to society through social empowerment programs. With a strong spirit of collaboration, SMN remains committed to creating long-term sustainable value and making a positive impact on both the environment and communities.

Jakarta, Maret 2025 | March 2025
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama
President Director

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2024
PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
[ACGS B.1.6]**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Keberlanjutan PT Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tonny Kusnadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Ario Wibisono
Komisaris
Commissioner

Kenny Harjo
Komisaris
Commissioner

Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

John Aristianto Prasetyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE SUSTAINABILITY REPORT FOR FISCAL YEAR 2024 OF
PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
[ACGS B.1.6]**

We, the undersigned, hereby declare that all material information in the 2024 Sustainability Report of PT Sarana Menara Nusantara Tbk has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2025

Direksi
Board of Directors

Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama
President Director

Stephen Duffus Weiss
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur
Director

Indra Gunawan
Direktur
Director

Anita Anwar
Direktur
Director

IKHTISAR KINERJA ESG

ESG Performance Highlights
[SEOJK B.1, B.2, B.3]

Ikhtisar Kinerja ESG
ESG Performance Highlights
[SEOJK B.1, B.2, B.3]

Sepanjang 2024, Perusahaan menunjukkan pertumbuhan solid dan inovasi strategis di industri infrastruktur digital yang mencerminkan komitmen kami untuk mendukung transformasi digital nasional melalui layanan yang handal dan berkelanjutan.

Throughout 2024, the Company demonstrated solid growth and strategic innovation in the digital infrastructure industry, reflecting our commitment to supporting national digital transformation through reliable and sustainable services.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL KEY HIGHLIGHTS

Jumlah Tower
Number of Towers

35.400

Unit

Jumlah Jaringan Fiber Optik Aset
Number of Optic Fiber Assets Network

118.265

km

Jumlah Tenaga Kerja Lokal
Number of Local Manpower

2.256

Orang | Person

Laba Bersih
Net Profit

Rp3,36

triliun | trillion

Pendapatan Operasional
Revenue

Rp12,74

triliun | trillion

Jumlah Pemasok Lokal
Number of Local Suppliers

1.043

Entitas | Entity

Jumlah Tenant Tower
Number of Tower Tenants

58.035

Tenant | Tenant

Jumlah Kapasitas Panel Surya yang Terpasang
Number of Installed Capacity Solar Panel

11,83

MWp | MWp

Jumlah Jaringan Fiber Optik yang Menghasilkan Pendapatan
Number of Optic Fiber Generating Revenue

217.507

Unit | Unit

Rincian | Details:

	Ikhtisar Keuangan Financial Key Highlights	Satuan Unit	2022	2023	2024
Jumlah Tower Number of Towers		Unit	29.794	30.558	35.400
Jumlah Tenant Tower Number of Tower Tenants		Tenant	53.975	54.284	58.035
Jumlah Jaringan Fiber Optik Aset Number of Optic Fiber Assets Network		Km	88.208	97.994	118.265
Jumlah Jaringan Fiber Optik yang Menghasilkan Pendapatan Number of Optic Fiber Generating Revenue		Km	149.811	182.256	217.507
Jumlah Kapasitas Panel Surya yang Terpasang Number of Installed Capacity Solar Panel		MWp	0	0	11,83
Pendapatan Operasional Operating revenue		Rp miliar Rp billion	11.035,6	11.740,3	12.735,8
Laba Bersih Net Profit		Rp miliar Rp billion	3.496,5	3.303,6	3.364,6
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Manpower		Orang Person	2.042	2.210	2.256
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers		Entitas Entity	814	937	1.043

Ikhtisar Kinerja ESG
ESG Performance Highlights
[SEOJK B.1, B.2, B.3]

Ikhtisar Kinerja ESG
ESG Performance Highlights
[SEOJK B.1, B.2, B.3]



IKHTISAR LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL KEY HIGHLIGHTS



Total Penggunaan BBM
Total used fuel

4.384,9

Gigajoule



Listrik dari PLN
Electricity from PLN

18.768

Gigajoule



Penggunaan Energi Tak Terbarukan
Use of Non-Renewable Energy

23.153

Gigajoule



Penggunaan Energi Terbarukan
Use of Renewable Energy

266,1

Gigajoule



Intensitas Energi Tidak Terbarukan
Non-Renewable Energy Intensity

1,82

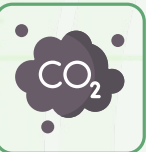
GJ/Rp (miliar | Rp billion)



Jumlah Penggunaan Air
Total Water Consumption

2.197

m³



Emisi dari aktivitas bisnis Perusahaan*
Emissions from the Company's business activities

4.622,72

Ton CO₂eq



Intensitas Energi Terbarukan
Renewable Energy Intensity

0,02

GJ/Rp (miliar | Rp billion)



Limbah Non B3
Non hazardous Waste

1.540

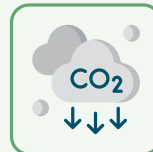
Unit



Program Konservasi Alam
Nature Conservations Program

2

Program



Intensitas Emisi*
Emission Intensity

0,36

Ton CO₂eq (Rp milliar | billion)

* Scope 1 + Scope 2

Rincian | Details:

Ikhtisar Lingkungan Environmental Key Highlights		Satuan	2022	2023	2024
Jumlah Penggunaan Air Total Water Consumption					
PDAM	m ³	722	1.679	2.197	
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption					
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Use of Non-Renewable Energy	Gigajoule	7.064,5	11.503,6	23.153	
BBM untuk mobil operasional (Pertalite) Fuel for operational car (Pertalite)	Liter	51.343	51.633	77.474	
	Gigajoule	1.755,92	1.765,85	2.649,6	
Solar untuk generator di sites Solar for generator on sites	Liter	35.169	36.920	52.581,67	
	Gigajoule	1.202,8	1.262,7	1.735,3	
Total Penggunaan BBM Total used fuel	Gigajoule	2.958,7	3.028,5	4.384,9	
	kWh	1.140,5	2.354,2	5.213,3	
Listrik dari PLN Electricity from PLN	Gigajoule	4.105,8	8.475,1	18.768	
Intensitas Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy Intensity	Gigajoule/Rp Miliar Gigajoule/Rp Billion	0,64	0,98	1,82	
Penggunaan Energi Terbarukan Use of Renewable Energy	Gigajoule	302,95	309,17	266,1	
Solar Panel Solar Panel	Kwh	84,15	85,88	73,92	
	Gigajoule	302,95	309,17	266,4	
Intensitas Energi Terbarukan Renewable Energy Intensity	Gigajoule/Rp Miliar Gigajoule/Rp Billion	0,03	0,03	0,02	
Jumlah Emisi Total Emission					
Emisi dari aktivitas bisnis Perusahaan* Emissions from the Company's business activities	Ton CO ₂ eq Ton CO ₂ eq	1.291,28	2.534,24	4.622,72	
Intensitas Emisi* Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/Rp Milliar Ton CO ₂ eq/Rp Billion	0,12	0,21	0,36	
Jumlah Limbah Total Waste					
Limbah Non B3 Non-hazardous Waste	Unit	21.985	20.328	1.540	
Limbah B3 Hazardous Waste	Ton	N/A**	N/A**	33,58	
	Unit	5.080	6.162	N/A**	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity					
Program Konservasi Alam Nature Conservations Program	Program	1	2	2	

* Scope 1 + Scope 2

** Penghitungan limbah B3 yang dihasilkan di tahun 2024 menggunakan metode inventarisasi yang berbeda, dimana ditahun 2024 sepenuhnya didasarkan pada manifes limbah B3 yang diterbitkan oleh badan pengelola limbah resmi yang memiliki izin. | The calculation of B3 waste generated in 2024 used a different inventory method, in which the 2024 data was fully based on B3 waste manifests issued by officially licensed waste management agencies.

Ikhtisar Kinerja ESG
ESG Performance Highlights
[SEOJK B.1, B.2, B.3]

Ikhtisar Kinerja ESG
ESG Performance Highlights
[SEOJK B.1, B.2, B.3]



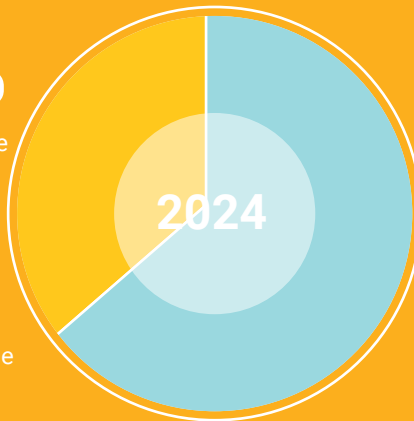
IKHTISAR SOSIAL
SOCIAL HIGHLIGHTS



Jumlah Karyawan
Number of Employees
2.256
orang | person

34,53%
Perempuan | Female

- ☐ Laki - laki | Male
: 1.477 (65,47%)
- ☐ Perempuan | Female
: 779 (34,53%)



65,47%
Laki - laki | Male



Jumlah masyarakat lokal
yang menduduki posisi
general manager ke atas
Number of local people
occupying general manager
and above positions

116
Orang | Person



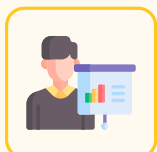
Jumlah perempuan
sebagai anggota Dewan
Komisaris, Direksi dan
Komite
Number of females as
members of the Board of
Commissioners, Directors
and Committees

1
Orang | Person



Jumlah perempuan
menduduki posisi
general manager ke atas
Number of females
occupying general manager
and above positions

33
Orang | Person



Jumlah Pelatihan
Number of Trainings

133
Pelatihan | Training



Jumlah Karyawan yang
Mendapat Pelatihan
Number of Employees*
Receiving Training

2.947
Orang | Person

*dihitung berdasarkan partisipasi karyawan per pelatihan | Calculated
based on employee participation per training



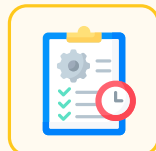
Jumlah Total Jam
Pelatihan
Total Number of Training
Hours

29.245
Jam | Hour



Biaya Pelatihan
Training Fees

Rp4,94
Miliar | Billion



Jumlah **Man Hour**
Number of Man Hours

9,92
Jam/Orang | Hour/Person



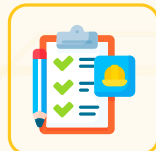
Tingkat **Turnover**
Karyawan
Employee Turnover Rate

2,80%



Jumlah Kecelakaan Kerja
Number of Work Accidents

0
Kali | Time



Kematian akibat kerja
Passing away due to work

0
Kali | Time



Jumlah Program CSR
Number of CSR Programs

6
Kali | Time



Penyaluran Dana CSR
CSR Investment

Rp27,52
Miliar | Billion



Jumlah Penerima
Manfaat*
Number of Beneficiaries

11.204
Orang | Person

* Terbatas pada data yang dapat dicatat
Grup | Limited to data that can be
recorded by the Group

Ikhtisar Kinerja ESG
ESG Performance Highlights
[SEOJK B.1, B.2, B.3]

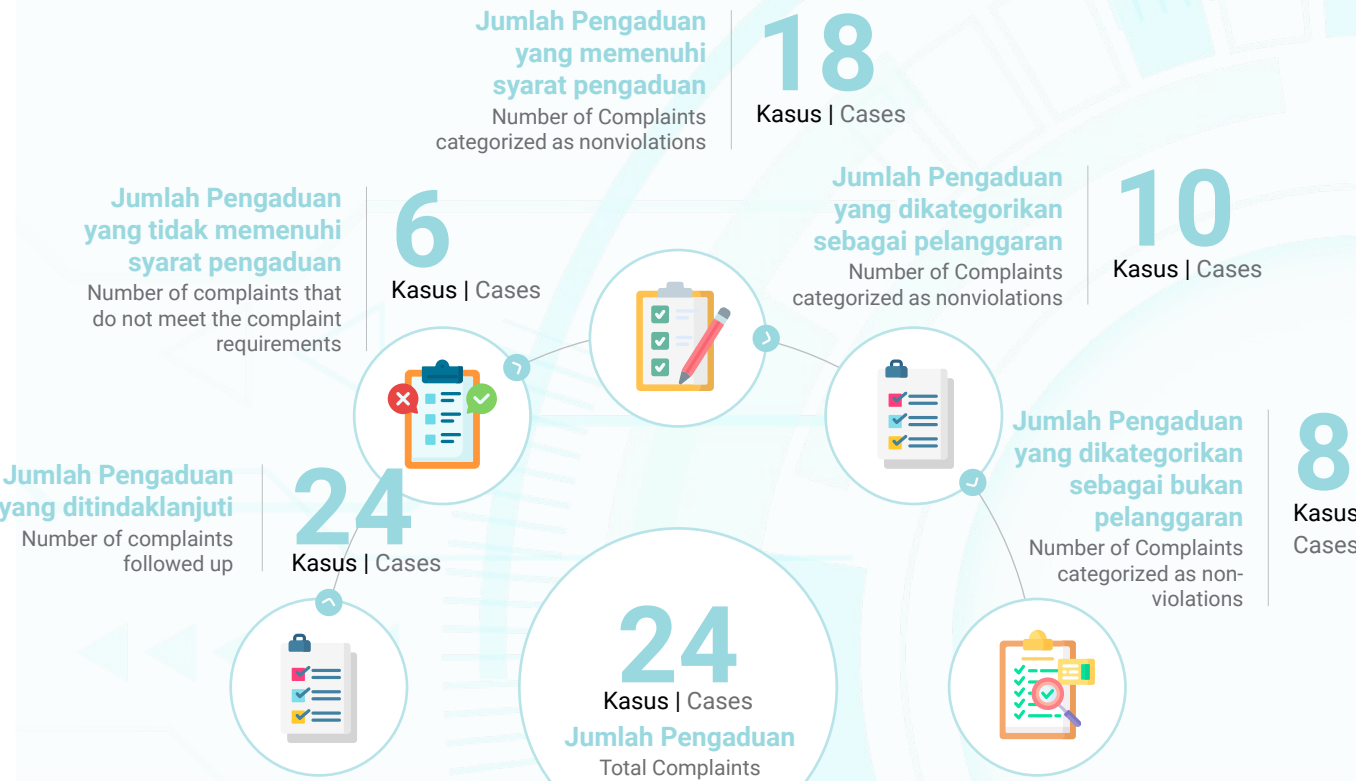
Ikhtisar Kinerja ESG
ESG Performance Highlights
[SEOJK B.1, B.2, B.3]

Ikhtisar Sosial Social Highlights	Satuan Unit	2022	2023	2024
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	2.042	2.210	2.256
Perempuan Female	Orang Person	693	751	779
Laki-laki Male	Orang Person	1.349	1.459	1.477
Jumlah perempuan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Number of females as members of the Board of Commissioners, Directors and Committees	Orang Person	2	2	1
Jumlah perempuan menduduki posisi <i>general manager</i> ke atas Number of females occupying general manager positions and above	Orang Person	23	28	33
Jumlah masyarakat lokal yang menduduki posisi <i>general manager</i> ke atas Number of local people occupying general manager positions and above	Orang Person	88	100	116
Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Pelatihan Training	74	122	133
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employees Receiving Training	Orang Person	1.653	1.611	2.947
Biaya Pelatihan Training Fees	Rp Juta Rp Million	3.011,61	3.823,00	4.942,54
Jumlah Total Jam Pelatihan Total Number of Training Hours	Jam Hour	22.074	20.259	29.245
Jumlah <i>Man Hour</i> Number of Man Hours	Jam/orang Hour/person	13,35	12,58	9,92
Tingkat <i>Turnover</i> Karyawan Employee Turnover Rate	%	4,00	2,70	2,80
Jumlah Program CSR Number of CSR Programs	Kali Time	16	12	6
Penyaluran Dana CSR CSR Investment	Rp Juta Rp Million	27.488,05	35.811,45	27.519,83
Jumlah Penerima Manfaat* Number of Beneficiaries	Orang Person	11.489	10.238	11.204
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kali Time	0	0	0
Kematian akibat kerja Passing away due to work	Kali Time	0	0	0

*dihitung berdasarkan partisipasi karyawan per pelatihan | Calculated based on employee participation per training
**Terbatas pada data yang dapat dicatat Grup | Limited to data that can be recorded by the Group



IKHTISAR TATA KELOLA
GOVERNANCE HIGHLIGHTS



Jumlah Karyawan yang mengikuti Pelatihan terkait Keberlanjutan
Number of Employees Participate in Sustainability-related Training

Kinerja Tata Kelola Governance Performance	Satuan Unit	2022	2023	2024
Jumlah Pengaduan Total Complaints	Kasus Cases	19	20	24
Jumlah Pengaduan yang ditindaklanjuti Number of Complaints followed up	Kasus Cases	19	20	24
Jumlah Pengaduan yang tidak memenuhi syarat pengaduan Number of Complaints that do not meet the requirements of complaints	Kasus Cases	8	7	6
Jumlah Pengaduan yang memenuhi syarat pengaduan Number of Complaints that meet the complaint requirements	Kasus Cases	11	13	18
Jumlah Pengaduan yang dikategorikan sebagai pelanggaran Number of Complaints categorized as violations	Kasus Cases	3	3	10
Jumlah Pengaduan yang dikategorikan sebagai bukan pelanggaran Number of Complaints categorized as non-violations	Kasus Cases	8	10	8



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company In Brief



Infrastruktur kami mencerminkan komitmen kami, dengan kepemilikan 35.400 menara, lebih dari 118.000 km jaringan fiber optic, dan ribuan mitra yang berkembang bersama kami. Setiap pencapaian adalah wujud nyata komitmen SMN dalam menghadirkan konektivitas berkualitas sambil mendorong keberlanjutan dan menciptakan nilai di seluruh Indonesia.

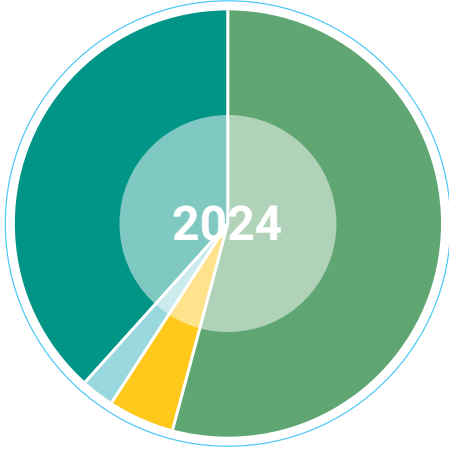
Our infrastructure speaks for our commitment, by operating 35,400 towers, over 118,000 km of fiber optics, and thousands of partners growing with us. Every milestone reflects SMN's drive to deliver quality connectivity while advancing sustainability and creating value across Indonesia.



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

	Nama Perusahaan Company Name	PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK									
	Tanggal Pendirian Establishment Date	2 Juli 2008 July 2, 2008									
	Bidang Usaha Type of Business [SEOJK C.4]	Aktivitas perusahaan holding, konstruksi sentral telekomunikasi dan konsultasi manajemen lainnya. Activities of holding companies, central telecommunication construction and other management consultation.									
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 31 tanggal 2 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Doktor Irawan Soerodjo, Sarjana Hukum, Magister Sains, Notaris di Jakarta dengan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-37840.AH.01.01. tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008. The Company was established based on Deed of Establishment Number 31 dated June 2, 2008, made before Doktor Irawan Soerodjo, S.H., Magister of Science, Notary in Jakarta with approval from Ministry of Law and Human Rights Number AHU-37840.AH.01.01.year 2008 dated July 2, 2008.									
	Kepemilikan Saham Ownership	 - PT Sapta Adhikari Investama : 27.764.246.165 saham shares (54,42%) - PT Dwimuria Investama Andalan : 2.850.831.300 saham shares (5,5883%) - Saham Treasuri Treasury Shares : 977.891.654 saham shares (1,9169%) - Masyarakat Public : 19.421.655.881 saham shares (37,0708%)									
	Susunan Permodalan Capital Structure	<table><tr><th>Modal Capital</th><th>Nominal Saham Share Nominal @Rp10</th><th>Rupiah</th></tr><tr><td>Modal Dasar Authorized Capital</td><td>200.000.000.000</td><td>2.000.000.000.000</td></tr><tr><td>Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid up Capital</td><td>51.014.625.000</td><td>510.146.250.000</td></tr></table>	Modal Capital	Nominal Saham Share Nominal @Rp10	Rupiah	Modal Dasar Authorized Capital	200.000.000.000	2.000.000.000.000	Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid up Capital	51.014.625.000	510.146.250.000
Modal Capital	Nominal Saham Share Nominal @Rp10	Rupiah									
Modal Dasar Authorized Capital	200.000.000.000	2.000.000.000.000									
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid up Capital	51.014.625.000	510.146.250.000									

	Tanggal Go Public Go Public Date	8 Maret March 2010
	Tempat Pencatatan Saham Stock Listing	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	Kode Saham Stock Symbol	TOWR
	Alamat Perusahaan Company Address [SEOJK C.2]	Kantor Pusat Head Office Jl. Jend. A. Yani No. 19A Kudus, Indonesia Telp : +62 291 431691 Fax : +62 291 431718 Kantor Cabang Branch Office Menara BCA, 55th Floor Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 Telp: +62 21 23585500 Fax: +62 21 23586446
	Kontak Alamat Contact Address	Menara BCA, 55th Floor Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 Telp : +62 21 23585500 Fax : +62 21 23586446 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary : corpsec@ptsmn.co.id Hubungan Investor Investor Relations : investor.relations@ptsmn.co.id
	Alamat Situs Web Website	www.ptsmn.co.id
	Hubungan Investor Investor Relations [ACGS B.5.1]	Menara BCA, 55th Floor Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 Telp: +62 21 23585500 Fax: +62 21 23586446 Email: investor.relations@ptsmn.co.id Instagram: @protelindo.indonesia LinkedIn: PT Protelindo

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company in Brief

Riwayat Singkat Perusahaan
Company in Brief

PERJALANAN TRANSFORMASI DAN KEPEMIMPINAN DALAM INFRASTRUKTUR DIGITAL

Konektivitas merupakan inti dari evolusi digital Indonesia, mendorong inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan kemajuan sosial. Sejak didirikan pada tahun 2008 di Kudus, Jawa Tengah, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN) telah menjadi salah satu penggerak utama dalam transformasi ini. Didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008, SMN telah berkembang menjadi salah satu pelaku utama dalam industri infrastruktur digital di Indonesia, dengan menyediakan solusi yang andal dan berkualitas tinggi untuk mendukung aspirasi digital nasional.

Komitmen SMN dalam membangun konektivitas di Indonesia dimulai dengan kepemilikan 99,99% saham di PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), yang pada awalnya berfokus pada pembangunan dan pengelolaan menara telekomunikasi. Menyadari kebutuhan akan pendekatan yang lebih komprehensif dalam konektivitas, SMN memperluas portofolionya pada tahun 2015 dengan mengakuisisi PT iForte Solusi Infotek (iForte). Akuisisi strategis ini menambahkan layanan komunikasi serat optik, VSAT (Very Small Aperture Terminal), dan teknologi nirkabel ke dalam portofolio SMN, menjadikannya penyedia solusi infrastruktur digital yang terintegrasi.

Melalui jaringan luas menara dan kabel serat optik, SMN berperan penting dalam menjembatani kesenjangan digital di seluruh kepulauan Indonesia, termasuk di daerah yang kurang terlayani dan terpencil. Upaya ini sejalan dengan agenda nasional Indonesia untuk mendorong akses informasi dan teknologi yang merata, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Kepemimpinan SMN tidak terbatas pada industri telekomunikasi. Pada tahun 2023, melalui iForte, SMN mendirikan PT iForte Energi Nusantara (IEN) sebagai bentuk komitmennya terhadap keberlanjutan melalui layanan energi terbarukan. Berfokus pada pembangkit energi terbarukan, khususnya melalui implementasi proyek energi surya, IEN menegaskan visi SMN dalam mengurangi emisi karbon dan mendukung transisi energi bersih di Indonesia. Diversifikasi ini tidak hanya memperkuat tanggung jawab lingkungan Perseroan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional, sejalan dengan upaya global dalam mengatasi perubahan iklim.

Memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri, SMN mencapai tonggak penting dengan mengakuisisi PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) pada tahun 2024, yang memperluas portofolio menara dan cakupan layanan secara nasional. Akuisisi ini meningkatkan kemampuan SMN dalam memenuhi permintaan yang terus meningkat

A JOURNEY OF TRANSFORMATION AND LEADERSHIP IN DIGITAL INFRASTRUCTURE

Connectivity lies at the heart of Indonesia's digital evolution, driving innovation, economic growth, and societal progress. Since its founding in 2008 in Kudus, Central Java, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN) has been a key enabler of this transformation. Established through Deed of Establishment No. 31, approved by the Minister of Law and Human Rights via Decree No. AHU-37840.AH.01.01. Tahun 2008, SMN has evolved into one of Indonesia's foremost players in the digital infrastructure industry, providing reliable, high-quality solutions to support the nation's digital aspirations.

SMN's commitment to building a connected Indonesia began with its 99.99% stake in PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), focusing initially on the development and management of telecommunications towers. Recognizing the need for a more comprehensive approach to connectivity, SMN expanded its portfolio in 2015 by acquiring PT iForte Solusi Infotek (iForte). This strategic acquisition added advanced fiber optic communication services, VSAT (Very Small Aperture Terminal), and wireless technologies to its offering, positioning SMN as an integrated provider of digital infrastructure solutions.

Through an extensive network of towers and fiber optic cables, SMN plays a pivotal role in bridging the digital divide across the archipelago, including underserved and remote areas. This effort aligns with Indonesia's national agenda to foster equitable access to information and technology, accelerating inclusive economic growth.

SMN's leadership extends beyond telecommunications. In 2023, through iForte, SMN established PT iForte Energi Nusantara/IEN, reflecting its commitment to sustainability through renewable energy services. Focused on renewable energy generations, particularly through the implementation of solar energy projects, IEN underscores SMN's vision at reducing carbon emissions and supporting Indonesia's clean energy transition. This diversification not only reinforces the Company's environmental responsibility but also enhances operational efficiency, aligning with global efforts to mitigate climate change.

Further solidifying its position as an industry leader, SMN marked a key milestone with the acquisition of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) in 2024, increasing its tower portfolio and expanding service coverage nationwide. This acquisition strengthens SMN's ability to meet the rising demand for robust connectivity solutions, particularly

akan solusi konektivitas yang andal, terutama di wilayah dengan tantangan geografis yang kompleks. Dengan mengintegrasikan aset dan keahlian IBST, SMN menghadirkan solusi yang dioptimalkan untuk membantu operator telekomunikasi meningkatkan kinerja jaringan dan aksesibilitas.

Pada akhirtahun 2024, SMN telah berhasil mengembangkan portofolio yang luas, mencakup 35.400 situs menara dengan 58.035 penyewa aktif, 118.265 kilometer aset serat optik dengan 217.507 kilometer menghasilkan pendapatan, serta kapasitas energi terbarukan sebesar 11,83 MWp yang dipasang melalui PT iForte Energi Nusantara. Dengan memanfaatkan basis asetnya yang luas, SMN terus menyediakan layanan yang andal dan inovatif bagi pelanggannya, mendukung permintaan yang semakin meningkat di Indonesia akan konektivitas canggih dan energi hijau. Grup tetap berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, mendorong inovasi teknologi, dan berkontribusi terhadap tujuan keberlanjutan nasional dengan menjadi tulang punggung ekosistem digital Indonesia, memungkinkan akses terhadap peluang ekonomi, pendidikan, dan layanan kesehatan berbasis teknologi.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [SEOJK C.6]

Pada tahun 2024, Perseroan, melalui iForte, mengakuisisi 99,98% saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST). Langkah strategis ini dilakukan untuk memperluas portofolio Perseroan dan memperkuat posisinya sebagai salah satu penyedia utama infrastruktur digital di Indonesia. Melalui akuisisi ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan kapasitas layanannya tetapi juga memperkuat fondasi untuk memenuhi kebutuhan operator telekomunikasi di berbagai wilayah, termasuk daerah dengan tantangan geografis yang kompleks.

Akuisisi IBST sejalan dengan visi Perseroan dalam mendorong pertumbuhan inklusif melalui kontribusi nyata terhadap pengembangan ekosistem digital. Dengan mengintegrasikan aset dan layanan IBST ke dalam jaringannya, SMN dapat menawarkan solusi yang lebih tangguh dan terintegrasi, memungkinkan operator untuk mengoptimalkan kinerja jaringan mereka sekaligus meningkatkan akses konektivitas bagi masyarakat luas.

in regions with complex geographical challenges. By integrating IBST's assets and expertise, SMN delivers optimized solutions that empower telecommunications operators to enhance network performance and accessibility.

By the end of 2024, SMN had successfully developed an extensive portfolio comprising 35,400 tower sites with 58,035 active tenants, 118,265 kilometers of fiber optic assets with 217,507 kilometers generating revenue as well as 11.83 MWp of renewable energy capacity installed through PT iForte Energi Nusantara. By leveraging its extensive asset base, SMN continues to provide reliable and innovative services to its customers, supporting Indonesia's growing demand for advanced connectivity and green energy. The Group remains focused on driving operational efficiency, fostering technological innovation, and contributing to national sustainability goals by becoming the backbone of Indonesia's digital ecosystem, enabling access to economic opportunities, education, and technology-driven healthcare services.

SIGNIFICANT CHANGES [SEOJK C.6]

In 2024, the Company, through iForte, acquired a 99.98% stake in PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST). This strategic move was designed to expand the Company's portfolio and strengthen its position as one of Indonesia's leading digital infrastructure providers. Through this acquisition, the Company not only enhanced its service capacity but also reinforced its foundation to meet the needs of telecommunications operators in various regions, including those with complex geographical challenges.

The acquisition of IBST aligns with the Company's vision to drive inclusive growth by making tangible contributions to the development of the digital ecosystem. By integrating IBST's assets and services into its network, SMN can offer more robust and integrated solutions, enabling operators to optimize their network performance while improving connectivity access for the broader community.

SKALA USAHA

Our Business Scale

[SEOJK C.4] [GRI 2-6]

SMN, sesuai dengan pembaruan terbaru pada Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 158 tanggal 31 Mei 2021, beroperasi di tiga bidang usaha utama: konsultasi manajemen, kegiatan perusahaan induk, dan konstruksi infrastruktur telekomunikasi. Kegiatan ini memungkinkan Perseroan untuk secara efektif memenuhi beragam kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan.

KEGIATAN USAHA UTAMA PERUSAHAAN:

1. Menjalankan usaha konsultasi manajemen lainnya, termasuk bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain;
2. Menjalankan usaha aktivitas perusahaan *holding*, termasuk: kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan anak dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; dan
3. Menjalankan usaha konstruksi sentral telekomunikasi, termasuk: kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh.

SMN, in accordance with the latest update to its Articles of Association as per Deed of Statement of Meeting Decisions No. 158 dated May 31, 2021, operates across three primary business areas: management consulting, holding company activities, and telecommunications infrastructure construction. These activities enable Company to meet a diverse range of market and stakeholder needs effectively.

MAIN BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY:

1. Conducting other management consulting businesses, including providing advice, guidance, and operational support for business and various organizational and management issues, such as strategic planning and organization; decisions related to finances; marketing goals and policies; human resources planning, practices, and policies; production scheduling and control planning. This service may include providing advice, guidance, and operational support for various management functions, management consulting by agronomists and agricultural economists in agriculture and similar fields, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, providing advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and control, management information and others;
2. Performing holding company activities, including: activities of holding companies, i.e., companies that control assets from a group of subsidiary companies and whose main activity is the ownership of that group. Activities include services provided by advisors (counsellors) and negotiators in designing mergers and acquisitions of companies; and
3. Conducting central telecommunications construction business, including: construction, maintenance, and repair of central telecommunications construction buildings and their equipment, such as central telephone buildings, telegraph buildings, transmitter tower buildings, microwave wave radar receiver buildings, small earth stations, and satellite stations. Includes local and long-distance communication pipeline networks.

LAYANAN KAMI

Our Services



Layanan Kami Our Services



Layanan Telekomunikasi dan Infrastruktur Digital Lainnya

Other Telecommunication and Digital Infrastructure Services

Memperluas cakupan layanan terkait untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang.

Expanding into related services to meet evolving market demands.

05



Solusi Energi Panel Surya

Solar Panel Energy Solutions

Mendukung inisiatif energi berkelanjutan dengan layanan terkait panel surya, memperkuat komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan.

Supporting sustainable energy initiatives with solar panel-related services, reinforcing the company's commitment to sustainability.

06

Model Bisnis dan Proposisi Nilai

Model bisnis Perseroan berpusat pada penyediaan solusi yang berkelanjutan dan jangka panjang melalui anak perusahaannya: Perseroan, STP, dan iForte. Grup mengoperasikan portofolio luas yang mencakup menara telekomunikasi, jaringan serat optik (FTTT dan FTTH), serta jaringan VSAT, memainkan peran utama dalam mendorong transformasi digital di Indonesia.

Aspek utama dari model bisnis Perseroan meliputi:

- **Kontrak Jangka Panjang:** Mengamankan perjanjian sewa yang umumnya memiliki durasi lebih dari 10 tahun, sehingga memberikan aliran pendapatan yang stabil dan dapat diprediksi.
- **Solusi Infrastruktur Inovatif:** Mengembangkan kemitraan strategis serta membangun infrastruktur canggih guna meningkatkan efisiensi, keberlanjutan, dan inklusivitas digital.
- **Inisiatif Energi Terbarukan:** Mengintegrasikan layanan panel surya untuk memastikan keselarasan dengan prinsip keberlanjutan.

Dengan fokus pada inovasi dan keberlanjutan, Perseroan menegaskan kembali komitmennya dalam mendukung konektivitas dan digitalisasi Indonesia, sekaligus mempertahankan standar tinggi dalam tanggung jawab lingkungan dan sosial.

Business Model and Value Proposition

Company's business model is centered on delivering sustainable, long-term solutions through its subsidiaries: Company, STP, and iForte. The Group operates an extensive portfolio of telecommunications towers, fiber optics (FTTT and FTTH), and VSAT networks, playing a key role in driving Indonesia's digital transformation.

Key aspects of Company's business model include:

- **Long-Term Contracts:** Securing lease agreements that often exceed 10 years, providing reliable and predictable revenue streams.
- **Innovative Infrastructure Solutions:** Developing strategic partnerships and cutting-edge infrastructure to foster efficiency, sustainability, and digital inclusivity.
- **Renewable Energy Initiatives:** Integrating solar panel services to align with sustainability principles.

By focusing on innovation and sustainability, Company reaffirms its commitment to supporting Indonesia's connectivity and digitalization goals while upholding high standards of environmental and social responsibility.

BUDAYA PERUSAHAAN DAN NILAI-NILAI

Corporate Culture and Values



Know Your Customer

Able to identify and verify the identity, the needs and the character of the customer



Innovation

Translating an idea or invention into a good or service that creates value in order to further satisfy the needs and expectations of the customers



Professionalism

Ability to conduct, aims, or having qualities that characterize or mark a profession that is showed by strict adherence to courtesy, honesty and responsibility when dealing with individuals or other companies in the business environment



Integrity

Honest, trustworthy, and exemplary that reflect the characteristics of the company's internal strength



Team Work

Establish and maintain collaboration within and between teams in an effort to achieve organizational objectives

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Company Vision and Mission

[SEOJK C.1]

Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui dan menilai bahwa Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan masih sangat sejalan dengan budaya dan semangat dari Grup.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company agree and assessed that the Company's existing Vision, Missions, and Core Values remain suitable with the culture and spirit of the Group.



VISI VISION

Menjadi Penyedia Multi Layanan Telekomunikasi dan Infrastruktur Terkemuka dan Inovatif.

To Be Indonesia's Premier and Most Innovative Telecommunications Multi-Service and Infrastructure Provider



MISI MISSION

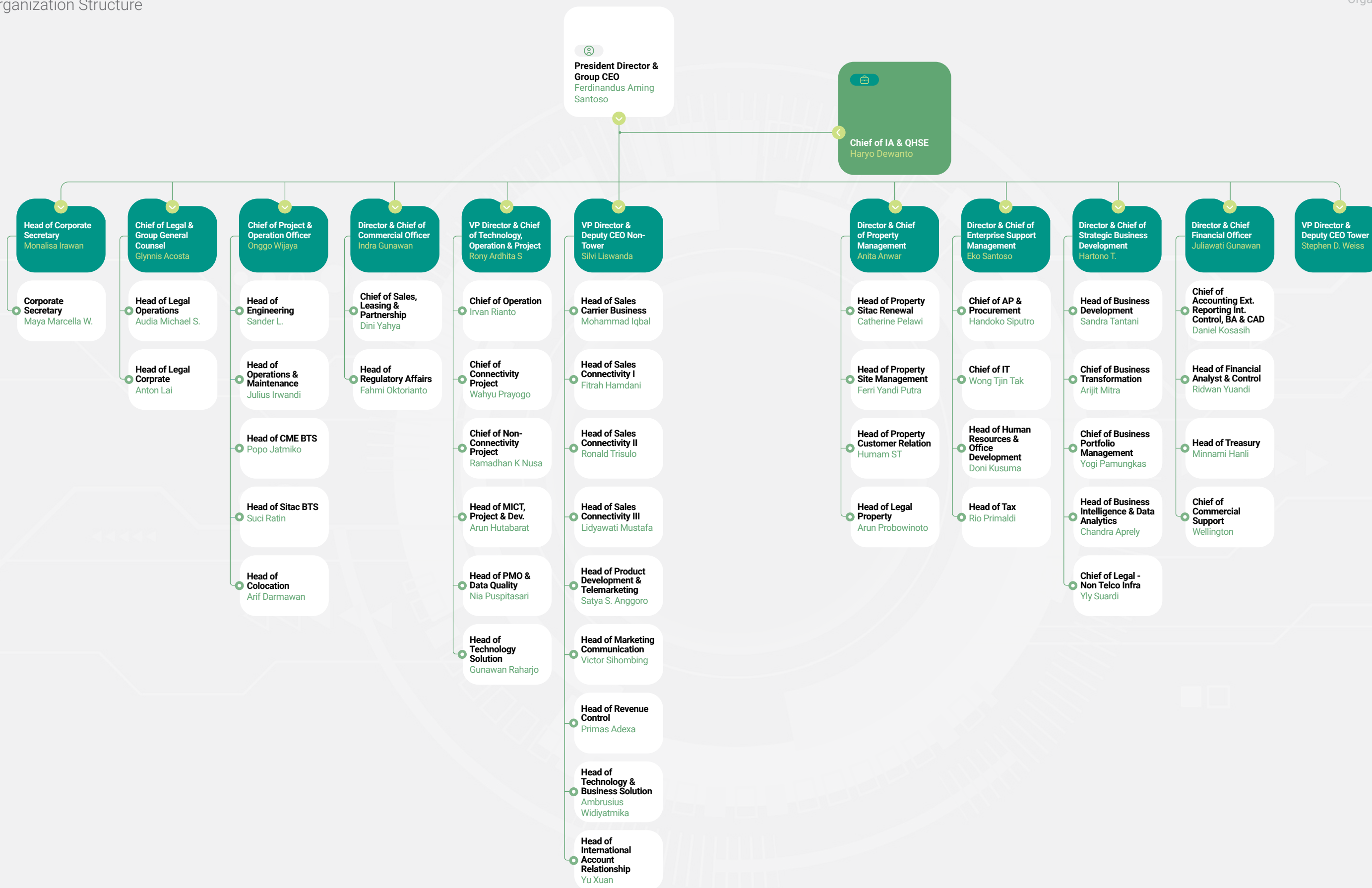
Berkolaborasi Dengan Pelanggan Kami untuk Memberikan Nilai Tambah Layanan yang Unggul

Collaborate with Our Customers to Provide Excellent Value-Added Services

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Struktur Organisasi
Organization Structure



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

Shareholders Composition

[SEOJK C.3]

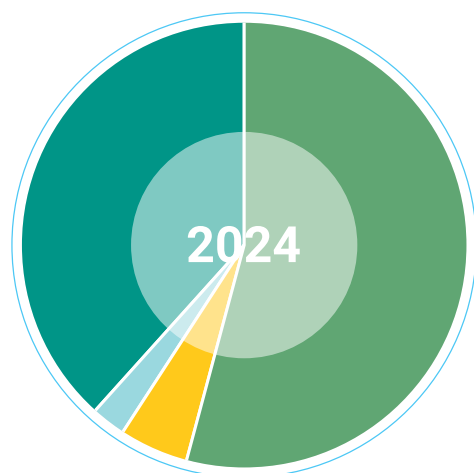
Komposisi Pemegang Saham Perusahaan

Shareholders Composition

[SEOJK C.3]

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2024

Shareholders Composition as of December 31, 2024



PT Sapta Adhikari Investama

(54,42%)



PT Dwimuria Investama Andalan

(5,885%)



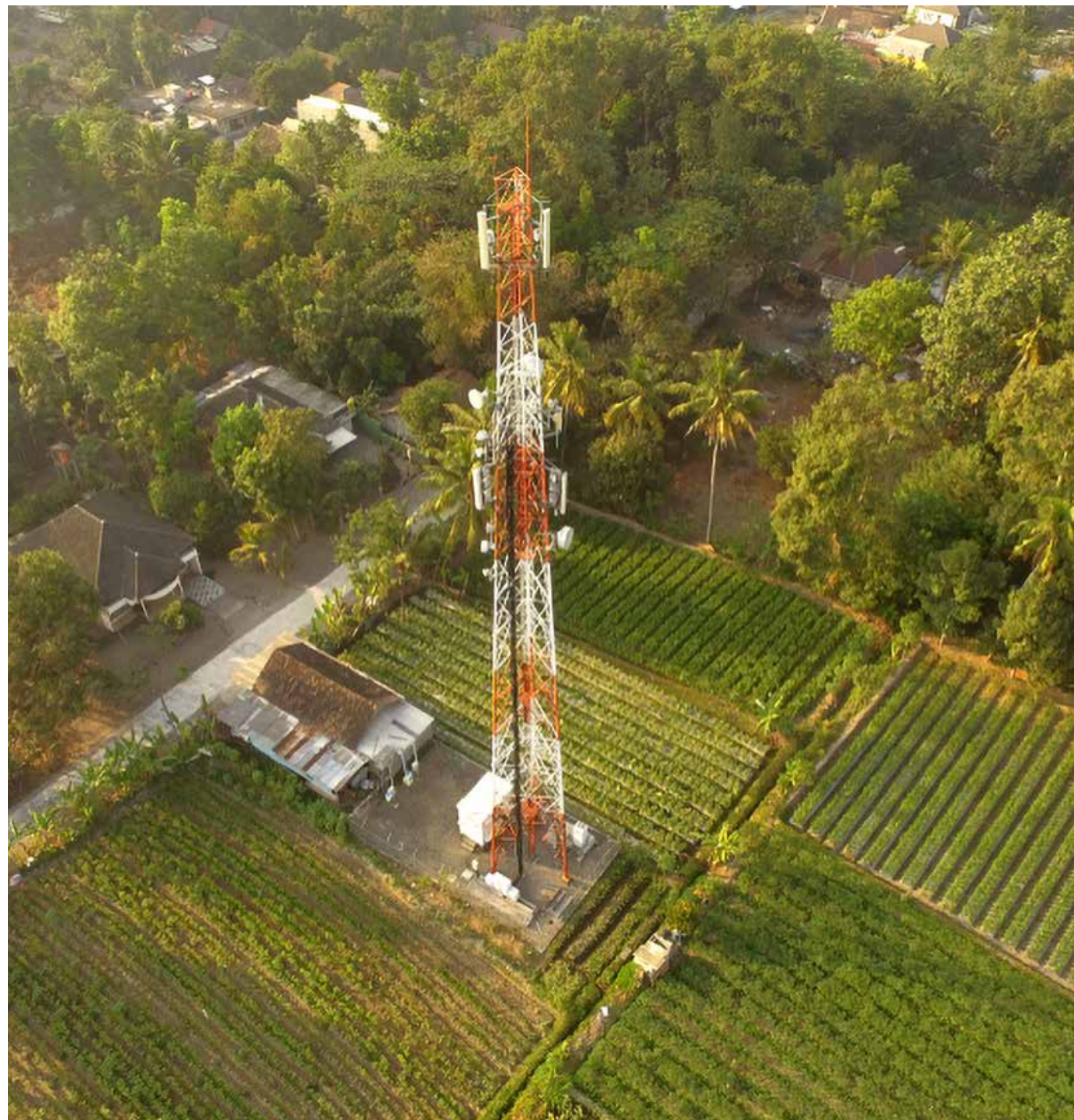
Saham Treasuri | Treasury Shares

(1,9169%)



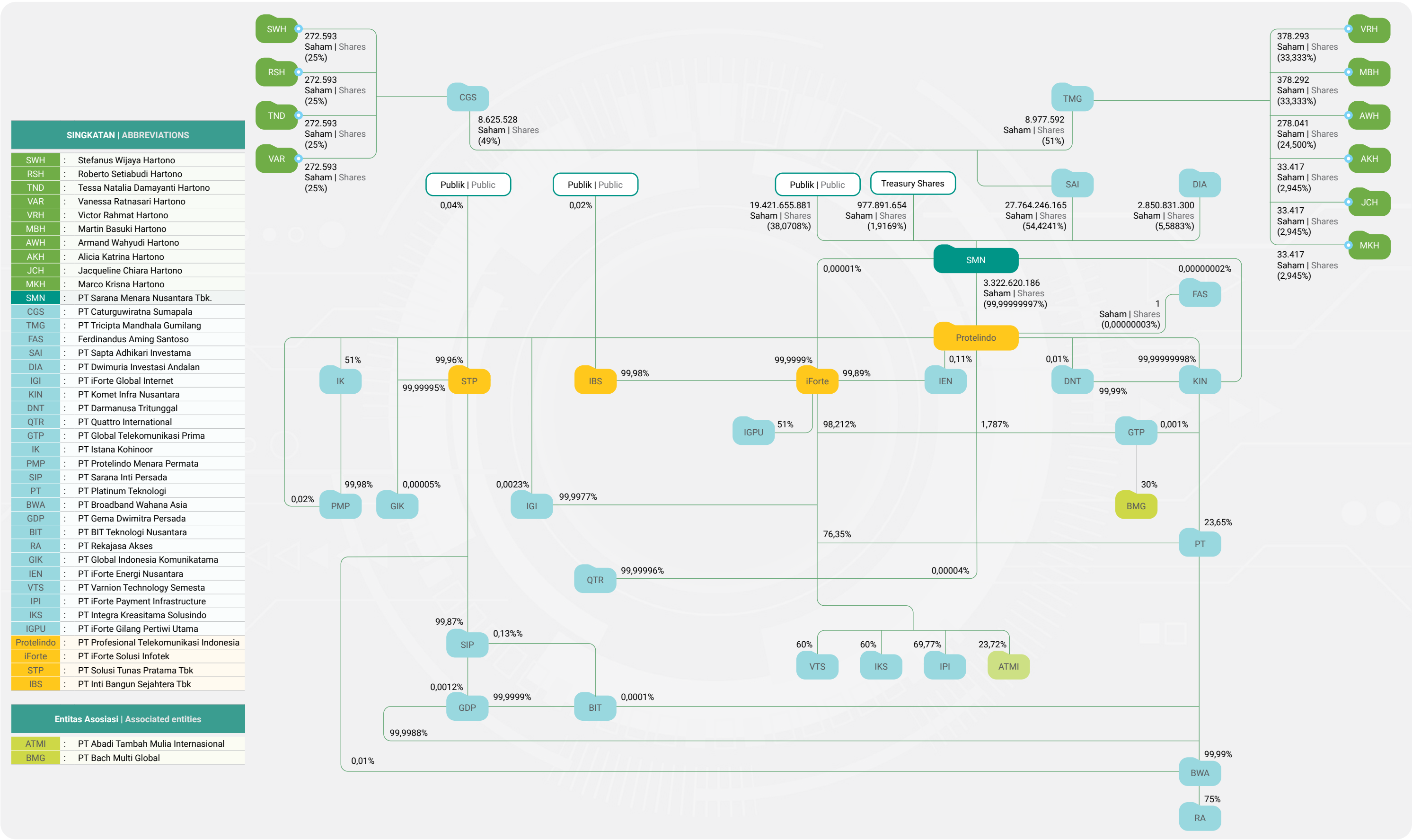
Masyarakat | Public

(37,0708%)



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



INFORMASI ENTITAS ANAK

Information on Subsidiaries

[GRI 2-2]

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

PEMILIKAN LANGSUNG | DIRECT OWNERSHIP

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA (“PROTELINDO”)		
	Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Telekomunikasi dan Aktivitas Perusahaan Holding Central Telecommunication Construction and Holding Company Activities
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	SMN-99,9997% Ferdinandus Aming Santoso-0,0003%
	Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 4 Juni 2003 Start of commercial operations on June 4, 2003
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	49.121.676
	Profil Perusahaan Profile of the Company	Protelindo didirikan pada tahun 2003 di Bandung, Jawa Barat. Protelindo didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 2 tanggal 8 November 2002 yang dibuat di hadapan Hildayanti S.H., Notaris di Bandung dengan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003. Protelindo merupakan pemilik dan operator menara independen terbesar untuk perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2023, secara konsolidasi, kami telah memiliki dan mengoperasikan sekitar 30.558 lokasi menara telekomunikasi sekitar dari 54.284 penyewa di Indonesia, terutama di area Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kegiatan usaha utama Protelindo adalah penyewaan ruang untuk lokasi menara yang dapat digunakan bersama kepada seluruh operator nirkabel besar di Indonesia dengan perjanjian sewa jangka panjang. Tempat yang disewakan terdiri dari ruang vertikal pada menara dimana para pelanggan kami dapat memasang antena frekuensi radio dan antena <i>microwave</i>, dan juga ruang lahan untuk setiap lokasinya untuk penempatan <i>shelter</i> dan kabinet milik para pelanggan yang merupakan tempat penyimpanan perangkat elektronik dan penyediaan listrik. Portofolio menara kami yang baru merupakan yang terbesar di Indonesia dan terluas secara geografis. Protelindo was established in Bandung, West Java in 2003. Protelindo was established based on Deed of Establishment Number 2 dated 8 November 2002, drawn up before Hildayanti S.H., Notary in Bandung with approval from Ministry of Justice and Human Rights Number C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated 3 January 2003. Protelindo is the largest independent owner and operator of towers for wireless communications companies in Indonesia. As of December 31, 2023, in consolidated, Protelindo owned and operated approximately 30,558 telecommunication tower sites with approximately 54,284 tenants in Indonesia, primarily in Sumatra, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. Protelindo's primary business is leasing space on its multi-tenant tower sites to major wireless operators in Indonesia pursuant to long-term lease agreements. The leased space consists of vertical space on the tower, on which our customers is able to install both radio frequency antennas and microwave antennas, as well as ground space at each site for shelters and cabinets for electronic equipment and power supplies storages. Protelindo's tower portfolio is the largest in Indonesia among independent tower operators with the broadest geographic footprint.

	Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus 59347 Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 53rd & 55th Floor Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310
	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Ario Wibisono, Presiden Komisaris President Commisioner Kenny Harjo, Komisaris Commissioner Kusmayanto Kadiman, Komisaris Independen Independent Commissioner John Aristianto Prasetyo, Komisaris Independen Independent Commissioner Direksi Board of Directors: Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Direktur President Director Stephen Duffus Weiss, Wakil Presiden Direktur Vice President Director Eko Santoso Hadiprodjo, Direktur Director Indra Gunawan, Direktur Director Anita Anwar, Direktur Director Juliawati Gunawan Halim, Direktur Director

PEMILIKAN TIDAK LANGSUNG | INDIRECT OWNERSHIP

PT IFORTE SOLUSI INFOTEK (“IFORTE”)		
	Jenis Usaha Nature of Business	Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation Jasa Sistem Komunikasi Data System Communication Data Services Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Wired Telecommunications Activities Penyediaan Layanan Internet Internet Service Provider Jasa Interkoneksi Internet (NAP) Internet Interconnection Services (NAP) Aktivitas Telekomunikasi Satelit Satellite Telecommunications Activities
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Protelindo - 99,99% SMN – 0,01%
	Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 2001 Start of commercial operations on 2001
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	18.967.387

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

 Profil Perusahaan Profile of the Company	Didirikan pada tahun 2002, di saat dunia digital belum berkembang pesat, iForte sudah menjalankan bisnis VSAT, ISP dan IT <i>outsourcing</i>. Saat itu, iForte telah mengantongi izin jaringan tetap tertutup dan izin sebagai penyelenggara jasa internet. Pada tahun 2015, iForte diakuisisi oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia atau dikenal dengan PT Protelindo, entitas anak PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. PT Protelindo adalah penyedia menara independen terbesar di Indonesia dengan lebih dari 30.000 menara dan hampir 55.000 penyewa. Hingga akhir tahun 2022, iForte telah berhasil membangun dan mengoperasikan jaringan kabel serat optik sepanjang lebih dari 155.000 km yang menghubungkan sekitar 20.000 tower di Indonesia dengan jaringan kabel serat optik, dan sudah memiliki lebih dari 6.000 VSAT sites dan melayani lebih dari 3.000 pelanggan korporasi. iForte selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dan pelayanan profesional untuk memperkuat fokus iForte dalam bisnis Telekomunikasi Indonesia dan memantapkan visi iForte sebagai penyedia layanan jaringan Data <i>Communication & Connectivity</i> berbasis kabel optik, <i>wireless</i>, dan VSAT. Founded in 2002, when the digital world was not yet rapidly developing, iForte was already running VSAT, ISP, and IT outsourcing businesses. We already have both a closed fixed network and an internet service provider license at the time. In 2015, iForte was acquired by PT Profesional Telekomunikasi Indonesia or known as PT. Protelindo, a subsidiary of PT. Sarana Menara Nusantara, Tbk. PT. Protelindo is the largest independent tower provider in Indonesia, with more than 30,000 towers and nearly 55,000 tenants. By the end of 2022, iForte has succeeded in building and operating 155,000 km of fiber optic cables which connected more than 20,000 towers in Indonesia with fiber optic cable networks and already has more than 6,000 VSAT sites and serves more than 3.000 corporate customers. iForte always prioritizes customer satisfaction and professional services to strengthen iForte’s focus in Indonesia’s telecommunications business and strengthen iForte’s vision as a provider of data communication & connectivity network services based on optical cable, wireless, and VSAT.
 Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 43rd Floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
 Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Peter Djatmiko, Presiden Komisaris President Commissioner Mohamad Iwan, Komisaris Commissioner Nur Hermawan Thendean, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Ferdinandus Aming Santoso, CEO & Presiden Direktur CEO & President Director Silvi Liswanda, Wakil Presiden Direktur Marketing & Sales Vice President Director of Marketing & Sales Rony Ardhitia, Wakil Presiden Direktur Technology and Operation Vice President Director of Technology and Operation Hartono, Direktur Keuangan Director of Finance Handoko Siputro, Direktur & Chief of Procurement and AP Director & Chief of Procurement and AP

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK (“STP”)		
 Jenis Usaha Nature of Business		Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade
 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Protelindo – 99,96% Masyarakat Public – 0,04%
 Status Operasi Operational Status		Dimulainya kegiatan komersial pada 27 September 2006 Start of commercial operations on September 27, 2006
 Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)		9.879.176
 Profil Perusahaan Profile of the Company		STP didirikan pada tahun 2006 dan saat ini tercatat sebagai salah satu perusahaan penyedia menara telekomunikasi independen terkemuka di Indonesia. Awalnya bisnis inti STP fokus pada penyewaan menara telekomunikasi untuk penempatan antenna dan perangkat pendukung lain untuk operator telekomunikasi, yang dikenal dengan Base Transceiver Station (BTS) dengan skema perjanjian kontrak sewa jangka panjang yang rata-rata berjangka waktu sekitar 10 tahun. Saat ini, STP memiliki aset menara telekomunikasi di 34 provinsi di Indonesia di mana 85% aset menara telekomunikasi STP terletak di Pulau Jawa dan Sumatera, dua pulau dengan kepadatan penduduk paling tinggi di Indonesia. Pada bulan Oktober 2021, STP resmi diakuisisi oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) yang merupakan anak usaha dari PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Diharapkan melalui akuisisi ini STP memiliki landasan yang semakin kuat untuk menjadi entitas yang dapat diandalkan bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan. Per 31 Desember 2021, STP tercatat memiliki 6.949 menara dengan 12.846 penyewaan dengan rasio penyewaan menara sebesar 1.85x. STP was founded in 2006, and is now one of the leading independent tower companies in Indonesia. STP’s core business initially focused on leasing out spaces for antennas and supporting equipment at its multi-tenant tower sites for Indonesian mobile telecommunication operators for base transceiver station (BTS) under long-term lease agreement with average contractual term of 10 years. STP operates telecommunications tower assets in 34 provinces in Indonesia, where 85% of STP’s telecommunications tower sites are in Java and Sumatra, two islands with the highest population density in Indonesia. In October 2021, STP is officially acquired by PT Professional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) which is a subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. As such, we believe that STP will have a stronger foundation to become a reliable entity for its customers and stakeholders. As of 31 December 2021, STP owned and operated 6.949 tower with 12.846 tenancies, for a tenancy ratio of 1.85x.
 Alamat Perusahaan Address of the Company		Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 49th Floor Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310
 Pengurus Perusahaan Management of the Company		Dewan Komisaris Board of Commissioners: Kusmayanto Kadiman, Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent Harry M. Zen, Komisaris Independen Independent Commissioner Eko Santoso Hadiprodjo, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Juliawati Gunawan Halim, Direktur Utama President Director Hartono Tanuwidjaja, Direktur Director Wong Tjin Tak, Direktur Director Wellington, Direktur Director

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

PT KOMET INFRA NUSANTARA (“KIN”)		
	Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Komunikasi Central Telecommunication Construction
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Protelindo – 99,9999% SMN – 0,0001%
	Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 25 Februari 2009 Start of commercial operations on February 25, 2009
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	1.138.475
	Profil Perusahaan Profile of the Company	Pada tanggal 30 Mei 2018, Protelindo telah mengakuisisi seluruh saham dan kepemilikan modal di KIN, sehingga perusahaan tersebut dimiliki sepenuhnya oleh Protelindo. KIN adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan dengan nama PT Tara Cell Intrabuana berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 Februari 2009 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 15 April 2009, Tambahan No. 68873. Anggaran Dasar KIN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang SahamNo. 165, tanggal 19 Agustus 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat mengenai perubahan susunan permodalan KIN. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0076630.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Oktober 2022. On May 30, 2018, Protelindo acquired all of the shares and capital interests in KIN, making it a wholly-owned subsidiary of Protelindo. KIN is a limited liability Company established under name PT Tara Cell Intrabuana based on Notarial Deed No. 4 dated February 25, 2009 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13077. AH.01.01.Tahun 2009 dated April 5, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated April 15, 2009, Supplement No. 68873. KIN’s Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 165 dated 19 August 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of the capital structure of KIN. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0076630.AH.01.02.TAHUN 2022 dated October 23, 2022.
	Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 Kantor Cabang Branch Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C – 06, Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192

	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris President Commissioner Indra Gunawan, Komisaris Commissioner
		Direksi Board of Directors: Eko Santoso Hadiprodjo, Presiden Direktur President Director Dini Adriani, Direktur Director

PT IFORTE GLOBAL INTERNET (“IGI”)		
	Jenis Usaha Nature of Business	Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade Penyediaan Layanan Internet Internet Service Provider
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte - 99,998% Protelindo – 0,002%
	Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 1 Januari 2002 Start of commercial operations on January 1, 2002
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	159.384
	Profil Perusahaan Profile of the Company	Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 99,998% di IGI. IGI adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian IGI disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000. Anggaran Dasar IGI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 6 tanggal 19 Juni 2023 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus dan tugas dan wewenang direksi IGI. Protelindo has an indirect capital and voting interest of 99.998% in IGI. IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276 dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000. IGI’s Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 6 dated June 19, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change of management structure and duties and responsibilities of BOD of IGI.
	Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 43rd Floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Rony Ardhitia Soetedjo, Komisaris Commissioner
		Direksi Board of Directors: Silvi Liswanda, Presiden Direktur President Director Fitrah Hamdani, Direktur Director Irvan Rianto, Direktur Director

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

PT DARMANUSA TRITUNGGAL (“DNT”)		
	Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Komunikasi Central Telecommunication Construction
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	KIN – 99,99% Protelindo – 0,01%
	Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 26 November 2007 Start of commercial operations on November 26, 2007
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	36.238
	Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung seluruhnya sebesar 100% di DNT. DNT adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 22, tanggal 26 November 2007, dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notaris di Jakarta. Akta Pendirian DNT disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008. Anggaran Dasar DNT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 04 tanggal 25 Januari 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan domisili DNT. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006639. AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 Januari 2024. After acquiring KIN, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in DNT. DNT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 22 dated November 26, 2007 drawn up in the presence of Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notary in Jakarta. DNT’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-06426.AH.01.01.Tahun 2008 dated February 11, 2008. DNT’s Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 04 dated January 25, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the amendment of DNT’s domicile. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0006639.AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 30, 2024.
	Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Menara BCA, 49rd Floor Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris President Commissioner Indra Gunawan, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Eko Santoso Hadiprodjo, Presiden Direktur President Director Dini Adriani, Direktur Director

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

PT GLOBAL TELEKOMUNIKASI PRIMA (“GTP”)		
	Jenis Usaha Nature of Business	Reparasi Peralatan Komunikasi Reparation of the Telecommunication Equipment
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte - 98,212% Protelindo – 1,787% KIN – 0,001%
	Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 7 April 2009 Start of commercial operations on April 7, 2009
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	238.502
	Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara seluruhnya sebesar 100% di GTP. GTP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 7 April 2009, dibuat di hadapan Suroyo Mulyo SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-23425.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009. Anggaran Dasar GTP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3, tanggal 26 Juli 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan struktur permodalan GTP. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043474.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Juli 2023. After acquiring KIN, Protelindo has a total capital and voting interest of 100% in GTP. GTP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated April 7, 2009 drawn up in the presence of Suroyo Mulyo SH Notary in Tangerang. GTP’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 28, 2009. GTP’s Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 3, dated July 26, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the changes of GTP’s capital structure. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. 0043474.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 28, 2023.
	Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347
	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris President Commissioner Indra Gunawan, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Eko Santoso Hadiprodjo, Presiden Direktur President Director Dini Adriani, Direktur Director

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

PT QUATTRO INTERNATIONAL (“QTR”)		
 Jenis Usaha Nature of Business	- Konstruksi Sentral Komunikasi Central Telecommunication Construction - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade	
 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 99,99% Protelindo – 0,01%	
 Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 27 April 2009 Start of commercial operations on April 27, 2009	
 Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	261.188	
 Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di QTR. QTR adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18, tanggal 27 April 2009, dibuat dihadapan Muhammad Ridha, SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian QTR disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara 3010-2010 tanggal 20 Mei 2009, Tambahan No. 25, tanggal 26 Maret 2010.Anggaran Dasar QTR sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01, tanggal 13 Februari 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus QTR. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0071164 tanggal 20 Februari 2024. After acquiring KIN, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in QTR. QTR is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 18 dated April 27, 2009 drawn up in the presence of Muhammad Ridha, SH Notary in Tangerang. QTR's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 20, 2009 and was published in State Gazette No. 3010-2010 dated May 20, 2009, Supplement No. 25, dated March 26, 2010.QTR's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 01, dated February 13, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn.,Notary in Tangerang, regarding changes of management structure of QTR. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0071164 dated February 20, 2024.	
 Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C No. 06, Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192	
 Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Hartono Tanuwidjaja, Presiden Komisaris President Commissioner Onggo Wijaya, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Handoko Siputro, Presiden Direktur President Director Ronald Trisulo, Direktur Director Wahyu Prayogo, Direktur Director	

PT PROTELINDO MENARA PERMATA (“PMP”)		
 Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Tower Construction	
 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Kohinoor – 99,98% Protelindo – 0,02%	
 Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 22 Agustus 2019 Start of commercial operations on August 22, 2019	
 Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	6.215	
 Profil Perusahaan Profile of the Company	PT Protelindo Menara Permata didirikan pada tanggal 22 Agustus 2019, oleh Protelindo dan SMN. Pada tanggal 14 Oktober 2020, dilakukan peningkatan modal dasar, serta modal ditempatkan dan disetor dalam PMP melalui penerbitan saham baru yang seluruhnya diambil oleh Kohinoor. Sehingga, PMP menjadi entitas anak dari Kohinoor. PMP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 132, tanggal 19 Agustus 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019. Anggaran Dasar PMP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 05 tanggal 13 Maret 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus PMP. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0110499 tanggal 20 Maret 2024. PT Protelindo Menara Permata was established on August 22, 2019, by Protelindo and SMN. On October 14, 2020, PMP's authorized capital, as well as issued and paid-up capital were increased through issuance of new shares which were entirely subscribed by Kohinoor. Therefore, PMP became a subsidiary of Kohinoor. PMP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 132 dated August 19, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. PMP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0041730. AH.01.01.Tahun 2019 dated August 22, 2019. PMP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 05, dated 13 Maret, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of PMP's management structure. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0110499 dated March 20, 2024.	
 Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Menara BCA, 49rd Floor Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310	
 Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris President Commissioner Fakhrudin, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Indra Gunawan, Presiden Direktur President Director Golda Elizabeth Anatassia, Direktur Director Dini Adriani, Direktur Director Tan, Rudy Antonio, Direktur Director Audia Michael Septian, Direktur Director	

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

PT ISTANA KOHINOOR (“KOHINOOR”)		
	Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Komunikasi Central Telecommunication Construction
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Protelindo – 51%
	Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 23 Juni 2011 Start of commercial operations on June 23, 2011
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	46.322
	Profil Perusahaan Profile of the Company	Pada tanggal 19 Desember 2019, Protelindo menyelesaikan pengambilalihan Kohinoor melalui penerbitan saham baru, sehingga perusahaan tersebut menjadi entitas anak dari Protelindo. Kohinoor adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 13, tanggal 7 Maret 2011, dibuat di hadapan Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notaris di Denpasar. Akta Pendirian Kohinoor disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Juni 2011. Anggaran Dasar Kohinoor sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 04 tanggal 13 Maret 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan pemegang saham dan susunan pengurus Kohinoor. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0110484 tanggal 20 Maret 2024. On December 19, 2019, Protelindo concluded the acquisition of Kohinoor through subscription of newly issued shares, making it a subsidiary of Protelindo. Kohinoor is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 13, dated March 7, 2011 drawn up in the presence of Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notary in Denpasar. Kohinoor’s Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter Number No. AHU-31535. AH.01.01.Tahun 2011 dated June 23, 2011. Kohinoor’s Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 04, dated March 13, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of Kohinoor’s shareholding structure and management structure. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0110484 dated March 20, 2024
	Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Menara BCA, 49rd Floor Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris President Commissioner Malika Jiwaji, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Indra Gunawan, Presiden Direktur President Director Golda Elizabeth Anatassia, Direktur Director Dini Adriani, Direktur Director Suciratin, Direktur Director Aimana Ilman Aulia, Direktur Director

PT PLATINUM TEKNOLOGI (“PLATINUM”)		
	Jenis Usaha Nature of Business	- Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities - Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities - Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 76,35% KIN – 23,65%
	Status Operasi Operational Status	Tidak beroperasi Not operating
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	801.457
	Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di Platinum. Platinum adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 13 September 2011 dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 September 2011.Anggaran Dasar Platinum sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29, tanggal 6 September 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai Perubahan Pasal 11 ayat (3) dan Pasal 14 ayat (3) anggaran dasar dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat Penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0288167 tanggal 6 September 2022. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in Platinum. Platinum is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 3 dated September 13, 2011 drawn up in the presence of Rini Yulianti S.H., Notary in East Jakarta. Platinum’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 dated September 19, 2011.Platinum’s Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 29 dated September 6, 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in west Jakarta, regarding the amendment to Article 11 paragraph (3) and Article 14 paragraph (3) of the articles of association and reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0288167dated September 6, 2022.
	Alamat Perusahaan Address of the Company	Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia
	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Juliawati Gunawan Halim, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Handoko Siputro, Direktur Director

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

PT GEMA DWIMITRA PERSADA (“GEMA”)		
 Jenis Usaha Nature of Business	- Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities - Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities - Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods	
 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	PLATINUM – 99,99% SIP – 0,01%	
 Status Operasi Operational Status	Tidak beroperasi Not operating	
 Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	793.853	
 Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GEMA. Gema adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 51 tanggal 5 Agustus 2005 dibuat di hadapan Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 25 September 2008.Anggaran Dasar Gema sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 31, tanggal 19 Januari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 19 Januari 2022. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GEMA. Gema is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 51 dated August 5, 2005 drawn up in the presence of Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Gema’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 dated September 25, 2008.Gema’s Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 31 dated January 19, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the adjustment of Article 3 of Article of Association with the KBLI 2020. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 dated January 19, 2022.	
 Alamat Perusahaan Address of the Company	Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia	
 Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Juliawati Gunawan Halim, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Hartono Tanuwidjaja, Direktur Director	

PT BIT TEKNOLOGI NUSANTARA (“BIT”)		
 Jenis Usaha Nature of Business	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade - Penyedia Layanan Internet Internet Service Provider - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities - Jasa Sistem Komunikasi Data Data Communication System Services - Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi Telecommunication Resale Services - Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate - Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction - Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities - Jasa Interkoneksi Internet (NAP) Internet Interconnection Services (NAP)	
 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	GEMA – 99,9999% PLATINUM – 0,0001%	
 Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 22 Maret 2005 Start of commercial operations on March 22, 2005	
 Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	2.746.046	
 Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di BIT. BIT adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 9 Agustus 2004 dibuat di hadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-07617HT.01.01.TH.2005 tanggal 22 Maret 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 2005 Tambahan No. 5012.Anggaran Dasar BIT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5, tanggal 19 Juni 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus dan tugas dan wewenang direksi BIT. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0084770 tanggal 26 Juni 2023. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in BIT. BIT’s Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 5 dated June 19, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the change of management structure and duties and responsibilities of BOD of BIT. This amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.03-0084770 dated June 26, 2023.In accordance with Article 3 of BIT’s Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Internet Service Provider, Telecommunication With Cable Activities, Data Communication System Services, Telecommunication Resale Services, Holding Company Activities, Trading Of A Great Variety Of Goods, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Telecommunication Installation, Other Management Consultation Activities and Internet Interconnection Services (NAP).	
 Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 Kantor Cabang Branch Office: Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia	

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

	Pengurus Perusahaan Management of the Company Dewan Komisaris Board of Commissioners: Juliawati Gunawan Halim, Presiden Komisaris President Commissioner Rony Ardhitia Soetedjo, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Hartono Tanuwidjaja, Presiden Direktur President Director Mohammad Iqbal, Direktur Director Ramadhan Kurnia Nusa, Direktur Director
-------------	--

PT SARANA INTI PERSADA (“SIP”)	
Jenis Usaha Nature of Business	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities - Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate - Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities - Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	STP – 99,87% BIT – 0,13%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 6 Januari 2005 Start of commercial operations on January 6, 2005
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	127.855
Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di SIP. SIP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 12 Oktober 2004 dibuat di hadapan Leontine Anggasurya S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00383.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 16 September 2005 Tambahan No. 9851.Anggaran Dasar SIP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 35, tanggal 25 Maret 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili SIP. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in SIP. SIP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 16 dated October 12, 2004 drawn up in the presence of Leontine Anggasurya S.H., Notary in Bandung. SIP’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C 00383.HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 2005, Supplement No. 9851.SIP’s Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 35 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of SIP. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021679. AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

	Alamat Perusahaan Address of the Company Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347
	Pengurus Perusahaan Management of the Company Dewan Komisaris Board of Commissioners: Juliawati Gunawan Halim, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Wong Tjin Tak, Direktur Director

PT BROADBAND WAHANA ASIA (“BWA”)	
Jenis Usaha Nature of Business	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities - Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate - Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities - Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	PLATINUM – 99,99% STP – 0,01%
Status Operasi Operational Status	Tidak beroperasi Not operating
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	8.923
Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di BWA. BWA adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 24 tanggal 14 Maret 2011 dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 pada tanggal 11 April 2011.Anggaran Dasar BWA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.6, tanggal 25 Oktober 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan susunan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0070176 tanggal 27 Oktober 2022. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in BWA. BWA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 24 dated March 14, 2011 drawn up in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. BWA’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 dated April 11, 2011.BWA’s Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 6 dated October 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the board of directors. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09.0070176 dated October 27, 2022.
	Alamat Perusahaan Address of the Company Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Sandra Tantani, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Juliawati Gunawan Halim, Direktur Director
---	---	--

PT REKAJASA AKSES (“REJA”)		
	Jenis Usaha Nature of Business	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade - Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate - Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities - Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities - Jasa Sistem Komunikasi Data Data Communication System Services - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel Cable-Free Telecommunications Activities - Penyedia Layanan Internet Internet Service Provider
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	BWA – 75%
	Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 24 Juni 2003 Start of commercial operations on June 24, 2003
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	7.763
	Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 75% di REJA. REJA adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 7 Agustus 2000 dibuat di hadapan Peggy Natanael, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 tanggal 24 Juni 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juni 2006 Tambahan No. 7567Anggaran Dasar REJA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7, tanggal 25 Oktober 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan susunan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0070197 tanggal 27 Oktober 2022. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 75% in REJA. REJA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 7, 2000 drawn up in the presence of Peggy Natanael S.H., Notary in Bandung. REJA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 dated June 24, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated June 14, 2006 Supplement No. 7567REJA's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 7 dated October 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the board of directors. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09.0070197 dated October 27, 2022.

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

	Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 Kantor Cabang Branch Office: Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia
	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Silvi Liswanda, Komisaris Commisioner Direksi Board of Directors: Wellington, Presiden Direktur President Director Juliawati Gunawan Halim, Direktur Director

PT GLOBAL INDONESIA KOMUNIKATAMA (“GIK”)		
	Jenis Usaha Nature of Business	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	STP – 99,99% Protelindo – 0,01%
	Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 25 Februari 2010 Start of commercial operations on February 25, 2010
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	89.446
	Profil Perusahaan Profile of the Company	Pada Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GIK. GIK adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 21 Januari 2010 dibuat di hadapan Netty Maria Machdar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 pada tanggal 25 Februari 2010.Anggaran Dasar GIK sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 182, tanggal 25 Maret 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan domisili GIK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GIK. GIK is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 39 dated Januari 21, 2010 drawn up in the presence of Netty Maria Machdar, S.H., Notary in Jakarta. GIK’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 dated February 25, 2010.GIK’s Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 182 dated March 25, 2022 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the change of domicile of GIK. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.
	Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Popo Djatmiko, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Sandra Tantani, Presiden Direktur President Director Monalisa Irvianti Irawan, Direktur Director
--	--

PT VARNION TECHNOLOGY SEMESTA (“VTS”)	
Jenis Usaha Nature of Business	• Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer Wholesale Computer and Computer Equipment Trade • Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya Retail Computer and Computer Equipment • Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities • Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel Cable-Free Telecommunication Activities • Penyedia Layanan Internet Internet Service Provider
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 60%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 21 Februari 2007 Start of commercial operations on February 21, 2007
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	38.105
Profil Perusahaan Profile of the Company	VTS adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 02, tanggal 6 November 2006, dibuat dihadapan Refizal, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Pusat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan W7-01697 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Februari 2007.Anggaran Dasar VTS sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 169, tanggal 23 Mei 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan susunan pengurus dan susunan permodalan VTS. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0067936 tanggal 25 Mei 2023. VTS is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 02 dated November 6, 2006 drawn up in the presence of Refizal, S.H., M.Hum., Notary in Central Jakarta. VTS’ Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. W7-01697 HT.01.01-TH.2007 dated February 21, 2007.VTS’ Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 169, dated May 23, 2023, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding change in management and capital structure of VTS. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0067936 dated May 25, 2023.
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Gedung Cyber Lt. 3, Jl. Kuningan Barat No. 8, Jakarta Selatan, DKI Jakarta12710
Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Hartono Tanuwidjaja, Presiden Komisaris President Commissioner Silvi Liswanda, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Alexander Budiman, Presiden Direktur President Director Daniel Sugeng Kosasih, Direktur Director Wahyu Prayogo, Direktur Director

PT IFORTE ENERGI NUSANTARA (“IEN”) (sebelumnya formerly PT HELIOS ENERGI NUSANTARA)	
Jenis Usaha Nature of Business	• Instalasi Listrik Electrical Installation • Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya Other Electrical Power Support Activities • Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya Wholesale Trade of Machines, Equipment and Other Industrial Equipment • Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Activities of Rental and Leasing Without Option Rights of Industrial Machines and Equipment • Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan Activities of Rental and Leasing Without Option Rights of Processing Industry Machines and Equipment • Pembangkitan Tenaga Listrik Electrical Power Generation • Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik Operation of Electrical Power Supply Installation • Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Operation of Electrical Power Utilization Installation
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 99,89% Protelindo – 0,11%
Status Operasi Operational Status	-
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	77.950
Profil Perusahaan Profile of the Company	IEN adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 04, tanggal 17 Mei 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0040867.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 7 Juni 2019. Anggaran Dasar IEN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham No. 02, tanggal 13 Februari 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan nama menjadi PT iForte Energi Nusantara. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009924.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 15 Februari 2024. IEN is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 04 dated May 17, 2023 drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency. HEN’s Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0040867.AH.01.01.TAHUN 2023 dated June 7, 2023. IEN’s Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Decisions Resolution No. 02, dated February 13, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding the change of PT iForte Energi Nusantara name. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0009924.AH.01.02 year 2023 dated February 15, 2024.
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang 11, RT 004, RW 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah 59347

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Hartono Tanuwidjaja, Komisaris Commissioner Najeela Shihab, Komisaris Commissioner Silvi Liswanda, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Mohamad Iwan, Presiden Direktur President Director Sandra Tantani, Wakil Presiden Direktur Vice President Director Kodratul Safti, Direktur Director Mustafa Al Ayoubi, Direktur Director
PT IFORTE PAYMENT INFRASTRUCTURE (“IPI”)		
	Jenis Usaha Nature of Business	- Aktivitas Hosting dan Ybdi Hosting and Related Activities - Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya Other Computer Programming Activities - Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) Payment Service Providers
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 77,26%
	Status Operasi Operational Status	2005
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	96.001
	Profil Perusahaan Profile of the Company	IPI adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 11, tanggal 23 Maret 2015, dibuat di hadapan Checilia Yuliarta, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0013384.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 24 Maret 2015.Anggaran Dasar IPI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 213, tanggal 22 September 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan nama IPI. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058156.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 26 September 2023. IPI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 11 dated March 23, 2015 drawn up in the presence of Checilia Yuliarta, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency. IPI’s Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0013384.AH.01.01.TAHUN 2015 dated March 24, 2015.IPI’s Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 213, dated September 22, 2023, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of IPI’s capital structure. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0058156.AH.01.02.TAHUN 2023 dated September 26, 2023.
	Alamat Perusahaan Address of the Company	Jalan Warung Buncit Raya 8a, Kelurahan Kalibata, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Kode Pos 12740.
	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Armand Widjaja, Presiden Komisaris President Commissioner Andrey Soebekti, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Valerino Wijaya, Presiden Direktur President Director Yly Suardi, Direktur Director

PT Integra Kreasitama Solusindo (“IKS”)		
	Jenis Usaha Nature of Business	- Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities; - Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya Other Computer Programming Activities; - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Cable Telecommunication Activities; - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel Wireless Telecommunications Activities; - Distribusi Tenaga Listrik Electric Power Distribution - Instalasi Elektronika Electronics Installation; - Instalasi Listrik Electrical installation; - Instalasi Telekomunikasi Telecommunications Installation; - Instalasi Navigasi Laut dan Sungai Sea and River Navigation Installations; - Instalasi Navigasi Udara Air Navigation Installation; - Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api Railway Signal and Telecommunications Installations: - Internet Service Provider Internet Service Provider: - Jasa Sistem Komunikasi Communication System Services; - Jasa Internet Telepon Untuk Keperluan Publik (ITKP) Telephone Internet Services for Public Use (ITKP): - Jasa Multimedia Lainnya Other Multimedia Services; - Konstruksi Bangunan Elektrikal Electrical Building Construction - Konstruksi Gedung Tempat Tinggal Residential Building Construction; - Konstruksi Gedung Perkantoran Office Building Construction; - Konstruksi Gedung Perbelanjaan Shopping Building Construction; - Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya Construction of Electrical and Other Telecommunications Networks; - Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction; - Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya Wholesale Trade in Office and Industrial Machines, Spare Parts and The equipment; - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Wholesale Trade in Telecommunication Equipment; - Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik Wholesale Electronic Spare Parts Trade; - Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies; - Transmisi Tenaga Listrik Electric Power Transmission.
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 60%
	Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 2016 Start of commercial operations on 2016
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	134.254
	Profil Perusahaan Profile of the Company	IKS adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 12 Februari 2016, dibuat di hadapan Robbyson Halim, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok. Akta Pendirian IKS disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008722.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 16 Februari 2016. Anggaran Dasar IKS sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 63, tanggal 12 Maret 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan susunan pemegang saham dan susunan pengurus IKS. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0101114 tanggal 13 Maret 2024.

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

	IKS is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated February 12, 2016 drawn up in the presence of Robbyson Halim, S.H., M.Kn., Notary in Depok. IKS's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-0008722.AH.01.01.TAHUN 2016 dated February 16, 2016.IKS's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 63, dated March 12, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn.,Notary in Tangerang, regarding changes of shareholding structure and management structure of IKS. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-AH.01.09-0101114 dated March 13, 2024.
 Alamat Perusahaan Address of the Company	Jl. Panglima Polim Raya No. 127/C-5, Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta 12160
 Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Muhammad Fitno, Presiden Komisaris President Commisioner Yogi Pamungkas S.T., Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Edi Suryo Broto, Presiden Direktur President Director Franciscus Herry Kustono, Direktur Director Eko Abdurrahman Saleh, Direktur Director

*) PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS") diakuisisi pada tanggal 13 Maret 2024 | PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS") was acquired on March 13, 2024

**) Angka per 31 Desember 2023, unaudited | Figures as of December 31, 2023, unaudited

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK ("IBST")	
 Jenis Usaha Nature of Business	Penyedia Menara dan Infrastruktur Telekomunikasi Tower and Infrastructure Telecommunication Provider
 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 99,98%
 Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 2006 Start of commercial operations on 2006
 Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	4.419.501
 Profil Perusahaan Profile of the Company	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), didirikan pada tahun 2006, awalnya beroperasi sebagai penyedia layanan <i>in-building</i> sebelum bertransformasi pada tahun 2012 menjadi fokus pada menara telekomunikasi dan infrastruktur jaringan. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak Agustus 2012, IBST memiliki portofolio menara yang sebagian besar berada di Jawa dan Sumatra. Pada 1 Juli 2024, PT iForte Solusi Infotek ("iForte"), anak perusahaan dari PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), mengakuisisi 90,11% saham IBST senilai sekitar Rp3,42 triliun. Akuisisi ini memperkuat posisi Protelindo sebagai perusahaan infrastruktur digital independen terbesar di Indonesia, dengan portofolio lebih dari 34.300 menara, 58.000 penyewa, dan 170.000 km jaringan <i>fiber optic</i>. Transaksi ini diharapkan memberikan tambahan EBITDA sebesar Rp700 miliar dan menciptakan sinergi pada bisnis menara, FTTT, FTTH, dan konektivitas, sehingga memperkuat kemitraan dengan klien utama seperti Smartfren. PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), established in 2006, initially operated as an in-building service provider before transitioning in 2012 to focus on telecommunication towers and network infrastructure. Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in August 2012, IBST owns a portfolio of towers primarily in Java and Sumatra. On July 1, 2024, PT iForte Solusi Infotek ("iForte"), a subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), acquired 90.11% of IBST shares for approximately Rp3.42 trillion. The acquisition bolsters Protelindo's position as Indonesia's largest independent digital infrastructure company, expanding its portfolio to over 34,300 towers, 58,000 tenancies, and 170,000 km of fiber optic network. The transaction is expected to add Rp700 billion to EBITDA and unlock synergies in tower, FTTT, FTTH, and connectivity businesses, strengthening partnerships with key clients like Smartfren.

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

 Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus 59347 Situs Web Website: www.ibstower.com Surat Elektronik Email: corpsec@ibstower.com Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 49th Floor, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
 Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Adam Gifari, Presiden Komisaris President Commissioner Haryo Dewanto, Komisaris Commissioner Rinaldy Santosa, Komisaris Independen Independent Commissioner Direksi Board of Directors: Ramadhan Kurnia Nusa, Direktur Utama President Director Doni Wilaga Kusuma, Direktur Director Catherine Sembiring Pelawi, Direktur Director Suciratin, Direktur Director

PT IFORTE GILANG PERTIWI UTAMA ("IGPU")	
 Jenis Usaha Nature of Business	Aktivitas Hosting Hosting Activities
 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 51,00%
 Status Operasi Operational Status	-
 Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	173.108
 Profil Perusahaan Profile of the Company	IGPU adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 31, tanggal 15 Oktober 2024, dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0081646.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 16 Oktober 2024. IGPU is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 31 dated October 15, 2024 drawn up in the presence of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. IGPU's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0081646.AH.01.01.TAHUN 2024 dated October 16, 2024.
 Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Menara BCA, 53rd Floor Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
 Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Peter Djatmiko, Presiden Komisaris President Commissioner Silvi Liswanda, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Hartono Tanuwidjaja, Direktur Utama President Director Anthony Jaya, Direktur Director

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN GRUP SMN

Awards and Recognition of SMN Group



Penghargaan dan Pengakuan Grup SMN
Awards and Recognition of SMN Group

01

18 Januari 2024 | January 18, 2024

Nama Award : The Best Performance Tower Provider 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Smartfren
Organizers

02

22 Februari 2024 | February 22, 2024

Nama Award : The Most RFI Delivery Within SLA in 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

03

22 Februari 2024 | February 22, 2024

Nama Award : The Fastest Average B2S Delivery Time in 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

04

22 Februari 2024 | February 22, 2024

Nama Award : The Most RFI Contributions In 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

05

27 Februari 2024 | February 27, 2024

Nama Award : The Best Performance of Tower Provider Area SUMAPA 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

06

27 Februari 2024 | February 27, 2024

Nama Award : Outstanding Support to Telkomsel ANO Sumatera in 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

07

5 Maret 2024 | March 5, 2024

Nama Award : Outstanding Support to Telkomsel Regional Network Operation and Productivity Sumbagut in 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

08

7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Best Tower Provider Service 2023 : TT Handling, PM Submission, Support
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

09

7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : Best in Operations and Maintenance
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

10

7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Most Excellent Service Tower Provider O&M Area Central Java in 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

11

7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Most Excellent Service Tower Provider O&M Area East Java Bali Nusra in 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

12

7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Best Performance Tower Provider Area Jawa Tengah & DIY 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

Penghargaan dan Pengakuan Grup SMN Awards and Recognition of SMN Group



Penghargaan dan Pengakuan Grup SMN Awards and Recognition of SMN Group

13 7 Maret 2024 | March 7, 2024
Nama Award : The Best Performance TP
Award Name Kalimantan 2023
Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

14 8 Maret 2024 | March 8, 2024
Nama Award : The Best Performance Tower
Award Name Provider Area Jawa Tengah &
DIY 2023
Pihak Penyelenggara : Smartfren
Organizers

15 13 Maret 2024 | March 13, 2024
Nama Award : The Excellent Performance
Award Name in 2023
Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

16 21 Maret 2024 | March 21, 2024
Nama Award : 1st The Best Performance
Award Name of tower Provider Sulawesi &
Kalimantan 2023
Pihak Penyelenggara : Smartfren
Organizers

17 21 Maret 2024 | March 21, 2024
Nama Award : The Best Tower Provider in
Award Name Property Management in 2023
Pihak Penyelenggara : Smartfren
Organizers

18 24 Maret 2024 | March 24, 2024
Nama Award : The Best Performance Tower
Award Name Provider 2023
Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

19 24 Maret 2024 | March 24, 2024
Nama Award : The Excellent Performance
Award Name in 2023
Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

20 25 Maret 2024 | March 25, 2024
Nama Award : The Best Performance
Award Name Tower Provider O&M 2023
Regional East Java Bali
Nusra Fast Response & Good
Communication, Handling TT
& Genset Management
Pihak Penyelenggara : Smartfren
Organizers

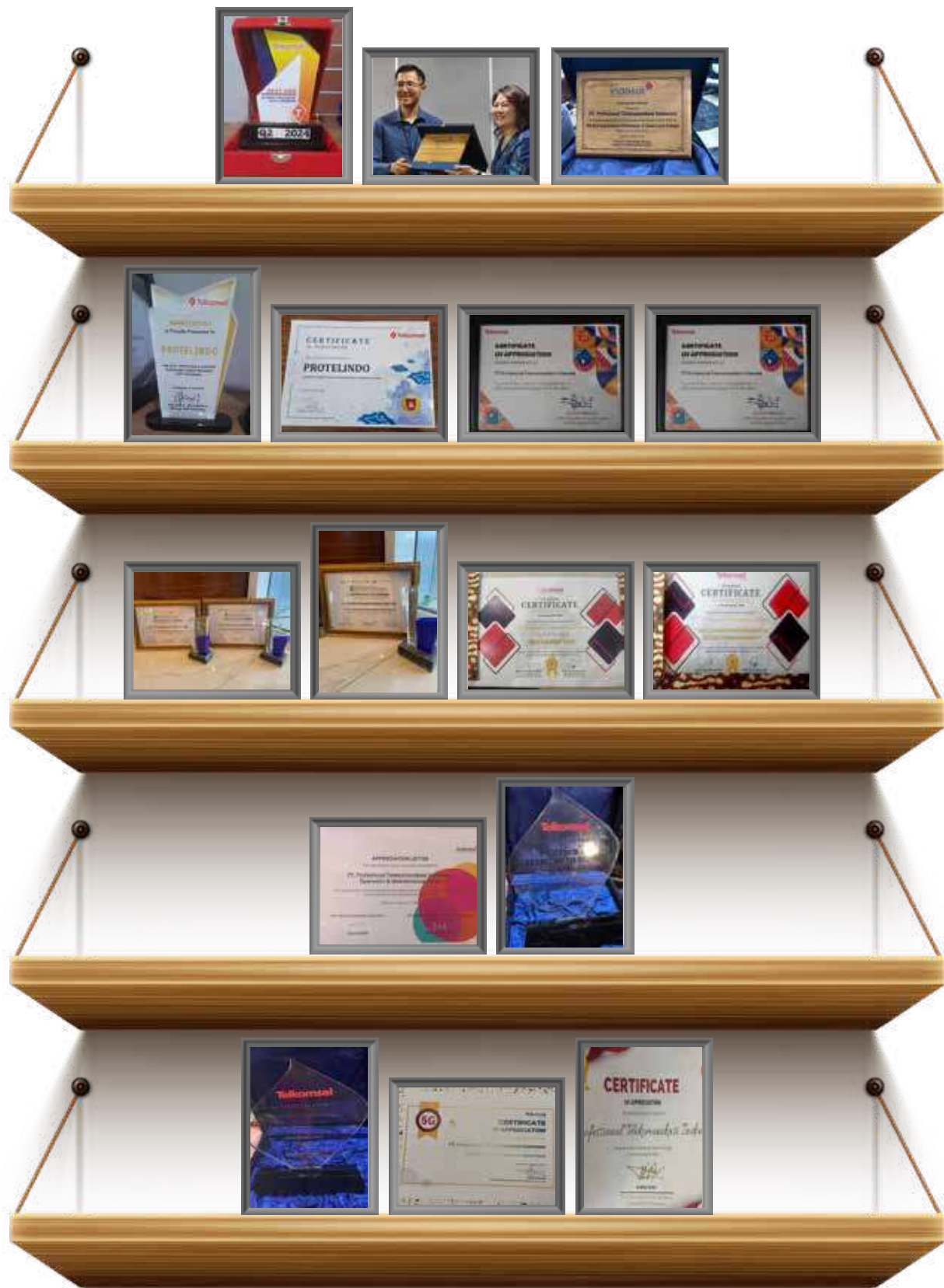
21 25 Maret 2024 | March 25, 2024
Nama Award : 1st Best Performance Tower
Award Name Provider West Java 2023
Pihak Penyelenggara : Smartfren
Organizers

22 3 April 2024 | April 3, 2024
Nama Award : Best OAM Tower Provider
Award Name NOP Cirebon(Q1)
Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

23 17 April 2024 | April 17, 2024
Nama Award : Contribution Support and
Award Name Engagement in RAFI Event of
East Java Region
Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

24 24 Mei 2024 | May 24, 2024
Nama Award : Excellent performance and
Award Name contribution
Pihak Penyelenggara : Smartfren
Organizers

Penghargaan dan Pengakuan Grup SMN
Awards and Recognition of SMN Group



Penghargaan dan Pengakuan Grup SMN
Awards and Recognition of SMN Group

25	27 Mei 2024 May 27, 2024
Nama Award Award Name	: The Best Improvement Performance of Tower Lease Provider
Pihak Penyelenggara Organizers	: Indosat Ooredoo Hutchison
26	12 Juni 2024 June 12, 2024
Nama Award Award Name	: Best Support & Engagement RAFI Event EJBN
Pihak Penyelenggara Organizers	: Telkomsel
27	17 Juni 2024 June 17, 2024
Nama Award Award Name	: The Best Mitra Tower Provider NOP Cirebon Q2 2024
Pihak Penyelenggara Organizers	: Telkomsel
28	9 Juli 2024 July 9, 2024
Nama Award Award Name	: The Best Operation & Support Vandalism Tower Provider NOP Karawang
Pihak Penyelenggara Organizers	: Telkomsel
29	6 Agustus 2024 August 6, 2024
Nama Award Award Name	: 7th Global Conference/ ESG Management & Sustainability/ Top 3 Best ESG Reporting & Performance
Pihak Penyelenggara Organizers	: International ESG Association (IESGA)
30	6 Agustus 2024 August 6, 2024
Nama Award Award Name	: 7th Global Conference/ ESG Management & Sustainability/ Top 3 Biodiversity Disclosure
Pihak Penyelenggara Organizers	: International ESG Association (IESGA)

31	7 Agustus 2024 August 7, 2024
Nama Award Award Name	: Best Lowest TOTI (Trouble Ticket)
Pihak Penyelenggara Organizers	: Telkomsel
32	7 Agustus 2024 August 7, 2024
Nama Award Award Name	: The Best Tower Improvement & Security Management Area Sumatera
Pihak Penyelenggara Organizers	: Telkomsel
33	8 Agustus 2024 August 8, 2024
Nama Award Award Name	: XL Axiata Technology Days The most visited Booth
Pihak Penyelenggara Organizers	: XL Axiata
34	17 Agustus 2024 August 17, 2024
Nama Award Award Name	: Appreciation for Service and Cooperation to Maintain the sustainability of the IOH Network
Pihak Penyelenggara Organizers	: Indosat Ooredoo Hutchison
35	20 Agustus 2024 August 20, 2024
Nama Award Award Name	: The Best Quality Operation Tower Provider Area Pamasuka H1 2024
Pihak Penyelenggara Organizers	: Telkomsel
36	22 Agustus 2024 August 22, 2024
Nama Award Award Name	: Actively Participate and Contribute to "The 5G Bali Project"
Pihak Penyelenggara Organizers	: Telkomsel

Penghargaan dan Pengakuan Grup SMN Awards and Recognition of SMN Group



Penghargaan dan Pengakuan Grup SMN Awards and Recognition of SMN Group

37

4 September 2024 | September 4, 2024

Nama Award : Best Supporting Tower Lease
Award Name Provider

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

38

24 September 2024 | September 24, 2024

Nama Award : Best Performance TP Area
Award Name Sulampua

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

39

28 September 2024 | September 28, 2024

Nama Award : Booth Terfavorit pada
Award Name Universitas Indonesia Career,
Internship, Scholarship,
Entrepreneurship 2024

Pihak Penyelenggara : Universitas Indonesia
Organizers

40

12 Oktober 2024 | October 12, 2024

Nama Award : XL Anniversary 28th "Bronze
Award Name Performance Tower Provider
2024"

Pihak Penyelenggara : XL Axiata
Organizers

41

18 Oktober 2024 | October 18, 2024

Nama Award : Nominees for
Award Name Telecommunication and
Technology Category
(Glynnis Acosta) of
Indonesia's Most Respected
in-House Counsel 2024

Pihak Penyelenggara : Hukum Online
Organizers

42

18 Oktober 2024 | October 18, 2024

Nama Award : Winner for Telecommunication
Award Name Category of Indonesia's Most
Innovative In-House Counsel
Team 2024

Pihak Penyelenggara : Hukum Online
Organizers

43

24 Oktober 2024 | October 24, 2024

Nama Award : Top 6 Finalist of TMT In
Award Name House Team of the Year
(Protelindo)

Pihak Penyelenggara : Asian Legal Business (ALB)
Organizers

44

24 Oktober 2024 | October 24, 2024

Nama Award : Top 6 Finalist of Young
Award Name Lawyer of the Year (In-
House) of ALB Indonesia
Law Awards 2024

Pihak Penyelenggara : Asian Legal Business (ALB)
Organizers

45

30 Oktober 2024 | October 30, 2024

Nama Award : Doni Kusuma - The Most Top
Award Name Committed Top Leader on
Human Capital Award

Pihak Penyelenggara : Top Business Magazine
Organizers

46

30 Oktober 2024 | October 30, 2024

Nama Award : PT Sarana Menara Nusantara
Award Name -Top Human Capital Award
2024 – 5 Star

Pihak Penyelenggara : Top Business Magazine
Organizers

47

11 November 2024 | November 11, 2024

Nama Award : Top 50 Big Capitalization
Award Name Public Listed Company - PT
Sarana Menara Nusantara,
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk,
PT Solusi Tunas Pratama Tbk

Pihak Penyelenggara : Indonesian Institute for
Organizers Corporate Directorship (IICD)

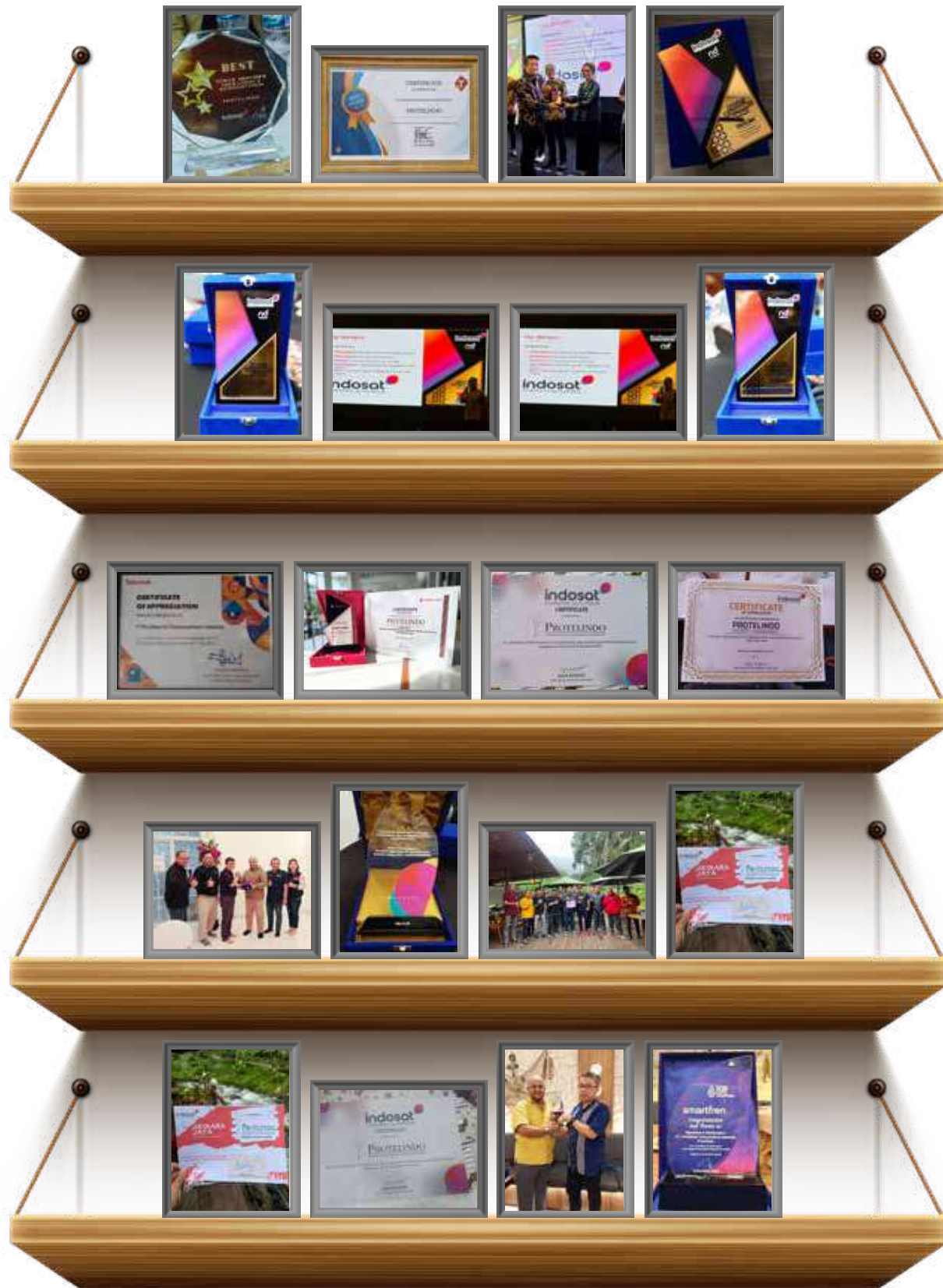
48

12 November 2024 | November 12, 2024

Nama Award : Best Communication
Award Name Support CJEBN

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

Penghargaan dan Pengakuan Grup SMN Awards and Recognition of SMN Group



Penghargaan dan Pengakuan Grup SMN Awards and Recognition of SMN Group

49	13 November 2024 November 13, 2024
Nama Award Award Name	: Best Tower Provider Operatinon and Responsiveness
Pihak Penyelenggara Organizers	: Indosat Ooredoo Hutchison
50	3 Desember 2024 December 3, 2024
Nama Award Award Name	: For Support and Colaboration with Telkomsel RNOP Jabar 2024
Pihak Penyelenggara Organizers	: Telkomsel
51	5 Desember 2024 December 5, 2024
Nama Award Award Name	: The Highest of Work Orders Received (INDOSAT AOP 2024)
Pihak Penyelenggara Organizers	: Indosat Ooredoo Hutchison
52	5 Desember 2024 December 5, 2024
Nama Award Award Name	: The Fastest Average RFI Completion in B2S Projects in 2024
Pihak Penyelenggara Organizers	: Indosat Ooredoo Hutchison
53	5 Desember 2024 December 5, 2024
Nama Award Award Name	: The Most RFI Delivered in 2024
Pihak Penyelenggara Organizers	: Indosat Ooredoo Hutchison
54	6 Desember 2024 December 6, 2024
Nama Award Award Name	: Best Support & Engangement RAFI Event
Pihak Penyelenggara Organizers	: Telkomsel

55	10 Desember 2024 December 10, 2024
Nama Award Award Name	: The Best of Improvement Support Tower Provider NOP Bekasi 2024
Pihak Penyelenggara Organizers	: Telkomsel
56	24 Desember 2024 December 24, 2024
Nama Award Award Name	: Excellent COMMUNITY Case Handling
Pihak Penyelenggara Organizers	: Indosat Ooredoo Hutchison
57	24 Desember 2024 December 24, 2024
Nama Award Award Name	: Best Communication handling west java
Pihak Penyelenggara Organizers	: Indosat Ooredoo Hutchison
58	24 Desember 2024 December 24, 2024
Nama Award Award Name	: Best Supporting TLP comcase Tower Provider During 2024 – Circle KALISUMAPA
Pihak Penyelenggara Organizers	: Indosat Ooredoo Hutchison
59	24 Desember 2024 December 24, 2024
Nama Award Award Name	: Best TLP Communication & Handling Comm case Jakarta Raya Indosat Ooredoo Hutchison Circle Sumatera Network
Pihak Penyelenggara Organizers	: Indosat Ooredoo Hutchison
60	24 Desember 2024 December 24, 2024
Nama Award Award Name	: For excellent Performance Handling Community Case in Sulawesi & Kalimantan Region 2024
Pihak Penyelenggara Organizers	: Smartfren

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Memberships
[SEOJK C.5], [GRI 2-28]

Pada tahun 2024, SMN dan Anak Perusahaan tergabung dalam sejumlah asosiasi, sebagai berikut:

In 2024, SMN and its Subsidiaries are incorporated in the following associations:



SMN

Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)



Protelindo

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi
Indonesia Internet Service Providers Association



STP

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi
Telecommunication Tower Infrastructure Developers Association



iForte

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia | Indonesia Internet Service Providers Association
- Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi | Telecommunication Network Operators Association



BIT

Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia
Indonesia Internet Service Providers Association



REJA

Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia
Indonesia Internet Service Providers Association



IBST

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)
Indonesia Internet Service Providers Association
- Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL)
Telecommunication Network Operators Association
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
Indonesian Chamber of Commerce and Industry
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Issuers or Listed Companies Association
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

SKALA BISNIS DAN WILAYAH OPERASIONAL GRUP

Business Scale and Group Operational Areas

SKALA USAHA [SEOJK C.3]

BUSINESS SCALE [SEOJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2022	2023	2024
Total Karyawan Grup Group Total Employees	Orang Person	2.042	2.210	2.256
Total Pendapatan Grup Group Total Revenues	Rp Miliar Rp Billion	11.035,7	11.740,3	12.735,8
Pendapatan Sewa Menara Income from Tower Leasing	Rp Miliar Rp Billion	8.606,0	8.346,3	8.512,4
Pendapatan Sewa dari Bisnis Lainnya (Wireline & VSAT) Income from Other Business Leasing	Rp Miliar Rp Billion	1.606,4	2.187,7	2.964,4
Jasa lainnya (Wireline & VSAT) Other services	Rp Miliar Rp Billion	823,3	1.206,3	1.259,0
Total Laba Usaha Total Operating Profit	Rp Miliar Rp Billion	6.827,6	6.941,3	7.265,9
Total Laba (Rugi) Bersih Total Net Profit (Loss)	Rp Miliar Rp Billion	3.496,5	3.303,6	3.364,6
Total Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	65.625,1	68.418,9	77.828,4
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Miliar Rp Billion	51.192,8	51.907,3	58.569,2
Total Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	14.432,3	16.511,7	19.169,2
Jumlah Menara Total Tower	Unit	29.794	30.558	35.400
Jumlah Tenant Menara Number of Tower Tenants	Tenant	53.975	54.284	58.035
Jumlah Jaringan Fiber Optik Aset Total Assets Optic Fiber Network	Km	88.208	97.994	118.265
Jumlah Jaringan Fiber Optik yang Menghasilkan Pendapatan Total Optic Fiber Network Generated Income	Km	149.811	182.256	217.507
Jumlah Kapasitas Solar Panel yang Dipasang Total Installed Capacity Solar Panel	MWp	0	0	11,83



Skala Bisnis dan Wilayah Operasional Grup
Business Scale and Group Operational AreasSkala Bisnis dan Wilayah Operasional Grup
Business Scale and Group Operational Areas**WILAYAH OPERASIONAL** [SEOJK C.3]

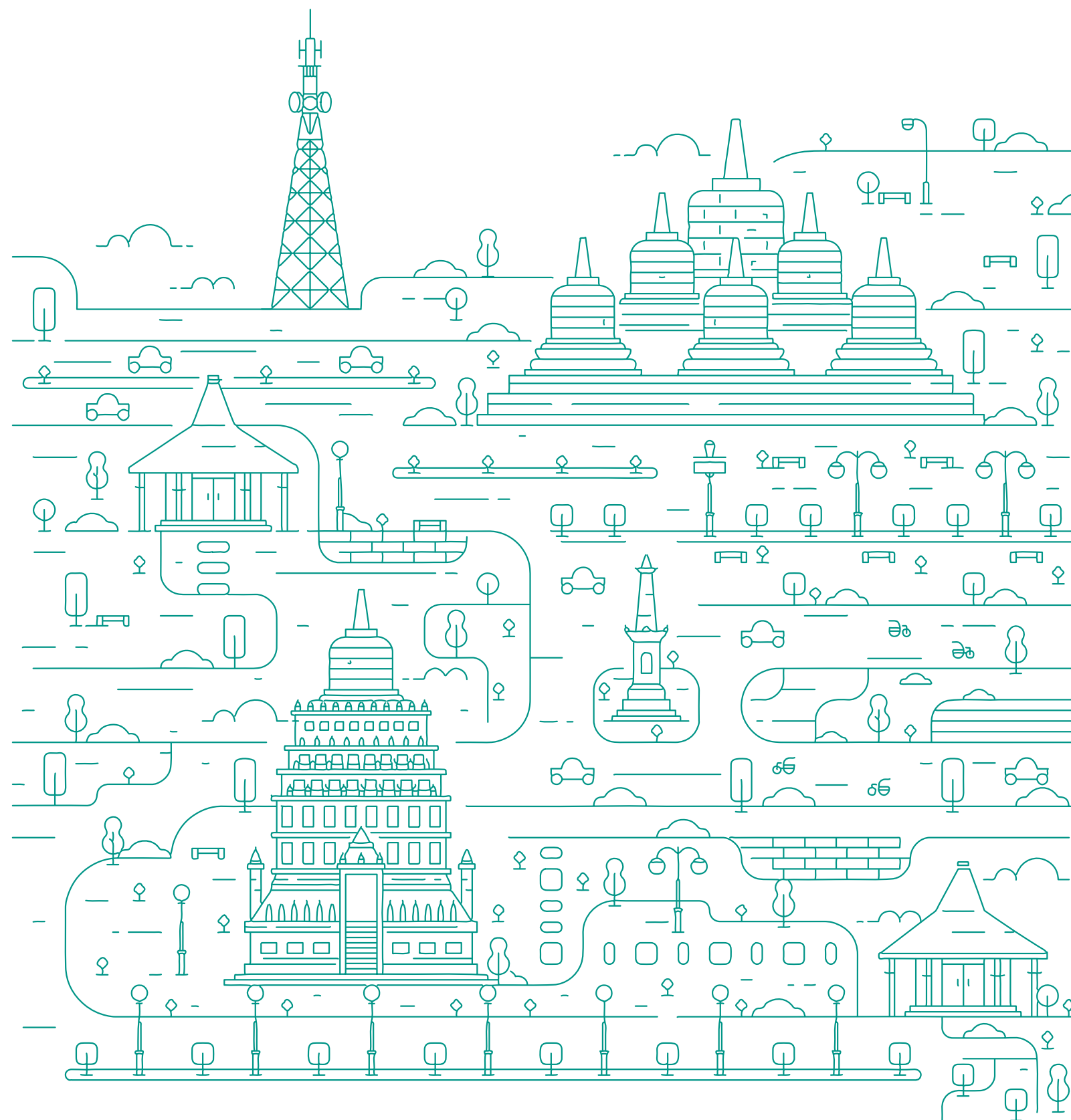
Grup telah mencapai kemajuan luar biasa dalam memperluas jangkauan operasionalnya, menegaskan kembali komitmennya untuk menyediakan infrastruktur digital yang inklusif dan komprehensif di seluruh Indonesia. Jaringan luas Grup mencakup ribuan menara telekomunikasi dan sistem kabel serat optik yang membentang sepanjang ribuan kilometer, serta kapasitas panel surya yang terus meningkat untuk mendukung solusi energi terbarukan. Infrastruktur yang kuat ini memastikan konektivitas hingga ke wilayah paling terpencil dan pulau-pulau terluar di kepulauan Indonesia, sekaligus mendorong keberlanjutan melalui penerapan pembangkitan energi hijau. Inisiatif-inisiatif ini menegaskan dedikasi Grup dalam memajukan inklusi digital, mendukung tujuan konektivitas nasional Indonesia, dan berkontribusi pada transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Portofolio Grup mencakup 35.400 lokasi menara, yang mengalami peningkatan sebanyak 4.842 pada tahun 2024, serta 118.265 kilometer aset jaringan serat optik, yang bertambah 20.271 kilometer pada tahun 2024. Selain itu, pada tahun 2024, Grup berhasil memperkenalkan 11,83 MWp kapasitas panel surya sebagai bagian dari komitmennya untuk mengintegrasikan energi terbarukan dalam operasionalnya, memperkuat fokusnya pada keberlanjutan dan inovasi dalam infrastruktur digital. Berikut adalah cakupan wilayah operasional Grup berdasarkan distribusi aset ini di seluruh Indonesia per 31 Desember 2024:

OPERATIONAL AREAS [SEOJK C.3]

The Group has achieved remarkable progress in broadening its operational reach, reaffirming its commitment to delivering inclusive and comprehensive digital infrastructure across Indonesia. The Group's extensive network comprises thousands of telecommunications towers and an expansive fiber optic cable system, spanning thousands of kilometers and an increasing capacity of solar panels supporting renewable energy solutions. This robust infrastructure ensures connectivity to even the most remote regions and outer islands of the Indonesian archipelago while promoting sustainability through the adoption of green energy generations. These initiatives highlight the Group's dedication to advancing digital inclusion, supporting Indonesia's national connectivity objectives and contributing to the transition toward a low-carbon economy.

The Group's portfolio includes 35,400 tower sites, which increased by 4,842 in 2024, and 118,265 kilometers of fiber optic network assets, which increased by 20,271 kilometers in 2024. Additionally, in 2024, the Group successfully introduced 11.83 MWp of solar panel capacity as part of its commitment to integrating renewable energy into its operations, reinforcing its focus on sustainability and innovation in digital infrastructure. The following outlines the operational areas of the Group, based on the distribution of these assets across Indonesia as of December 31st 2024:



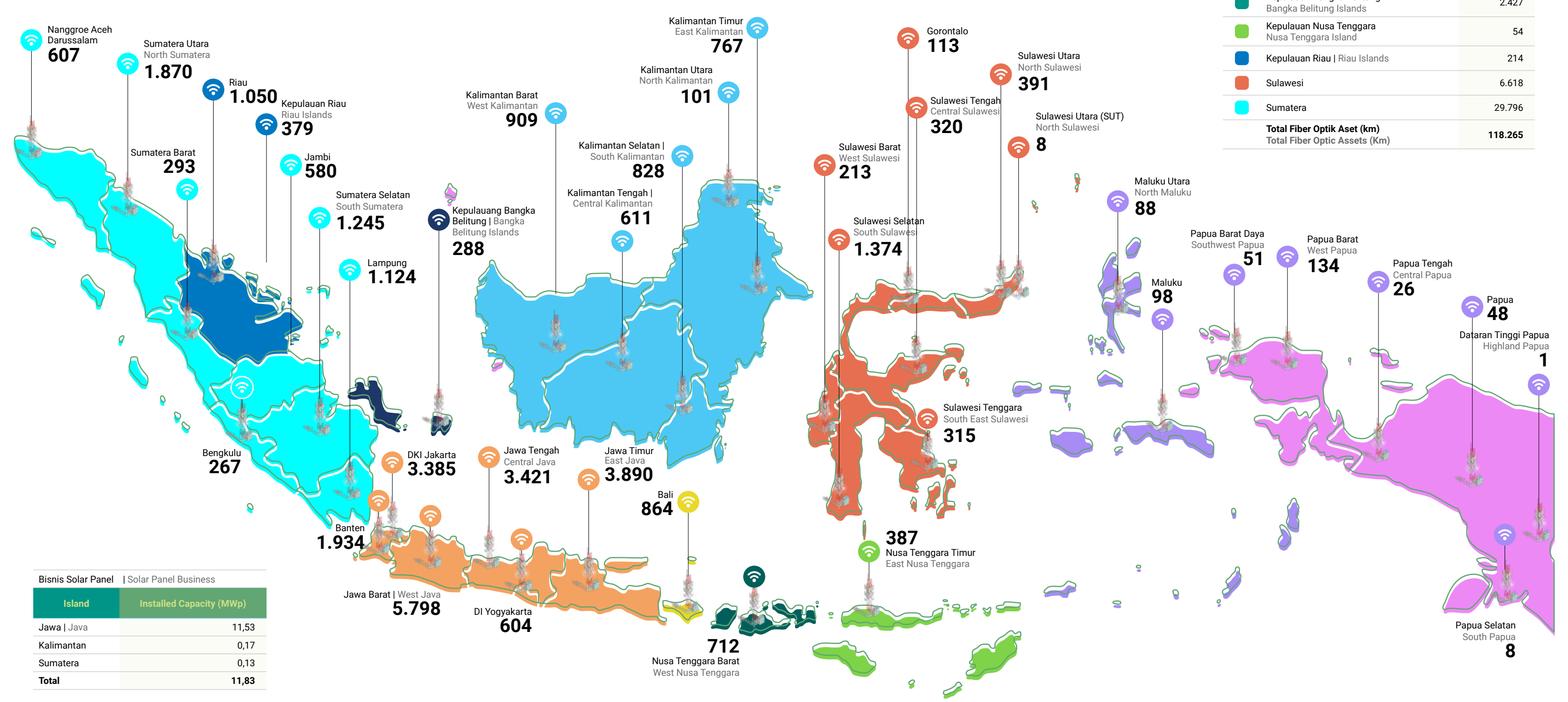
Skala Bisnis dan Wilayah Operasional Grup
Business Scale and Group Operational Areas

Skala Bisnis dan Wilayah Operasional Grup
Business Scale and Group Operational Areas

Berdasarkan Provinsi
By Province

35.400

Menara
Towers



Bisnis Solar Panel | Solar Panel Business

Island	Installed Capacity (MWp)
Jawa Java	11,53
Kalimantan	0,17
Sumatera	0,13
Total	11,83

INOVASI PRODUK

Product Innovation

[SEOJK F.26]

Di SMN, inovasi menjadi pendorong utama dalam meningkatkan kualitas, efisiensi operasional, dan keberlanjutan. Strategi inovasi Perseroan didasarkan pada dua tujuan utama:

1. Pengembangan Produk dan Layanan: Berfokus pada penciptaan solusi digital dan aplikasi canggih untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang serta tren industri. Detail lebih lanjut mengenai inisiatif ini dapat ditemukan pada halaman 140.
2. Optimalisasi Proses: Bertujuan untuk meningkatkan desain menara dan struktur rooftop dengan mengadopsi desain yang lebih efisien dan hemat sumber daya, yang dapat meminimalkan penggunaan material tanpa mengurangi fungsionalitas.

Melalui upaya ini, SMN menegaskan kembali komitmennya dalam mendorong inovasi berkelanjutan dan mengembangkan infrastruktur telekomunikasi guna memenuhi kebutuhan saat ini maupun di masa depan.

At SMN, innovation serves as a key driver in the pursuit of enhanced quality, operational efficiency, and sustainability. The Company's innovation strategy is guided by two core objectives:

1. Product and Service Development: Focused on creating advanced digital solutions and applications to address evolving market needs and industry trends. Details on these initiatives can be found on page 140.
2. Process Optimization: Aimed at improving the design of towers and rooftop structures by incorporating streamlined, resource-efficient designs that minimize material usage without compromising functionality.

Through these efforts, SMN reaffirms its commitment to fostering sustainable innovation and advancing telecommunications infrastructure to meet both current and future demands.

JEJAK LANGKAH KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Company's Sustainability Milestones

[SEOJK F.26]



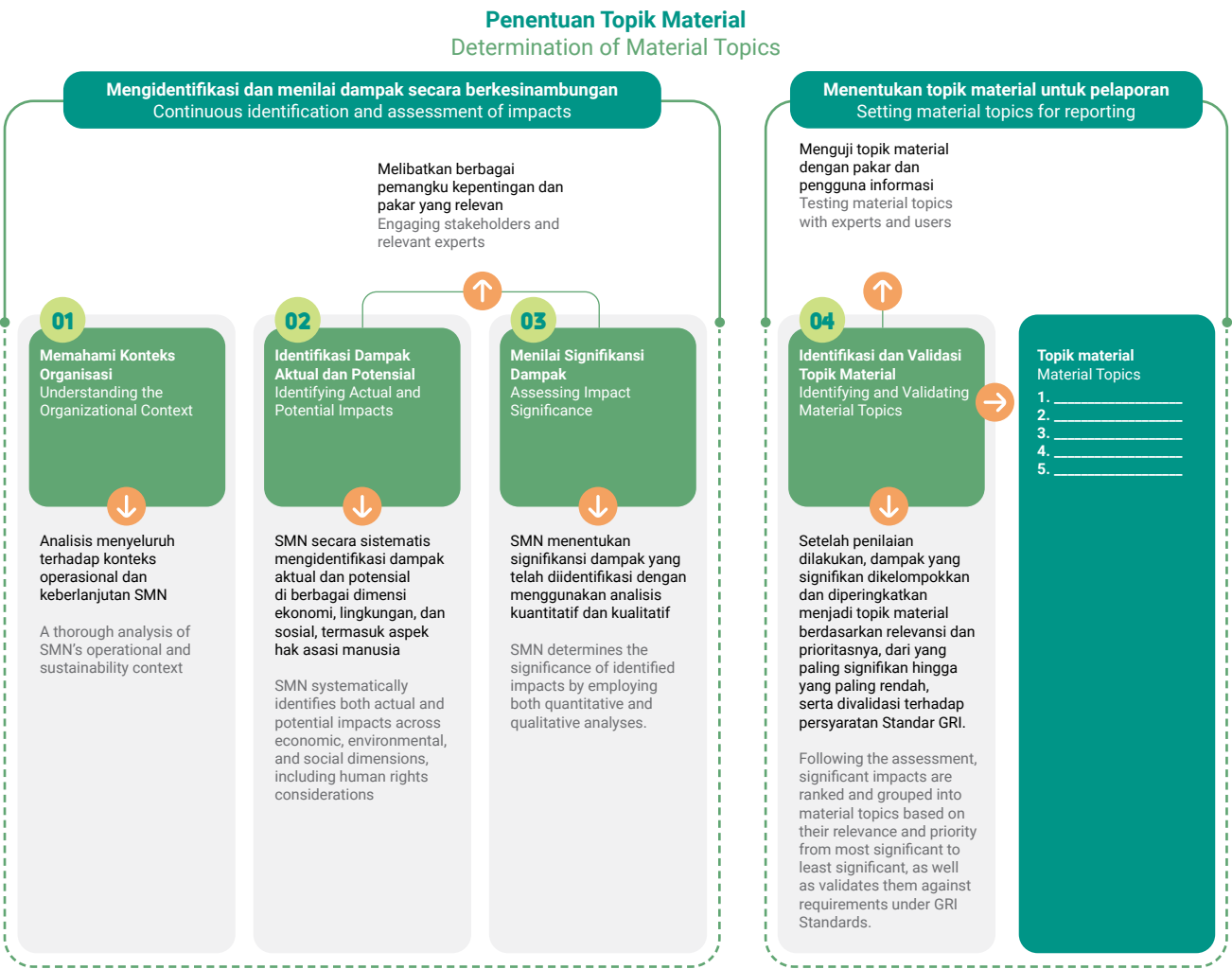
KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Sustainability Commitment

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

ANALISIS MATERIALITAS

MATERIALITY ANALYSIS



Penentuan Topik Material

SMN menerapkan pendekatan terstruktur dengan beberapa tahapan untuk mengidentifikasi topik material, memastikan keselarasan dengan strategi keberlanjutan, harapan pemangku kepentingan, serta standar global. Metodologi ini mengintegrasikan wawasan dari penilaian internal, umpan balik pemangku kepentingan, serta tolok ukur industri, dengan tetap berpegang pada prinsip materialitas dan inklusivitas sebagaimana diatur dalam Standar GRI 3 (2021). Proses ini terbagi menjadi empat tahap utama, yang dijelaskan di bawah ini: [GRI 3-1][ACGS B.1.1]

Tahap 1: Memahami Konteks Organisasi

Perusahaan menyusun ringkasan awal yang menggambarkan aktivitas bisnis Grup, serta mengidentifikasi para pemangku

Determination of Material Topics

SMN employs a structured, multi-step approach to identify material topics, ensuring alignment with its sustainability strategy, stakeholder expectations, and global standards. This methodology integrates insights from internal assessments, stakeholder feedback, and industry benchmarks, adhering to the principles of materiality and inclusivity as outlined in the GRI 3 Standards (2021). The process is divided into four distinct stages, detailed below: [GRI 3-1] [ACGS B.1.1]

Stage 1: Understanding the Organizational Context

The Company began by preparing an initial summary that describes the Group's business activities and identifies

kepentingan yang relevan. Selain itu, laporan ini juga menjelaskan hubungan bisnis dan konteks keberlanjutan yang terjalin antara Perusahaan dan pemangku kepentingan tersebut.

Tahap 2: Identifikasi Dampak Aktual dan Potensial

Pada tahap ini, SMN secara sistematis mengidentifikasi dampak aktual dan potensial di berbagai dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk aspek hak asasi manusia. Penilaian ini menggunakan berbagai sumber informasi, antara lain:

- Sistem Internal dan Penilaian Risiko: Wawasan yang diperoleh dari mekanisme pengaduan dan proses manajemen risiko perusahaan.
- Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Focus Group Discussions (FGD) dengan unit bisnis untuk memahami dampak keberlanjutan secara lebih mendalam.
- Survei dan Umpan Balik: Survei pemangku kepentingan yang melibatkan karyawan, pelanggan, dan pemasok guna memahami pandangan mereka terhadap prioritas keberlanjutan.
- Pemantauan Media dan Analisis Eksternal: Analisis tren dan isu yang diangkat dalam saluran media, termasuk platform digital dan media tradisional.

Pendekatan terstruktur ini memungkinkan SMN untuk mengevaluasi baik kontribusi positif maupun dampak negatif dari aktivitasnya. Dampak positif dinilai secara khusus berdasarkan kesesuaiannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang memperkuat komitmen Grup terhadap inisiatif keberlanjutan global.

Tahap 3: Menilai Signifikansi Dampak

SMN menentukan signifikansi dampak yang telah diidentifikasi dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Dampak dinilai berdasarkan kemungkinan terjadinya, skala, dan tingkat keparahan, serta mempertimbangkan efeknya terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

Proses prioritas ini mengintegrasikan wawasan dari konsultasi dengan pemangku kepentingan serta membandingkan dengan praktik industri. Dengan berfokus pada isu-isu yang paling kritis, SMN memastikan bahwa upaya keberlanjutannya mencakup baik prioritas internal maupun kepentingan pemangku kepentingan secara menyeluruh.

Tahap 4: Identifikasi dan Validasi Topik Material

Setelah penilaian dilakukan, dampak yang signifikan dikelompokkan dan diperingkatkan menjadi topik material

relevant stakeholders. This report also outlines the business relationships and sustainability context that connect the Company with its stakeholders.

Stage 2: Identifying Actual and Potential Impacts

At this stage, SMN systematically identifies both actual and potential impacts across economic, environmental, and social dimensions, including human rights considerations. The assessment utilizes diverse information sources, such as:

- Internal Systems and Risk Assessments: Insights from grievance mechanisms and enterprise risk management processes.
- Stakeholder Engagement: Focus Group Discussions (FGDs) with business units to immerse into sustainability impacts.
- Surveys and Feedback: Stakeholder surveys involving among others employees, customers, and suppliers to gauge perspectives on sustainability priorities.
- Media Monitoring and External Analysis: Analysis of trends and issues highlighted in media channels, including digital platforms and traditional outlets.

This structured approach enables SMN to evaluate both positive contributions and negative implications of its activities. Positive impacts are particularly assessed for their alignment with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), reinforcing the Group's commitment to global sustainability initiatives.

Stage 3: Assessing Impact Significance

SMN determines the significance of identified impacts by employing both quantitative and qualitative analyses. Impacts are evaluated based on likelihood, scale, and severity, while considering their effects on the economy, environment, and society.

The prioritization process incorporates insights from stakeholder consultations and benchmarks against industry practices. By focusing on the most critical issues, SMN ensures that its sustainability efforts address both internal priorities and stakeholder concerns comprehensively.

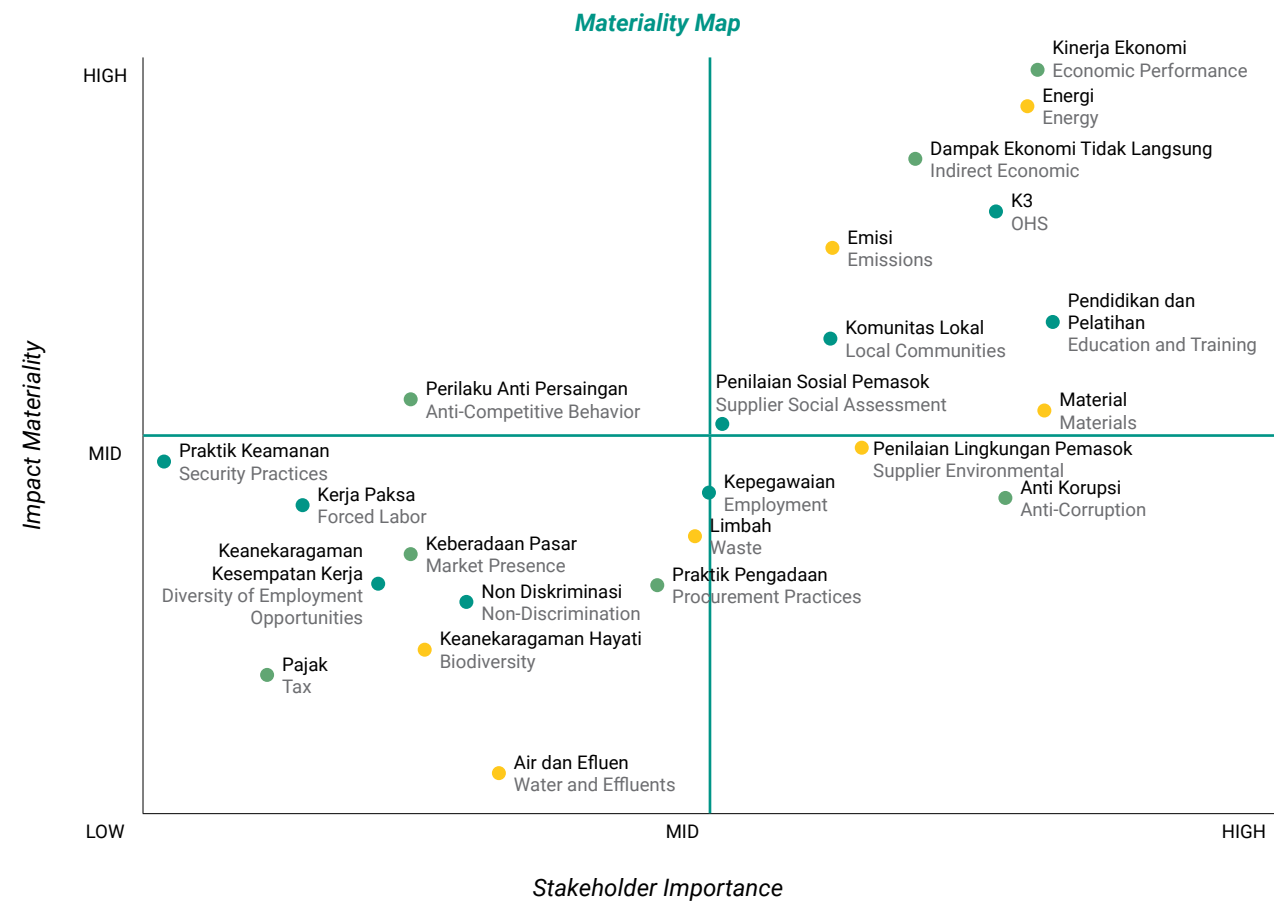
Stage 4: Identifying and Validating Material Topics

Following the assessment, significant impacts are ranked and grouped into material topics based on their relevance

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

berdasarkan relevansi dan prioritasnya, dari yang paling signifikan hingga yang paling rendah, serta divalidasi terhadap persyaratan Standar GRI. Langkah ini memastikan konsistensi dengan harapan pemangku kepentingan serta keselarasan dengan tujuan strategis Perseroan.

Peta materialitas di bawah ini menggambarkan prioritisasi topik material berdasarkan dampaknya terhadap bisnis serta kepentingannya bagi pemangku kepentingan. Topik yang berada di kuadran kanan atas diidentifikasi sebagai paling signifikan, sehingga memerlukan perhatian lebih besar dalam strategi dan pelaporan keberlanjutan Perseroan. Sementara itu, topik dengan materialitas dan kepentingan pemangku kepentingan yang lebih rendah tetap dipantau dan dievaluasi kembali secara berkala untuk memastikan relevansinya.



Topik material yang telah ditetapkan kemudian disampaikan oleh Corporate Sustainability kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan sebelum Laporan

and priority from most significant to least significant, as well as validates them against requirements under GRI Standards. This ensures consistency with stakeholder expectations and alignment with the Company's strategic goals.

The materiality map below illustrates the prioritization of these material topics based on their impact on the business and their importance to stakeholders. Topics positioned in the upper-right quadrant are identified as the most significant, requiring greater attention in the Company's sustainability strategy and reporting. Meanwhile, topics with lower materiality and stakeholder importance are still monitored and reassessed regularly to ensure relevance.

These determined material topics then submitted by the Corporate Sustainability to the Board of Directors for their approval prior to the presentation of the Report to ensure

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

dipresentasikan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aspek utama selaras dengan kerangka keberlanjutan dan tata kelola Perseroan.

Proses penentuan materialitas terus ditinjau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam lingkungan bisnis, prioritas pemangku kepentingan, dan tren keberlanjutan. Evaluasi rutin dilakukan untuk memastikan bahwa topik material tetap relevan, kemajuan dipantau, serta peluang perbaikan dapat diidentifikasi. Setiap perubahan dari periode pelaporan sebelumnya didokumentasikan secara transparan guna meningkatkan akuntabilitas.

Proses iteratif ini diawasi oleh Corporate Sustainability SMN, yang mendorong kolaborasi antarunit bisnis serta dengan pemangku kepentingan eksternal untuk menjaga integritas dan efektivitas strategi keberlanjutan Perseroan. Topik material akhir, yang telah disetujui oleh Direksi, disajikan dalam Laporan ini guna memastikan keselarasan dengan kerangka keberlanjutan dan tata kelola Perseroan. [ACGS B.1.6] [GRI 2-14]

Daftar Topik Material dan Kontribusi terhadap TPB
[ACGS B.1.1]

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
Aspek Ekonomi Economic Aspect					
1	Kinerja Ekonomi	1. Membuka lapangan pekerjaan 2. Meningkatkan perekonomian, baik perekonomian nasional maupun lokal	1. Penyetoran dividen kepada pemegang saham 2. Pembayaran pajak 3. Peningkatan kesejahteraan karyawan Grup, termasuk melalui program kepemilikan saham Perusahaan kepada manajemen dan karyawan ("MESOP")	Perusahaan dan Entitas Anak (Konsolidasian)	
	Economic Performance	1. Job opportunities 2. Improve the economy, both national and local economies	1. Distribution of dividends to shareholders 2. Tax payment 3. Improving the wellbeing of Group employees, including through the Company's shareholding program to management and employees ("MESOP")	Company and Subsidiaries (Consolidated)	
2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-2]	1. Pengembangan teknologi dan digital infrastruktur 2. Peningkatan perekonomian lokal 3. Peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar wilayah operasional 4. Transfer knowledge 5. Peluang lapangan kerja	1. Meningkatkan jangkauan, ruang lingkup dan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup (bisnis tower dan non tower Grup) 2. Pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat Indonesia (khususnya komunitas lokal di wilayah kegiatan operasional Grup)	Grup SMN	

that all key areas align with the Company's sustainability and governance framework.

The materiality determination process is continuously reviewed to reflect changes in the business environment, stakeholder priorities, and sustainability trends. Regular evaluations ensure that the material topics remain relevant, progress is tracked, and opportunities for improvement are identified. Any changes from prior reporting periods are transparently documented to enhance accountability.

This iterative process is overseen by SMN's Corporate Sustainability, fostering collaboration across business units and with external stakeholders to maintain the integrity and effectiveness of the Company's sustainability strategy. The final material topics, as approved by the Board of Directors, are presented in this Report to ensure alignment with the Company's sustainability and governance framework. [ACGS B.1.6] [GRI 2-14]

List of Material Topics and Contribution to SDGs
[ACGS B.1.1]

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
			3. Membuat program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan ("TJSL") yang didasarkan pada 4 pilar utama: Pendidikan, Kesehatan, Konservasi Alam, Donasi dan Penanggulangan Bencana Alam. TJSL Grup juga difokuskan untuk memberdayakan ekonomi lokal yang dapat memberikan dampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat lokal 4. Memberikan bantuan kepada warga sekitar wilayah operasional Perusahaan, seperti perbaikan infrastruktur dan saluran air, kegiatan lingkungan, fasilitas internet gratis dan fasilitas umum lainnya. 5. Pengembangan UMKM melalui iFortepreneur 6. Menyelenggarakan Pagelaran Sabang Merauke untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan UMKM dan lapangan kerja bagi industri kreatif 7. Mengutamakan pemasok lokal 8. Menyediakan infrastruktur telekomunikasi di wilayah-wilayah non 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal)		
	Indirect Economic Impact	1. Development of technology and digital infrastructure 2. Boosting the local economy 3. Improve the standard of living of the community around the operational area 4. Transfer knowledge 5. Employment opportunities	1. Increase the range, scope and quality of products and services offered by the Group (tower and non-tower business of the Group) 2. Provide employment opportunities for Indonesians (especially local communities in the Group's operational areas) 3. Creating social and environmental responsibility programs ("TJSL") based on 4 main pillars: Education, Health, Nature Conservation, Donation and Natural Disaster Management. TJSL Group is also focused on empowering the local economy that may impact on improving the economy of local communities 4. Provide assistance to communities around the Company's operational areas, such as infrastructure and water channel improvements, environmental activities, free internet facilities and other public facilities.	SMN Group	

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
			5. MSME Development through iFortepreneur 6. Organizing the Sabang Merauke Showcase to Promote Economic Growth through MSME Empowerment and Job Creation for the Creative Industry 7. Prioritizing local suppliers 8. Provide telecommunications infrastructure in non-3T (Frontier, Outermost, Disadvantaged) areas		
Aspek Lingkungan Environmental Aspect					
1	Energi	1. Mengurangi penggunaan energi 2. Meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai pentingnya menghemat energi 3. Mengontrol biaya operasional atas penggunaan energi	1. Membuat kebijakan dan meningkatkan kesadaran karyawan terkait penghematan energi di operasional Grup 2. Kebijakan Work From Home untuk karyawan 3. Penggunaan panel surya di beberapa sites tower Perusahaan baik sebagai sumber energi utama maupun sebagai sumber energi pengisian baterai lithium yang merupakan cadangan daya di sites tower Perusahaan 4. Menjajaki bisnis energi hijau/terbarukan melalui bisnis panel surya	• Menara BCA, Menara Pertiwi, Kantor Representatif dan lokasi sites usaha Grup • Penggunaan mobil operasional	7 RENEWABLE ENERGY 9 WORKFORCE 13 CLEAN WATER
	Energy	1. Reduce energy consumption 2. Increase employee knowledge on the importance of saving energi 3. Control operating costs on energi usage	1. Create policies and raise employee awareness on energy saving in Group operations 2. Work From Home policy for employees 3. The use of solar panels at several Company tower sites, both as the main source of energy and as a source of energy for charging lithium batteries, which serve as backup power at the Company's tower sites 4. Exploring green/renewable energy business through solar panel business	• Menara BCA, Menara Pertiwi, Representative Office and Group business sites • Use of operational cars	
2	Emisi	1. Mengurangi emisi dan pemanasan global 2. Pengembangan teknologi digital	1. Penggunaan baterai lithium untuk menggantikan <i>diesel generator</i> yang digunakan sebagai cadangan daya di sites Perusahaan 2. Melakukan <i>upgrade</i> pada <i>shelter air conditioners</i> di sites menara dengan teknologi yang lebih rendah penggunaan listrik 3. Inisiatif digitalisasi untuk mengurangi mobilisasi karyawan 4. Kebijakan <i>Work From Home</i> untuk karyawan	• Menara BCA, Menara Pertiwi, Kantor Representatif dan lokasi sites usaha Grup • Penggunaan mobil operasional • Perjalanan bisnis • Perjalanan karyawan • Penggunaan energi oleh pelanggan di sites menara Perusahaan	7 RENEWABLE ENERGY 9 WORKFORCE 12 CIRCULAR ECONOMY 13 CLEAN WATER

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
	Emission	1. Reducing emissions and global warming 2. Digital technology development	3. 1. Use of lithium batteries to replace diesel generators used as backup power at the Company's sites 4. 2. Upgrading the air conditioners in tower sites with lower electricity consumption technology. 5. 3. Digitalization initiatives to reduce employee mobilization 6. 4. Work From Home policy for employees		
3	Material	1. Mengurangi penggunaan material 2. Mengurangi limbah yang dihasilkan, baik dari menara yang dibongkar/ dismantle, maupun dari peralatan lainnya yang tidak digunakan 3. <i>Improvement design</i> tower yang lebih efisien	1. Pengembangan desain tower dengan penggunaan material yang lebih efisien dan ramah lingkungan. 2. Mengurangi penggunaan kertas di lingkungan operasional Grup dengan (i) inisiatif digitalisasi; dan (ii) memanfaatkan kertas yang sudah digunakan. 3. Membuat kebijakan dan meningkatkan kesadaran karyawan terkait pengurangan limbah di lingkungan operasional, seperti penggunaan tumbler air minum 4. Pengelolaan limbah dengan (i) memanfaatkan dan/atau menggunakan kembali limbah yang ada; dan (ii) memberikan limbah yang tidak dapat digunakan kembali kepada badan pengelola limbah yang tersertifikasi.	Grup SMN	 
	Material	1. Reduce material use 2. Reduce waste generated, both from dismantled towers and from other equipment not in use 3. Improved design of a more efficient tower	1. Development of tower design with more efficient and eco-friendly. 2. Reduce paper usage in the Group's operational environment by (i) digitization initiatives; and (ii) utilizing paper already in use. 3. Create policies and increase employee awareness related to waste reduction in the operational environment, such as the use of drinking water tumblers 4. Waste management by (i) utilizing and/or reusing existing waste; and (ii) provide non-reusable waste to a certified waste management agency.	SMN Group	

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
Aspek Sosial Social Aspect					
1	Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("K3")	1. Memberikan rasa aman pada karyawan 2. Meningkatkan kinerja karyawan 3. Mengurangi kecelakaan kerja	1. Melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan menentukan pengendalian sesuai dengan HIRADC(Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control) 2. Mengidentifikasi regulasi yang berkaitan dengan K3 3. Menyelenggarakan pelatihan K3 4. Melaksanakan inspeksi HSE (Health, Safety, and Environemnt) secara random di sites 5. Mengadakan latihan dan simulasi kondisi darurat di site 6. Melakukan audit ISO 45001 – Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja 7. Menyampaikan informasi melalui email terkait kesehatan dan keselamatan kerja kepada vendor dan karyawan	Grup SMN	 
	Occupational Health and Safety ("OHS")	1. Provide a sense of security to employees 2. Improve employee performance 3. Reduce workplace accidents	1. Conduct hazard identification, risk assessment, and determine control in accordance with HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control) 2. Identify regulations related to OHS 3. Organizing OHS training 4. Carry out random HSE (Health, Safety, and Environment) inspections at sites 5. Conduct drills and simulated emergencies on site 6. Conduct an audit of ISO 45001 – Occupational Health and Safety Management 7. Convey information via email related to occupational health and safety to vendors and employees	SMN Group	
2	Pendidikan dan Pelatihan	1. Meningkatkan kinerja karyawan 2. Memotivasi karyawan 3. <i>Transfer knowledge</i>	1. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan yang diadakan secara rutin untuk meningkatkan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> karyawan 2. Mengadakan kegiatan-kegiatan internal untuk meningkatkan <i>employee engagement</i> dan memotivasi karyawan, seperti mengadakan kegiatan mingguan, tahunan dan insidental di hari perayaan atau hari istimewa tertentu	Grup SMN	 

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
	Education and Training	1. Improve employee performance 2. Motivate employees 3. Transfer knowledge	1. Organizing regular training activities to improve employees' soft skills and hard skills 2. Conduct internal activities to increase employee engagement and motivate employees, such as holding weekly, annual and incidental activities on certain celebrations or special days	SMN Group	
3	Komunitas Lokal	1. Meningkatkan perekonomian lokal 2. Meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar wilayah operasional 3. Transfer knowledge	1. Membuat program-program TJSL yang didasarkan pada 4 pilar utama: Pendidikan, Kesehatan, Konservasi Alam, Donasi dan Penanggulangan Bencana Alam. TJSL Grup juga difokuskan untuk memberdayakan ekonomi lokal yang dapat memberikan dampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat lokal 2. Memberikan bantuan kepada warga sekitar wilayah operasional Perusahaan, seperti perbaikan infrastruktur dan saluran air, kegiatan lingkungan, fasilitas internet gratis dan fasilitas umum lainnya. 3. Menyediakan infrastruktur telekomunikasi di wilayah-wilayah non 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal)	Grup SMN	1 PEOPLE 2 WASTE 3 CLIMATE ACTION 4 HEALTH & SAFETY 9 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES 13 CLIMATE ACTION 14 LIFE BELOW WATER 15 LIFE ON LAND
	Local Community	1. Boosting the local economy 2. Improve the standard of living of the community around the operational area 3. Transfer knowledge	1. Creating social and environmental responsibility programs/TJSL based on 4 main pillars: Education, Health, Nature Conservation, Donation and Natural Disaster Management. TJSL Group is also focused on empowering the local economy that may impact on improving the economy of local communities 2. Provide assistance to communities around the Company's operational areas, such as infrastructure and waterway improvements, environmental activities, free internet facilities and other public facilities. 3. Provide telecommunications infrastructure in non-3T (Frontier, Outermost, Disadvantaged) areas	SMN Group	

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
4	Assesmen Sosial untuk pemasok	1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal 2. Meningkatkan kapasitas dan pengetahuan pemasok terkait aspek sosial 3. Meningkatkan standar sosial untuk pemasok	1. Melakukan seleksi dan penilaian terhadap pemasok menggunakan kriteria sosial, lingkungan dan CSMS (Contractor Safety Management Systems) 2. Melakukan audit rutin kepada pemasok dengan menggunakan kriteria, diantaranya mengenai aspek sosial	Grup SMN	8 SOCIETY COMMUNITY CONSUMER
	Social Assessment for suppliers	1. Improving the welfare of the local community 2. Enhancing the capacity and knowledge of suppliers regarding social aspects 3. Elevating social standards for suppliers	1. Conducting selection and assessment of suppliers based on social, environmental, and CSMS (Contractor Safety Management Systems) criteria. 2. Conducting routine audits of suppliers using criteria, including social aspects	SMN Group	

*) Penyajian topik material di atas diurutkan berdasarkan tingkat prioritasnya dari topik material prioritas tinggi sampai rendah pada masing-masing aspek.
| The presentation of the material topics above is arranged based on their priority levels, starting from high-priority material topics to lower-priority ones within each respective aspect.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU
KEPENTINGAN [SEOJK E.4], [GRI 2-29] [ACGS (B) B.1.3]

Perusahaan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan, yang terdiri dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta secara aktif memfasilitasi pelibatan mereka dalam proses pengambilan keputusan, baik terkait dengan aspek bisnis maupun keberlanjutan yang material bagi Perusahaan. Pelibatan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan komunikasi dan koordinasi yang dilakukan secara rutin, serta melalui penggunaan metode lainnya untuk memastikan masukan dan umpan balik yang konstruktif diterima dan dipertimbangkan. Dengan pendekatan ini, Perusahaan tidak hanya menjaga hubungan yang transparan dan produktif dengan pemangku kepentingan, tetapi juga berkomitmen untuk mendengarkan dan merespon isu-isu penting yang berpengaruh terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Daftar lengkap pemangku kepentingan, beserta metode dan frekuensi komunikasi yang digunakan, dapat ditemukan pada tabel berikut ini:

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT
[SEOJK E.4], [GRI 2-29] [ACGS (B) B.1.3]

The Company has identified stakeholder groups, consisting of internal and external stakeholders, and actively facilitates their engagement in decision-making processes, both in business and sustainability matters that are material to the Company. This engagement is conducted through various regular communication and coordination activities, as well as other methods to ensure that constructive input and feedback are received and considered. Through this approach, the Company not only maintains transparent and productive relationships with stakeholders but also remains committed to listening to and addressing key issues that impact sustainability and business growth. A comprehensive list of stakeholders, including the applied methods and frequency of communication, is illustrated in the table below:

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Tanggung jawab Pengaruh	1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2. Penyampaian informasi dan laporan keuangan SMN 3. Informasi Kinerja Tahunan SMN 4. Presss release dan Keterbukaan Informasi serta sarana komunikasi lainnya (Email, media sosial) 5. Investor <i>Gathering</i> 6. Investor <i>Meetings</i>	1. a. RUPS Tahunan dilaksanakan satu kali setiap tahun b. RUPS Luar Biasa diselenggarakan sesuai kebutuhan. 2. a. Laporan triwulan - Informasi Kinerja Tahunan SMN b. Laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor independen. Diterbitkan satu kali pada setiap tahun buku. 3. Satu Kali dalam setiap tahun 4. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 5. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 6. Dilakukan sesuai kebutuhan
	Responsibility Influence	1. General Meeting of Shareholders (GMS) 2. Submission of SMN information and financial statements 3. SMN Annual Performance Information 4. Press releases and information transparency as well as other communications facilities (Email, social media) 5. Investor Gathering 6. Investor Meetings	1. a. The Annual GMS is held once every year b. The Extraordinary GMS is held as needed. 2. a. Quarterly report - SMN Annual Performance Information b. Consolidated financial statements with independent auditors' reports. Published once in each financial year. 3. Once in each year 4. Carried out periodically as needed 5. Carried out periodically as needed 6. Carried out as needed
Regulator dan Pemerintah Regulators and Governments	Tanggung jawab Pengaruh	1. Kepatuhan regulasi termasuk perizinan Menara 2. Penerapan tata Kelola perusahaan yang baik (GCG). 3. Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) 4. Komunikasi melalui keikutsertaan dalam asosiasi	1. Perizinan Menara dilakukan sesuai kebutuhan 2. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 3. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 4. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan
	Responsibility Influence	1. Regulatory compliance including Tower licensing 2. Implementation of good corporate governance (GCG). 3. Fulfillment of social and environmental responsibility (CSR) 4. Communication through participation in associations	1. Tower licensing is done as needed 2. Carried out periodically as needed 3. Carried out periodically as needed 4. Carried out periodically as needed
Karyawan Employee	Tanggung jawab	1. Penyusunan Peraturan Perusahaan 2. Town Hall Meeting 3. Media Sosial dan sarana komunikasi internal lainnya 4. Penyusunan KPI dan <i>Annual Review Performance</i> 5. <i>Whistleblowing system</i>	1. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 2. Dilakukan 1-2 kali dalam setiap tahun. 3. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 4. Dilakukan 1-2 kali dalam setiap tahun 5. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan
	Responsibility	1. Drafting Company Regulations 2. Town Hall Meeting 3. Social Media and other internal communication facilities 4. KPI developent and Annual Review Performance 5. Whistleblowing system	1. Carried out periodically as needed 2. Carried out 1-2 times in each year. 3. Carried out periodically as needed 4. Carried out 1-2 times in each year 5. Carried out periodically as needed

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Komunitas Community	Pengaruh Influence	1. Persetujuan warga dalam radius ketinggian Menara yang akan dibangun sesuai regulasi yang berlaku. 2. Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan CSR	1. Sesuai kebutuhan, dilaksanakan setiap pembangunan menara. 2. Dilaksanakan sesuai kebutuhan. 1. As needed, carried out for every tower construction. 2. Implemented as needed.
Mitra Kerja Partners	Ketergantungan Dependency	1. Kontrak Kerja 2. Penilaian Kinerja dan Vendor Awards	a. Kontrak Kerja dilakukan sesuai kebutuhan. b. Kinerja mitra kerja yang dilakukan dua kali dalam setiap tahun, dan memberikan apresiasi bagi vendor yang memiliki kinerja yang sangat baik 1. Employment Contract 2. Vendor Performance Assessment and Awards a. Work Contract is carried out as needed. b. Performance of partners carried out twice a year, and provide appreciation for vendors with excellent performance
Pelanggan/ Klien Customer/Client	Pengaruh Ketergantungan Influence Dependency	1. Timbal balik dalam lingkaran revenue 2. Penyampaian pengaduan oleh pelanggan	1. Selama periode pelaporan berkala, SMN telah menyampaikan Laporan perkembangan target pekerjaan dan kegiatan. 2. Insidentil sesuai dengan pengaduan yang disampaikan oleh pelanggan 1. Reciprocity in revenue 2. Customer complaint channel 1. During the periodic reporting period, SMN has submitted progress reports on work targets and activities. 2. Incidental according to complaints submitted by customers
Media Media	Pengaruh Influence	1. Paparan Publik 2. <i>Presss release</i> dan Keterbukaan Informasi serta sarana komunikasi lainnya (Email, media sosial)	1. Minimal 1 kali per tahun 2. Insidentil 1. Public Expose 2. Press releases and information transparency as well as other communications facilities (Email, social media) 1. Minimum once a year 2. Incidental

VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN

Vision and Mission of Sustainability

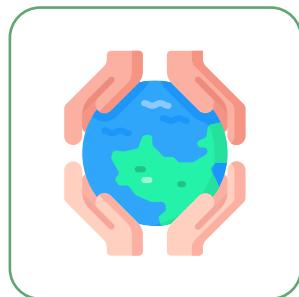
[SEOJK C.1]



Visi Keberlanjutan Sustainability Vision

Menjadi Penyedia Multi Layanan Telekomunikasi dan Infrastruktur yang Terkemuka, dengan Fokus kepada Inovasi dan Berkelanjutan.

To Become Indonesia's Leading Telecommunications Multi-Services and Infrastructure Provider with Focus on Innovation and Sustainability.



Misi Keberlanjutan Sustainability Mission

Berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan untuk memberikan nilai tambah layanan yang unggul selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

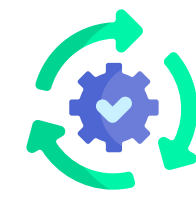
To collaborate with our stakeholders to provide excellent value-added services in line with sustainable development goals.

PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN

Our Approach on Sustainability

SMN telah mengidentifikasi dan memprioritaskan topik material utama yang paling relevan dengan bisnis dan pemangku kepentingannya sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan topik material ini, SMN telah menyusun kerangka kerja, kebijakan, dan strategi untuk memastikan pendekatan keberlanjutan yang strategis dan komprehensif. Tata kelola ini berfungsi sebagai panduan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam operasi Grup, tata kelola, dan inisiatif komunitas, sehingga selaras dengan prioritas bisnis serta komitmen keberlanjutan jangka panjang.

SMN has identified and prioritized key material topics that are most relevant to its business and stakeholders as previously described. Building on these material topics, SMN has structured framework, policies and strategy to ensure a strategic and comprehensive approach to sustainability. This governance serves as a guide for integrating sustainability principles into the Group's operations, governance, and community initiatives, aligning with both business priorities and long-term sustainability commitments.



Kerangka Keberlanjutan Sustainability Framework

Berdasarkan Visi dan Misi Keberlanjutan, Perusahaan kemudian merumuskan Kerangka Keberlanjutan, yang disebut sebagai *Sustainability Blueprint* yang memuat tiga pilar keberlanjutan yang sejalan dengan konteks berkelanjutan SMN dan Anak Perusahaan, yakni sebagai berikut:

Building upon its Vision and Mission for Sustainability, the Company has formulated a Sustainability Framework, referred to as the Sustainability Blueprint. This blueprint encompasses three sustainability pillars aligned with the sustainability context of SMN and its subsidiaries, as follows:

- 1. Sustainable Value Chain**
Pilar ini mencakup aspek keberlanjutan rantai nilai bisnis SMN dan Anak Perusahaan yang dimulai dari aspek perencanaan hingga konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur, termasuk inisiatif lingkungan, pemasok yang bertanggung jawab sosial dan layanan konsumen.
- 2. Ethical Organization**
Pilar ini mencakup adopsi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam organisasi SMN dan Anak Perusahaan. Aspek yang tercakup di dalamnya yaitu, antara lain terkait praktik ketenagakerjaan yang baik, dan penerapan tata kelola keberlanjutan.
- 3. Social Investment**
Pilar ini mencakup aspek pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk mendukung keberlangsungan bisnis SMN dan Anak Perusahaan.

- 1. Sustainable Value Chain**
This pillar addresses the sustainability of SMN's and its subsidiaries' business value chain, spanning from planning to the construction and maintenance of infrastructure. It includes environmental initiatives, socially responsible suppliers, and customer services.
- 2. Ethical Organization**
This pillar integrates sustainability principles into the organizational practices of SMN and its subsidiaries. It encompasses areas such as good labor practices and the implementation of sustainable governance.
- 3. Social Investment**
This pillar focuses on community empowerment initiatives aimed at supporting the long-term sustainability of SMN's and its subsidiaries' business operations.

Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan Our Approach on Sustainability

Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan Our Approach on Sustainability



Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy

Komitmen Perusahaan terhadap penerapan kerangka keberlanjutan diwujudkan secara terperinci melalui Kebijakan Keberlanjutan, yang mencakup poin-poin utama sebagai berikut:

1. SMN dan Anak Perusahaan menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien
2. SMN dan Anak Perusahaan melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika
3. SMN dan Anak Perusahaan menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen
4. SMN dan Anak Perusahaan menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha
5. SMN dan Anak Perusahaan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
6. SMN dan Anak Perusahaan melakukan pengembangan sumber daya manusia.
7. SMN dan Anak Perusahaan memperhatikan lingkungan hidup
8. SMN dan Anak Perusahaan menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

The Company's commitment to implementing the sustainability framework is detailed through its Sustainability Policy, which includes the following key points:

1. SMN and Subsidiaries effectively and efficiently align business sustainability and objectives with environmental and social aspects.
2. SMN and Subsidiaries conduct business activities with integrity and ethics.
3. SMN and Subsidiaries value customers and provide the best services for customers.
4. SMN and Subsidiaries respect human rights in carrying out business activities.
5. SMN and Subsidiaries take into account the occupational safety and health (OSH).
6. SMN and Subsidiaries conduct human resources development
7. SMN and Subsidiaries take into account the environment.
8. SMN and Subsidiaries maintain good relations and deliver value to stakeholders.



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

[SE0JK A.1] [GRI 2-22, 2-23]

Grup telah mengembangkan strategi keberlanjutan sebagai bagian dari implementasi Kerangka dan Kebijakan Keberlanjutan. Strategi ini dirancang untuk diterapkan secara konsisten dan terus disesuaikan dari waktu ke waktu, dengan mempertimbangkan isu-isu prioritas (topik material) yang relevan bagi pemangku kepentingan. Strategi keberlanjutan ini mencakup, antara lain:

The Group has developed a sustainability strategy as part of the implementation of its Sustainability Framework and Policy. This strategy is designed to be consistently applied and continuously adjusted over time, taking into account material topics relevant to stakeholders. The sustainability strategy includes, among others:

1. Melakukan edukasi dan internal sharing session mengenai keberlanjutan SMN, dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi hingga karyawan.
2. Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan Kerangka Keberlanjutan oleh berbagai fungsi dan unit yang ada di dalam organisasi.
3. Membentuk Komite Keberlanjutan atau badan internal sejenis yang akan mengkoordinir implementasi Kerangka Keberlanjutan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi, baik oleh pihak internal (internal audit ISO) maupun eksternal atas pelaksanaan rencana tindak lanjut di atas.
5. Melakukan inisiatif-inisiatif lain yang dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Seiring dengan upaya SMN dalam memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan telah menempatkan fokus strategis pada Tata Kelola ESG serta peningkatan kesadaran dan kapasitas ESG bagi para pemangku kepentingannya. Dengan memastikan bahwa prinsip keberlanjutan tertanam dalam pengambilan keputusan korporasi, manajemen risiko, dan praktik operasional, Tata Kelola ESG mendorong transparansi, akuntabilitas, dan penciptaan nilai jangka panjang. Sementara itu, untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang ESG di seluruh organisasi, SMN telah memperkenalkan ESG PROFound, sebuah platform yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran ESG dengan fokus pada karyawan, serta membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengintegrasikan pertimbangan ESG dalam pekerjaan sehari-hari. Melalui inisiatif ini, SMN bertujuan untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sekaligus berkontribusi pada tujuan lingkungan dan sosial yang lebih luas.

TATA KELOLA ESG

Grup SMN mengintegrasikan pertimbangan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam strategi keberlanjutan intinya, menekankan peran ESG sebagai landasan penciptaan nilai jangka panjang. Dari sisi lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jejak ekologisnya melalui adopsi teknologi inovatif dan ramah lingkungan, serta pengembangan infrastruktur telekomunikasi yang dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan energi dan material. Inisiatif ini menegaskan kontribusi aktif Grup SMN dalam mendorong transisi menuju ekonomi rendah karbon dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam aspek sosial dan tata kelola, Grup SMN menjunjung tinggi kepatuhan, transparansi, dan etika bisnis sebagai

1. Conduct education and internal sharing sessions on SMN's sustainability, from the Board of Commissioners, Directors to employees.
2. Develop follow-up plans based on the Sustainability Framework by various functions and units within the organization.
3. Establish a Sustainability Committee or similar internal organ that will coordinate the implementation of the Sustainability Framework, and report directly to the President Director and the Board of Commissioners.
4. Monitoring and evaluation, both by internal parties (ISO internal audit) and external on the implementation of the follow-up plan.
5. Carry out other initiatives to improve the Company's sustainability performance.

As SMN continues to strengthen its commitment to sustainability, the Company has placed a strategic focus on ESG Governance and awareness and capacity building in ESG for its stakeholders. Ensuring that sustainability principles are embedded in corporate decision-making, risk management, and operational practices, ESG Governance fosters transparency, accountability, and long-term value creation. Meanwhile, to cultivate a deeper understanding of ESG across the organization, SMN has introduced ESG PROFound, a platform designed to enhance awareness focusing on employees and equip them with the necessary knowledge and skills to integrate ESG considerations into their daily work. Through these initiatives, SMN aims to drive sustainable business growth while contributing to broader environmental and social goals.

ESG GOVERNANCE

SMN Group's integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations into its core sustainability strategy, emphasizing their role as a foundation for long-term value creation. On the environmental front, the Company is dedicated to reducing its ecological footprint through the adoption of innovative, eco-efficient technologies and the development of telecommunications infrastructure designed to optimize energy and material use. These initiatives underscore SMN Group's active contribution to advancing the transition toward a low-carbon economy and ensuring sustainable growth.

In the realm of social and governance practices, SMN Group's upholds compliance, transparency, and ethical

Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan Our Approach on Sustainability

prinsip utama dalam membangun kepercayaan dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Perseroan berinvestasi dalam program pemberdayaan masyarakat yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan di sekitar lokasi operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial.

Selain itu, Grup SMN memastikan bahwa inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) selaras dengan prinsip ESG dan strategi keberlanjutan secara keseluruhan, memperkuat komitmennya terhadap keterlibatan komunitas dan lingkungan yang bertanggung jawab serta berdampak positif.

Dengan menanamkan prinsip ESG dalam proses pengambilan keputusan strategis, Grup SMN menunjukkan komitmennya terhadap tata kelola yang bertanggung jawab dan operasional bisnis yang berkelanjutan. Upaya ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin industri yang berpikiran maju di era yang semakin difokuskan pada prioritas keberlanjutan.

ESG PROFOUND: PENGEMBANGAN KAPASITAS UNTUK PENINGKATAN INTEGRASI ESG

Grup SMN berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam seluruh aktivitas perusahaan di semua lini bisnis dengan membekali karyawan dengan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mendorong budaya dan inisiatif keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen ini, Perseroan melaksanakan serangkaian program pengembangan kapasitas melalui ESG PROFound, sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memperkuat integrasi ESG dalam praktik bisnis.

Inisiatif utama meliputi:

- **Pelatihan Dasar ESG:** Program pelatihan komprehensif untuk memperkenalkan dasar-dasar keberlanjutan dan penerapannya dalam kerangka strategis Grup SMN.
- **Kesadaran & Kampanye:** Mengadakan berbagai acara internal dan eksternal secara berkala, seperti diskusi panel, konferensi, dan lokakarya, yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan menyebarluaskan pengetahuan tentang ESG di seluruh organisasi. Selain itu, inisiatif kesadaran dan kampanye juga dilakukan melalui buletin email dan platform lainnya, guna memastikan pesan ESG tersampaikan kepada pemangku kepentingan internal maupun mitra eksternal, termasuk vendor.
- **Kolaborasi untuk Inovasi:** Mendorong kerja sama lintas departemen guna menciptakan pendekatan inovatif yang menghubungkan keunggulan operasional dengan tujuan keberlanjutan.

conduct as critical principles for fostering trust and collaboration with stakeholders. The Company invests in community empowerment programs tailored to meet the needs of areas surrounding its operational sites, thereby enhancing social well-being.

Moreover, SMN Group ensures that its Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives align with ESG principles and the overall sustainability strategy, reinforcing its commitment to responsible and impactful community and environmental engagement.

By embedding ESG principles into its strategic decision-making processes, SMN Group's demonstrates its commitment to responsible governance and sustainable business operations. These efforts consolidate its position as a forward-thinking industry leader in an era increasingly defined by sustainability priorities.

ESG PROFOUND: CAPACITY BUILDING FOR ENHANCED ESG INTEGRATION

SMN Group is committed to embedding ESG principles across all company's activities in all areas by equipping employees with awareness, knowledge and skills necessary to drive sustainability cultures and initiatives. In line with this commitment, the Company implements a series of capacity-building programs through ESG PROFound, an initiative aimed at strengthening ESG integration into business practices.

Key initiatives include:

- **Foundational ESG Training:** Comprehensive training programs to familiarize employees with sustainability fundamentals and their application in SMN Groups' strategic framework.
- **Awareness & Campaigns:** Regularly organized internal and external events, such as roundtables, conferences, and workshops, designed to raise awareness and disseminate knowledge on ESG topics across the organization. Additionally, awareness initiatives and campaigns are also carried out through email bulletins and other platforms, ensuring the message reaches both internal stakeholders and external partners, including vendors
- **Collaboration for Innovation:** Promoting cross-departmental teamwork to encourage innovative approaches that align operational excellence with sustainability goals.

Melalui upaya ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan pemahaman karyawan tentang isu-isu ESG, tetapi juga memperkuat komitmennya dalam membangun budaya kolaboratif dan berpikiran maju yang mendukung operasional berkelanjutan jangka panjang.

PELAPORAN ESG

Grup SMN menegaskan kembali dedikasinya terhadap transparansi dan akuntabilitas melalui publikasi laporan ESG yang komprehensif, yang menyoroti pencapaian, tantangan, serta upaya strategis Perseroan dalam mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh operasionalnya. Laporan-laporan ini disusun sesuai dengan standar global dan memberikan wawasan mengenai area utama, termasuk:

- **Kinerja Lingkungan:** Inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi, mengurangi emisi karbon, dan meminimalkan dampak lingkungan.
- **Kontribusi Sosial:** Upaya untuk mendorong inklusivitas, memberdayakan komunitas, dan menciptakan nilai bersama bagi pemangku kepentingan.
- **Praktik Tata Kelola:** Komitmen terhadap etika bisnis, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan standar transparansi yang tinggi.

Dengan menerapkan pendekatan holistik dalam pelaporan ESG, Grup SMN tidak hanya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai pelopor keberlanjutan dalam sektor infrastruktur telekomunikasi.

Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan Our Approach on Sustainability

Through these efforts, not only it enhances its employees' understanding of ESG issues but also reinforces Group's commitment to fostering a collaborative and forward-thinking culture that supports long-term sustainable operations.

ESG REPORTING

SMN Group's reaffirms its dedication to transparency and accountability through the publication of comprehensive ESG reports, which highlight the Company's achievements, challenges, and strategic efforts in embedding sustainability across its operations. These reports align with global standards and provide insights into key areas, including:

- **Environmental Performance:** Initiatives aimed at improving energy efficiency, reducing carbon emissions, and minimizing environmental impact.
- **Social Contributions:** Efforts to foster inclusivity, empower communities, and create shared value for stakeholders.
- **Governance Practices:** Commitment to ethical conduct, regulatory compliance, and maintaining high standards of transparency.

By adopting this holistic approach to ESG reporting, SMN Group's not only strengthens stakeholder confidence but also reinforces its leadership position as a sustainability trailblazer in the telecommunications infrastructure sector.

PERINGKAT KEBERLANJUTAN KAMI

Our Sustainability Rating

SMN DALAM PERINGKAT KEBERLANJUTAN

Dalam beberapa tahun terakhir, lanskap regulasi di Indonesia semakin menekankan pentingnya keberlanjutan, yang dipandu oleh kerangka kerja seperti POJK 51/2017, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dan standar pelaporan global seperti Standar GRI. Perkembangan ini telah meningkatkan minat pemangku kepentingan dalam menilai komitmen perusahaan terhadap prinsip ESG, karena praktik berkelanjutan kini dipandang sebagai elemen penting bagi kesuksesan bisnis jangka panjang dan kepercayaan investor.

Sejalan dengan hal ini, semakin banyak perusahaan yang mengintegrasikan ESG sebagai pilar utama dalam model bisnis mereka, sehingga meningkatkan persaingan terkait kinerja ESG. Oleh karena itu, diperlukan informasi yang objektif untuk mengukur dan membandingkan kontribusi serta tanggung jawab perusahaan dalam aspek ESG. Untuk melakukan hal ini, analisis, lembaga pemeringkat, dan penyedia informasi keberlanjutan mengevaluasi eksposur perusahaan terhadap risiko ESG serta kemampuan mitigasi dan pengelolaannya, sehingga menghasilkan peringkat kinerja keberlanjutan perusahaan.

Grup SMN menyadari pentingnya mengintegrasikan prinsip ESG sebagai pilar fundamental dalam model bisnisnya untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dan membangun kepercayaan. Perseroan berkomitmen untuk melakukan pelaporan yang transparan dan akuntabel, serta menyelaraskan operasionalnya dengan praktik terbaik dalam manajemen keberlanjutan. Inisiatif ESG Grup SMN dievaluasi melalui indeks keberlanjutan terkemuka dan kerangka kerja yang relevan dengan pasar Indonesia.

Pada tahun 2024, Grup SMN menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam peringkat ESG-nya, mencerminkan dedikasi Perseroan dalam memitigasi risiko dan meningkatkan kinerja keberlanjutan. Peringkat ini menegaskan komitmen Grup SMN dalam menyesuaikan diri dengan prioritas nasional dan tolok ukur internasional, serta memenuhi ekspektasi investor berdasarkan transparansi dan akuntabilitas dalam keberlanjutan, sekaligus mempertahankan kepemimpinannya dalam sektor infrastruktur telekomunikasi.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2023, Perseroan secara konsisten meningkatkan skor keseluruhannya dalam peringkat keberlanjutan. Ringkasan skor peringkat tahun 2024 disajikan di bawah ini:

SMN IN SUSTAINABILITY RATINGS

In recent years, the regulatory landscape in Indonesia has increasingly emphasized sustainability, guided by frameworks such as POJK 51/2017, the Sustainable Development Goals (SDGs), and global reporting standards like the GRI Standards. These developments have amplified stakeholders' interest in assessing companies' commitments to ESG principles, as sustainable practices are now seen as essential for long-term business success and investor confidence.

In this regard, more and more companies are integrating ESG as a fundamental pillar of their business model, thereby increasing competition between them in relation to ESG performance. Information is therefore needed to measure and compare companies' contributions and responsibility in relation to ESG topics. To do this, analysts, agencies, and information providers in the field of sustainability evaluate the exposure of companies to ESG risk as well as their risk mitigation and management capacity, obtaining a rating for companies in terms of sustainability performance.

SMN Group recognizes the importance of integrating ESG principles as a fundamental pillar of its business model to meet stakeholder expectations and foster trust. The Company is committed to transparent reporting and accountability, aligning its operations with best practices in sustainability management. SMN Group's ESG initiatives are evaluated through leading sustainability indices and frameworks relevant to the Indonesian market.

In 2024, SMN Group demonstrated substantial progress in its ESG ratings, reflecting the Company's dedication to mitigating risks and enhancing its sustainability performance. These ratings underscore SMN Group's commitment to aligning with national priorities and international benchmarks and to meeting investors' expectations based on transparency and accountability in terms of sustainability while maintaining its leadership in the telecommunications infrastructure sector.

Compared with the previous year, in 2023 Company's consistently improved its overall score in the sustainability ratings. The 2024 score ratings are summarized below:



Pada Januari 2024, Perusahaan mencatatkan peningkatan peringkat MSCI ESG dari BBB menjadi AA, mencerminkan perbaikan signifikan dalam profil ESG Perusahaan.

In January 2024, the Company achieved an upgrade in its MSCI ESG rating from BBB to AA, reflecting significant improvements in its ESG profile.



Pada 30 Januari 2024, Perusahaan memperoleh ESG Risk Rating sebesar 23,8, yang dikategorikan sebagai risiko menengah, menempatkannya pada peringkat ke-87 dari 210 perusahaan dalam kelompok industri layanan telekomunikasi.

As of January 30, 2024, the Company received an ESG Risk Rating of 23.8, categorized as medium risk, ranking 87th out of 210 companies within the telecommunications services industry group.



Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh peningkatan peringkat ESG dari S&P Global CSA dari 26 menjadi 37.

In 2024, the Company achieved an improvement in its ESG rating from S&P Global CSA, increasing from 26 to 37.

MSCI

Setiap tahun, MSCI mengevaluasi 35 isu utama ESG untuk berbagai industri guna menilai keselarasan antara aktivitas bisnis inti perusahaan dengan ketahanannya terhadap risiko ESG jangka panjang. Isu-isu ini diberi bobot berdasarkan kerangka kerja MSCI, dan perusahaan diberikan peringkat dalam bentuk huruf, mulai dari AAA (tertinggi) hingga CCC (terendah).

Pada Januari 2024, SMN mencapai pencapaian penting dengan meningkatkan peringkat ESG MSCI dari BBB menjadi AA. Peningkatan ini mencerminkan peningkatan kinerja ESG Perseroan dan menempatkannya di antara perusahaan dengan kinerja terbaik dalam sektor infrastruktur telekomunikasi. Kenaikan peringkat ini menegaskan kemajuan SMN dalam memperkuat inisiatif lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta menegaskan kepemimpinannya dalam praktik bisnis yang berkelanjutan.

SUSTAINALYTICS

Sustainalytics mengevaluasi eksposur risiko ESG suatu perusahaan, menawarkan standar yang diakui secara luas oleh investor global. Skala peringkat berkisar dari 0 hingga 100, di mana skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat risiko ESG yang lebih besar. Skor antara 0 dan 10 menunjukkan risiko yang sangat rendah, menandakan bahwa faktor ESG memiliki dampak yang minimal terhadap nilai ekonomi perusahaan.

Grup SMN termasuk dalam indeks IDX ESG Leaders, yang menampilkan perusahaan-perusahaan terdepan di Indonesia dalam kinerja ESG, berdasarkan indikator Sustainalytics.

Pada tahun 2024, SMN mencapai kemajuan signifikan dalam praktik manajemen risikonya, dengan peningkatan ESG Risk Rating sebesar 11%, sehingga memperoleh skor 23,77 (-3,01 poin dibandingkan tahun 2023). Dengan pencapaian ini, SMN dikategorikan sebagai perusahaan dengan risiko ESG menengah. Meskipun perusahaan menghadapi eksposur moderat terhadap faktor ESG, praktik tata kelola perusahaan yang kuat membantu memitigasi risiko tersebut. Selain itu, kinerja tata kelola pemangku kepentingan SMN diidentifikasi sebagai salah satu kekuatan utama, yang berkontribusi dalam mengurangi profil risiko keseluruhannya. Yang lebih penting, Perseroan tidak terlibat dalam kontroversi ESG yang signifikan, yang semakin menegaskan komitmennya terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

MSCI

Each year, MSCI assesses 35 key ESG issues for various industries to evaluate the alignment between a company's core business activities and its resilience to long-term ESG risks. These issues are weighted based on MSCI's framework, and companies are assigned a letter grade ranging from AAA (highest) to CCC (lowest).

In January 2024, SMN achieved a significant milestone by upgrading its MSCI ESG rating from BBB to AA. This improvement reflects the company's enhanced ESG performance and positions it among the top-performing companies in the telecommunications infrastructure sector. The upgrade highlights SMN's progress in strengthening its environmental, social, and governance initiatives, underscoring its leadership in sustainable business practices.

SUSTAINALYTICS

Sustainalytics evaluates a company's ESG risk exposure, offering a widely recognized standard used by global investors. The rating scale ranges from 0 to 100, with higher scores indicating greater ESG-related risks. A score between 0 and 10 signifies negligible risk, demonstrating minimal potential for ESG factors to impact a company's economic value adversely.

SMN Group is included in the IDX ESG Leaders index, which highlights Indonesia's leading companies in ESG performance, based on Sustainalytics indicators.

In 2024, SMN made significant strides in its risk management practices, improving its ESG Risk Rating by 11% to achieve a score of 23.77 (-3.01 points compared to 2023). This positions SMN as a medium ESG risk company. While the company faces moderate exposure to ESG factors, its robust corporate governance practices help mitigate these risks. Furthermore, SMN's stakeholder governance performance has been identified as a key strength, contributing to the reduction of its overall risk profile. Notably, the company has not been associated with any significant ESG-related controversies, reinforcing its commitment to responsible business practices.

S&P GLOBAL CORPORATE SUSTAINABILITY ASSESSMENT (CSA)

S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA) mengevaluasi perusahaan dalam skala 0 hingga 100, di mana skor yang lebih tinggi mencerminkan kinerja keberlanjutan yang lebih unggul. Skor ini menentukan kelayakan perusahaan untuk dimasukkan ke dalam Dow Jones Sustainability Indices (DJSI), yang berfungsi sebagai tolok ukur bagi investor yang memprioritaskan penciptaan nilai jangka panjang melalui praktik bisnis yang berkelanjutan.

Grup SMN mencatat peningkatan yang signifikan dalam skor CSA-nya, naik dari 26 pada tahun 2023 menjadi 37 pada tahun 2024. Peningkatan ini melampaui rata-rata skor perusahaan sejenis di pasar Indonesia, serta menegaskan dedikasi SMN dalam meningkatkan pelaporan keberlanjutan dan praktik tata kelola perusahaannya. Tren kenaikan ini mencerminkan komitmen Grup dalam mengadopsi pendekatan industri terdepan dalam operasional berkelanjutan, sekaligus memperkuat perannya sebagai pemimpin dalam sektor infrastruktur telekomunikasi.

S&P GLOBAL CORPORATE SUSTAINABILITY ASSESSMENT (CSA)

The *S&P Global Corporate Sustainability Assessment* (CSA) evaluates companies on a 0 to 100 scale, with higher scores reflecting superior sustainability performance. These scores determine eligibility for inclusion in the Dow Jones Sustainability Indices (DJSI), which serve as benchmarks for investors prioritizing long-term value creation through sustainable business practices.

SMN Group achieved a notable increase in its CSA score, rising from 26 in 2023 to 37 in 2024. This improvement surpasses the average score for similar companies within the Indonesian market and underscores SMN's dedication to enhancing its sustainability reporting and governance practices. This upward trajectory demonstrates the Group's commitment to adopting industry-leading approaches in sustainable operations, reinforcing its role as a frontrunner in the telecommunications infrastructure sector.

SERTIFIKASI GRUP SMN
SMN Group Certifications

Tanggal Date	Nama Sertifikasi Name of Certification	Diberikan Oleh Awarded by
- Original registration date (certification date): 2023-03-24 - Latest revision date: 2026-03-26	Anti-Bribery Management Systems (ISO 37001)	PT Internasional Sertifikasi Indonesia
- Original registration date (certification date): 2023-03-21 - Latest revision date: 2026-03-21	Service Management Systems (ISO 20000-1)	PT Internasional Sertifikasi Indonesia
- Original registration date (certification date): 2022-02-23 - Latest revision date: 2025-02-23	Environmental Management System (ISO 14001)	PT Internasional Sertifikasi Indonesia
- Original registration date (certification date): 2018-03-08 - Latest revision date: 2024-03-08	Quality Management System (ISO 9001)	PT Internasional Sertifikasi Indonesia
- Original registration date (certification date): 2018-03-08 - Latest revision date: 2024-03-08	Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001)	PT Internasional Sertifikasi Indonesia
- Original registration date (certification date): 2018-03-08 - Latest revision date: 2024-03-08	Information Security Management System (ISO 27001)	PT Internasional Sertifikasi Indonesia
- Original registration date (certification date): 2023-03-06 - Latest revision date : 2023-03-06	Information Security Management System (ISO 27001)	BSI Group Indonesia
- Original registration date (certification date): 2012-07-11 - Latest revision date : 2021-03-25	Quality Management System (ISO 9001)	BSI Group Indonesia
- Original registration date (certification date): 2021-03-25 - Latest revision date : 2021-03-25	Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001)	BSI Group Indonesia
- Original registration date (certification date): 2012-08-01 - Latest revision date : 2021-03-25	Environmental Management System (ISO 14001)	BSI Group Indonesia

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN: CONNECT WITH INTEGRITY

Sustainability Governance:
Connect With Integrity



Bagi SMN, integritas adalah fondasi utama. Melalui praktik tata kelola yang kuat, sistem anti-suap yang diperkuat, dan perlindungan whistleblower yang diperluas, kami menghubungkan keberlanjutan dengan akuntabilitas, memastikan setiap keputusan diambil secara transparan, etis, dan berorientasi pada pemangku kepentingan.

At SMN, integrity is our foundation. Through robust governance practices, a strengthened anti-bribery framework, and enhanced whistleblower protection, we connect sustainability with accountability, ensuring that every decision we make is transparent, ethical, and stakeholder-oriented.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance



Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial ke dalam pengambilan keputusan bisnis serta interaksi dengan pemangku kepentingan. Komitmen yang kami buat memastikan akuntabilitas yang selaras dengan visi, misi, dan prinsip tata kelola yang baik. Berlandaskan nilai *“Connect with Integrity,”* Perusahaan mengadopsi *global best practice* dan berfokus pada ketahanan dalam jangka panjang. Dengan pendekatan ini, Perusahaan terus meningkatkan kepatuhan serta memperkuat pondasi keberlanjutan guna menghadapi tantangan masa depan secara lebih efektif.

The Company is committed to sustainability governance by integrating economic, environmental, and social aspects into decision-making, and interaction with stakeholders. This commitment is established to ensuring accountability and aligning with its vision, mission, and principles of good corporate governance. Guided by the value of *“Connect with Integrity,”* the Company adopts global best practices and focuses on long-term resilience. By this approach, the Company is continously enhancing compliance and strengthening its sustainability foundation to effectively navigate future challenges.

KOMITMEN MENERAPKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Perusahaan berkomitmen menerapkan tata kelola keberlanjutan yang sejalan dengan visi, misi, serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (“GCG”)* dan peraturan yang berlaku. Komitmen ini mencakup pengelolaan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang terintegrasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan inisiatif, serta hubungan dengan pemangku kepentingan guna memastikan akuntabilitas dan keberlanjutan usaha.

COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The Company is committed to implementing sustainability governance in line with its vision, mission, Good Corporate Governance (*“GCG”*) principles, and prevailing regulations. This commitment encompasses the management of economic, environmental, and social aspects integrated into decision-making, initiative implementation, and stakeholder engagement to ensure accountability and business sustainability.

Sebagai entitas publik, tata kelola keberlanjutan dijalankan sejalan dengan regulasi, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan pasar modal lainnya. Perusahaan juga terus mengadopsi praktik terbaik global serta standar internasional, seperti *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, yang meliputi parameter *Environmental, Social, and Governance (“ESG”)*.

Perusahaan percaya bahwa penerapan tata kelola berbasis standar global tidak hanya meningkatkan kepatuhan, tetapi juga memperkuat daya tahan dan keberlanjutan usaha untuk menghadapi tantangan jangka panjang.

Tujuan penerapan tata kelola keberlanjutan Perusahaan, diantaranya adalah untuk:

- Memaksimalkan nilai-nilai Perusahaan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip GCG.
- Mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang profesional dan independen.
- Menciptakan proses pengambilan keputusan yang berlandaskan pada nilai etika bisnis yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan terkait.
- Berkontribusi dalam meningkatkan iklim bisnis yang kondusif dan berkelanjutan di Indonesia.

UNIT KEBERLANJUTAN

[SEOJK E.1] [ACGS (B) B.1.4]

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan untuk Emiten atau Perusahaan Publik (**“POJK 35/2014”**), Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan yang memiliki peran strategis dalam mendukung pengelolaan Perusahaan. Sesuai dengan POJK 35/2014, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, serta penyediaan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan aktif dalam mendukung Direksi untuk mengkoordinasikan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan Grup SMN.

Sebagai divisi yang bertanggung jawab melakukan pemantauan terhadap implementasi keberlanjutan, Divisi Sekretaris Perusahaan berkoordinasi erat dengan seluruh unit kerja di Grup untuk memastikan strategi keberlanjutan dilaksanakan secara konsisten. Tanggung jawab ini mencakup penyusunan laporan keberlanjutan, pengelolaan

As a public entity, sustainability governance is carried out in compliance with regulations, including OJK regulations and other capital market provisions. The Company also continues to adopt global best practices and international standards, such as the *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, which includes Environmental, Social, and Governance (*“ESG”*) parameters.

The Company asserts that implementing governance based on global standards not only enhances compliance but also strengthens resilience and business sustainability in addressing long-term challenges.

The following are objectives of implementing sustainability governance in the Company:

- Maximizing corporate values by considering economic, environmental, and social aspects built on GCG principles.
- Realizing professional and independent corporate management.
- Creating a decision-making process based on high ethical business values and compliance with prevailing laws and regulations.
- Carrying out corporate social responsibility toward relevant stakeholders.
- Contributing to fostering a favorable and sustainable business climate in Indonesia.

SUSTAINABILITY UNIT

[SEOJK E.1] [ACGS (B) B.1.4]

As part of compliance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies (**“POJK 35/2014”**), the Company has appointed a Corporate Secretary who serves a strategic role in supporting the Company’s management. In accordance with POJK 35/2014, the Corporate Secretary is responsible for ensuring transparency, regulatory compliance, and the provision of relevant information to stakeholders. Furthermore, the Corporate Secretary actively supports the Board of Directors in coordinating implementation sustainability principles across all activities within the SMN Group.

As the division responsible for monitoring driver of sustainability implementation, the Corporate Secretary Division works closely with all work units within the Group to ensure that sustainability strategies are consistently executed. This responsibility includes the preparation of sustainability reports, management of sustainability data,

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

data keberlanjutan, dan penyelenggaraan forum diskusi seperti focus group discussion untuk membahas isu-isu penting terkait keberlanjutan. Selain itu, Divisi Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam menginisiasi berbagai program untuk meningkatkan kesadaran internal terkait pentingnya keberlanjutan sebagai bagian dari budaya kerja Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan unit kerja terkait sebagai satu kesatuan dalam Unit Keberlanjutan Grup. Unit ini bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan memiliki fungsi strategis dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam operasional dan strategi bisnis Perusahaan. Dengan pendekatan kolaboratif ini, Sekretaris Perusahaan berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan sekaligus mendukung pertumbuhan jangka panjang Grup SMN.

PERKEMBANGAN DI TAHUN 2024

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah memperbarui dan mengesahkan beberapa kebijakan berikut:

01

Penguatan Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABAC)

Memperkuat Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABAC) dengan mengintegrasikannya ke dalam Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu (IMS), sehingga prinsip transparansi dan integritas diterapkan di seluruh aspek operasional perusahaan sesuai dengan global *best practice*.

02

Peningkatan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) yang lebih mudah diakses dan aman, memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan (termasuk pekerja paruh waktu, supplier, dan kontraktor) untuk melaporkan praktik tidak etis, termasuk secara anonim, serta memperluas cakupan WBS ke seluruh anak perusahaan dan unit bisnis guna memastikan standar tata kelola yang konsisten di seluruh organisasi.

03

Penilaian Tata Kelola dengan Asesor Independen

Melaksanakan penilaian tata kelola yang komprehensif bersama asesor independen untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam hal transparansi dan kepatuhan, serta mengintegrasikan hasil temuan tersebut ke dalam rencana strategis dan operasional perusahaan guna meningkatkan akuntabilitas.

and the organization of discussion forums, such as focus group discussions to address key sustainability issues. Moreover, the Corporate Secretary Division serves a role in initiating various programs to enhance internal awareness of the importance of sustainability as an integral part of the Company's work culture.

In its implementation, the Corporate Secretary collaborates with relevant work units as part of an integrated Sustainability Unit within the Group. This unit reports directly to the Board of Directors and holds a strategic function in integrating sustainability aspects into the Company's operations and business strategies. Through this collaborative approach, the Corporate Secretary contributes to achieving sustainability goals while supporting the long-term growth of the SMN Group.

DEVELOPMENTS IN 2024

Throughout 2024, the Company has updated and ratified the following policies:

Enhanced Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Policy

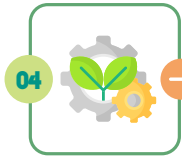
Strengthened its Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) policy by integrating it into the Integrated Management System (IMS) Policy, embedding transparency and integrity principles into all aspects of its operations while aligning with global best practices.

Upgraded Whistleblower System (WBS)

Developed an enhanced Whistleblower System (WBS) that is more accessible and secure, enabling employees and stakeholders (including part time, supplier, and contractor) to report unethical practices, including anonymously, and expanding its scope to cover all subsidiaries and business units to ensure consistent governance standards across the organization.

Governance Assessment with Independent Assessor

Conducted a comprehensive governance assessment with an independent assessor, identifying areas for improvement in transparency and compliance, and integrated these findings into strategic and operational plans to enhance accountability.



Fokus pada Tata Kelola Keberlanjutan dan ESG
Secara rutin menganalisis laporan dari lembaga pemeringkat ESG untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan dalam praktik tata kelola, memastikan peningkatan berkelanjutan yang selaras dengan standar industri global dan prinsip keberlanjutan.

Focus on ESG and Sustainability Governance
Regularly analyzes reports from ESG rating agencies to identify and address gaps in governance practices, ensuring continuous improvement and alignment with global industry standards and sustainability principles.



Transparansi dan Kepatuhan Regulasi
Terus meningkatkan tata kelola dengan memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan regulasi, memastikan keselarasan dengan standar industri, serta mempertegas dedikasinya terhadap praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan. Hal ini dilaksanakan melalui sosialisasi GCG pada Perseroan mengenai:

- Peraturan baru yang diterbitkan oleh regulator dalam rangka penerapan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Nilai-nilai perusahaan.
- Budaya anti korupsi dan anti gratifikasi.

Transparency and Regulatory Compliance
Ongoing governance improvements by enhancing transparency, accountability, and regulatory compliance, ensuring alignment with industry standards and reinforcing its dedication to ethical and sustainable business practices. This is done by conducting GCG socialization within the Company regarding:

- New regulations issued by regulators to ensure the Company's compliance with prevailing laws and regulations.
- Corporate values.
- Anti-corruption and anti-gratification culture.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PENINGKATAN
KOMPETENSI KEBERLANJUTAN

[SEQJK E.2], [GRI 2-17]

Perusahaan secara konsisten berupaya meningkatkan kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Unit Keberlanjutan, serta karyawan terkait aspek-aspek ESG melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan, sesi berbagi internal, maupun kegiatan lain yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Upaya ini bertujuan untuk memastikan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan yang relevan dengan aktivitas bisnis Perusahaan. Informasi lebih rinci mengenai program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan, yang diterbitkan terpisah namun tetap menjadi bagian integral dari laporan ini.

Perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan, pendidikan, dan *sharing session* kepada karyawan Grup untuk meningkatkan kompetensi mereka terkait aspek keberlanjutan. Sepanjang tahun 2024, terdapat berbagai program pelatihan yang berfokus pada topik seperti tata kelola berkelanjutan, standar pelaporan keberlanjutan dan lain-lain. Daftar pelatihan, pendidikan dan seminar terkait keberlanjutan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024 antara lain disajikan di bawah ini:

SUSTAINABILITY EDUCATION AND/OR
COMPETENCY DEVELOPMENT

[SEQJK E.2][GRI 2-17]

The Company consistently strives to enhance the competencies of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sustainability Unit, and employees on ESG aspects through various education and training programs, internal sharing sessions, and other activities conducted both internally and externally. These efforts aim to ensure a comprehensive understanding and implementation of sustainability principles relevant to the Company's business activities. Detailed information on the education and training programs attended by the Board of Directors and Board of Commissioners is presented in the Corporate Governance chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this report.

The Company also conducts training, education, and sharing sessions for Group employees to enhance their competencies in sustainability aspects. Throughout 2024, there were various training programs focusing on certain topics, such as, sustainable governance, sustainability reporting standards and others. The list of sustainability-related training and education programs conducted in 2024 is presented below, among others:

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date
The 2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG – Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	20-21 Februari 2024 February 20-21, 2024
ISSB Standards Training Course – National Center for Corporate Reporting (NCCR) Indonesia GRI Certified – NCCR Indonesia	10-12 September 2024 September 10-12, 2024
Responsible Business Forum 2024 “Leadership Beyond Compliance: Creating Value Through Integrity” - UN Global Compact Network Indonesia (IGCN)	5 Desember 2024 December 5, 2024

Di awal tahun 2025, Perusahaan telah meluncurkan ESG PROFound, sebuah inisiatif strategis yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan kapasitas karyawan dalam aspek keberlanjutan dan ESG (Environmental, Social, and Governance). ESG PROFound dirancang untuk menjadi platform pembelajaran dan penguatan budaya keberlanjutan dalam Perusahaan, memastikan bahwa seluruh karyawan memahami peran dan kontribusi mereka dalam mencapai tujuan ESG perusahaan.

Inisiatif ini melanjutkan berbagai program pelatihan keberlanjutan yang telah dijalankan sepanjang tahun 2024 dengan pendekatan yang lebih sistematis dan terstruktur. ESG PROFound terdiri dari beberapa program utama, yaitu:

1. Pelatihan ESG Dasar: Program pelatihan komprehensif untuk membekali karyawan dengan pemahaman dasar tentang keberlanjutan serta penerapannya dalam kerangka strategis Grup SMN.
2. Awareness & Campaigns: Mengadakan berbagai acara internal dan eksternal secara berkala, seperti diskusi panel, konferensi, dan lokakarya, yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran serta menyebarkan pengetahuan mengenai topik ESG di seluruh organisasi. Selain itu, inisiatif dan kampanye kesadaran juga dilakukan melalui buletin email dan platform lainnya, memastikan pesan keberlanjutan tersampaikan kepada pemangku kepentingan internal maupun mitra eksternal, termasuk vendor.
3. Kolaborasi untuk Inovasi: Mendorong kerja sama lintas departemen guna mengembangkan pendekatan inovatif yang mengintegrasikan keunggulan operasional dengan tujuan keberlanjutan.

Dengan hadirnya ESG PROFound, Perusahaan berharap dapat membangun kesadaran ESG yang lebih kuat di kalangan karyawan Grup, meningkatkan keterlibatan mereka dalam inisiatif keberlanjutan, serta memastikan bahwa prinsip ESG tidak hanya menjadi bagian dari strategi Perusahaan tetapi juga diimplementasikan secara nyata dalam operasional sehari-hari. Inisiatif ini

At the beginning of 2025, the Company launched ESG PROFound, a strategic initiative aimed at enhancing employees’ understanding, engagement, and capacity in sustainability and ESG (Environmental, Social, and Governance). ESG PROFound is designed to serve as a learning platform and a means to strengthen the sustainability culture within the Company, ensuring that all employees understand their roles and contributions in achieving the Company’s ESG goals.

This initiative builds upon various sustainability training programs implemented throughout 2024, adopting a more systematic and structured approach. ESG PROFound consists of several key programs, including:

1. Foundational ESG Training: Comprehensive training programs to familiarize employees with sustainability fundamentals and their application in SMN Group’s strategic framework.
2. Awareness & Campaigns: Regularly organized internal and external events, such as roundtables, conferences, and workshops, designed to raise awareness and disseminate knowledge on ESG topics across the organization. Additionally, awareness initiatives and campaigns are also carried out through email bulletins and other platforms, ensuring the message reaches both internal stakeholders and external partners, including vendors.
3. Collaboration for Innovation: Promoting cross-departmental teamwork to encourage innovative approaches that align operational excellence with sustainability goals.

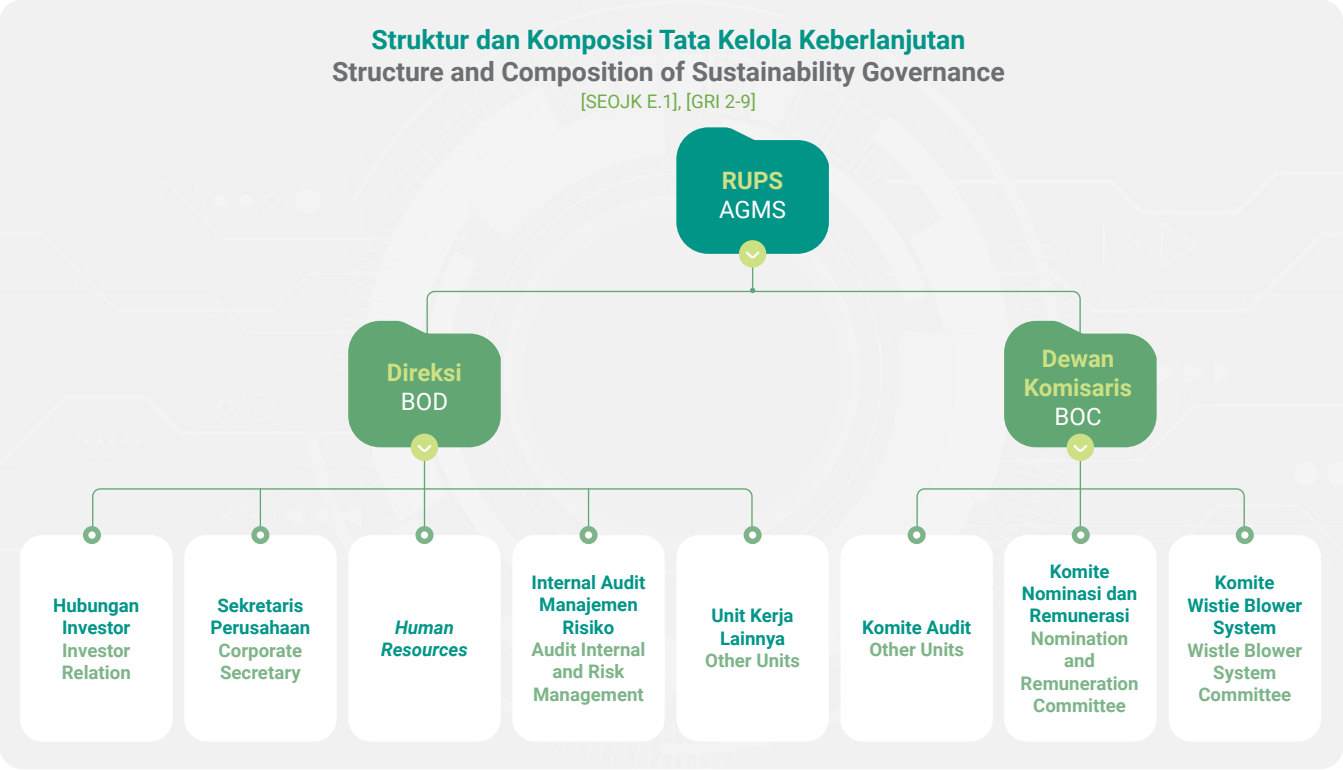
With the introduction of ESG PROFound, the Company aims to build stronger ESG awareness among Group employees, enhance their engagement in sustainability initiatives, and ensure that ESG principles are not only part of the Company’s strategy but also implemented in daily operations. This initiative represents the Company’s concrete step in strengthening its commitment to

merupakan langkah nyata Perusahaan dalam memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan dan menciptakan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya.

Informasi lebih rinci mengenai program yang dijalankan melalui ESG PROFound, termasuk capaian dan dampaknya terhadap Perusahaan serta pemangku kepentingan, akan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025.

sustainability and creating a positive impact on the environment, society, and other stakeholders.

More detailed information on the programs implemented through ESG PROFound, including their achievements and impact on the Company and stakeholders, will be presented in the Sustainability Report for the fiscal year 2025.



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

- 1. Rapat Umum Pemegang Saham
- 2. Dewan Komisaris
- 3. Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan pengambil keputusan tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan, dengan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perusahaan, dan Dewan Komisaris memiliki tugas mengawasi jalannya pengelolaan tersebut. Keduanya bekerja secara sinergis untuk memastikan keberlangsungan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Selain menjalankan fungsi utama, Direksi dan Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup pengelolaan dampak, risiko, serta peluang yang timbul dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pelaksanaan tanggung jawab ini dilakukan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Pedoman Perilaku dan Kebijakan Internal Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dan Dewan Komisaris didukung oleh organ-organ pendukung, termasuk Unit Keberlanjutan Perusahaan, yang berperan penting dalam mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional Perusahaan.

Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis yang berhubungan dengan bisnis dan operasional Perusahaan. Dalam RUPS, pemegang saham memiliki wewenang untuk memberikan persetujuan terhadap berbagai agenda penting yang tidak dapat didelegasikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS menjadi wujud nyata dari prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan, memberikan ruang bagi pemegang saham untuk memastikan arah dan kebijakan Perusahaan tetap sejalan dengan kepentingan mereka.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diadakan setiap tahun untuk membahas agenda rutin, seperti pengesahan laporan tahunan, laporan keuangan, penggunaan laba, penunjukan kantor akuntan publik, serta pengangkatan atau perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Di sisi lain, RUPS Luar Biasa dapat

- 1. General Meeting of Shareholders
- 2. Board of Commissioners
- 3. Board of Directors

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making element within the Company's governance structure, holding authority beyond that of the Board of Commissioners or the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for managing the Company's operations, while the Board of Commissioners oversees the execution of management activities. Both elements work synergistically to ensure business continuity in alignment with GCG principles.

In addition to their primary functions, the Board of Directors and the Board of Commissioners hold the responsibility for managing impacts, risks, and opportunities stemming from economic, environmental, and social aspects. These responsibilities are carried out in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, as well as the Company's Code of Conduct and Internal Policies. In performing their duties, the Board of Directors and the Board of Commissioners are supported by supporting elements, including the Sustainability Unit, which serves a pivotal role in integrating sustainability practices into the Company's strategies and operations.

The following provides a detailed explanation of the Company's Sustainability Governance Structure:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest forum for shareholders to make strategic decisions related to the Company's business and operations. In the GMS, shareholders hold the authority to approve various key agendas that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS embodies the principle of accountability in corporate governance, providing shareholders with the opportunity to ensure that the Company's direction and policies remain aligned with their interests.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is held each year to discuss routine agendas, such as the approval of the annual report, financial statements, profit allocation, appointment of a public accounting firm, and the appointment or restructuring of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan, baik atas permintaan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham, dengan tetap mengikuti ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Kedua jenis RUPS ini berperan penting dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif para pemegang saham dalam pengelolaan Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas utama untuk melaksanakan pengawasan baik secara umum maupun khusus terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan nasihat strategis kepada Direksi dalam rangka memastikan bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil sejalan dengan visi, misi, serta prinsip GCG. Dalam perannya, Dewan Komisaris juga memastikan penerapan GCG secara efektif dan berkelanjutan pada seluruh aspek operasional Perusahaan, guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, menjaga akuntabilitas, serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 26 Juni 2024, komposisi Dewan Komisaris SMN adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Tonny Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 26 Juni 2024 First Appointment: 2021 Last Appointment: Annual GMS June 26, 2024	2024 - 2029
Ario Wibisono	Komisaris Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2011 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 26 Juni 2024 First Appointment: 2011 Last Appointment: Annual GMS June 26, 2024	2024 - 2029
Kenny Harjo	Komisaris Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Tahunan Mei 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 26 Juni 2024 First Appointment: Annual GMS May 2021 Last Appointment: Annual GMS June 26, 2024	2024 - 2029
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2019 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 26 Juni 2024 First Appointment: 2019 Last Appointment: Annual GMS June 26, 2024	2024 - 2029
John Aristianto Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Tahunan 19 Agustus 2022 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 26 Juni 2024 First Appointment: Annual GMS August 19, 2022 Last Appointment: Annual GMS June 26, 2024	2024 - 2029

Meanwhile, the Extraordinary GMS can be convened at any time when necessary, at the request of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or shareholders, in line with the Company's Articles of Association. Both types of GMS serve as crucial role in ensuring transparency, accountability, and active shareholder participation in the Company's management.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate element responsible for overseeing the Company's management, both generally and specifically, as carried out by the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners provides strategic advice to the Board of Directors to ensure that all decisions and policies align with the Company's vision, mission, and GCG principles. In its role, the Board of Commissioners ensures the effective and sustainable implementation of GCG across all aspects of the Company's operations to support sustainable growth, uphold accountability, and enhance value for shareholders and other stakeholders.

Board of Commissioners Composition

Based on the results of the Annual GMS held on June 26, 2024, the composition of the SMN Board of Commissioners is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Berdasarkan Gender

Berikut komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2024 berdasarkan gender:

Uraian Description	2022		2023		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	0	5	0	5	0

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris
[GRI 2-10]

Perusahaan telah memiliki mekanisme pemilihan untuk Dewan Komisaris yang dapat dilihat pada Bab Tata Kelola dalam Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

Profil Dewan Komisaris [GRI 2-11]

Profil Dewan Komisaris Perusahaan telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
[GRI 2-12]

Pengungkapan mengenai peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bertindak independen antara lain dengan cara-cara sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan sendiri.

Board of Commissioners Composition by Gender

The following is composition of the Company’s Board of Commissioners based on gender as of December 31, 2024:

Nomination Procedure for the Board of Commissioners [GRI 2-10]

The Company has established selection mechanism for the Board of Commissioners, which are presented in the Governance Chapter of the Annual Report published separately but remains an integral part of this Report.

Board of Commissioners Profile [GRI 2-11]

The profiles of the Company’s Board of Commissioners are presented in the Company Profile Chapter of the Annual Report published separately but remains an integral part of this Report.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities [GRI 2-12]

Disclosures regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are presented in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report published separately but remains an integral part of this Report.

Board of Commissioners Term of Office

In accordance with the Company’s Articles of Association, the term of office for members of the Board of Commissioners is a maximum of 5 (five) years or until the conclusion of the GMS at the end of the said term, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the member of the Board of Commissioners at any time prior to their term ends.

Board of Commissioners Independence

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently, as outlined in the BOC Charter. The Board consistently upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company above personal interests.

Rangkap Jabatan

Untuk rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan tunduk kepada kepada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 33/2014”), yang dituangkan lebih lanjut dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
- b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Berikut ini tabel yang menunjukkan kepengurusan anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada perusahaan lain per tanggal 31 Desember 2024:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As BOC Member	Sebagai Anggota Direksi As BOD Member	Jabatan Lainnya Other Positions
Tonny Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	✓	X	X
Ario Wibisono	Komisaris Commissioner	✓	X	X
Kenny Harjo	Komisaris Commissioner	✓	X	X
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	X	X
John Aristianto Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	X	✓
✓=ya / X = tidak √=yes / X = no				

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan seluruh kegiatan Perusahaan guna mencapai visi, misi, serta tujuan usaha yang telah ditetapkan. Direksi bertindak sebagai pengambil keputusan strategis dalam menjalankan operasional Perusahaan sehari-hari, dengan tetap mengedepankan kepentingan terbaik bagi Perusahaan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Direksi juga memiliki kewenangan untuk mewakili Perusahaan dalam berbagai urusan hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas, integritas, dan transparansi, Direksi berkomitmen menjalankan pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan Perusahaan dalam jangka panjang.

Concurrent Positions

On the Board of Commissioners concurrent positions, the Company complies with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (“POJK 33/2014”). This is further outlined in the BOC Charter, which states that the Board of Commissioners may only concurrently serve as:

- a. a member of the Board of Directors in a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies; and
- b. a member of the Board of Commissioners in a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies.

The table below presents the position of the Company’s Board of Commissioners in other companies as of December 31, 2024:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate element fully responsible for the management and administration of all Company activities to achieve its established vision, mission, and business objectives. The Board of Directors acts as the strategic decision-maker in implementing the Company’s daily operations, by prioritizing the best interests of the Company, shareholders, and all stakeholders. In addition, the Board of Directors is authorized to represent the Company in various legal matters, both in and out of court, in accordance with the Company’s Articles of Association and prevailing laws and regulations. Upholding the principles of accountability, integrity, and transparency, the Board of Directors is committed to effective and sustainable management to support the Company’s long-term growth.

Susunan dan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi SMN berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 26 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2015 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 26 Juni 2024 First Appointment: 2015 Last Appointment: AGMS June 26, 2024	2024 - 2029
Stephen Duffus Weiss	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2015 Dasar Pengangkatan Terakhir: 26 Juni 2024 First Appointment: 2015 Last Appointment: AGMS June 26, 2024	2024 - 2029
Adam Gifari*	Wakil Direktur Utama Vice President Director		
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2015 Dasar Pengangkatan Terakhir: 26 Juni 2024 First Appointment: 2015 Last Appointment: AGMS June 26, 2024	2024 - 2029
Indra Gunawan	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 31 Mei 2021 First Appointment: AGMS May 31, 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: 26 Juni 2024 Last Appointment: AGMS June 26, 2024	2024 - 2029
Anita Anwar	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 31 Mei 2021 First Appointment: AGMS May 31, 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: 26 Juni 2024 Last Appointment: AGMS June 26, 2024	2024 - 2029
* Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. Ended his tenure effective as of the Annual GMS dated Juni 26, 2024.			

Komposisi Direksi Berdasarkan Gender

Berikut komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 berdasarkan gender:

Uraian Description	2022		2023		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Direksi Board of Directors	6	1	5	1	4	1

Prosedur Nominasi Direksi

[GRI 2-10]

The Company has in a selection mechanism for the Board of Directors, which are presented in the Governance Chapter of the Annual Report published separately but remains an integral part of this Report.

Profil Direksi [GRI 2-11]

Profil Direksi Perusahaan telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

Board of Directors Composition

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2024, the composition of SMN Board of Directors is as follows:

Board of Directors Composition by Gender

The composition of the Company's Board of Directors based on gender as of December 31, 2024, is as follows:

Nomination Procedure for the Board of Directors

[GRI 2-10]

The Company has in a selection mechanism for the Board of Directors, which are presented in the Governance Chapter of the Annual Report published separately but remains an integral part of this Report.

Board of Directors Profile [GRI 2-11]

The profiles of the Company's Board of Directors are presented in the Company Profile Chapter of the Annual Report published separately but remains an integral part of this Report.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi

[GRI 2-12]

Pengungkapan mengenai peran dan tanggung jawab Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

Masa Jabatan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan masa jabatan anggota Direksi adalah terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPST yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya tersebut. RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, baik hubungan horizontal maupun vertikal (termasuk mertua, menantu dan ipar) dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan atau Grup Perusahaan. Dengan demikian seluruh anggota Direksi adalah independen. Direksi juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan sendiri, serta bekerja dan berperilaku dengan integritas tinggi.

Informasi Rangkap Jabatan

Mengenai rangkap jabatan Direksi, Perusahaan tunduk pada POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang dituangkan lebih lanjut dalam Piagam Direksi Perusahaan, yaitu Direksi hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
- b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Berikut ini tabel yang menunjukkan kepengurusan anggota Direksi Perusahaan pada perusahaan lain per tanggal 31 Desember 2024:

Board of Directors Duties and Responsibilities

[GRI 2-12]

Disclosures regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors are presented in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report published separately but remains an integral part of this Report.

Board of Directors Term of Office

In line with the Company's Articles of Association, the term of office for members of the Board of Directors begins on the date of appointment by the GMS and ends at the close of the 5th (fifth) Annual GMS following their appointment. The GMS holds the authority to dismiss one or more members of the Board of Directors at any time prior to their term ends.

Board of Directors Independence

All members of the Company's Board of Directors have no financial or familial relationships up to the second degree, whether horizontal or vertical (including in-laws, children-in-law, and siblings-in-law), with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or the Company's or Group's principal shareholders. As such, all members of the Board of Directors are independent. The Board of Directors consistently upholds the principle of independence, prioritizes the Company's interests above personal interests, and performs the duties and conduct with the highest integrity.

Concurrent Positions

On the Board of Directors concurrent positions, the Company complies with POJK No. 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This is further outlined in the BOD Charter, which states that the Board of Directors may only concurrently serve as:

- a. a member of the Board of Directors in a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies; and
- b. a member of the Board of Commissioners in a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies.

The table below presents the position of the Company's Board of Commissioners in other companies as of December 31, 2024:

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As BOC Member	Sebagai Anggota Direksi As BOD Member	Jabatan Lainnya Other Positions
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	✓	✓	X
Adam Gifari*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	X	✓	X
Stephen Duffus Weiss	Wakil Direktur Utama Vice President Director	X	✓	X
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur Director	✓	✓	X
Indra Gunawan	Direktur Director	✓	✓	X
Anita Anwar	Direktur Director	X	✓	X
✓=ya X = tidak V=yes x = no				
* Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. End of tenure effective as of the Annual GMS dated June 26, 2024.				

PENDELEGASIAN WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB [GRI 2-13]

Informasi mengenai pendelegasian wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

RAPAT DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-16]

Unit Keberlanjutan Perusahaan secara rutin melaporkan dan mendiskusikan berbagai permasalahan yang dihadapi, termasuk yang terkait dengan aspek keberlanjutan, bersama Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai forum, seperti rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan, maupun melalui sarana komunikasi lainnya. Dalam forum tersebut, agenda rapat juga mencakup pembahasan isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan aktivitas bisnis Perusahaan, pelaksanaan inisiatif keberlanjutan, serta tindak lanjut atas masukan atau umpan balik dari para pemangku kepentingan. Selain itu, perhatian khusus juga diberikan pada penanganan pengaduan, keluhan, atau komplain yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan. Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan, yang diterbitkan terpisah namun tetap merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini.

DELEGATION OF AUTHORITY AND RESPONSIBILITY [GRI 2-13]

Information regarding the delegation of authority by the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this Report.

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS MEETINGS [GRI 2-16]

The Company’s Sustainability Unit regularly reports and discusses various challenges, including those related to sustainability aspects, with the Board of Commissioners and the Board of Directors through various forums, such as Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, joint meetings, or other communication channels. These forums address meeting agendas that also include discussions on sustainability issues relevant to the Company’s business activities, the implementation of sustainability initiatives, and follow-ups on feedback or input from stakeholders. Special attention is also given to handling complaints, grievances, or concerns related to the Company’s operational and business activities. Further information regarding the implementation of Board of Commissioners and Board of Directors meetings are presented in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this Report.

PENILAIAN KINERJA [GRI 2-18]

Perusahaan telah menetapkan prosedur terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

KEBIJAKAN, MEKANISME PENETAPAN REMUNERASI, DAN KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Kebijakan dan Mekanisme Penetapan Remunerasi

Perusahaan memiliki kebijakan dan mekanisme penetapan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan remunerasi dan proses penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan di Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

Rasio Kompensasi Total Tahunan

Dalam menentukan remunerasi bagi karyawan, Perusahaan memastikan bahwa upah yang diterima mampu memenuhi kebutuhan dasar karyawan serta kesejahteraan karyawan secara keseluruhan. Disamping itu, dalam menetapkan kompensasi karyawan, Perusahaan juga mengacu antara lain pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta praktik terbaik di industri. Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur kompensasi guna memastikan kesetaraan dan daya saing, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk tingkat remunerasi dalam industri serta kondisi ekonomi yang berlaku.

KODE ETIK

Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang menjadi landasan etika dan standar dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis, baik bagi individu maupun entitas yang bertindak atas nama Perusahaan. Pedoman ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang terkait dengan Perusahaan memahami dan mematuhi nilai-nilai etis yang telah ditetapkan. Kebijakan ini mencakup berbagai aspek penting, seperti penanganan benturan kepentingan, larangan penyuapan, dan larangan transaksi orang dalam, yang semuanya bertujuan untuk menjaga integritas serta transparansi dalam operasional bisnis Perusahaan.

PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18]

The Company has established the procedures related to performance assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors as presented in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this report.

REMUNERATION POLICY, DETERMINATION MECHANISM, AND TOTAL ANNUAL COMPENSATION [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Remuneration Determination Mechnism and Policy

The Company has a policy and mechanism for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The remuneration policy and determination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors are disclosed in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this report.

Total Annual Compensation Ratio

In determining employee remuneration, the Company ensures that the wages received can meet the basic needs of employees and support their overall well-being. Moreover, in setting employee compensation, the Company also refers to, among others, the prevailing laws and regulations in Indonesia as well as industry best practices. The Company periodically evaluates its compensation structure to ensure fairness and competitiveness, taking into account various factors, including industry remuneration levels and prevailing economic conditions.

CODE OF CONDUCT

The Company has a Code of Conduct that serves as the ethical foundation and standard for carrying out all business activities, both for individuals and entities acting on behalf of the Company. This guideline is designed to ensure that all parties associated with the Company understand and adhere to the established ethical values. The policy covers various critical aspects, including conflict of interest management, prohibition of bribery, and insider trading restrictions, all aimed at maintaining integrity and transparency in the Company’s business operations.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Pedoman Perilaku berlaku secara menyeluruh untuk seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, serta pemegang saham Perusahaan, termasuk individu yang bertindak atas nama entitas anak Perusahaan. Selain itu, mitra kerja yang menjalin hubungan bisnis dengan Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi ketentuan dalam Pedoman Perilaku ini. Selain mengatur nilai-nilai etis, Pedoman Perilaku memberikan mekanisme bagi karyawan untuk mencari nasihat dan menyampaikan pertanyaan terkait perilaku bisnis yang bertanggung jawab, sehingga menciptakan budaya kerja yang mendukung transparansi dan akuntabilitas. [GRI 2-26]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik, Perusahaan secara berkala menjalankan audit untuk menilai berbagai aspek operasional dan kepatuhan yang dilakukan setiap tahun. Audit ini, dilaksanakan secara terintegrasi oleh tim internal audit saat melakukan peninjauan terhadap operasional perusahaan. Dalam proses audit tersebut, aspek etika juga menjadi bagian dari evaluasi, termasuk di antaranya aspek benturan kepentingan dan anti-penyuapan. Dengan adanya audit yang terstruktur dan rutin ini, Perusahaan memastikan bahwa prinsip-prinsip etika diintegrasikan ke dalam tata kelola dan praktik bisnis sehari-hari, sekaligus mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko kepatuhan secara lebih efektif. Hal ini memperkuat budaya integritas dan transparansi di seluruh lini organisasi.

Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2024, terdapat 5 (lima) pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan. Terhadap seluruh pelanggaran kode etik tersebut, Perusahaan telah memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Grup SMN berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara transparan, jujur, dan berintegritas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG, Grup SMN menetapkan kebijakan anti-penyuapan dan anti-korupsi sebagai pedoman untuk mendeteksi, mencegah, dan menangani tindakan korupsi atau penyuapan, yang berlaku untuk seluruh operasi dan proses bisnis. Kebijakan ini mengatur seluruh pihak terkait, termasuk komisaris, direksi, karyawan, dan mitra bisnis, dengan memastikan ketentuan yang relevan tercantum dalam kontrak pihak ketiga dan memberikan sanksi bagi ketidakpatuhan.

The Code of Conduct comprehensively applies to all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's shareholders, including individuals acting on behalf of the Company's subsidiaries. In addition, business partners engaged in business relationships with the Company are also required to comply with the provisions outlined in the Code of Conduct. Apart from regulating ethical values, the Code of Conduct provides a mechanism for employees to seek advice and raise questions regarding responsible business behavior, fostering a work culture that upholds transparency and accountability. [GRI 2-26]

As part of its commitment to good governance, the Company regularly conducts audits to assess various operational and compliance aspects each year. These audits are carried out in an integrated manner by the internal audit team during their review of the Company's operations. Ethical aspects are also included in the audit process, covering areas such as conflict of interest and anti-bribery measures. Through this structured and routine audit process, the Company ensures that ethical principles are embedded in its governance and daily business practices while also identifying and managing potential compliance risks more effectively. This strengthens a culture of integrity and transparency across all levels of the organization.

Code of Ethics Violations

In 2024, there were 5 (five) code of ethics violations committed by the Company's employees. The Company has imposed sanctions for all these violations in accordance with internal regulations and applicable laws and regulations.

ANTI-CORRUPTION POLICY

SMN Group is committed to conducting business transparently, honestly, and with integrity in compliance with prevailing laws and regulations. As part of implementing GCG principles, SMN Group has established an anti-bribery and anti-corruption policy as a guideline for detecting, preventing, and addressing acts of corruption or bribery across all operations and business processes. This policy applies to all relevant parties, including commissioners, directors, employees, and business partners, ensuring that relevant provisions are included in third-party contracts and imposing sanctions for non-compliance.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Manajemen, melalui Departemen Manajemen Risiko, melakukan penilaian risiko secara berkala terkait kepatuhan terhadap kebijakan ini dan melaporkan hasilnya kepada Direksi untuk tindakan mitigasi yang diperlukan. Perusahaan juga memastikan perlindungan bagi pihak yang melaporkan atau menolak tindakan yang bertentangan dengan kebijakan ini. Sebagai bagian dari program pemantauan, Perusahaan rutin mengadakan pelatihan dan edukasi untuk meningkatkan pemahaman semua pihak terkait terhadap kebijakan anti-penyuapan dan anti-korupsi.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk mendorong penerapan Pedoman Perilaku secara konsisten, Perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan melalui sistem Whistle Blower. Sistem ini memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran hukum, peraturan, atau Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang terlibat dalam operasi atau hubungan bisnis Perusahaan. Seluruh laporan yang diterima melalui sistem ini dijamin kerahasiaannya dan akan ditindaklanjuti secara profesional. Informasi lebih rinci mengenai sistem Whistle Blower dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang diterbitkan terpisah namun tetap menjadi bagian integral dari laporan ini.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima total 24 pengaduan melalui sistem Whistle Blower maupun saluran komunikasi lainnya terkait dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau kebijakan internal Perusahaan, termasuk Pedoman Perilaku. Seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur internal Perusahaan. Dari 24 pengaduan yang diterima, sebanyak 18 pengaduan dinyatakan memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti, dengan hasil akhir bahwa 10 pengaduan dikategorikan sebagai pelanggaran dan 8 lainnya sebagai bukan pelanggaran. Untuk setiap kasus pelanggaran, Perusahaan telah memberikan sanksi yang sesuai, seperti peringatan tertulis, penggantian kerugian, dan/atau penghentian kerja sama. Sebagai bagian dari komitmen terhadap integritas dan transparansi, Perusahaan juga menjamin perlindungan penuh bagi para pelapor dari segala bentuk ancaman atau tindakan yang mungkin timbul akibat pengajuan laporan pelanggaran tersebut.

Management, through the Risk Management Department, conducts periodic risk assessments related to compliance with this policy and reports the findings to the Board of Directors for necessary mitigation actions. The Company also ensures protection for individuals who report or refuse actions that violate this policy. As part of its monitoring program, the Company regularly conducts training and education to enhance the understanding of all relevant parties regarding the anti-bribery and anti-corruption policy.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To promote consistent implementation of the Code of Conduct, the Company provides a complaint mechanism through the Whistle Blower System. This system allows employees and other stakeholders to report violations or suspected violations of laws, regulations, or the Code of Conduct committed by individuals or groups involved in the Company's operations or business relationships. All reports submitted through this system are guaranteed confidentiality and will be followed up professionally. Detailed information regarding the Whistle Blower System is presented in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this report.

Number of Violation Reports

In 2024, the Company received a total of 24 reports through the Whistle Blower System and other communication channels regarding suspected violations of prevailing laws and/or the Company's internal policies, including the Code of Conduct. All reports were followed-up in accordance with the Company's internal procedures. Out of the 24 reports received, 18 were deemed eligible for further investigation, with the final outcomes indicating that 10 were categorized as violations and 8 as non-violations. For each confirmed violation, the Company imposed appropriate sanctions, such as written warnings, restitution, and/or termination of cooperation. As part of its commitment to integrity and transparency, the Company also ensures full protection for whistleblowers against any threats or actions that may arise from submitting the violation reports.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

[GRI 2-15]

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu, benturan kepentingan didefinisikan sebagai situasi di mana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perusahaan dan kepentingan ekonomis pribadi, termasuk yang melibatkan anggota Direksi atau Dewan Komisaris, yang berpotensi merugikan Perusahaan. Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, SMN telah menetapkan pedoman yang jelas dalam Pedoman Perilaku sebagaimana dijelaskan dalam halaman 135-136, yang mencakup kebijakan dan prosedur pencegahan konflik kepentingan. Pedoman ini tidak hanya berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris tetapi juga bagi seluruh karyawan, dan telah dipublikasikan di situs web Perusahaan sebagai bagian dari upaya transparansi dan akuntabilitas. Sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan adanya kasus benturan kepentingan yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi, mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga integritas dan tata kelola yang baik.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan saat ini mencerminkan keberagaman yang strategis, mencakup berbagai keahlian, latar belakang pendidikan, pengetahuan, serta pengalaman dalam industri yang relevan. Keberagaman ini tidak hanya menjadi landasan penting untuk memastikan efektivitas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam mendorong pengambilan keputusan yang lebih komprehensif, inovatif, dan responsif terhadap tantangan bisnis yang dinamis. Berikut ringkasan keberagaman komposisi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan gender dan pihak independen:

Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Diversification of the Board of Directors and Board of Commissioners Composition			
Uraian Description	2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Pihak Independen Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	0	2
Direksi Board of Directors	6	1	N/A

CONFLICTS OF INTEREST MANAGEMENT

[GRI 2-15]

Pursuant to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Certain Conflicts of Interest, a conflict of interest is defined as a situation where there is a conflict between the Company's economic interests and personal economic interests, including those involving members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, which could potentially harm the Company. To prevent conflicts of interest, SMN has established clear guidelines within its Code of Conduct as mentioned in page 135-136, encompassing policies and procedures for conflict of interest prevention. These guidelines apply not only to the Board of Directors and the Board of Commissioners but also to all employees and are published on the Company's website as part of its commitment to transparency and accountability. Throughout 2024, no cases of conflicts of interest involving the Board of Commissioners or the Board of Directors were identified, reflecting the Company's commitment to maintaining integrity and good governance.

DIVERSIFICATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The current composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors reflects strategic diversity, encompassing various expertise, educational backgrounds, knowledge, and experience in relevant industries. This diversity serves as a pivotal foundation for ensuring effective oversight of the Company's management and acts as a key factor in driving more comprehensive, innovative, and responsive decision-making toward dynamic business challenges. Below is a summary of the diversity in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on gender and independent parties:

SMN INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM

Grup SMN terus berinovasi dalam mendukung operasional dan bisnisnya melalui pengembangan Sistem Manajemen Terpadu SMN, sebuah platform kerja terintegrasi yang komprehensif yang menggabungkan aspek Kualitas, Kesehatan & Keselamatan Kerja, Lingkungan, Keamanan Informasi, Manajemen Aset, serta Anti-Penyuapan. Platform ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi, dan kecepatan di seluruh lini bisnis. Sistem ini mengintegrasikan berbagai aplikasi, termasuk pencatatan transaksi, pengolahan data, pelaporan, dan otomatisasi, guna memastikan koordinasi yang optimal antar unit kerja.

Sistem Manajemen Terpadu yang diterapkan oleh SMN mengadopsi pendekatan berbasis proses dan manajemen risiko, selaras dengan struktur sistem manajemen ISO, untuk memfasilitasi sertifikasi dan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan. Pada tahun 2024, Grup SMN berfokus pada persiapan implementasi dan perluasan cakupan sertifikasi sistem ini ke lebih banyak anak perusahaan. Sistem Manajemen Terpadu Grup SMN berfungsi sebagai fondasi untuk menjalankan bisnis secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sekaligus mendorong perbaikan berkelanjutan serta keterlibatan pemangku kepentingan.

Sistem ini telah diimplementasikan di seluruh unit bisnis inti Grup SMN, dengan komitmen untuk:

- Memperkuat posisi sebagai mitra terpercaya dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan, standar IMS, dan prinsip anti-penyuapan melalui peningkatan kesadaran karyawan serta kolaborasi dengan vendor dan mitra bisnis.
- Mendorong praktik berkelanjutan, seperti penyediaan kondisi kerja yang aman, pengurangan risiko kesehatan dan keselamatan, pencegahan polusi, serta pengelolaan aset informasi secara efektif.
- Melibatkan pekerja dan pemangku kepentingan dalam evaluasi kinerja sistem untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

KEAMANAN INFORMASI MELALUI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Tata Kelola Teknologi Informasi ("TI") di Perusahaan berfokus pada pengelolaan yang terintegrasi dengan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan, guna memastikan bahwa teknologi informasi mendukung tercapainya visi jangka panjang serta efisiensi operasional. Implementasi

SMN INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM

SMN Group continues to innovate in supporting its operations and business through the development of the SMN Integrated Management System, a comprehensive integrated working platform which integrates aspects of Quality, Occupational Health & Safety, Environment, Information Security, Asset Management, and Anti-Bribery. This platform is designed to enhance operational efficiency, accuracy, and speed across all business lines. This system integrates various applications, including transaction recording, data processing, reporting, and automation, to ensure optimal coordination across work units.

The Integrated Management System implemented by SMN adopts a process-based and risk management approach, aligned with the ISO management system structure, to facilitate certification and compliance with sustainability standards. In 2024, the SMN Group is focused on preparing for implementation and expanding the certification scope of this system to more subsidiaries. The SMN Group Integrated Management System serves as the foundation for conducting business transparently, accountably, and responsibly while promoting continuous improvement and stakeholder engagement.

This system has been implemented across all core business units of the SMN Group, with a commitment to:

- Strengthening its position as a trusted partner in providing telecommunications infrastructure.
- Ensuring compliance with regulations, IMS standards, and anti-bribery principles through increased employee awareness and collaboration with vendors and business partners.
- Promoting sustainable practices, such as providing safe working conditions, reducing health and safety risks, preventing pollution, and managing information assets effectively.
- Engaging workers and stakeholders in system performance evaluations to achieve sustainability goals.

INFORMATION SECURITY THROUGH INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

The Company's Information Technology ("IT") governance focuses on integrated management aligned with the Company's business strategies and objectives to ensure that IT supports the achievement of its long-term vision and operational efficiency. The implementation of IT

Sistem Manajemen Terintegrasi
Integrated Management System

Sistem Manajemen Terintegrasi
Integrated Management System

tata kelola TI ini berfungsi sebagai pedoman untuk mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku, sembari menyesuaikan dengan kebutuhan operasional dan rencana bisnis Perusahaan. Dengan pendekatan ini, Perusahaan berkomitmen untuk memaksimalkan potensi TI sebagai alat yang dapat mendorong inovasi dan meningkatkan daya saing, serta memastikan bahwa penggunaan teknologi selaras dengan arah strategis bisnis.

Perusahaan juga telah menyusun serangkaian kebijakan yang mengatur penggunaan teknologi informasi, salah satunya adalah Kebijakan Keamanan Teknologi Informasi (“**Kebijakan TI**”), yang memiliki tujuan utama untuk melindungi aset informasi dan menjaga integritas sistem teknologi. Kebijakan ini memastikan bahwa proses bisnis berjalan dengan efisien dan aman, sehingga Perusahaan dapat memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan, serta menyediakan data yang akurat dan terpercaya sebagai dasar pengambilan keputusan strategis oleh manajemen. Dengan demikian, kebijakan ini tidak hanya berfokus pada aspek keamanan, tetapi juga pada peran TI dalam mendukung kelancaran operasional dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Secara lebih rinci Kebijakan TI memuat antara lain hal-hal berikut:

1. Penerapan keamanan TI secara umum untuk melindungi data rahasia Perusahaan, aplikasi bisnis, dan infrastruktur TI lainnya dari ancaman keamanan siber.
2. Penyediaan komunikasi rutin untuk menciptakan kesadaran bagi pengguna TI mengenai pentingnya keamanan TI bagi operasi bisnis Perusahaan, serta berupaya meningkatkan peran dan kontribusi pengguna dalam melindungi Perusahaan dari ancaman keamanan siber.
3. Tanggung jawab pengguna untuk melindungi data rahasia Perusahaan dengan melakukan aktivitas kerja secara bertanggung jawab, antara lain dengan mengikuti pedoman keamanan TI, menjaga keamanan data rahasia perusahaan, dan melindungi perangkat yang mereka gunakan dalam pekerjaan sehari-hari, dll.
4. Prosedur dan pengelolaan penyimpanan data.
5. Klasifikasi data dan penjelasannya, antara lain mengenai data pribadi, data yang sangat rahasia dan data non-rahasia. Ketentuan mengenai penyimpanan data pribadi dan data yang sangat rahasia yang harus disimpan dengan kerahasiaan yang paling ketat, dimana akses terhadap data tersebut akan diberikan berdasarkan kebutuhan dan dipelihara dalam sistem pengontrol *domain* Perusahaan. Persyaratan akses baru atau modifikasi dapat dilakukan dengan

governance serves as a guideline for compliance with applicable regulations while adapting to the Company’s operational needs and business plans. Through this approach, the Company is committed to maximizing IT’s potential as a tool to drive innovation and enhance competitiveness while ensuring that technology usage aligns with the strategic direction of the business.

The Company has also established a series of policies governing the use of information technology, including the Information Technology Security Policy (“**IT Policy**”), which aims primarily to protect information assets and maintain the integrity of technology systems. This policy ensures that business processes operate efficiently and securely, enabling the Company to provide optimal services to customers and deliver accurate and reliable data as a foundation for strategic decision-making by management. As such, the policy not only focuses on security aspects but also emphasizes the role of IT in supporting seamless operations and sustainable business growth.

In more detail, the IT Policy outlines, among others, the following:

1. General implementation of IT security to protect confidential Enterprise data, business applications, and other IT infrastructure from cybersecurity threats.
2. Regular communications to create awareness for IT users on the importance of IT security to the Company’s business operations, as well as to increase the role and contribution of users in protecting the Company from cybersecurity threats.
3. The responsibility of users to protect the Company’s confidential data by carrying out work activities responsibly, among others by following IT security guidelines, maintaining and maintaining the security of the Company’s confidential data, protecting the devices they use in their daily work, etc.
4. Data storage procedures and management.
5. Data classification and explanation, among others, regarding personal data, highly confidential data and non-confidential data. Provisions regarding the storage of personal data and highly confidential data that must be kept at the strictest confidentiality, whereby access to such data will be provided on an as-needed basis and maintained in the Company’s domain controller system. New or modified access requirements can be made by submitting an application to the IT

- menyampaikan permohonan kepada administrator TI melalui persetujuan kepala divisi masing-masing.
6. Penjelasan mengenai kemampuan untuk lebih mengamankan infrastruktur Perusahaan, aplikasi bisnis dan data serta perangkat pengguna akhir dari potensi ancaman keamanan siber, termasuk *malware*, *virus*, dan pelaku ancaman lainnya. Hal yang diterapkan mencakup penerapan dan investasi pada *firewall*, VPN, anti virus, teknologi web-filter, *email security* serta *Security Operations Center (“SOC”)* untuk pemantauan ancaman siber.
 7. Ketentuan mengenai aplikasi bisnis dan Infrastruktur TI Perusahaan yang dilengkapi dengan akses yang dilindungi kata sandi, dan jejak audit dari akses tersebut.



Prosedur Eskalasi Atas Insiden TI
IT Incident Escalation Procedures

Departemen TI telah menetapkan prosedur atau mekanisme tata Kelola keamanan informasi dan proses eskalasi jika terjadi kejahatan siber. Adapun prosedur tersebut adalah:

- a. Untuk tindakan preventive IT Security memiliki tools yang terdiri dari endpoint protection, email protection, web filtering protection, dan lain-lain. Apabila ada peringatan, maka Departemen TI melalui IT Helpdesk akan melakukan pengecekan terhadap endpoint yang menjadi penyebab alert tersebut.
- b. Insiden keamanan harus segera dilaporkan ke bagian IT baik melalui sistem internal Perusahaan maupun melalui email.
- c. IT Helpdesk akan meneruskan masalah ke tim IT Infrastructure untuk segera dilakukan investigasi
- d. Jika insiden dianggap sebagai insiden keamanan maka akan dilakukan eskalasi ke Head of IT untuk selanjutnya dieskalasi ke Direktur Business Support.
- e. Departemen TI akan bekerja sama dengan vendor termasuk tim Security Operations Center dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan aplikasi atau peralatan infrastruktur yang terkena dampak, untuk dilakukan mitigasi terhadap insiden tersebut.
- f. Head of IT bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan prosedur solusi untuk memperbaiki situasi
- g. Head of IT akan memberikan update status kepada Direktur Business Support secara berkala jika diperlukan eskalasi atau tindakan lebih lanjut tergantung dari tingkat dan dampak dari insiden tersebut.

- administrator through the approval of the respective division head.
6. Explanation of the ability to better secure Enterprise infrastructure, business applications and end-user data and devices from potential cybersecurity threats, including malware, virus, and other threats. This includes implementing and investing in firewalls, VPNs, anti-virus, web-filter technologies, security email and Security Operations Center (“**SOC**”) for cyber threat monitoring.
 7. Provisions regarding business application and Enterprise IT Infrastructure equipped with password-protected access, and an audit trail of such access.

In the event of cybercrime, IT department has established information security governance procedures or mechanisms and escalation processes. The procedures are as follows:

- a. For preventive actions, IT Security has tools consisting of endpoint protection, email protection, web filtering protection, and others. If there is an alert, the IT Department through the IT Helpdesk will check the endpoint that causes the alert.
- b. Security incidents must be immediately reported to IT either through the Company’s internal systems or via email.
- c. The IT Helpdesk will forward the problem to the IT Infrastructure team for immediate investigation.
- d. If the incident is considered a security incident, it will be escalated to the Head of IT and subsequently escalated to the Director of Business Support.
- e. The IT department will work closely with vendors, including the Security Operations Center team and relevant parties related to affected infrastructure applications or equipment, to mitigate the incident.
- f. The Head of IT is responsible for coordinating solution procedures to improve the situation.
- g. The Head of IT will provide status updates to the Director of Business Support periodically if further escalation or action is needed depending on the extent and impact of the incident.

Sistem Manajemen Terintegrasi
Integrated Management System

Sistem Manajemen Terintegrasi
Integrated Management System



Inisiatif Program Teknologi Informasi Berkelanjutan

Sustainable Information Technology Program Initiatives

Dalam rangka menerapkan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan operasional bisnis terutama dalam penerapan teknologi informasi, Perusahaan telah melakukan beberapa inisiatif program, diantaranya:

- Meluncurkan “IT Hotline” yang merupakan *monthly newsletter* TI yang bertujuan untuk mengedukasi seluruh karyawan Grup seputar antara lain *cyber security*, *IT Security Awareness* dan *Technology Update*;
- Melakukan inisiatif untuk mengenkripsi data pribadi mitra kerja/*suppliers* dalam *database* untuk meningkatkan proteksi data kepada mitra kerja;
- Melakukan konsolidasi server, *storage* dan *network* serta server virtualisasi yang berkontribusi pada efisiensi penggunaan energi. Perusahaan juga melakukan peremajaan server dan perangkat secara berkala termasuk penggunaan teknologi baru yang cenderung mengonsumsi energi yang lebih sedikit; dan
- Menggalakkan inisiatif-inisiatif digital sesuai kebutuhan Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi.

To implement sustainability aspects into all business operational activities, especially in the application of information technology, the Company has carried out several program initiatives, as follows:

- Launched “IT Hotline” which is an IT monthly newsletter that aims to educate all Group employees about, among others, cyber security, IT Security Awareness and Technology Update;
- Take initiatives to encrypt personal data of partners/suppliers in the database to improve data protection to partners;
- Consolidate servers, storage and network as well as virtualization servers that contribute to efficient energy consumption. The Company also periodically refurbishes servers and devices including the use of new technologies that tend to consume less energy; and
- Promote digital initiatives according to the Company’s needs to improve efficiency.



Inisiatif Aplikasi Digital

Digital Application Initiative

Dalam upaya mendukung pelaksanaan proses bisnis yang lebih efektif, efisien, dan optimal, serta untuk meningkatkan inovasi produk dan layanan bagi pelanggan, Perusahaan telah mengembangkan berbagai aplikasi teknologi yang mendukung pencatatan transaksi, pembuatan laporan, integrasi data internal dan eksternal, serta aplikasi otomasi yang mempercepat dan mempermudah transaksi bisnis. Aplikasi-aplikasi ini dirancang untuk memperkuat operasional Perusahaan, meningkatkan kualitas layanan, dan memastikan kelancaran komunikasi antara berbagai unit bisnis dan pemangku kepentingan terkait.

To support the implementation of more effective, efficient, and optimal business processes, as well as to enhance product and service innovation for customers, the Company has developed various technological applications. These applications facilitate transaction recording, report generation, internal and external data integration, and automation processes that accelerate and simplify business transactions. These technologies are designed to strengthen the Company’s operations, improve service quality, and ensure seamless communication between various business units and relevant stakeholders.

Selama duabelasbulan terakhir, fokus utama pengembangan aplikasi di Grup adalah pada otomasi proses menggunakan teknologi robotic process automation (RPA) dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), yang memungkinkan transaksi dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, Grup juga semakin memperkuat aspek integrasi proses untuk mendukung efisiensi operasional yang lebih tinggi. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan akurasi data, tetapi juga mempercepat alur kerja, meminimalkan kesalahan, dan mempercepat pengambilan keputusan. Sebagai bagian dari upaya ini, sistem integrasi yang lebih baik juga mendukung pengembangan operasional dashboard yang berfungsi sebagai portal untuk mengelola transaksi bisnis secara real-time, memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi dan menangani permasalahan dengan lebih proaktif. Dengan demikian, inisiatif ini memberikan manfaat yang besar bagi manajemen dalam memantau kondisi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Over the past twelve months, the primary focus of application development within the Group has been on process automation using Robotic Process Automation (RPA) and Artificial Intelligence (AI), enabling transactions to be executed faster and more accurately. Moreover, the Group has strengthened process integration to support higher operational efficiency. These initiatives not only improve data accuracy but also accelerate workflows, minimize errors, and speed up decision-making. As part of this effort, enhanced integration systems support the development of operational dashboards that serve as portals for managing business transactions in real-time, enabling management to proactively identify and address issues. Consequently, these initiatives provide significant benefits to management in monitoring operational conditions and deliver faster, more precise decisions-making.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen Risiko
Risk Management

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola berbagai risiko secara efektif dan efisien guna mendukung keberlanjutan serta pertumbuhan bisnis inti melalui pendekatan pengelolaan risiko yang proaktif dan terintegrasi. Pengelolaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis yang dijalankan selaras dengan prinsip kehati-hatian dan mampu menghadapi tantangan yang muncul di berbagai aspek operasional Perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perusahaan telah menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh level manajemen di Grup mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap proses bisnis dan pengambilan keputusan. Kebijakan ini menjadi panduan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi berbagai risiko, termasuk risiko ekonomi, sosial, lingkungan, penyediaan, pelanggaran, dan tata kelola. Melalui pendekatan ini, Perusahaan berupaya meminimalkan dampak negatif dari potensi risiko sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menjalankan manajemen risiko dengan mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang bertujuan untuk:

1. Menggabungkan pendekatan yang konsisten untuk manajemen risiko ke dalam budaya dan proses perencanaan strategis organisasi yang mendukung pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya di tingkat operasional dan strategis.
2. Menerapkan pendekatan yang konsisten terhadap manajemen risiko untuk mendukung tanggung jawab tata kelola organisasi untuk inovasi dan pengambilan risiko yang bertanggung jawab, pengembangan kebijakan, program, dan tujuan. Dalam semua kasus, langkah-langkah yang tepat akan dilakukan untuk mengatasi dampak yang tidak menguntungkan dari risiko dan manfaat yang menguntungkan dari peluang.
3. Mengelola pendekatan yang transparan terhadap risiko melalui komunikasi dan pemantauan yang terbuka dan bermakna terhadap semua risiko utama yang menyeimbangkan biaya pengelolaan risiko dengan manfaat yang diantisipasi.

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan mencakup seluruh aspek operasional Grup SMN, meliputi rencana, aktivitas, proses bisnis, kebijakan, prosedur, serta individu yang terlibat dalam organisasi. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018 sebagai pedoman utama untuk memastikan

The Company is committed to managing various risks effectively and efficiently to support the sustainability and growth of its core business through a proactive and integrated risk management approach. This management ensures that every business activity aligns with the principles of prudence and is capable of addressing challenges across the Company's operational aspects.

As part of these efforts, the Company has implemented a Risk Management Policy designed to ensure that all management levels within the Group consider risk aspects in every business process and decision-making. This policy serves as a guideline for identifying, analyzing, and mitigating various risks, including economic, social, environmental, bribery, whistleblowing, and governance risks. Through this approach, the Company aims to minimize the negative impacts of potential risks while creating sustainable value for all stakeholders.

RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

The Company carries out risk management by referring to the Company's Risk Management Policy that has objectives to:

1. Incorporate a consistent approach to risk management into an organization's strategic planning culture and processes that support decision-making and resource allocation at operational and strategic levels.
2. Apply a consistent approach to risk management to support organizational governance responsibilities for innovation and responsible risk-taking, policy development, programs, and objectives. In all cases, appropriate measures will be taken to address the unfavorable impact of the risks and the beneficial benefits of the opportunity.
3. Manage a transparent approach to risk through transparent and meaningful communication and monitoring of all key risks that balance the costs of managing risk with anticipated benefits.

The Company's Risk Management Policy encompasses all aspects of the SMN Group's operations, including plans, activities, business processes, policies, procedures, and individuals within the organization. In its implementation, the Company refers to the international standard ISO 31000:2018 as the primary guideline to ensure that risk

pengelolaan risiko dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan praktik terbaik. Selain itu, Kebijakan Manajemen Risiko ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan dinamika perkembangan bisnis Grup serta perubahan regulasi dan hukum yang berlaku. Pendekatan ini memastikan bahwa pengelolaan risiko tetap relevan, responsif, dan mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan secara keseluruhan.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko di SMN didukung penuh oleh komitmen Direksi dan Dewan Komisaris, yang diwujudkan melalui penandatanganan Kebijakan Manajemen Risiko oleh Direksi SMN serta pembahasan menyeluruh mengenai manajemen risiko dalam rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat gabungan. Komitmen ini memastikan bahwa pengelolaan risiko menjadi bagian integral dari setiap proses pengambilan keputusan strategis. Selain itu, evaluasi terhadap pengelolaan risiko dilakukan secara berkala di seluruh tingkatan organisasi, mulai dari fungsi dan satuan kerja hingga manajemen tingkat atas, untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tetap relevan, efektif, dan selaras dengan tujuan keberlanjutan Perusahaan.

RISIKO UTAMA, MITIGASI DAN TINJAUAN RISIKO

Perusahaan, melalui Departemen Manajemen Risiko, telah melakukan kajian serta analisa untuk mengidentifikasi risiko utama, mitigasi serta tinjauan atas risiko sebagaimana diuraikan di bawah ini:

Risiko Utama Main Risks	Penjelasan Description	Mitigasi Dan Tinjauan Risiko Mitigation And Risk Review
Kredit Pelanggan Customer Credit	Risiko dimana <i>counterparty</i> tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa infrastruktur <i>tower</i> dan non <i>tower</i> .	Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit.
	This refers to the risk that a counterparty fails to meet its financial obligations based on financial instruments or customer contracts, resulting in financial loss. The Company is exposed to credit risk from operational activities related to tower and non tower infrastructure leasing.	Customer credit risk is managed according to the Company's policies, procedures, and established controls related to credit risk management.
Regulasi dan perizinan	Adanya perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah, kesulitan mendapatkan ijin dan persetujuan, pencabutan, atau tidak diperpanjang ijin yang diperlukan untuk infrastruktur tower dan non tower, penolakan dari masyarakat setempat terhadap beberapa lokasi infrastruktur tower dan non tower.	Perusahaan memantau perkembangan lokasi infrastruktur tower dan non tower yang akan dibangun, diakuisisi maupun yang telah ada. Selain itu, Perusahaan menjaga, membina dengan regulator dan masyarakat setempat agar kelangsungan sewa tanah, pembangunan lokasi infrastruktur tower dan non tower, dan akuisisi lahan Perusahaan secara aktif bertemu dengan masyarakat untuk melakukan sosialisasi manfaat ekonomis dari infrastruktur tower dan non tower kepada masyarakat sekitarnya.

management is conducted systematically, structurally, and in line with best practices. Furthermore, the Risk Management Policy is reviewed and updated regularly to align with the dynamic development of the Group's business and changes in prevailing regulations and laws. This approach ensures that risk management remains relevant, responsive, and supportive of the Company's overall operational sustainability.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ROLES ON RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

Risk management at SMN is fully supported by the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners, demonstrated through the signing of the Risk Management Policy by the SMN Board of Directors and comprehensive discussions on risk management during Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and joint meetings. This commitment ensures that risk management becomes an integral part of every strategic decision-making process. Moreover, regular evaluations of risk management are conducted across all organizational levels, from functions and work units to top management, to ensure that the implemented policies remain relevant, effective, and aligned with the Company's sustainability goals.

KEY RISKS, MITIGATION AND RISK REVIEW

The Company, through Risk Management Department, has conducted review and analysis to identify key risks, mitigation as well as risk review as provided below:

Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan yang diambil tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi keberlanjutan sosial dan lingkungan. Perusahaan, bersama dengan manajemen, secara rutin menelaah dan mengevaluasi risiko yang muncul dari penerapan keberlanjutan. Mengingat pentingnya aspek keberlanjutan dalam mendukung citra dan keberlanjutan jangka panjang Perusahaan, hal ini menjadi perhatian utama, baik bagi Perusahaan itu sendiri, maupun bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dampak dari risiko keberlanjutan yang tidak dikelola dengan baik dapat mempengaruhi pertumbuhan bisnis serta reputasi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan penilaian risiko yang matang terkait penerapan keberlanjutan dan mengambil langkah-langkah mitigasi yang diperlukan untuk meminimalkan potensi dampak negatif serta memaksimalkan manfaat jangka panjang. Berikut adalah penilaian risiko atas penerapan keberlanjutan yang diambil dan dimitigasi oleh Perusahaan:		
Risiko ESG ESG Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Lingkungan Environmental Risk	Tantangan terkait isu perubahan iklim dan isu lingkungan lainnya, termasuk: a. Emisi dan penggunaan energi Penggunaan energi berbasis fosil di lingkungan operasional Perusahaan, termasuk di sites, dapat meningkatkan jejak karbon Grup yang berdampak pada perubahan iklim. b. Penggunaan material dan pengelolaan limbah Material seperti baja dan kabel serat optik untuk keperluan sites dan penggunaan kertas di operasional Grup berkontribusi pada eksploitasi sumber daya alam. Limbah dari hasil dismantle atau aktivitas lainnya juga mampu mencemarkan lingkungan.	a. Emisi dan Penggunaan Energi: - Memperkuat inisiatif penggunaan produk yang lebih ramah lingkungan, seperti mengubah diesel generator menjadi baterai lithium, serta penggunaan energi terbarukan melalui panel surya - Mengurangi mobilisasi karyawan dan mitra kerja di area sites melalui inisiatif digital, seperti penggunaan gembok pagar smart lock - Mengembangkan investasi bisnis energi hijau/terbarukan untuk mendorong penggunaan energi terbarukan - Meningkatkan kesadaran karyawan terkait emisi dan energi b. Penggunaan Material dan Pengelolaan Limbah: - Melakukan riset untuk menciptakan design menara yang lebih compact dengan penggunaan material yang lebih sedikit - Menerapkan praktik pembuangan limbah yang bertanggung jawab - Memperkuat ekonomi sirkular: Menelaah peluang untuk memperbarui dan menggunakan kembali peralatan dan bahan untuk mengurangi timbulan limbah - Meningkatkan kesadaran karyawan terkait penggunaan material pengelolaan limbah
	Challenges related to climate change and other environmental issues, including: a. Emissions and Energy Usage The use of fossil-based energy in the Company's operational environment, including at sites, can increase the Group's carbon footprint, impacting climate change. b. Material Usage and Waste Management Materials such as steel and fiber optic cables for site operations, as well as paper usage in the Group's operations, contribute to the exploitation of natural resources. Waste from dismantling activities or other operations also has the potential to pollute the environment.	a. Carbon Emission and Energy Usage: - Strengthening initiatives for using more environmentally friendly products, such as converting diesel generators to lithium batteries and utilizing renewable energy through solar panels. - Reducing employee and business partner mobilization in site areas through digital initiatives, such as the use of smart lock gate padlocks. - Developing investments in green/renewable energy businesses to promote the use of renewable energy. - Increasing employee awareness regarding emissions and energy. b. Material Usage and Waste Management: - Increasing awareness of employees on material usage and waste management - Implementing responsible waste disposal practices - Promoting a circular economy: Explore opportunities to refurbish and reuse equipment and materials to reduce waste generation - Increasing awareness of employees on material usage and waste management

Manajemen Risiko
Risk Management

Risiko ESG ESG Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Sosial Social Risk	Tantangan dari berbagai stakeholders yang memiliki peran dalam aspek sosial, terutama: a. Masyarakat di sekitar wilayah sites menara Perusahaan, yang diakibatkan oleh proses pembangunan dan pemeliharaan di sites yang dapat menyebabkan gangguan, kebisingan atau gangguan aktivitas masyarakat lainnya. b. Masalah risiko sosial mitra kerja yang berkaitan dengan hak asasi manusia, termasuk hak-hak buruh, keragaman dan inklusi, dan upah yang adil. c. Karyawan dalam hal pengembangan karir dan kesejahteraan.	a. Masyarakat: - Menyediakan platform bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan dan secara aktif mendengarkan dan mengatasi keluhan yang disampaikan masyarakat, baik terkait infrastruktur maupun terkait keluhan lainnya. - Memberikan bantuan pengembangan infrastruktur dan fasilitas lainnya kepada masyarakat sekitar, termasuk perbaikan jalan, fasilitas publik, dan ProtelindoSky yang merupakan akses internet gratis untuk masyarakat untuk mengurangi kesenjangan digital. Informasi lebih rinci mengenai ProtelindoSky dapat dilihat di halaman 158. - Memonitor aksi-aksi CSR Grup, khususnya masyarakat sekitar yang berdomisili di wilayah kegiatan usaha Perusahaan, antara lain melalui program pelayanan dan bantuan kesehatan Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga, bantuan kepada anak-anak yang berpotensi stunting di Jawa Timur, serta pemberian beasiswa kepada siswa SMA/SMK dan mahasiswa di seluruh Indonesia. b. Mitra kerja: - Praktik ketenagakerjaan yang etis: Mematuhi standar ketenagakerjaan yang adil, mempromosikan keragaman dan inklusi, dan memastikan upah dan kondisi kerja yang adil untuk semua mitra kerja, diantaranya dengan mewajibkan penandatanganan pakta integritas. c. Karyawan: - Menjalankan program MESOP dan tunjangan-tunjangan yang meningkatkan kesejahteraan karyawan serta program pelatihan yang relevan untuk meningkatkan peluang karir.
	Challenges from various stakeholders who play a role in social aspects, especially: a. Communities around the Company's tower site areas, impacted by construction and maintenance processes that may cause disturbances, noise, or other disruptions to community activities. b. Social risk issues related to business partners, including human rights concerns such as labor rights, diversity and inclusion, and fair wages. c. Employees in terms of career development and well-being.	a. Masyarakat: - Menyediakan platform bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan dan secara aktif mendengarkan dan mengatasi keluhan yang disampaikan masyarakat, baik terkait infrastruktur maupun terkait keluhan lainnya. - Memberikan bantuan pengembangan infrastruktur dan fasilitas lainnya kepada masyarakat sekitar, termasuk perbaikan jalan, fasilitas publik, dan ProtelindoSky yang merupakan akses internet gratis untuk masyarakat untuk mengurangi kesenjangan digital. Informasi lebih rinci mengenai ProtelindoSky dapat dilihat di halaman 158. - Memonitor aksi-aksi CSR Grup, khususnya masyarakat sekitar yang berdomisili di wilayah kegiatan usaha Perusahaan, antara lain melalui program pelayanan dan bantuan kesehatan Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga, bantuan kepada anak-anak yang berpotensi stunting di Jawa Timur, serta pemberian beasiswa kepada siswa SMA/SMK dan mahasiswa di seluruh Indonesia. b. Mitra kerja: - Praktik ketenagakerjaan yang etis: Mematuhi standar ketenagakerjaan yang adil, mempromosikan keragaman dan inklusi, dan memastikan upah dan kondisi kerja yang adil untuk semua mitra kerja, diantaranya dengan mewajibkan penandatanganan pakta integritas. c. Karyawan: - Menjalankan program MESOP dan tunjangan-tunjangan yang meningkatkan kesejahteraan karyawan serta program pelatihan yang relevan untuk meningkatkan peluang karir.
Risiko Tata Kelola	Mempertahankan standar etika yang tinggi dalam semua transaksi bisnis, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan langkah-langkah anti-korupsi, yang dapat menimbulkan risiko tata kelola. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Perusahaan, antara lain seperti peraturan pasar modal sangat penting untuk menghindari risiko hukum dan peraturan yang dapat membahayakan reputasi dan stabilitas keuangan Perusahaan.	a. Praktik Bisnis yang Etis: - Menetapkan pedoman etika yang jelas bagi karyawan dan manajemen yang dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan memastikan terintegrasi ke dalam budaya Perusahaan. - Menerapkan kebijakan anti-korupsi, menyusun rencana pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan tentang perilaku etis, dan mempertahankan pendekatan toleransi nol terhadap korupsi. - Membuat mekanisme bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan perilaku tidak etis secara rahasia (<i>Whistle Blower</i>), dan melindungi pelapor dari pembalasan.

Manajemen Risiko
Risk Management

Risiko ESG ESG Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
		b. Kepatuhan terhadap Peraturan: <i>Up-to-date</i> dengan perubahan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan. - Secara teratur menilai kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan, termasuk mengambil tindakan preventif apabila diperlukan. - Membangun komunikasi dengan regulator untuk mendapatkan panduan, mengatasi masalah, dan tetap mematuhi peraturan yang berkembang.
Governance Risk	Maintaining high ethical standards in all business dealings, including transparency, accountability, and anti-corruption measures, which may evoke governance risks. Compliance with laws and regulations, such as capital market regulations is essential to avoid legal and regulatory risks that can harm the Company's reputation and financial stability.	a. Ethical Business Practices: - Established clear ethical guidelines for employees and management through Code of Conduct and ensure they are integrated into the Company's culture. - Implemented anti-corruption policy, arrange trainings and socializations to employees on ethical conduct, and maintain a zero-tolerance approach to corruption. - Created mechanisms for employees and stakeholders to report unethical behaviour confidentially (<i>Whistle Blower</i>), and protect whistleblowers from retaliation. b. Regulatory Compliance: - Keep up-to-date with changes in regulations related to the Company. - Regularly assess compliance with relevant laws and regulations, taking preventive actions when necessary. - Establish communication with regulators to seek guidance, address concerns, and stay in compliance with evolving regulations.

Untuk mengelola risiko-risiko tersebut di atas secara efektif, Perusahaan melaksanakan hal-hal sebagai berikut, antara lain:

- Mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan praktik ESG yang komprehensif termasuk meningkatkan pengetahuan karyawan terkait aspek ESG.
- Menetapkan strategi keberlanjutan yang jelas dan melaporkan kinerja keberlanjutan secara teratur serta meningkatkan kualitas pelaporan atas kinerja keberlanjutan secara berkala.
- Melibatkan peran serta pemangku kepentingan, termasuk investor, komunitas lokal, dan regulator, untuk mengatasi masalah dan mengumpulkan umpan balik.
- Berinvestasi dalam bisnis energi hijau untuk mengurangi dampak lingkungan.
- Melakukan monitoring dan penilaian rutin terhadap kinerja keberlanjutan.

TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN

[SEQJK E.5]

Dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional dan bisnis, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan penanganan yang cermat dan strategis. Untuk itu, Perusahaan telah mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi, serta mengembangkan strategi yang efektif untuk mengatasinya, sambil memanfaatkan peluang yang dapat mendukung keberlanjutan jangka panjang. Beberapa tantangan dan strategi yang dilakukan untuk mengatasi tantangan serta peluang yang ada antara lain adalah:

To manage the abovementioned risks effectively, the Company carries out the following, among others:

- Develop and implement comprehensive ESG policies and practices including enhancing capacity building for employees.
- Set clear sustainability strategy and regularly report Company's sustainability performance as well as enhance reporting quality.
- involving the roles of stakeholders, including investors, local communities, and regulators, to address concerns and gather feedback.
- Invest in green business to reduce environmental impact.
- Conduct regular monitoring and assessment on the Company's sustainability performance.

CHALLENGES ON SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

[SEQJK E.5]

In integrating sustainability principles into its operations and business, the Company encounters various challenges that require prudent and strategic handling. To address these, the Company has identified key challenges and developed effective strategies to overcome them while leveraging opportunities to support long-term sustainability. Some of the challenges, strategies, and opportunities addressed are as follows:

Manajemen Risiko
Risk Management

Tantangan Challenges	Strategi dalam Mengatasi Tantangan Strategy to Overcome the Challenges	Peluang Opportunity
Pemahaman karyawan yang masih perlu ditingkatkan mengenai penerapan keberlanjutan. Employee understanding that still needs to be improved regarding sustainability implementation.	a) Melakukan <i>capacity building</i> kepada karyawan, seperti: - Menyediakan pelatihan dan pendidikan mengenai aspek keberlanjutan, termasuk ESG; dan - Melakukan <i>focus group discussion</i> dengan divisi-divisi di internal Grup mengenai laporan keberlanjutan dan aspek-aspeknya; b) Meningkatkan kesadaran karyawan mengenai prinsip keberlanjutan yang dilakukan dengan cara-cara seperti: - Penyampaian informasi melalui email; dan - Mengangkat topik terkait aspek keberlanjutan ke dalam kegiatan-kegiatan Perusahaan, baik pada kegiatan yang bersifat formal maupun informal	a) Pengukuran atas kinerja keberlanjutan Perusahaan dapat dilakukan lebih efisien dan akurat; dan b) Meningkatkan engagement karyawan sebagai salah satu stakeholder Perusahaan, terutama dalam memberikan wadah untuk menyampaikan pertanyaan dan gagasan terkait aspek keberlanjutan; dan c) Dalam jangka panjang mengintegrasikan ESG dalam setiap keputusan bisnis di lingkungan Grup.
	a) Perform capacity building to employees, such as: - Provide training and education on sustainability aspects, including ESG; and - Conduct focus group discussions with divisions within the Group regarding sustainability reports and their aspects; b) Increase employee awareness of sustainability principles in ways such as: - Submission of information by email; and - Raising topics related to sustainability aspects into the Company's activities, both in formal and informal activities	a) Measurement of the Company's sustainability performance can be done more efficiently and accurately; and b) Increase employee engagement as one of the Company's stakeholders, especially in providing a forum to convey questions and ideas related to sustainability aspects. and c) In the long term, integrate ESG in every business decision within the Group.
Belum adanya peraturan dan indikator keberlanjutan di Indonesia yang dapat dijadikan sebagai acuan, terutama dalam sektor industri Perusahaan.	a) Menjadikan indikator ESG dan <i>sustainability</i> dalam laporan yang dikeluarkan oleh ESG <i>rating agencies</i> sebagai acuan dalam penerapan aspek keberlanjutan dan ESG; dan b) Melakukan <i>benchmarking</i> pada industri global sejenis yang menerapkan aspek keberlanjutan yang baik	Membentuk budaya keberlanjutan yang baik di lingkungan Perusahaan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan sosial dan tata kelola.
No regulations and sustainability indicators in Indonesia that can be used as a reference, particularly in the Company's industrial sector.	a) Make ESG and sustainability indicators in reports issued by ESG rating agencies as a reference in the application of sustainability and ESG aspects; and b) Benchmarking similar global industries that apply good sustainability aspects	Establishing a good sustainability culture within the Company, both from economic, social and governance aspects.
Tantangan dalam mendapatkan data-data terkait kinerja keberlanjutan dan ESG Perusahaan, terutama data-data emisi atau energi yang proses dan pengadaannya dijalankan oleh pihak ketiga.	Pembentukan unit Keberlanjutan, yang salah satu fungsi utamanya adalah pengumpulan, pengelolaan dan analisa atas data dan informasi terkait kinerja keberlanjutan dan ESG Grup.	Menciptakan inovasi dan inisiatif pengelolaan data dan informasi mengenai kinerja keberlanjutan dan ESG Grup.
Challenges in obtaining data related to the Company's sustainability and ESG performance, especially emission or energy data whose processes and procurement are carried out by third parties.	Establishment of a Sustainability unit, one of whose main functions is the collection, management and analysis of data and information related to the Group's sustainability and ESG performance.W	Creating innovations and initiatives for managing data and information on the Group's sustainability and ESG performance.

INFORMASI KEUANGAN
Financial Information



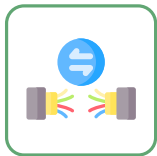
KINERJA DAN KONTRIBUSI EKONOMI PERUSAHAAN
PERFORMANCE AND ECONOMIC CONTRIBUTION



↑ 15,85%
Portofolio Menara
The Tower Portfolio

Portofolio Menara meningkat sebesar 15,85% menjadi 35.400 menara di tahun 2024.

The tower portfolio increased by 15.85% to 35,400 towers in 2024.



↑ 20,69%
Portofolio Kabel Fiber Optik Aset
The Fiber Optic Cable Asset

Portofolio kabel fiber optik aset meningkat sebesar 20,69% menjadi 118.265 km di tahun 2024.

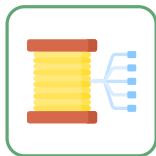
The fiber optic cable asset portfolio expanded by 20.69% to 118,265 km in 2024.



↑ 3.751
Jumlah tenant menara
The number of tower tenant

Jumlah tenant menara meningkat sebesar 3.751 tenant.

The number of tower tenant grew by 3.751 tenant.



↑ 35.251 km
Jaringan Kabel Fiber Optik
Fiber optic cable network

Jaringan kabel fiber optik menghasilkan pendapatan meningkat sebesar 35.251 km.

Fiber optic cable network generated revenue increased by 35,251 km.

Informasi Keuangan
Financial Information

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan holding dan konstruksi sentral telekomunikasi. Berikut adalah segmen operasional bisnis Grup:



01

Tower Business

Tower business terdiri dari antara lain Sewa Menara, *Build-To-Suit* dan kolokasi

Tower business consists of among others, Tower Lease, Build-To-Suit, and Colocation



02

Managed Service dan Power-as-a-Service

Managed Service and Power-as-a-Service

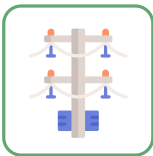


03

Fiber to the Home

Fiber to the Home mencakupi pengimplementasian teknologi transmisi fiber optik yang dapat mentransmisikan data dengan laju bit yang cepat dan stabil ke rumah pelanggan

Fiber to the Home includes the implementation of optic fiber transmission technology that can transmit data at a fast and stable bit rate to the customer's home



04

Fiber to the Tower

Fiber to the Tower mencakupi koneksi serat optic menghubungkan jaringan telekomunikasi primer ke menara jaringan seluler

Fiber to the Tower includes optic fiber connections connecting primary telecommunications networks to cellular network towers



05

Connectivity

Terdiri dari antara lain *Very Small Aperture Terminal (VSAT)* dan *Internet Service Provider*

Consisting of among others, Very Small Aperture Terminal (VSAT), and Internet Service Providers



06

Layanan Infrastruktur Telekomunikasi dan Infrastruktur Digital lainnya

Other Telecommunication and Digital Infrastructure Services



07

Layanan Sehubungan dengan Energi Surya

Services related to Solar Panel

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business includes activities in other management consultancy services, holding company activities, and telecommunications central construction. The following are the Group's business operational segments:

Grup berkomitmen untuk terus memperluas jumlah dan sebaran menara telekomunikasi guna mendukung pemanfaatan infrastruktur digital yang menghubungkan masyarakat dari berbagai wilayah, termasuk pulau-pulau terluar dan terpencil di Indonesia. Melalui jaringan kabel fiber optik, Grup juga berupaya menyediakan "*connectivity for a better life*" dengan menghadirkan layanan yang andal dan terpercaya. Pengembangan menara telekomunikasi dan jaringan fiber optik tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur telekomunikasi, tetapi juga menjadi langkah penting dalam mengurangi kesenjangan digital. Hal ini sejalan dengan program pemerintah dalam pemerataan akses digital dan informasi di seluruh nusantara, yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada tahun 2024, portofolio menara telekomunikasi Grup meningkat sebesar 15,85% atau sebanyak 4.842 menara, dari 30.558 menara pada tahun 2023 menjadi 35.400 menara. Selain itu, jumlah sewa lokasi gross menara juga meningkat sebesar 3.751 lokasi. Portofolio jaringan fiber optik Perusahaan turut mencatat pertumbuhan signifikan dengan peningkatan 20,69% atau 20.271km, dari 97.994km pada tahun 2023 menjadi 118.265km pada tahun 2024, dengan 217.507km penghasilan pendapatan. Peningkatan ini berdampak langsung pada pertumbuhan pendapatan Perusahaan yang meningkat sejumlah Rp996 miliar atau meningkat 8,5% dari Rp11,74 triliun di tahun sebelumnya menjadi Rp12,74 triliun pada tahun 2024. Capaian ini mencerminkan keberhasilan Grup dalam memperkuat infrastruktur digital nasional sekaligus meningkatkan nilai ekonominya.

Untuk menjamin keberlanjutan bisnis, Grup berkomitmen memberikan manfaat ekonomi jangka pendek maupun panjang. Dalam jangka pendek, kontribusi ekonomi diwujudkan melalui pembayaran dividen kepada pemegang saham, pembayaran pajak kepada negara, pemenuhan hak karyawan seperti gaji dan program MESOP, serta bentuk kontribusi lainnya. Sedangkan untuk jangka panjang, manfaat ekonomi diwujudkan melalui peningkatan ekonomi lokal, termasuk pembangunan infrastruktur di wilayah operasional, pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, pemberdayaan pemasok lokal, dan pelaksanaan program CSR, seperti pemberdayaan UMKM. Dengan demikian, Grup tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional tetapi juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan bagi masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional. Adapun kontribusi ekonomi langsung Grup dapat dilihat pada tabel berikut:

The Group is committed to continually expanding the number and distribution of telecommunications towers to support the utilization of digital infrastructure that connects communities across various regions, including Indonesia's outermost and remote islands. Through its fiber optic cable network, the Group also strives to provide "*connectivity for a better life*" by delivering reliable and trusted services. The development of telecommunications towers and fiber optic networks not only addresses the need for telecommunications infrastructure but also represents a crucial step in reducing the digital divide. This effort aligns with the government's program to ensure equitable access to digital and information services throughout the archipelago, ultimately contributing positively to national economic growth.

In 2024, the Group's telecommunications tower portfolio increased by 15.85%, or 4,842 towers, from 30,558 towers in 2023 to 35,400 towers. In addition, the number of gross tower site leases grew by 3,751 locations. The Company's fiber optic network portfolio also recorded significant growth, increasing by 20.69%, or 20,271km, from 97,994km in 2023 to 118,265km in 2024, with 217,507 km generating revenue. This growth directly contributed to the Company's revenue, which reached Rp996 billion, an 8.5% increase from Rp11.74 trillion in the previous year to Rp12.74 trillion in 2024. These achievements reflect the Group's success in strengthening the nation's digital infrastructure while enhancing its economic value.

To ensure business sustainability, the Group is committed to delivering both short-term and long-term economic benefits. In the short term, economic contributions are realized through dividend payments to shareholders, tax payments to the state, fulfillment of employee rights such as salaries and MESOP programs, and other forms of contributions. In the long term, economic benefits are achieved through local economic development, including infrastructure development in operational areas, job creation for local communities, empowerment of local suppliers, and CSR programs such as MSME empowerment. Through these efforts, the Group not only supports national economic growth but also creates significant indirect economic impacts for local communities around its operational areas. Details of the Group's direct economic contributions are illustrated in the table below:

Informasi Keuangan
Financial Information

Distribusi Ekonomi Langsung

Kinerja Ekonomi (Rp Juta) Economic Performance (Rp Million)	2022	2023	2024
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Acquisition			
Pendapatan Revenues	11.035.650	11.740.345	12.735.815
Penghasilan Bunga Interest Income	23.412	20.519	67.447
Total Perolehan Nilai Ekonomi Total Economic Value Acquisition	11.059.062	11.760.864	12.803.262
Pendistribusian Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Distribution			
Biaya Operasional Operating Expenses	612.668	517.791	697.370
Biaya Karyawan Employee Expenses	680.892	753.498	776.202
Pembayaran Dividen Dividend Payouts	1.200.154	1.200.155	901.363
Pembayaran Pajak Tax Payment	962.716	800.152	831.089
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	3.456.430	3.271.596	3.206.024
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	7.602.632	8.489.268	9.597.238

Kinerja ekonomi Perusahaan dapat dilihat melalui perbandingan Target dan Kinerja pada tabel berikut:

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan Laba Rugi [SEOJK F.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2022		2023		2024	
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Pendapatan Revenues	Rp Triliun Rp Trillion	10,5	11,0	11,5	11,7	12.3	12,7
EBITDA	Rp Triliun Rp Trillion	9,0	9,5	9,8	10,0	10.2	10,7

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024	
		Realisasi Realization	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Jumlah Menara Number of Towers	Unit	29.794	30.558	31.673	
Jumlah Kabel Fiber Optik Aset Number of Optic Fiber Cable Assets	km	88.208	97.994	111.697	

Berdasarkan data yang disajikan, pendapatan Perusahaan berhasil melampaui target sebesar 3,25%, dengan EBITDA yang juga mencatatkan kinerja 4,9% lebih tinggi dari target, masing-masing mencapai nilai Rp12,7 triliun dan Rp10,7 triliun. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis Grup dalam mengoptimalkan potensi pasar sekaligus menjaga efisiensi operasional.

Grup terus menunjukkan komitmen pada keberlanjutan ekonomi melalui investasi dalam inisiatif ramah lingkungan. Hingga 31 Desember 2024, Grup telah mengoperasikan sejumlah panel surya sebagai sumber energi utama di

Direct Economic Distribution

The Company’s economic performance is presented in the following Target and Performance comparison:

Comparison of Portfolio Production Target and Performance, Financing or Investment Target, Profit and Loss Income [SEOJK F.2]

Based on the presented data, the Company’s revenue exceeded the target by 3.25%, with EBITDA also performing 4.9% higher than the target, reaching Rp12.7 trillion and Rp10.7 trillion, respectively. The achievement reflects the effectiveness of the Group’s business strategy in optimizing market potential while maintaining operational efficiency.

The Group continues to demonstrate its commitment to economic sustainability through investments in green initiatives. As of December 31, 2024, the Group has operated a number of solar panels as a primary energy

Informasi Keberlanjutan
Sustainability Information

sites menara serta untuk pengisian baterai lithium sebagai cadangan daya. Grup memiliki 23 unit panel surya dan total 871 unit baterai lithium yang digunakan pada sites menara. Pada segmen bisnis non-tower, Grup juga mengoperasikan 559 unit baterai lithium di sites jaringan Point of Presence (“POP”) sebagai cadangan daya untuk mendukung keandalan jaringan. [SEOJK F.3]

PT Iforte Energi Nusantara sebagai perusahaan yang untuk mengembangkan bisnis energi hijau berupa panel surya menjadi wujud nyata komitmen Grup dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sekaligus memberikan dampak positif bagi lingkungan. Melalui investasi ini, Grup tidak hanya mendukung transisi energi bersih tetapi juga memperkuat kontribusi pada pembangunan ekonomi nasional secara berkelanjutan. [SEOJK F.3]

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG [GRI 203-2]

Selain memberikan manfaat ekonomi langsung melalui pencapaian kinerja keuangan, Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan bagi masyarakat, terutama dalam mendukung pengembangan perekonomian lokal. Hal ini sejalan dengan tujuan Perusahaan untuk menjadi mitra yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan di wilayah tempat Perusahaan beroperasi. Dampak ekonomi tidak langsung yang dihasilkan mencakup berbagai aspek, seperti pemberdayaan tenaga kerja lokal serta kontribusi pada infrastruktur dan ekonomi daerah. [GRI 3-3]

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan sosial dan ekonomi, Perusahaan aktif memberdayakan masyarakat lokal melalui penyediaan kesempatan kerja. Dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan, Perusahaan memastikan bahwa masyarakat lokal mendapat peluang untuk berkontribusi dalam operasional bisnis. Upaya ini tidak hanya membantu mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga mendorong peningkatan kompetensi tenaga kerja lokal melalui pelatihan dan pengembangan keahlian. Berikut adalah data terkait komposisi tenaga kerja Perusahaan dalam tiga tahun terakhir:

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2022	2023	2024
Jumlah Karyawan Number of Employees	2.042	2.210	2.256
Jumlah Karyawan Lokal Number of Local Employees	2.042	2.210	2.256
Jumlah Karyawan Lokal yang Menduduki Posisi <i>General Manager</i> ke atas (Manajemen Senior) Number of Local Employees Occupying General Manager Positions and above (Senior Management)	88	100	116

source at tower sites and for charging lithium batteries as backup power. The Group owns 23 solar panels and a total of 871 lithium batteries used at tower sites. In the non-tower business segment, the Group also operates 559 lithium batteries at Point of Presence (“POP”) network sites as backup power to support network reliability. [SEOJK F.3]

PT Iforte Energi Nusantara as a company that develops green energy business focused on solar panels, is a tangible manifestation of the Group’s commitment to foster sustainable economic growth while delivering positive environmental impacts. Through this investment, the Group not only supports the transition to clean energy but also strengthens its contribution to sustainable national economic development. [SEOJK F.3]

INDIRECT ECONOMIC IMPACT [GRI 203-2]

In addition to delivering direct economic benefits through financial performance achievements, the Company is also committed to creating significant indirect economic impacts for communities, particularly in supporting local economic development. This aligns with the Company’s goal of being a partner that fosters sustainable growth in the regions where it operates. The indirect economic impacts generated encompass various aspects, such as empowering local workforces and contributing to regional infrastructure and economic development. [GRI 3-3]

Local Workforce Empowerment

As part of its commitment to social and economic sustainability, the Company actively empowers local communities by providing employment opportunities. While adhering to employee recruitment requirements and criteria, the Company ensures that local communities have the chance to contribute to business operations. This effort not only helps reduce unemployment rates but also promotes the enhancement of local workforce competencies through training and skill development. Below is data on the Company’s workforce composition from the last three years:

Local Manpower Recruitment

Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Lainnya

[GRI 203-1]

Selain melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang tercantum pada halaman 230-245, Perusahaan juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui penciptaan manfaat ekonomi tidak langsung. Salah satu upaya utama yang dilakukan adalah pemberian bantuan dana kepada masyarakat untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum lainnya. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung pengembangan komunitas lokal tetapi juga memperkuat hubungan baik antara Perusahaan dan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya. [GRI 203-1]

Melalui program pembangunan infrastruktur dan fasilitas, Perusahaan membantu menciptakan dampak jangka panjang yang positif, seperti peningkatan aksesibilitas, ketersediaan sarana pendidikan dan kesehatan, serta fasilitas umum lainnya yang mendukung kegiatan sehari-hari masyarakat. Bantuan ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan, memperbaiki kualitas hidup masyarakat, dan memberikan dampak sosial yang signifikan.

Berikut adalah rincian bantuan yang diberikan oleh Perusahaan selama tahun 2024 untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan fasilitas masyarakat di berbagai lokasi:

No.	Program Programs	Wilayah Kerja Working Areas	Analisa Dampak Operasional Operational Impact Analysis	Manfaat Bagi Perusahaan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)
1	Perbaikan Jalan Road Repair	Jabodetabek dan di luar Jabodetabek	Jalan rusak karena aktivitas pengiriman peralatan di lokasi.	Perseroan: Peralatan dapat dikirim di lokasi tanpa masalah atau hambatan. Komunitas: Mobilitas masyarakat baik ekonomi maupun sosial meningkat dan lancar.	263,59
		Jabodetabek and outside Jabodetabek	Road damaged due to equipment delivery activities at site.		
2	Penerangan Jalan Street Lighting	Diluar Jabodetabek	Aktivitas di malam hari tidak dapat dilakukan dengan baik karena kurangnya pencahayaan.	Perseroan: Vendor dan Mitra memiliki pencahayaan yang sesuai di malam hari untuk melakukan pemecahan masalah atau aktivitas lainnya. Komunitas: Meningkatkan keamanan untuk Mobilitas Komunitas dan mengurangi tindakan kriminal di malam hari.	65,36
		Outside Jabodetabek	Activities at night unable to be conducted well due to lack of lighting.		

Infrastructure Development and Other Facilities

[GRI 203-1]

In addition to implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs outlined on page 230-245, the Company is committed to contributing to the well-being of surrounding communities by creating indirect economic benefits. One of the key efforts is providing financial assistance to communities for the development of infrastructure and other public facilities. This initiative aims not only to support local community development but also to strengthen the Company's relationship with communities in its operational areas. [GRI 203-1]

Through its infrastructure and facility development programs, the Company contributes to creating long-term positive impacts, such as improved accessibility, availability of educational and healthcare facilities, and other public amenities that support the daily activities of the community. This assistance is expected to drive sustainable local economic growth, enhance the quality of life, and generate significant social impacts.

Below are the details of the assistance provided by the Company in 2024 to support the development of community infrastructure and facilities across various locations:

No.	Program Programs	Wilayah Kerja Working Areas	Analisa Dampak Operasional Operational Impact Analysis	Manfaat Bagi Perusahaan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)
3	Saluran Pembuangan Air	Diluar Jabodetabek	Tidak adanya saluran pembuangan air atau tersumbat dapat menyebabkan banjir di daerah sekitar pada musim hujan.	Perseroan: Akses ke lokasi akan lebih aman selama musim hujan. Masyarakat: Saluran pembuangan air yang tepat dapat meningkatkan sanitasi masyarakat dan mencegah banjir selama musim hujan. Company: Access to site will be more safety during rainy season. Community: Proper water sewer can increase community sanitary and prevent flood during rainy season.	32,81
	Water Sewer	Outside Jabodetabek	Absent of water sewer or clogged can cause flood in surrounding area in rainy season.		
4	Perbaikan Jembatan	Diluar Jabodetabek	Jembatan yang rusak tidak layak untuk pengiriman peralatan atau material di lokasi, dengan alasan keamanan.	Perseroan: Material & Equipment dapat dikirim dengan aman di lokasi. Komunitas: Mobilitas masyarakat baik ekonomi maupun sosial meningkat dan lancar. Company: Material & Equipment can be delivered safely at site. Community: Community mobility both economic and social is increased and smooth.	11,00
	Bridge Reparation	Outside Jabodetabek	Damaged bridge is not feasible for equipment or material deliveries at site, concerning safety reason.		
5	Pos Keamanan Masyarakat (Pos Kamling)	Diluar Jabodetabek	Perihal peningkatan tindak pidana.	Perseroan: Keamanan Vendor & Mitra terjamin. Komunitas: Keamanan masyarakat dari tindakan kriminal terjamin. Company: Vendors & Partners safety are secured. Community: Community safety from criminal acts are secured.	26,10
	Community Security Post (Pos Kamling)	Outside Jabodetabek	Concerning increment of criminal acts.		
6	Kegiatan Komunitas yang Non-Regular	Jabodetabek dan di luar Jabodetabek	Masyarakat mengharapkan kontribusi untuk acara khusus atau acara tradisional.	Perseroan: Perusahaan yang diakui dengan baik oleh masyarakat dan hubungan antara Perusahaan dan Komunitas meningkat. Komunitas: Hubungan sosial masyarakat meningkat dan melestarikan acara budaya. Company: Company well recognized by community and relation between Company & Community is increased. Community: Community social relation is increase and to preserve cultural events.	561,75
	Community Occasional Activities	Jabodetabek and outside Jabodetabek	Community expect contribution for special events or traditional occasions.		
7	Fasilitas Umum Lainnya	Jabodetabek dan di luar Jabodetabek	Masyarakat mengharapkan Fasilitas Umum yang lebih baik.	Perseroan: Perusahaan yang diakui dengan baik oleh masyarakat dan hubungan antara Perusahaan dan Komunitas meningkat. Komunitas: Fasilitas umum dapat mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari. Company: Company well recognized by community and relation between Company & Community is increased. Community: Public facilities can support daily community activities.	236,64
	Others Public Facilities	Jabodetabek and outside Jabodetabek	Community expects for better Public Facilities.		
8	ProtelindoSky	Jabodetabek dan di luar Jabodetabek	Menyediakan akses internet gratis kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, aktivitas & komunikasi digital.	Perseroan: Menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan perusahaan yang diakui dengan baik oleh masyarakat. Memperluas Jaringan Infrastruktur dan Bisnis Perusahaan. Komunitas: Komunitas memiliki akses internet yang andal untuk mendukung komunikasi dan kebutuhan digital sehari-hari. Company: Establish good relationship with community and company being well recognized by community. Expanding Company Network Infrastructure and Business. Community: Community have reliable internet access to support daily digital communications & needs.	3.185,66
		Jabodetabek and outside Jabodetabek	Providing free internet access to community to fulfill digital needs, activities & communication.		
TOTAL					4.382,91

ProtelindoSky [ACGS B.4.4]

Sebagai upaya dalam memberikan manfaat nyata kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Grup, pada awal tahun 2024, Grup meluncurkan program inovatif dengan nama ProtelindoSky.

ProtelindoSky merupakan hasil kerjasama antara Protelindo dan iForte yang bertujuan untuk menyediakan layanan internet rumah secara gratis kepada masyarakat sekitar yang tinggal di lokasi-lokasi tertentu menara telekomunikasi Grup. ProtelindoSky tidak hanya memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar, namun juga mencerminkan komitmen Grup dalam mewujudkan inklusi digital yang lebih luas dan kemajuan komunitas secara keseluruhan.

Hal tersebut tercermin dari pelaksanaan program ini, dimana Grup melakukan profiling yang komprehensif terlebih dahulu untuk memahami potensi manfaat ekonomi yang dapat diberikan kepada masyarakat dan juga Pemerintah setempat. Melalui ProtelindoSky, rumah-rumah masyarakat di sekitar lokasi sites menara ini akan mendapatkan akses internet dedicated dengan kecepatan hingga 10Mbps yang memastikan masyarakat tersebut mendapatkan pengalaman internet yang lancar dan memuaskan. Pemasangan internet gratis dilakukan melalui dua metode, yaitu penggunaan kabel fiber optik atau teknologi nirkabel (wireless), yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi teknis di tiap-tiap lokasi. Selain pemasangan internet gratis, Grup juga menyediakan layanan penanganan masalah dan penggantian perangkat internet jika diperlukan.

Sebagai bagian dari komitmen layanan yang prima, Grup juga menyediakan hotline khusus bagi masyarakat yang mengalami gangguan layanan ProtelindoSky. Sepanjang tahun 2024, hotline ini menerima 113 pengaduan, dan seluruhnya telah diselesaikan dengan tuntas di akhir tahun 2024.

Berikut adalah informasi lebih rinci mengenai program ProtelindoSky yang dilaksanakan oleh Grup di tahun 2024:

No.	Wilayah Kerja Working Areas	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)	Penerima Manfaat (rumah) Beneficiaries (home)
1.	Jawa Barat West Java	1.061,39	312
2.	Jawa Tengah Central Java	1.008,32	237
3.	Jawa Timur East Java	345,76	142
4.	Sumatera Utara North Sumatera	338,21	105
5.	DKI Jakarta	229,48	95

ProtelindoSky [ACGS B.4.4]

As an effort to provide tangible benefits to the communities surrounding the Group’s operational areas, at the beginning of 2024, the Group launched an innovative program named ProtelindoSky.

ProtelindoSky is the result of a collaboration between Protelindo and iForte aimed at providing free home internet services to local residents living in certain locations near the Group’s telecommunication towers. ProtelindoSky not only offers benefits to the surrounding communities but also reflects the Group’s commitment to achieving broader digital inclusion and overall community progress.

This is demonstrated by the implementation of the program, where the Group first conducted comprehensive profiling to understand the potential economic benefits that could be delivered to the community as well as to the local Government. Through ProtelindoSky, households near these tower sites will receive dedicated internet access with speeds of up to 10Mbps, ensuring that the community experiences smooth and satisfying internet connectivity. The free internet installation is carried out through two methods, namely the use of fiber optic cables or wireless technology, tailored to the specific needs and technical conditions at each location. In addition to free internet installation, the Group also provides problem-handling services and internet device replacements if necessary. Below is more detailed information about the ProtelindoSky program implemented by the Group in 2024.

As part of its commitment to excellent service, the Group has also set up a dedicated hotline for residents experiencing service disruptions with ProtelindoSky. Throughout 2024, this hotline received 113 complaints, all of which were fully resolved by the end of the year.

Below is more detailed information about the ProtelindoSky program implemented by the Group in 2024:

No.	Wilayah Kerja Working Areas	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)	Penerima Manfaat (rumah) Beneficiaries (home)
6.	Banten	143,92	72
7.	DI Yogyakarta	58,57	21

KEBIJAKAN PAJAK YANG BERTANGGUNG
JAWAB [GRI 207]

Berdasarkan prinsip integritas, Perseroan menetapkan kebijakan perpajakan yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip dasar pengelolaan perpajakan. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan kepatuhan penuh serta mendukung transparansi dan akuntabilitas. Perseroan berkomitmen untuk:

- Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengelola risiko perpajakan secara aktif dan proaktif, khususnya dalam menanggapi dampak perubahan peraturan;
- Membangun komunikasi yang efektif dan positif dengan otoritas pajak;
- Memenuhi ekspektasi stakeholder terkait kepatuhan dan keterbukaan informasi perpajakan.

Pelaksanaan kebijakan perpajakan dijalankan oleh Bagian Pajak, yang bertanggung jawab memastikan seluruh kegiatan dan transaksi memenuhi ketentuan yang berlaku. Melalui pemantauan rutin terhadap perubahan regulasi serta interaksi yang profesional dengan otoritas pajak, Bagian Pajak memperkuat keahlian internal dan mendukung komitmen Perseroan terhadap kepatuhan yang konsisten.

Setiap transaksi Perseroan dijalankan dengan dasar tujuan bisnis dan komersial yang valid, serta menerapkan harga pasar yang wajar. Untuk transaksi dengan nilai yang signifikan dan material, Perseroan akan mempertimbangkan penggunaan jasa konsultan pajak yang terdaftar di Direktorat Jenderal Pajak, memiliki integritas, dan berpengalaman guna menyampaikan opini yang kredibel sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

RESPONSIBLE TAX POLICY [GRI 207]

Based on the principle of integrity, the Company establishes a tax policy guided by applicable laws and fundamental principles of tax management. This policy is designed to ensure full compliance while supporting transparency and accountability. The Company is committed to:

- Complying with all applicable laws and regulations;
- Actively and proactively managing tax risks, particularly in response to regulatory changes;
- Establishing effective and positive communication with tax authorities;
- Meeting stakeholder expectations regarding tax compliance and information transparency.

The implementation of the tax policy is carried out by the Tax Department, which is responsible for ensuring that all activities and transactions comply with prevailing regulations. Through regular monitoring of regulatory changes and professional interactions with tax authorities, the Tax Department strengthens internal expertise and supports the Company’s commitment to consistent compliance.

Every transaction conducted by the Company is based on valid business and commercial objectives and applies fair market pricing. For transactions of significant and material value, the Company will consider engaging registered tax consultants with the Directorate General of Taxes, possessing integrity and experience, to provide credible opinions in accordance with applicable tax regulations.



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



Kinerja keberlanjutan kami pada tahun 2024 menunjukkan kemajuan nyata dalam pilar lingkungan, sosial, dan tata kelola. Mulai dari perluasan energi terbarukan dan pengurangan emisi karbon hingga pemberdayaan masyarakat lokal dan penguatan etika bisnis, kami terus mewujudkan komitmen dalam bentuk dampak yang terukur. Capaian ini mencerminkan tekad kami untuk terus tumbuh secara bertanggung jawab, dengan tujuan yang jelas dan hasil yang nyata.

Our sustainability performance in 2024 demonstrates tangible progress across environmental, social, and governance pillars. From expanding renewable energy and reducing carbon emissions to empowering local communities and strengthening ethical business conduct, we continue to turn our commitments into measurable impact. These achievements reflect our resolve to grow responsibly, guided by purpose and driven by results.



PEOPLE STRATEGY



PEOPLE: OUR NETWORK OF TALENT



Grup SMN berkomitmen untuk mengembangkan karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan industri. Melalui pendekatan berbasis teknologi dan pembelajaran berkelanjutan, Perusahaan memastikan peningkatan kompetensi karyawan guna mendukung pertumbuhan dan daya saing Perusahaan.

SMN Group is committed to developing its employees through various training and learning programs tailored to business needs and industry developments. Through a technology-based approach and continuous learning, the Company ensures the enhancement of employee competencies to support corporate growth and competitiveness.

MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN [ACGS B.6.1]

Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai elemen kunci dalam mencapai keberlanjutan bisnis dan pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, pengelolaan SDM difokuskan pada pengembangan kompetensi, peningkatan kesejahteraan, serta penciptaan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Melalui berbagai inisiatif strategis, Perusahaan berupaya memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan untuk berkembang, berkontribusi secara optimal, serta mendapatkan penghargaan yang setara atas kinerja mereka.

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, Perusahaan menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk diskriminasi dan pelecehan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Seluruh karyawan diperlakukan secara adil tanpa membedakan ras, warna kulit, agama, pandangan politik, kebangsaan, latar belakang sosial, kondisi fisik, status pernikahan, dan kehamilan. Perusahaan juga aktif dalam membangun budaya

MANAGING HUMAN RESOURCES AS A SUSTAINABLE INVESTMENT [ACGS B.6.1]

The Company views Human Resources (HR) as a key element in achieving business sustainability and long-term growth. As such, HR management is focused on competency development, welfare enhancement, and the creation of a productive and harmonious work environment. Through various strategic initiatives, the Company strives to ensure that every employee has the opportunity to grow, contribute optimally, and receive fair recognition for their performance.

As part of its commitment to creating an inclusive work environment, the Company enforces a zero-tolerance policy against all forms of discrimination and harassment as stipulated in the Articles of Association. All employees are treated fairly, regardless of race, skin color, religion, political views, nationality, social background, physical condition, marital status, and pregnancy. The Company actively fosters a work culture that respects diversity and

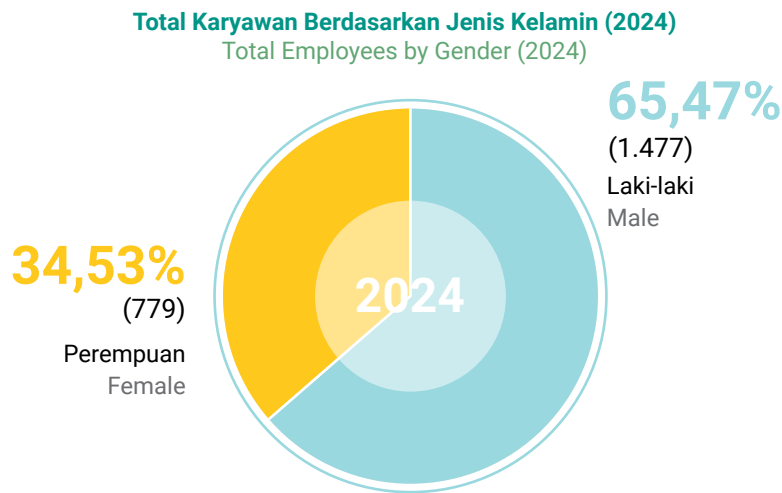
People Strategy

kerja yang menghormati keberagaman serta mendorong kesetaraan kesempatan bagi semua individu, termasuk dalam proses rekrutmen, promosi, dan pengembangan karier.

Di samping itu, Perusahaan menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia dalam setiap aspek operasionalnya. Kebijakan ketenagakerjaan yang diterapkan mengacu pada standar nasional maupun internasional terkait hak-hak pekerja, termasuk kebebasan berserikat, kondisi kerja yang layak, serta sistem remunerasi yang adil. Melalui berbagai kebijakan dan program yang berkelanjutan, Perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan dapat bekerja dalam lingkungan yang aman, sehat, nyaman, dan bebas dari segala bentuk diskriminasi, sehingga dapat memberikan kontribusi terbaik bagi pertumbuhan perusahaan. Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi. [SEOJK F.18][S-07, 08, 09]

Demografi Karyawan [SEOJK C.3], [GRI 2-7, 2-8]

Grup memiliki 2.256 karyawan yang terdiri dari 1.560 karyawan tetap dan 696 karyawan kontrak. Berikut adalah demografi karyawan pada 31 Desember 2024:



promotes equal opportunities for all individuals, including in recruitment, promotion, and career development processes.

In addition, the Company upholds human rights principles across all its operations. Its labor policies align with both national and international standards regarding workers’ rights, including freedom of association, decent working conditions, and a fair remuneration system. Through various continuous policies and programs, the Company ensures that every employee can work in a safe, healthy, comfortable, and discrimination-free environment, enabling them to contribute their best to the Company’s growth. As of the end of the reporting period, no human rights violations have been recorded. [SEOJK F.18] [S-07, 08, 09]

Employees Demography [SEOJK C.3], [GRI 2-7, 2-8]

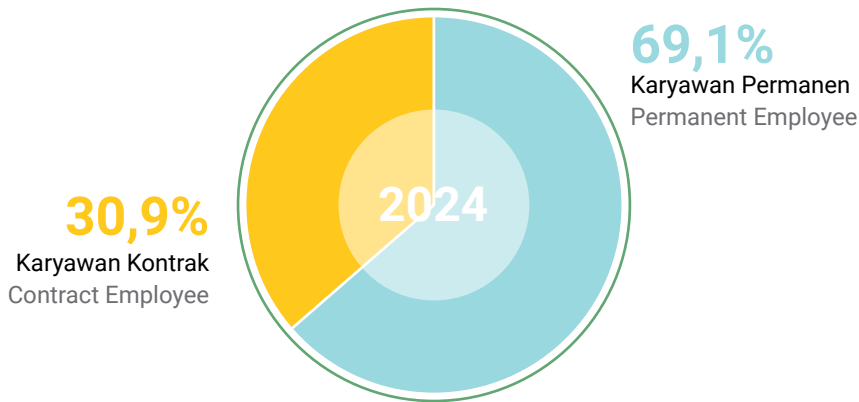
The Group has 2,256 employees, consisting of 1,560 permanent employees and 696 contract employees. The employee demographics as of December 31, 2024, are as follows:

People Strategy

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Employee Composition Based on Operational Area and Gender

Wilayah Operasional Operational Area	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Kantor Pusat – Kudus Head Office - Kudus	26	3	29	13	2	15	11	2	13
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Offices	1.323	690	2.013	1.446	749	2.195	1.466	777	2.243
Total	1.349	693	2.042	1.459	751	2.210	1.477	779	2.256

Total Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (2024)
Total Employees by Employment Status (2024)



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Permanen Permanent	1.002	477	1.479	1.046	505	1.551	1.040	520	1.560
Kontrak Contract	347	216	563	413	246	659	437	259	696
Total	1.349	693	2.042	1.459	751	2.210	1.477	779	2.256

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Position and Gender

Level Jabatan Position Level	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Chief & VP	23	7	30	26	8	34	31	8	39
General Manager	42	16	58	46	20	66	52	25	77
Senior Manager & Manager	235	79	314	241	81	322	236	78	314
Non-Manager	1.049	591	1.640	1.146	642	1.788	1.158	668	1.826
Total	1.349	693	2.042	1.459	751	2.210	1.477	779	2.256

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Age and Gender

Usia Age	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
<20 tahun\ years	0	0	0	0	0	0	0	-	-
20-30 tahun\ years	308	310	618	311	296	607	292	282	574
31-40 tahun\ years	643	307	950	623	327	950	613	340	953
41-50 tahun\ years	358	64	422	470	112	582	508	137	645
>50 tahun\ years	40	12	52	55	16	71	64	20	84
Total	1.349	693	2.042	1.459	751	2.210	1.477	779	2.256

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Education and Gender

Pendidikan Education	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
College/University	1.147	665	1.812	1.245	721	1.966	1.273	753	2.026
SLTA Sederajat High School Equivalent	197	28	225	209	30	239	199	26	225
SMP Sederajat Junior High School Equivalent	5	0	5	5	0	5	5	0	5
Total	1.349	693	2.042	1.459	751	2.210	1.477	779	2.256

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Status Kepegawaian

Employee Composition by Region and Employment Status

Wilayah Operasional Operational Area	2022			2023			2024		
	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Total	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Total	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Total
Kantor Pusat – Kudus Head Office - Kudus	24	5	29	15	0	15	13	0	13

Wilayah Operasional Operational Area	2022			2023			2024		
	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Total	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Total	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Total
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Offices	1.455	558	2.013	1.536	659	2.195	1.547	696	2.243
Total	1.479	563	2.042	1.551	659	2.210	1.560	696	2.256

S-01: Kesetaraan Gender

S-01: Gender Equality

Level Jabatan Position Level	2024			
	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai Employee Percentage (%)	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai Employee Percentage (%)
Entry-level	1.158	51,33%	668	29,61%
Mid-level	236	10,46%	78	3,46%
Senior-level	52	2,30%	25	1,11%
Executive-level	31	1,37%	8	0,35%
Total Pegawai Total Employee	1.477	65,47%	779	34,53%

S-02: Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umur

S-02: Number of Employee Levels by Gender and Age Group

Level Jabatan Position Level	2024							
	Level Jabatan Position Level							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25	20	32	0	0	0	0	0	0
25-35	475	394	23	10	0	1	0	0
35-45	504	216	125	50	25	15	9	2
45-55	150	25	88	17	24	7	21	4
>55	9	1	0	1	3	2	1	2

S-04: Jumlah Pegawai Sementara

S-04: Number of Non-Permanent Employee

Uraian Description	2024	
Jumlah Pegawai Tidak Tetap/Kontrak/ yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Number of Non-permanent Employees/Contracts/ Held by Contractors and/or Consultants	696 orang/employees	31% [dari total pegawai]

Selain karyawan yang bekerja secara langsung dengan kontrak resmi dari Perusahaan, Grup juga mempekerjakan tenaga kerja yang tidak terikat kontrak secara langsung. Tenaga kerja ini mencakup petugas kebersihan, petugas

In addition to employees working directly under official contracts with the Company, the Group also employs non-direct contract workers. These workers include cleaning staff, security personnel, and drivers assigned to the

keamanan, dan pengemudi yang bertugas di area operasional Perusahaan, namun berada di bawah naungan penyedia layanan tenaga kerja (*outsourcing*). Selain itu, Perusahaan juga menerima pekerja magang sebagai bagian dari program pengembangan keterampilan dan pengalaman kerja bagi calon tenaga profesional. Berikut, demografi pekerja yang bukan pekerja langsung di Grup SMN:

Pekerja Outsourcing

Outsourcing Manpower

Keterangan Description	2022		2023		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pekerja <i>Outsourcing</i> Outsourcing Manpower	78	12	55	12	96	5
Berdasarkan Jenis Pekerjaan By Job Type						
Petugas Kebersihan Janitors	61	12	55	12	44	5
Petugas Keamanan Security	15	-	-	-	41	0
Supir Driver	2	-	-	-	11	0

Karyawan Magang

Interns

Keterangan Description	2022		2023		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pekerja Magang Interns	6	15	28	38	17	32

Dasar Hukum

Pengelolaan SDM Perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta aturan-aturan turunannya yang diperbarui;
- Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan beserta turunannya.

Pengelolaan Karyawan

Pengelolaan karyawan Perusahaan dilakukan dari proses rekrutmen hingga pengelolaan program pensiun. Perusahaan memiliki kebijakan dalam mengelola karyawan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. [\[GRI 3-3\]](#)

Company's operational areas but are employed under third-party labor service providers (*outsourcing*). Moreover, the Company welcomes interns as part of its skill development and work experience program for future professionals. The following table presents the demographics of non-direct employees in the SMN Group:

Legal Basis

The Company's HR management is conducted in line with prevailing laws and regulations, including:

- Law No. 13 of 2003 on Manpower and its updated implementing regulations;
- Law No. 11 of 2020 on Job Creation;
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
- Law No. 23 of 1992 on Health and its implementing regulations.

Employee Management

The Company manages its employees from the recruitment process to retirement programs. Employee management policies are governed by the Company Regulations. [\[GRI 3-3\]](#)

KINERJA

Proses Rekrutmen

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan proses rekrutmen secara transparan, adil, dan profesional dengan mengedepankan prinsip kesetaraan. Setiap tahapan seleksi dilakukan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan tanpa adanya diskriminasi, sesuai dengan kebijakan keberagaman dan inklusivitas yang diterapkan. Dengan prinsip ini, Perusahaan memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung dan berkembang sebagai bagian dari organisasi, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih beragam dan dinamis.

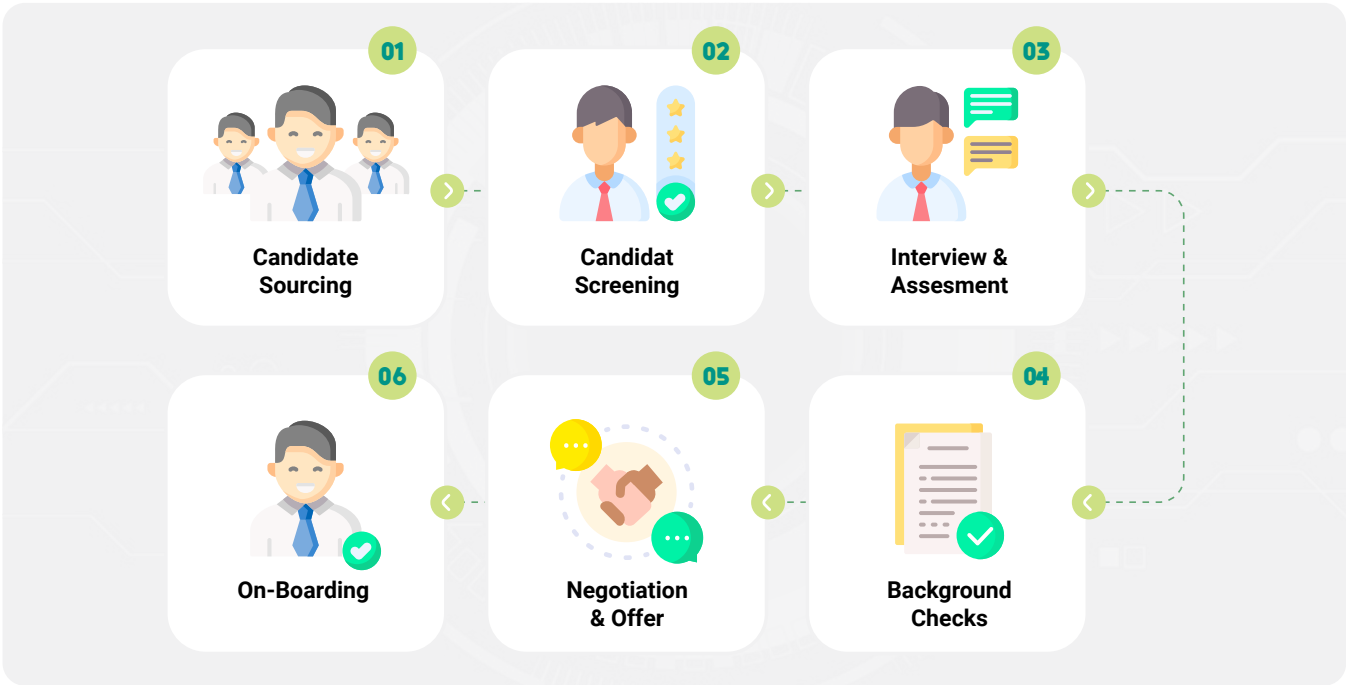
Dalam mencari talenta terbaik, Perusahaan menerapkan proses seleksi yang ketat untuk memastikan bahwa calon karyawan memiliki kompetensi, potensi, serta rekam jejak yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Rekrutmen dilakukan secara strategis untuk menempatkan individu yang tepat pada posisi yang tepat, sehingga mereka dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian visi dan misi Perusahaan. Secara umum, rekrutmen dilakukan melalui beberapa proses yaitu:

PERFORMANCE

Recruitment Process

The Company is committed to conducting a transparent, fair, and professional recruitment process, prioritizing the principle of equality. Each selection stage is based on the required qualifications and competencies without discrimination, in line with the Company's diversity and inclusivity policies. Through this approach, the Company ensures that every individual has equal opportunities to join and grow within the organization, fostering a more diverse and dynamic work environment.

To attract top talent, the Company implements a rigorous selection process to ensure that candidates possess the necessary competencies, potential, and track record aligned with business needs. Recruitment is conducted strategically to place the right individuals in the right positions, enabling them to contribute optimally to the achievement of the Company's vision and mission. In general, the recruitment process consists of the following stages:



People Strategy

Di tahun 2024, rekrutmen lebih banyak dilakukan untuk posisi kritikal dibanding posisi *entry level* karena kebutuhan bisnis yang membutuhkan pekerja dengan keahlian dibidangnya.

Adapun jumlah karyawan yang direkrut di tahun 2024 adalah sebanyak 148 karyawan. Dari jumlah tersebut, 9 karyawan merupakan karyawan tetap (permanen) dan seluruhnya dinyatakan lolos dari masa percobaan. Berikut informasi perekrutan Grup di tahun 2024: [\[GRI 401-1\]](#)

Kepegawaian Employment	2022				2023				2024			
	Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age												
<20 tahun <20 years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20-30 tahun 20-30 years	6	12	99	85	11	8	67	64	1	0	48	33
31-40 tahun 31-40 years	33	12	69	25	4	4	68	24	3	1	28	16
41-50 tahun 41-50 years	27	2	17	1	1	2	13	4	3		9	5
>50 tahun >50 years	3	0	0	2	0	1	1	1	1			
Jumlah Total	69	26	185	113	16	15	149	93	8	1	85	54
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees by Operational Area												
Kantor Pusat – Kudus Head Office - Kudus	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Office	69	25	185	113	16	15	149	93	8	1	85	54
Jumlah Total	69	26	185	113	16	15	149	93	8	1	85	54
Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)	17,6%	6,6%	47,1%	28,7%	5,9%	5,5%	54,6%	34,1%	5,4%	0,7%	57,4%	36,5%

Sementara untuk data karyawan yang mengundurkan diri, termasuk *turn over rate* karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In 2024, recruitment was primarily focused on critical positions rather than entry-level roles, as business needs required employees with specialized expertise.

A total of 148 employees were recruited in 2024, of which 9 were permanent employees, all of whom successfully passed their probation period. The following table provides details on the Group’s recruitment in 2024: [\[GRI 401-1\]](#)

Meanwhile, data on employees who resigned, including employee turnover rates is described below:

People Strategy

Kepegawaian Employment	2022				2023				2024			
	Karyawan Keluar Exited Employees				Karyawan Keluar Exited Employees				Karyawan Keluar Exited Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age												
<20 tahun <20 years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20-30 tahun 20-30 years	4	9	18	15	5	11	7	9	5	4	7	8
31-40 tahun 31-40 years	26	9	13	8	13	13	14	5	15	10	14	9
41-50 tahun 41-50 years	10	3	8	0	7	5	3	0	14	4	8	0
>50 tahun >50 years	11	2	2	0	8	1	3	2	9	0	0	0
Jumlah Total	51	23	41	23	33	30	27	16	43	18	29	17
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees by Operational Area												
Kantor Pusat – Kudus Head Office - Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Office – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Office	51	23	41	23	33	30	27	16	43	18	29	17
Jumlah Total	51	23	41	23	33	30	27	16	43	18	29	17
Tingkat Karyawan Keluar (%) Employee Resignation Rate (%)	36,9%	16,7%	29,7%	16,7%	31,1%	28,3%	25,5%	15,1%	40,2%	16,8%	27,1%	15,9%

Turnover Karyawan

Employee Turnover

Uraian Description	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Jumlah Karyawan Masuk Total New Recruited Employees	254	139	393	165	108	273	93	55	148
Karyawan Keluar Resigned Employees									
Atas Permintaan Sendiri Own Request	51	30	81	17	25	42	28	16	44
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Dismissed for Misconduct	8	0	8	13	5	18	5	1	6
Pensiun Pension	4	0	4	2	1	3	8		8
Habis Kontrak Contract Expiration	28	15	43	26	15	41	28	17	45
Lain-lain Others	1	1	2	2	0	2	3	1	4
Jumlah Total	92	46	138	60	46	106	72	35	107
Tingkat Turn Over Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	2,5	1,5	4,0	1,1	1,6	2,7	1,8%	1,0%	2,8%

People Strategy

S-03: Tingkat Pergantian Pegawai

Uraian Description	2024	
Jumlah Pegawai yang Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees who Resign / Termination of Employment	107 orang/employees	2,8 % [turnover rate]
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employees/ Replacements	148 orang/employees	7 % [dari total pegawai]

Dari tabel di atas, jumlah karyawan yang baru direkrut pada tahun 2024 adalah sebanyak 148 orang yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 93 orang. Sedangkan jumlah karyawan keluar adalah 107 orang yang didominasi oleh alasan atas permintaan sendiri. Dengan demikian, tingkat *turnover* karyawan di tahun 2024 rata-rata sebesar 2,8%.

Keanekaragaman Karyawan

Dalam menjalankan pengelolaan Sumber Daya Manusia, Grup berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung keberagaman. Berikut adalah tabel keberagaman yang dapat disajikan: [\[GRI 3-3, 405-1\]](#)

Keanekaragaman Karyawan

Proporsi Proportional	2022	2023	2024
A. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Board of Commissioners and Board of Directors			
Berdasarkan Usia By Age			
<20 tahun <20 years	0	0	0
20-30 tahun 20-30 years	0	0	0
31-40 tahun 31-40 years	0	0	0
41-50 tahun 41-50 years	3	3	2
>50 tahun >50 years	9	8	8
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	11	10	9
Perempuan Female	1	1	1
B. Karyawan Grup Group Employees			
Berdasarkan Usia By Age			
<20 tahun <20 years	0	0	0
20-30 tahun 20-30 years	618	607	574
31-40 tahun 31-40 years	950	950	953
41-50 tahun 41-50 years	422	582	645
>50 tahun >50 years	52	71	84
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	1.349	1.459	1.477
Perempuan Female	693	751	779

S-03: Employee Turnover Rate

From the above table, the total number of new employees recruited in 2024 was 148, with the majority being male (93 employees). Meanwhile, the number of employees who left the Company was 107 personnel, primarily due to voluntary resignation. As a result, the average employee turnover rate in 2024 was 2.8%.

Employee Diversity

In managing Human Resources, the Group strives to create an inclusive work environment that supports diversity. The following table presents the diversity data: [\[GRI 3-3, 405-1\]](#)

Employee Diversity

SMN GROUP AS A PLACE TO GROW

BRANDING BERKAITAN DENGAN BUDAYA

Budaya perusahaan yang kuat dan konsisten membentuk persepsi publik, membedakan Perusahaan dari kompetitor, serta memperkuat loyalitas pelanggan dan karyawan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai inti ke dalam setiap aspek operasional dan komunikasi, Perusahaan dapat menciptakan citra yang autentik dan berkelanjutan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

[\[ACGS B.6.2\]](#)

Kebertanjutan bisnis Perusahaan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Karyawan memainkan peran krusial dalam mendorong pertumbuhan dan daya saing perusahaan, terutama dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang. Di era persaingan yang semakin ketat, kemampuan beradaptasi menjadi aspek penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi karyawan secara menyeluruh guna memastikan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan bisnis serta meningkatkan retensi tenaga kerja yang berkualitas.

Sebagai bagian dari inovasi dalam pengembangan SDM, Perusahaan telah menerapkan *Learning Management System* (LMS) (MyLearning), sebuah platform digital yang memungkinkan karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan secara fleksibel kapan saja dan di mana saja. LMS juga memperluas jangkauan pelatihan dan mengotomatiskan berbagai proses pembelajaran guna meningkatkan efisiensi operasional dalam bidang *learning and development*. Beberapa topik utama dalam LMS mencakup keterampilan manajerial dasar dan manajemen waktu, serta berbagai pelatihan lain yang relevan dengan kebutuhan bisnis. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan program pelatihan tambahan, baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga, guna memastikan karyawan memiliki kompetensi yang selaras dengan kebutuhan operasional dan strategi perusahaan.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan kursus formal dengan total 2.947 peserta pelatihan, mencerminkan komitmen kuat dalam meningkatkan kapabilitas SDM. Melalui investasi berkelanjutan dalam pengembangan karyawan, Perusahaan tidak hanya meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional bagi seluruh karyawan. Rincian mengenai nama, kategori, beserta jumlah peserta seriap pelatihan, dapat dilihat pada Bab

BRANDING RELATED TO CULTURE

A strong and consistent corporate culture shapes public perception, differentiates the Company from competitors, and strengthens customer and employee loyalty. By integrating core values into every aspect of operations and communication, the Company can build an authentic and sustainable brand image.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

[\[ACGS B.6.2\]](#)

The sustainability of the Company’s business relies heavily on the quality of its human resources. Employees serve a crucial role in driving corporate growth and competitiveness, particularly in navigating the ever-evolving business landscape. In an increasingly competitive environment, adaptability is essential for maintaining a competitive edge. As such, the Company is committed to continuously enhancing employee competencies comprehensively to ensure their readiness in addressing business challenges while also improving the retention of high-quality talent.

As part of its innovation in human resource development, the Company has implemented a Learning Management System (LMS) (MyLearning), a digital platform that enables employees to enhance their skills and knowledge flexibly, anytime and anywhere. The LMS also expands training accessibility and automates various learning processes to improve operational efficiency in learning and development. Key topics covered in the LMS include fundamental managerial skills, time management, and other training programs relevant to business needs. Additionally, the Company organizes supplementary training programs, both internally and in collaboration with third parties, to ensure employees develop competencies aligned with operational needs and corporate strategy.

In 2024, the Company conducted various training programs and formal courses with a total of 2,947 training participants, reflecting a strong commitment to enhancing human resource capabilities. Through continuous investment in employee development, the Company not only improves productivity and work efficiency but also fosters an environment that supports professional growth for all employees. Details regarding the program names, categories, and the number of participants for each training session are presented in the Human Resources chapter

SMN Group as a Place to Grow

Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini. [\[SEOJK F.22\]](#) [\[GRI 404-2\]](#)

Dari data tersebut, rata-rata jam pelatihan per karyawan di tahun 2024 adalah 9,92 jam, dengan rincian sebagaimana tabel di bawah ini: [\[GRI 404-1\]](#)

Uraian Description	2022						2023						2024					
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan* Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan* Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan* Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee			
	(a)			(b)	(c = b/a)	(a)			(b)	(c = b/a)	(a)			(b)	(c = b/a)			
	L/M	P/F	Total			L/M	P/F	Total			L/M	P/F	Total					
Keseluruhan Overall	983	670	1.653	22.074	13,35	1.057	554	1.611	20.259	12,58	1.903	1.044	2.947	29.245	9,92			
Berdasarkan Jenis Pelatihan By Type of Training																		
ESG*	Belum dapat dikategorikan berdasarkan jenis pelatihan ini						Belum dapat dikategorikan berdasarkan jenis pelatihan ini						159	53	212	2.446	11,54	
HSE	Unable to be categorized based on this type of training.						Unable to be categorized based on this type of training.						22	10	32	256	8,00	
Lain-lain													1.722	981	2.703	26.543	9,82	
Berdasarkan Usia By Age																		
<20 tahun <20 years	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
20-30 tahun 20-30 years	154	222	376	5.080	13,51	180	195	375	4.832	12,89	418	229	647	6.445	9,96			
31-40 tahun 31-40 years	386	296	682	9.395	13,77	432	233	665	8.268	12,43	788	490	1.278	12.635	9,89			
41-50 tahun 41-50 years	396	130	526	6.644	12,63	397	109	506	6.409	12,67	581	285	866	8.641	9,98			
>50 tahun >50 years	47	22	69	955	13,84	48	17	65	750	11,54	116	40	156	1.525	9,78			
Berdasarkan Level Jabatan By Position Level																		
Chief & Direktur	1	0	1	8	8	15	7	22	320	14,55	33	1	34	356	10,46			
VP	13	6	19	248	13,05	56	35	91	1.220	13,41	171	42	213	1.751	8,22			
GM	45	15	60	800	13,33	265	83	348	4.393	12,62	269	72	341	3.124	9,16			
Manager	259	129	388	5.479	14,12	160	53	213	2.532	11,89	403	163	566	5.942	10,50			
Asst. Manager	130	55	185	2.597	14,03	278	108	386	4.524	11,72	258	89	347	3.703	10,67			
SPV	226	127	353	4.585	12,98	281	267	548	7.214	13,16	385	227	612	6.004	9,81			
Staff	309	338	647	8.357	12,91	2	1	3	56	18,67	384	450	834	8.366	10,03			
* dihitung berdasarkan partisipasi karyawan per pelatihan calculated by employee participation per training																		

S-05: Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Uraian Description	2022	2023	2024
Rata-rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee	13,35 jam/pegawai I hours/employee	12,58 jam/pegawai I hours/employee	9,92 jam/pegawai I hours/employee
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Total employee participated in training program	1.653 orang/employees	1.611 orang/employees	1.334 orang/employees
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan Percentage of employees participated in training programs	N/A*	44%	59%

S-05: Employee Training and Development

2022	2023	2024
13,35 jam/pegawai I hours/employee	12,58 jam/pegawai I hours/employee	9,92 jam/pegawai I hours/employee
1.653 orang/employees	1.611 orang/employees	1.334 orang/employees
N/A*	44%	59%

SMN Group as a Place to Grow

Agar investasi dalam pelatihan dan pendidikan memberikan manfaat optimal bagi karyawan, Perusahaan secara aktif mengumpulkan umpan balik setelah setiap sesi pelatihan. Dengan mendengarkan perspektif langsung dari peserta, Perusahaan dapat mengevaluasi efektivitas program, mengidentifikasi aspek yang perlu diperkuat, serta melakukan penyesuaian untuk meningkatkan relevansi dan kualitas pelatihan di masa mendatang. Pendekatan ini tidak hanya mendorong keterlibatan dan kepuasan karyawan, tetapi juga memastikan bahwa program pengembangan kompetensi terus berkembang secara berkelanjutan, selaras dengan kebutuhan karyawan dan tujuan strategis Perusahaan. Informasi mengenai kepuasan pelatihan karyawan tersedia dalam sub bagian Kepuasan Karyawan halaman 175.

Biaya Pengembangan Kompetensi

Perusahaan secara konsisten mengalokasikan anggaran setiap tahun untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawan, dengan besaran yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan strategis serta kondisi keuangan perusahaan. Pada tahun 2024, Grup merealisasikan biaya pelatihan dan pengembangan sebesar Rp4,94 miliar, mengalami peningkatan sebesar 29,28% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,82 miliar. Kenaikan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memperluas akses pelatihan bagi karyawan serta meningkatkan kualitas program pembelajaran. Peningkatan investasi ini sejalan dengan strategi perusahaan dalam membangun kapabilitas SDM yang lebih unggul, adaptif, dan siap menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

Biaya Pengembangan Kompetensi

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Biaya Pelatihan Training Costs	Rp-Juta Rp-Million	3.011,61	3.823,00	4.942,54

Pelatihan untuk Purnabakti

Perusahaan menyediakan berbagai program pelatihan dan pendidikan yang komprehensif bagi karyawan yang akan memasuki masa purnabakti, dengan tujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan agar dapat menjalani masa pensiun dengan lebih sejahtera dan produktif. Selain itu, Perseroan juga mendukung karyawan dalam menghadapi perubahan psikologis yang sering terjadi menjelang pensiun, mengadopsi gaya hidup sehat di berbagai aspek, serta mengembangkan keterampilan berwirausaha.

To ensure that investments in training and education provide optimal benefits for employees, the Company actively gathers feedback after each training session. By listening to participants’ perspectives, the Company can evaluate program effectiveness, identify areas for improvement, and make necessary adjustments to enhance the relevance and quality of future training programs. This approach not only fosters employee engagement and satisfaction but also ensures that competency development programs continue to evolve sustainably in alignment with employee needs and the Company’s strategic objectives. Information regarding employee training satisfaction is available in the Employee Satisfaction subsection on page 175.

Employee Development Costs

The Company consistently allocates an annual budget to support employee competency development, with the amount adjusted based on strategic needs and the Company’s financial conditions. In 2024, the Group allocated Rp4.94 billion for training and development, reflecting a 29.28% increase from the previous year’s Rp3.82 billion. This increase demonstrates the Company’s commitment to expanding training access for employees and enhancing the quality of learning programs. The increased investment aligns with the Company’s strategy to develop a highly skilled, adaptable workforce capable of navigating an increasingly dynamic business environment.

Competency Development Costs

Pre-Retirement Training

The Company provides various comprehensive training and education programs for employees approaching retirement, aimed at equipping them with the skills and knowledge needed to ensure a more secure and productive post-retirement life. Moreover, the Company supports employees in navigating psychological transitions commonly experienced prior to retirement, adopting a healthy lifestyle across various aspects, and developing entrepreneurial skills.

SMN Group as a Place to Grow

SMN Group as a Place to Grow

Berikut adalah beberapa program pelatihan dan pendidikan di tahun 2024 yang telah disediakan oleh Perseroan bagi karyawan yang memasuki masa purnabakti:

The following are some of the training and education programs provided by the Company in 2024 for employees entering their retirement:

Subjek Subject	Tanggal Date	Pembicara Speaker	Topik Topic
<i>Pension no Worries – Sesi I</i>	25 Juni 2024	Safir Senduk (Financial Planner)	Membahas mengenai berbagai aspek dan sudut pandang terkait perencanaan pensiun dan masa pensiun sehingga membantu mempersiapkan masa pensiun dengan baik. This session covers various aspects and perspectives of pension planning and retirement, helping employees to prepare for their retirement years effectively.
<i>Be a Pensionpreneur – Sesi II</i>	12 Juli 2024	Nilam Sari (Founder Kebab Turki Baba Rafi dan CEO PT Nava Sari Kreasi)	Topik kali ini lebih banyak membahas mengenai bisnis sehingga karyawan dapat lebih banyak belajar mengenai bisnis. Pembahasannya tentang insight dalam berbisnis, tips dan trik, serta ide-ide bisnis yang cocok menjelang masa pensiun. This session focuses on business insights, tips and tricks, and suitable business ideas for pre-retirement and retirement, encouraging employees to explore entrepreneurial opportunities.
<i>Retirement – Sesi III</i>	20 Juli 2024	Alexander Sriwijono (Founder Daily Meaning, People Development Consultant)	Pada sesi ketiga ini cukup berbeda dengan dua sesi sebelumnya karena pada sesi ini membahas mengenai emosional <i>well-being</i> yang akan terjadi dan bagaimana cara menghadapinya. Informasi-informasi penting lainnya mengenai seputar perubahan mental dan aspek sosial juga dibahas dalam sesi ini. This session delves into the emotional well-being aspects of retirement, discussing potential emotional changes and how to navigate them. It will also cover important information about mental and social adjustments during retirement.

Penilaian Karyawan

Selain menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan, Perusahaan juga melaksanakan evaluasi kinerja karyawan secara berkala setiap tahun untuk menilai pencapaian mereka sepanjang periode berjalan. Proses penilaian ini dilakukan oleh masing-masing atasan dengan dukungan dari unit kerja SDM guna memastikan objektivitas dan transparansi dalam evaluasi. Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja karyawan berlandaskan pada 3 (tiga) prinsip utama, yaitu:

- Setiap Karyawan Memiliki Target
Setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan Perusahaan.
- Target Karyawan Harus Terukur
Karyawan dituntut untuk mencapai target sesuai dengan jangka waktu tertentu, berdasarkan hasil diskusi dengan atasan dan telah disahkan oleh Kepala Unit Kerja, yang kemudian dirumuskan dalam suatu format terukur.
- Evaluasi Kinerja Karyawan Berkala
Peninjauan dan penilaian atas pencapaian target senantiasa dilakukan secara formal setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Namun demikian, peninjauan pencapaian target juga dilakukan secara

Employee Assessment

In addition to conducting training and development programs, the Company also carries out an annual employee performance evaluation to assess their achievements throughout the period. This evaluation process is conducted by direct supervisors with support from the HR unit to ensure objectivity and transparency. The employee performance assessment is based on three key principles:

- Every Employee Has Targets
Each employee is assigned tasks and responsibilities aligned with the targets set based on the Company's objectives.
- Employee Targets Must Be Measurable
Employees are required to achieve their targets within a specified timeframe, based on discussions with their supervisors and approval from the Head of the Work Unit, formulated into a measurable framework.
- Regular Employee Performance Evaluations
Performance reviews and assessments are formally conducted at least once a year. However, supervisors also engage in continuous informal reviews through ongoing discussions to ensure employees remain

informal oleh masing-masing atasan melalui dialog/diskusi yang berkesinambungan agar karyawan dapat selalu menjadi yang terdepan sesuai dengan dinamika lingkungan bisnis.

at the forefront in adapting to the evolving business environment.

Hasil evaluasi kinerja menjadi acuan utama dalam pengembangan karyawan, mencakup program pelatihan, peluang promosi, serta pembinaan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi individu. Perusahaan telah menerapkan sistem penilaian berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) guna memastikan proses evaluasi yang objektif dan terukur. Salah satu aspek yang diintegrasikan dalam KPI adalah kinerja terkait keberlanjutan, sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab. [ACGS (B) B.1.6]

The performance assessment results serve as the primary reference for employee development, encompassing training programs, promotion opportunities, and coaching initiatives aimed at enhancing individual competencies. The Company has implemented a Key Performance Indicator (KPI)-based assessment system to ensure an objective and measurable evaluation process. One of the aspects integrated into the KPI framework is sustainability-related performance, aligning with the Company's commitment to responsible business practices. [ACGS (B) B.1.6]

Sepanjang tahun 2024, Manajemen telah melaksanakan penilaian terhadap 1.965 karyawan, meningkat dari 1.504 karyawan pada tahun sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut, hingga 31 Desember 2024, telah dilakukan promosi jabatan kepada 179 karyawan sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka. [GRI 404-3]

Throughout 2024, Management conducted performance assessments for 1,965 employees, an increase from 1,504 employees in the previous year. As a follow-up to these evaluations, as of December 31, 2024, the Company had promoted 179 employees in recognition of their achievements. [GRI 404-3]

Berikut di bawah ini adalah tabel penilaian karyawan:

The following is employee performance assessment data:

Level Pegawai Employee Level	2022						2023						2024					
	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development			Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development			Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development		
	L/M	P/F	Total	Promosi Promotion	Mutasi/ Rotasi/ Mutation/ Rotation	Demosi Demotion	L/M	P/F	Total	Promosi Promotion	Mutasi/ Rotasi/ Mutation/ Rotation	Demosi Demotion	L/M	P/F	Total	Promosi Promotion	Mutasi/ Rotasi/ Mutation/ Rotation	Demosi Demotion
Manager	153	37	190	15	N/A	N/A	162	44	206	37	N/A	N/A	142	37	179	1	N/A	N/A
Asisten Manager Assistant Manager	170	41	211	19	N/A	N/A	156	48	204	19	N/A	N/A	178	64	242	61	N/A	N/A
Supervisor	309	85	394	25	N/A	N/A	256	87	343	34	N/A	N/A	353	148	501	82	N/A	N/A
Staff	449	275	724	15	N/A	N/A	447	299	746	39	N/A	N/A	584	434	1.018	35	N/A	N/A
Non-Staff	17	0	17	0	N/A	N/A	5	0	5	0	N/A	N/A	25	0	25	0	N/A	N/A
Keterangan Note: • L/M: Laki - Laki Male • P/F: Perempuan Female																		

Kepuasan Karyawan [GRI 404-3]

Employee Satisfaction [GRI 404-3]

Survei Kepuasan Kepelatihan

Training Satisfaction Survey

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Tingkat Kepuasan Pelatihan Karyawan Employee Training Satisfaction Rate	Skala 1-4 (4 tertinggi) Scale 1-4 (4 highest)	N/A*	3,58	3,45
* Data 2022 belum dapat diolah 2022 data has not been able to be processed				

SMN Group as a Place to Grow

SMN Group as a Place to Grow

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mengacu pada upah minimum di wilayah operasional. Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip kesetaraan, Perusahaan memastikan tidak adanya diskriminasi dalam kebijakan penggajian, termasuk dengan menerapkan *gender pay gap* sebesar nol persen. Hal ini berarti karyawan laki-laki dan perempuan menerima kompensasi yang setara untuk pekerjaan dengan nilai yang sama (*equal pay for equal work*). Untuk memastikan kebijakan ini tetap relevan dan kompetitif, Perusahaan secara rutin melakukan audit gaji serta *benchmarking* terhadap industri sejenis di Indonesia, guna menjaga daya saing dan kesejahteraan karyawan.

Selain memastikan struktur penggajian yang adil, Perusahaan juga memberikan imbal jasa yang lebih tinggi dibandingkan dengan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Meskipun memiliki wilayah operasional di berbagai daerah, Perusahaan menggunakan Upah Minimum Provinsi (UMP) Jakarta sebagai standar acuan dalam menentukan remunerasi karyawan. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan perlindungan yang lebih baik bagi kesejahteraan karyawan dan memastikan daya beli yang layak, sejalan dengan standar kehidupan yang layak. [SEOJK F.20]

Di samping remunerasi yang kompetitif, Perusahaan juga menyediakan berbagai fasilitas dan tunjangan bagi karyawan, yang disesuaikan dengan jenjang jabatan dan status ketenagakerjaan. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan tidak ada perbedaan mendasar dalam kesejahteraan yang diterima oleh karyawan tetap maupun karyawan kontrak. Berbagai fasilitas yang diberikan mencakup tunjangan kesehatan, asuransi, cuti tahunan, dan manfaat lainnya yang dirancang untuk mendukung kesejahteraan dan produktivitas karyawan. Dengan demikian, Perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung keseimbangan kehidupan kerja karyawan. [GRI 401-2]

Jenis Remunerasi/Fasilitas Remuneration Type/Facility	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
Tunjangan Allowances		
Tunjangan Kesehatan Health Benefits	✓	✓
Tunjangan Kehamilan Maternity Benefits	✓	✓
Tunjangan Pensiun Pension Benefits	✓	✓
Tunjangan lainnya Other Benefits	✓	✓

Employee Remuneration and Welfare

The Company implements a competitive remuneration system in compliance with prevailing regulations, including adherence to the minimum wage in its operational areas. As part of its commitment to equality, the Company ensures that there is no discrimination in payroll policies, maintaining a zero percent gender pay gap. This means that male and female employees receive equal compensation for work of equal value (equal pay for equal work). To keep this policy relevant and competitive, the Company conducts regular salary audits and benchmarking against similar industries in Indonesia, ensuring both employee well-being and market competitiveness.

In addition to ensuring a fair salary structure, the Company provides compensation above the minimum wage set by regional governments. Despite operating in various regions, the Company applies Jakarta's Provincial Minimum Wage (UMP) as the benchmark for determining employee remuneration. This policy aims to provide better protection for employee welfare and ensure a decent standard of living, in line with the Company's commitment to fair and sustainable compensation. [SEOJK F.20]

Beyond competitive remuneration, the Company also offers various benefits and allowances tailored to job levels and employment status. The Company is committed to ensuring that there are no fundamental differences in the welfare benefits provided to permanent and contract employees. These benefits include health allowances, insurance, annual leave, and other perks designed to support employee well-being and productivity. By doing so, the Company not only focuses on financial aspects but also fosters an inclusive work environment that promotes work-life balance. [GRI 401-2]

Jenis Remunerasi/Fasilitas Remuneration Type/Facility	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Fasilitas Facilities		
Seragam Uniform	✓	✓
Asuransi Ketenagakerjaan Employment Insurance	✓	✓
Asuransi Jiwa Life insurance	✓	✓
Cuti Leave		
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Lain-lain Others		
Opsi Kepemilikan Saham Stock Ownership Options	✓	✓

Perusahaan menyediakan berbagai jenis cuti bagi karyawan, termasuk cuti tahunan, cuti melahirkan, serta waktu istirahat lainnya yang sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Selain memastikan kesejahteraan karyawan melalui kebijakan cuti, Perusahaan juga berupaya mempertahankan dan meningkatkan motivasi serta kinerja karyawan dengan memberikan insentif tambahan. Salah satu bentuk insentif yang diberikan adalah melalui program kepemilikan saham karyawan dan manajemen (MESOP), yang dirancang untuk memperkuat keterlibatan karyawan dalam pertumbuhan dan keberlanjutan kinerja Perusahaan. [ACGS B.6.1, B.6.3]

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Perusahaan memberikan insentif kinerja berbasis jangka panjang untuk Direksi dan karyawan Perusahaan yang ditujukan untuk mendorong peningkatan kinerja individu dan disaat bersamaan mendorong kinerja keuangan Perusahaan. Pemberian insentif ini dirancang untuk memastikan penerapan strategi bisnis dan pencapaian target kinerja Perusahaan secara optimal. Insentif kinerja berbasis jangka panjang diberikan melalui pengukuran kinerja individu atas *Key Performance Indicator* (KPI) dan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja Perusahaan di tahun berjalan, termasuk laba bersih yang diperoleh Perusahaan. Insentif kinerja dapat diberikan dalam bentuk *cash* melalui bonus kinerja. Perusahaan juga memberikan insentif jangka panjang dalam bentuk lain yaitu partisipasi melalui MESOP.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan melalui MESOP

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dan menciptakan rasa memiliki terhadap perusahaan, Grup telah mengimplementasikan *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP). Program ini memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memiliki saham Perusahaan, sehingga mendorong keterlibatan jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan karyawan seiring dengan pertumbuhan bisnis.

The Company provides various types of leave for employees, including annual leave, maternity leave, and other rest periods in line with applicable labor regulations. In addition to ensuring employee well-being through leave policies, the Company strives to maintain and enhance employee motivation and performance by providing additional incentives. One of the incentives provided is the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP), designed to strengthen employee engagement in the Company's growth and performance sustainability. [ACGS B.6.1, B.6.3]

As part of its long-term strategy, the Company provides long-term performance-based incentives for the Board of Directors and employees to encourage individual performance improvement while simultaneously driving the Company's financial performance. These incentives are designed to ensure the effective implementation of business strategies and the achievement of the Company's performance targets. Long-term performance-based incentives are granted through the assessment of individual performance based on Key Performance Indicators (KPIs) and by considering the Company's performance achievements in the current year, including net profit. Performance incentives may be provided in the form of cash bonuses. Additionally, the Company offers other long-term incentives through participation in MESOP.

Employee Share Ownership through MESOP

As part of efforts to enhance employee engagement and foster a sense of ownership in the company, the Group has implemented the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP). This program provides employees with the opportunity to own shares in the Company, thereby encouraging long-term involvement and improving employee well-being in line with business growth.

SMN Group as a Place to Grow

SMN Group as a Place to Grow

MESOP dirancang dengan harapan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan dengan memberikan insentif berbasis ekuitas. MESOP juga diharapkan dapat memperkuat retensi talenta dengan memberikan manfaat jangka panjang bagi karyawan yang berkontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan.

Perseroan telah membentuk program MESOP I dan MESOP II yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan masing-masing pada 31 Mei 2021 dan 26 Juni 2024. Pelaksanaan program MESOP I dan MESOP II akan berasal dari seluruh saham *treasury* Perseroan yang per 31 Desember 2024 adalah sebesar 977.891.654 lembar saham.

Berdasarkan peraturan pelaksana MESOP, peserta MESOP adalah karyawan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan (kecuali Komisaris Independen) dan entitas anaknya yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Perusahaan (“**Peserta Program**”).

Syarat dan Ketentuan Program MESOP I

- Kriteria Kepesertaan:**
Karyawan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris (tidak termasuk Komisaris Independen) Perusahaan dan/atau anak perusahaan yang memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun pada tanggal 31 Mei 2021 serta memenuhi persyaratan lainnya yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan.
- Alokasi Saham:**
Alokasi saham diberikan berdasarkan kinerja Perusahaan, kinerja individu dan tingkat jabatan.
- Periode Pelaksanaan:**
MESOP I akan dilakukan secara bertahap yakni sebagai berikut:
 - Periode pemberian opsi: sejak 31 Mei 2021
 - Periode pelaksanaan opsi (pembelian saham):
 - Tahap I: 1 Juni 2023-31 Mei 2025
 - Tahap II: 1 Juni 2024-31 Mei 2025

Syarat dan Ketentuan Program MESOP II

- Kriteria Kepesertaan:**
Karyawan dengan jabatan *General Manager* ke atas, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris (tidak termasuk Komisaris Independen) Perusahaan dan/atau anak perusahaan yang memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan pada saat

MESOP is designed with the expectation of increasing employee motivation and performance by offering equity-based incentives. It is also intended to strengthen talent retention by providing long-term benefits to employees who contribute to the company’s growth.

The Company has established MESOP I and MESOP II, both of which were approved at the Company’s Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 31, 2021, and June 26, 2024, respectively. The implementation of MESOP I and MESOP II will be sourced from the Company’s treasury shares, which as of December 31, 2024, amounted to 977,891,654 shares.

According to the MESOP implementation regulations, participants in MESOP include employees, members of the Board of Directors, and/or members of the Board of Commissioners (excluding Independent Commissioners) of the Company and its subsidiaries who meet specific eligibility requirements set by the Company (“**Program Participants**”).

Terms and Conditions of MESOP I

- Eligibility Criteria:**
Employees, members of the Board of Directors, and/or members of the Board of Commissioners (excluding Independent Commissioners) of the Company and/or its subsidiaries who have worked for at least two (2) years as of May 31, 2021, and meet other criteria set by the Board of Directors of the Company.
- Share Allocation:**
Shares are allocated based on Company performance, individual performance, and job level.
- Implementation Period:**
MESOP I will be implemented in stages as follows:
 - Option Grant Period: Since May 31, 2021
 - Option Exercise Period (Share Purchase):
 - Phase I: June 1, 2023 – May 31, 2025
 - Phase II: June 1, 2024 – May 31, 2025

Terms and Conditions of MESOP II

- Eligibility Criteria:**
Employees holding the position of General Manager and above, members of the Board of Directors, and/or members of the Board of Commissioners (excluding Independent Commissioners) of the Company and/or its subsidiaries who have worked for at least three (3)

pelaksanaan Program MESOP II serta memenuhi persyaratan lainnya yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan.

- Alokasi Saham:**
Alokasi saham diberikan berdasarkan kinerja Perusahaan, kinerja individu dan Tingkat jabatan.
- Periode Pelaksanaan:**
MESOP II akan dilakukan secara bertahap dan pelaksanaannya akan selesai selambat-lambatnya pada tanggal 5 November 2027 dengan rincian tahapan pelaksanaan yang akan ditetapkan oleh Perusahaan.
- Metode perhitungan harga dan besarnya pembayaran oleh peserta program MESOP II:**
Harga pelaksanaan akan ditentukan oleh Perusahaan dengan metode perhitungan menggunakan harga rata-rata dari harga penutupan perdagangan harian saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia selama 30 (tiga puluh) hari terakhir sebelum jadwal pelaksanaan program MESOP II dengan *discount rate* sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen)

Partisipasi Karyawan dalam MESOP

Sepanjang tahun 2024, sebanyak 131 karyawan telah mendapatkan MESOP, dengan total alokasi saham yang telah dilaksanakan sebesar 237.793.721 lembar saham yang diambil dari saham *treasury* yang dimiliki Perusahaan. Program ini telah mendapatkan respons positif dari karyawan, dengan sebagian besar menyatakan bahwa inisiatif ini memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan mereka serta meningkatkan keterikatan terhadap perusahaan.

Ke depan, Perusahaan akan terus mengevaluasi dan mengembangkan program MESOP agar semakin memberikan manfaat bagi karyawan serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kesejahteraan di SMN

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan melalui berbagai kebijakan dan program yang komprehensif. Selain menawarkan remunerasi yang kompetitif dan tunjangan yang sesuai dengan jenjang jabatan, Perusahaan juga memberikan berbagai fasilitas tambahan, seperti program kesehatan, asuransi, cuti yang fleksibel, serta kesempatan pengembangan diri melalui pelatihan dan pendidikan. Dengan

months at the time of MESOP II implementation and meet other criteria set by the Board of Directors of the Company.

- Share Allocation:**
Shares are allocated based on Company performance, individual performance, and job level.
- Implementation Period:**
MESOP II will be carried out in stages and must be completed no later than November 5, 2027, with detailed implementation phases to be determined by the Company.
- Pricing Method and Participant Payments for MESOP II:**

The exercise price will be determined by the Company using a calculation method based on the average closing price of the Company’s shares on the Indonesia Stock Exchange over the last 30 (thirty) trading days before the scheduled MESOP II implementation, with a maximum discount rate of 50% (fifty percent).

Employee Participation in MESOP

Throughout 2024, a total of 131 employees have participated in MESOP, with a total share allocation of 237,793,721 shares, sourced from the Company’s treasury shares. This program has received positive feedback from employees, with the majority stating that this initiative adds value to their well-being and enhances their sense of belonging to the company.

Moving forward, the Company will continue to evaluate and improve the MESOP program to further benefit employees and support sustainable business growth.

Employee Well-Being at SMN

The Company is committed to creating a work environment that supports employee well-being through comprehensive policies and programs. In addition to providing competitive remuneration and benefits aligned with job levels, the Company also provides various additional facilities, such as health programs, insurance, flexible leave, and opportunities for self-development through training and education. By ensuring employee well-being physically,

SMN Group as a Place to Grow

memastikan kesejahteraan karyawan secara fisik, mental, dan profesional, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, produktif, serta mendorong loyalitas dan keterlibatan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dukungan Kualitas Kesehatan Karyawan [GRI 403-6]

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh, baik dari segi fisik maupun mental. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program kesehatan yang dirancang untuk mendukung karyawan dalam menjalani kehidupan yang seimbang dan berkualitas. Perusahaan tidak hanya menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai, tetapi juga aktif mengedukasi karyawan tentang pentingnya menjaga kesehatan melalui berbagai inisiatif yang berkelanjutan.

Dalam aspek kesehatan fisik, Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan sesuai dengan regulasi pemerintah serta memberikan manfaat tambahan berupa asuransi kesehatan yang mencakup layanan rawat inap, pemeriksaan kesehatan rutin, perawatan gigi, pembelian alat bantu penglihatan, hingga dukungan biaya persalinan. Selain itu, Perusahaan juga mendorong pola hidup sehat dengan mengadakan seminar kesehatan serta menyediakan berbagai komunitas olahraga seperti yoga, *pound fit*, *mini soccer*, bulu-tangkis, dan lari untuk meningkatkan kebugaran karyawan.

Sementara itu, untuk mendukung kesejahteraan mental, Perusahaan menyediakan layanan *Employee Assistance Program* (EAP), yang memungkinkan karyawan mendapatkan sesi konsultasi dengan psikolog profesional guna mengelola stres dan menjaga kesehatan mental mereka. Perusahaan juga secara rutin mengadakan seminar dan pelatihan terkait *mental health*, seperti manajemen stres, strategi *work-life balance*, serta penguatan motivasi kerja. Melalui pendekatan holistik ini, Perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan dapat bekerja dalam lingkungan yang mendukung kesehatan, kesejahteraan, dan produktivitas secara optimal.

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [GRI 408-1, 409-1]

Perusahaan menetapkan ketentuan mengenai batas usia minimum penerimaan karyawan serta aturan jam kerja yang sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Ketentuan tersebut dituangkan dalam Peraturan Perusahaan guna memastikan kepatuhan terhadap standar hukum dan praktik ketenagakerjaan yang etis. Sebagai bentuk komitmen

mentally, and professionally, the Company strives to create a conducive and productive work environment while fostering employee loyalty and engagement in achieving corporate objectives.

Employee Health Quality Support [GRI 403-6]

As part of its efforts to create a healthy and productive work environment, the Company is committed to ensuring the overall well-being of its employees, both physically and mentally. This commitment is reflected in various health programs designed to support employees in maintaining a balanced and high-quality life. The Company not only provides adequate healthcare facilities but also actively educates employees on the importance of health through various continuous initiatives.

In terms of physical health, the Company enrolls all employees in the BPJS Health program in compliance with government regulations and provides additional health benefits, including inpatient care, routine medical check-ups, dental care, vision aid purchases, and maternity cost support. Moreover, the Company promotes a healthy lifestyle by organizing health seminars and providing various sports communities such as yoga, pound fit, mini soccer, badminton, and running to enhance employee fitness.

Meanwhile, to support mental well-being, the Company provides an Employee Assistance Program (EAP), allowing employees to access consultation sessions with professional psychologists to manage stress and maintain their mental health. The Company also regularly conducts seminars and training on mental health topics such as stress management, work-life balance strategies, and motivation enhancement. Through this holistic approach, the Company ensures that every employee can work in an environment that optimally supports health, well-being, and productivity.

Child Labor and Forced Labor [GRI 408-1, 409-1]

The Company has established regulations on the minimum employment age and working hours in accordance with applicable labor laws. These provisions are outlined in the Company Regulations to ensure compliance with legal standards and ethical labor practices. As part of its commitment to fair and responsible labor principles, the

terhadap prinsip kerja yang adil dan bertanggung jawab, Perusahaan tidak mempekerjakan pekerja di bawah usia yang diperbolehkan serta menegaskan bahwa seluruh sistem kerja yang diterapkan bebas dari unsur kerja paksa dalam bentuk apa pun. [SEOJK F.19][S-10]

Hubungan Industrial

Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan industrial yang harmonis, konstruktif, dan berlandaskan prinsip keadilan. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perusahaan membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagai wadah komunikasi dan konsultasi antara manajemen dan perwakilan karyawan. Forum ini berperan dalam membahas berbagai aspek ketenagakerjaan, termasuk pemenuhan hak-hak karyawan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja. Keberadaan Lembaga Kerja Sama Bipartit juga menjadi langkah strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta mencegah potensi konflik melalui dialog yang terbuka dan transparan.

Selain itu, Perusahaan menyediakan berbagai saluran komunikasi bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi dan masukan terkait ketenagakerjaan, termasuk melalui sistem internal HRD. Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan senantiasa menghormati dan menjamin hak kebebasan berserikat bagi karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga tercipta hubungan kerja yang seimbang dan saling menguntungkan bagi seluruh pihak. [GRI 2-30]

Company does not employ individuals below the legally permitted age and strictly ensures that all work systems are free from any form of forced labor. [SEOJK F.19] [S-10]

Industrial Relations

The Company is committed to fostering harmonious, constructive, and fair industrial relations. As part of this commitment, the Company has established a Bipartite Cooperation Institution as a platform for communication and consultation between management and employee representatives. This forum serves a key role in discussing various labor-related matters, including ensuring the fulfillment of employee rights as stipulated in the Company Regulations and Employment Agreements. The Bipartite Cooperation Institution also serves as a strategic initiative to create a conducive work environment and prevent potential conflicts through open and transparent dialogue.

In addition, the Company provides various communication channels for employees to express their aspirations and feedback on labor-related matters, including through the internal HR system. In its operations, the Company consistently respects and ensures employees’ right to freedom of association in accordance with prevailing regulations, fostering a balanced and mutually beneficial working relationship for all parties. [GRI 2-30]

SAFETY AT SMN CORE



SOCIAL: BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE



Grup SMN menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berbasis ISO 45001:2018 yang terintegrasi dalam Kebijakan IMS untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Penerapan K3 ini dikelola oleh tim QHSE dan dijalankan di seluruh unit operasional guna memitigasi risiko serta meningkatkan kesejahteraan karyawan.

SMN Group implements an occupational health and safety (OHS) management system based on ISO 45001:2018, which is integrated into the IMS policy to create a safe and healthy work environment. The OHS implementation is managed by the QHSE team and applied across all operational units to mitigate risks and enhance employee well-being.

MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERUSAHAAN

Grup SMN berkomitmen untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, sehat, nyaman, dan bebas dari risiko kecelakaan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berbasis standar internasional ISO 45001:2018. Sistem ini selaras dengan Kebijakan *Integrated Management System* (IMS) yang diterapkan di seluruh lini bisnis Grup. Untuk menjamin efektivitas implementasinya, Grup menetapkan kebijakan dan target K3 yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh karyawan dalam menciptakan budaya kerja yang mengutamakan keselamatan serta kesehatan. Evaluasi dan perbaikan terus dilakukan untuk memastikan kebijakan ini berjalan optimal sesuai dengan perkembangan industri dan regulasi yang berlaku.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan budaya keselamatan kerja, Grup SMN menugaskan tim *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE) untuk mengoordinasikan penerapan aspek K3 di

PRIORITIZING THE COMPANY'S OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

SMN Group is committed to ensuring a safe, healthy, comfortable, and accident-free work environment through the implementation of an occupational health and safety (OHS) management system based on the international ISO 45001:2018 standard. This system aligns with the *Integrated Management System* (IMS) policy applied across all of the Group's business lines. To ensure effective implementation, the Group establishes OHS policies and targets that serve as guidelines for all employees in fostering a safety-first work culture. Continuous evaluation and improvements are carried out to ensure the optimal implementation of these policies in line with industry developments and applicable regulations.

As part of its continuous efforts to enhance workplace safety culture, SMN Group assigns the *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE) team to coordinate the implementation of occupational health and safety (OHS)

Safety at SMN Core

seluruh unit operasional. Grup telah menerapkan standar keselamatan kerja sejak tahun 2012 dengan mengadopsi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS) 18001, yang kemudian bertransformasi menjadi ISO 45001. Selain itu, Grup juga telah mengantongi sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, dan PAS 99, yang semakin memperkuat komitmen terhadap pengelolaan risiko K3 secara terintegrasi. Seluruh kebijakan terkait telah tertuang dalam Kebijakan QHSE yang merupakan bagian dari Kebijakan IMS dan telah mendapatkan persetujuan Direksi, sehingga menjamin kesinambungan praktik keselamatan yang berkualitas tinggi di lingkungan kerja Grup SMN. Adapun isi dari Kebijakan IMS adalah sebagaimana telah dijelaskan pada halaman 138. [\[GRI 403-1\]](#)

Selaras dengan Kebijakan IMS, Grup SMN berupaya mengurangi risiko kerja dengan menerapkan hal berikut ini:

1. Identifikasi *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*/HIRADC (Potensi bahaya, Risiko dan Penentuan Pengendalian) [\[GRI 403-2\]](#)

Perusahaan mengadakan proses identifikasi HIRADC di setiap divisi, mencakup area kerja dan kantor, untuk mengidentifikasi risiko potensial untuk kegiatan rutin dan non-rutin, baik dari potensi bahaya fisika, kimia, biologi, psikologi dan *ergonomic*. Berdasarkan bahaya dan risiko yang sudah diidentifikasi, Perusahaan akan melakukan penilaian risiko berdasarkan tingkat kemungkinan dan tingkat keparahan dampak. Sejalan dengan kebijakan yang ada, apabila hasil penilaian risiko adalah *moderate* hingga *unacceptable*, maka Perusahaan perlu melakukan pengendalian risiko untuk mengurangi tingkat bahaya. Pengendalian risiko yang dilakukan menggunakan hierarki pengendalian risiko sebagai berikut:

- a) Eliminasi
- b) Substitusi
- c) Pengendalian Teknik (*Engineering Control*)
- d) Pengendalian Administratif
- e) APD

Berikut hasil identifikasi K3 yang telah dilakukan Pewrusahaan di tahun 2024: [\[GRI 403-7\]](#)

Jenis Aktivitas Activity Types	Lokasi Location	Potensi Bahaya Potential Hazards	Mitigasi Mitigation
Bekerja di Ketinggian Tower Working at Tower Height	Site	Terjatuh dari ketinggian Falling from a height	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Sertifikat bekerja di ketinggian, Regulasi K3, Pelatihan K3, <i>Permit Letter</i> di Site Use of Personal Protective Equipment, Certificate of working at height, OHS Regulation, OHS Training, Permit Letter on Site

across all operational units. The Group has implemented workplace safety standards since 2012, initially adopting the Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001, which later transitioned to ISO 45001. In addition, the Group has obtained ISO 9001, ISO 14001, and PAS 99 certifications, further strengthening its commitment to integrated OHS risk management. All related policies are outlined in the QHSE Policy, which is part of the IMS Policy and has been approved by the Board of Directors, ensuring the continuity of high-quality safety practices within SMN Group’s work environment. The contents of the IMS Policy are detailed on page 138. [\[GRI 403-1\]](#)

In line with the IMS Policy, SMN Group strives to reduce workplace risks by implementing the following measures:

1. Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) [\[GRI 403-2\]](#)

The Company conducts HIRADC identification processes across all divisions, covering both operational work areas and office environments, to assess potential risks in routine and non-routine activities. This includes identifying hazards related to physical, chemical, biological, psychological, and ergonomic factors. Based on the identified hazards and risks, the Company conducts a risk assessment considering the likelihood and severity of impacts. In accordance with existing policies, if the risk assessment results fall within the moderate to unacceptable range, the Company implements risk control measures to mitigate hazards. Risk control follows a structured hierarchy as follows:

- a) Elimination
- b) Substitution
- c) Engineering Control
- d) Administrative Control
- e) Personal Protective Equipment (PPE)

The following table presents the OHS risk identification results conducted by the Company in 2024: [\[GRI 403-7\]](#)

Jenis Aktivitas Activity Types	Lokasi Location	Potensi Bahaya Potential Hazards	Mitigasi Mitigation
Bekerja di <i>on the ground</i> Working on the ground	Site	Tertimpa material, terpeleset Crushed material, slipped	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Regulasi K3, Pelatihan K3, <i>Permit Letter</i> di Site Use of Personal Protective Equipment, OHS Regulations, OHS Training, Permit Letter on Site
Bekerja di <i>office</i> Working in office	Office	Terlalu lama duduk sehingga kejang pada otot dan sendi punggung Sitting for too long can lead to muscle and joint stiffness in the back	Penggunaan kursi ergonomi, peregangan otot Use of ergonomic chairs, stretching muscles
Penggunaan <i>Genset</i> Use of Genset	Site	Kebisingan Noises	Penggunaan <i>Ear Muff</i> , rambu K3, Pengukuran Kebisingan Use of Ear-Muffs, OHS Signs, Noise Measurement

2. Identifikasi Regulasi terkait dengan K3

Perusahaan secara tahunan melakukan identifikasi dan review terhadap regulasi K3 yang relevan, guna memastikan pemenuhan dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku [\[GRI 2-27\]](#)

3. Pelatihan terkait K3 [\[GRI 403-5\]](#) [\[ACGS B.6.1\]](#)

Untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran karyawan terhadap K3, Perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan K3. Di tahun 2024, pelatihan K3 yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

Nama Pelatihan Name of Training	Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Floor Warden Tenant Menara BCA	Fire drill training and preparation	15 August 2024 August 15, 2024	Menara BCA Building
Safety Awareness Office	Safety Awareness	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Internal HSE & HRD-L
Fire Ground Training	Fire Extinguisher	23 August 2024 August 23, 2024	Menara BCA Building
Menara BCA's Earthquake Training	Earthquake training and preparation	11 December 2024 December 11, 2024	Menara BCA Building

4. *Reminder* dan *Awareness* K3 kepada Vendor

Sebagai bagian dari komitmen terhadap K3, Perusahaan secara rutin mengedukasi vendor yang bekerja di lapangan dengan menyampaikan pengingat serta materi pemahaman mengenai standar K3. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mitra kerja memahami dan menerapkan prosedur keselamatan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

5. Inspeksi HSE secara *Random* di Site

Untuk memastikan kepatuhan vendor terhadap aspek K3, Grup SMN secara berkala melakukan inspeksi lapangan sebagai bentuk pengawasan. Pada tahun 2024, telah dilakukan 148 inspeksi acak terhadap pekerjaan pembangunan dan pemeliharaan tower

2. Identification of Regulations Related to OHS

The Company conducts an annual identification and review of relevant OHS regulations to ensure compliance with applicable standards. [\[GRI 2-27\]](#)

3. OHS Training [\[GRI 403-5\]](#) [\[ACGS B.6.1\]](#)

To enhance employee capabilities and awareness of OHS, the Company also organizes OHS training programs. In 2024, the OHS training programs conducted were as follows:

4. OHS reminders and awareness for vendors

As part of its commitment to OHS, the Company regularly educates field vendors by providing reminders and training materials on OHS standards. This initiative ensures that all business partners understand and implement safety procedures in compliance with applicable regulations.

5. Random HSE inspections at sites

To ensure vendor compliance with OHS aspects, SMN Group periodically conducts field inspections as part of its monitoring efforts. In 2024, a total of 148 random inspections were carried out on tower construction and maintenance projects related to Personal

terkait Personal Protective Equipment, Environment Aspec, Safety Signage, Safety Behavior and QHSE Document related to Safety. Dalam proses ini, Grup menerapkan Contractor Safety Management System (CSMS) sebagai bagian dari seleksi mitra kerja, di mana setiap calon vendor diwajibkan mengajukan dokumen dan mengikuti evaluasi oleh tim QHSE sebelum mendapatkan persetujuan. Selain itu, setiap pekerja di lokasi proyek diwajibkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai ketentuan. Vendor yang tidak mematuhi arahan ini akan dikenakan sanksi hingga penghentian kontrak kerja.

6. **Latihan Darurat di *Site***

Untuk menguji kesiapsiagaan terhadap potensi insiden, Perusahaan mengadakan latihan darurat di lokasi kerja, terutama dalam menghadapi situasi seperti kebakaran dan kecelakaan kerja. Latihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa vendor memiliki respons yang cepat dan tepat dalam keadaan darurat.

7. **Latihan Darurat di *Office***

Untuk menguji kesiapsiagaan terhadap potensi insiden, Perusahaan mengadakan latihan darurat di lokasi kerja, terutama dalam menghadapi situasi seperti kebakaran dan kecelakaan kerja. Latihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki respons yang cepat dan tepat dalam keadaan darurat.

8. **Audit ISO 45001 secara Internal dan Eksternal**

Dalam rangka mengevaluasi efektivitas sistem manajemen K3, Perusahaan melakukan audit internal dan eksternal secara tahunan sesuai standar ISO 45001. Audit internal dilaksanakan minimal setahun sekali oleh auditor dari berbagai departemen untuk memantau kepatuhan dan mengidentifikasi perbaikan. Sementara itu, audit eksternal dilakukan setiap tahun oleh lembaga sertifikasi independen yang menerapkan standar keselamatan internasional yang berbeda dari prosedur internal Perusahaan, guna memvalidasi pemenuhan persyaratan ISO 45001.

9. **Pengukuran Suhu, Temperatur, Udara, Kebisingan dan Pencahayaan**

Sebagai upaya menjaga lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perusahaan secara berkala mengukur suhu, kelembapan udara, pencahayaan di area kantor, serta tingkat kebisingan di lokasi proyek yang berisiko. Pengukuran ini dilakukan oleh tim QHSE bekerja sama dengan pihak ketiga dan dilaksanakan setidaknya sekali dalam setahun untuk memastikan bahwa kondisi lingkungan kerja tetap sesuai standar kesehatan dan keselamatan.

Protective Equipment, Environmental Specifications, Safety Marks, Safety Behaviors and Safety-related QHSE Documents. As part of this process, the Group implements the Contractor Safety Management System (CSMS) as a selection criterion for business partners. Each prospective vendor must submit required documents and undergo an evaluation by the QHSE team before receiving approval. In addition, all workers at project sites are required to wear Personal Protective Equipment (PPE) as per regulations. Vendors failing to comply with these requirements may face sanctions, including contract termination.

6. **Emergency drills at site**

To test preparedness for potential incidents, the Company conducts emergency drills at work locations, particularly for situations such as fires and workplace accidents. These drills aim to ensure that vendors can respond quickly and appropriately in emergency situations.

7. **Emergency Drills at the Office**

To assess preparedness for potential incidents, the Company conducts emergency drills at work locations, particularly for situations such as fires and workplace accidents. These drills aim to ensure that employees can respond quickly and effectively in emergency situations.

8. **Internal and external ISO 45001 audits**

As part of its efforts to evaluate the effectiveness of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), the Company conducts both internal and external audits annually in accordance with the ISO 45001 standard. Internal audits are carried out at least once a year by auditors from various departments to monitor compliance and identify areas for improvement. Meanwhile, external audits are conducted annually by an independent certification body that applies international safety standards distinct from the Company's internal procedures, in order to validate compliance with ISO 45001 requirements.

9. **Measurement of Temperature, Air, Noise, and Lighting**

As part of efforts to maintain a safe and comfortable work environment, the Company regularly measures temperature, air humidity, lighting in office areas, and noise levels at high-risk project sites. These measurements are conducted by QHSE team in collaboration with third parties and carried out at least once a year to ensure that the work environment remains in compliance with health and safety standards.

SISTEM MANAJEMEN K3 [GRI 403-8]

Grup SMN telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan standar ISO 45001:2018, yang diselaraskan dengan Kebijakan IMS sebagai bagian dari komitmen terhadap lingkungan kerja yang aman dan sehat. Untuk memastikan efektivitasnya, Grup menetapkan kebijakan dan target yang diterapkan di seluruh wilayah operasional dan mencakup 100% karyawan. Dengan penerapan ini, risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja bagi seluruh karyawan serta pekerja yang berada dalam area operasional Grup dapat diminimalkan.

Ruang lingkup SMK3 mencakup seluruh kegiatan operasional, termasuk para mitra vendor yang memiliki tenaga kerja di lokasi kerja Grup SMN. Dalam implementasinya, Grup menerapkan prinsip *Plan, Do, Check, and Act* (PDCA) guna memastikan keberlanjutan dan peningkatan sistem secara berkala. Untuk menilai kepatuhan dan efektivitasnya, Grup melakukan audit SMK3 minimal satu kali dalam setahun yang mencakup seluruh wilayah operasional. Audit ini mencakup pemeriksaan internal oleh auditor dari berbagai departemen serta audit eksternal yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi independen.

Sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Grup SMN juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung, termasuk sistem deteksi asap, alat pemadam kebakaran dengan berbagai tipe, *hydrant*, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), serta area khusus seperti tempat ibadah, ruang parkir yang memadai, dan sistem keamanan 24 jam. Fasilitas ini dirancang untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi keadaan darurat serta meningkatkan kesejahteraan seluruh pekerja di lingkungan kerja Grup SMN.

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3]

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan, Perusahaan menyediakan layanan kesehatan kerja yang bertujuan melindungi seluruh pekerja dari risiko yang berkaitan dengan lingkungan kerja. Salah satu langkah yang dilakukan adalah memastikan ketersediaan kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di setiap *site* dan area perkantoran sebagai tindakan cepat dalam keadaan darurat. Selain itu, informasi mengenai layanan kesehatan yang tersedia, termasuk manfaat fasilitas kesehatan, disampaikan secara berkala melalui email dan platform komunikasi internal agar seluruh karyawan dapat memanfaatkannya secara optimal.

OHS MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-8]

SMN Group has implemented an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) based on the ISO 45001:2018 standard, aligned with the IMS Policy as part of its commitment to a safe and healthy work environment. To ensure its effectiveness, the Group establishes policies and targets applicable across all operational areas, covering 100% of employees. Through this implementation, the risk of workplace accidents and occupational diseases for all employees and workers within the Group's operational areas can be minimized.

The scope of OHSMS covers all operational activities, including vendor partners with workers at SMN Group's work locations. In its implementation, the Group applies the Plan, Do, Check, and Act (PDCA) principle to ensure the system's continuity and periodic improvements. To assess compliance and effectiveness, the Group conducts OHSMS audits at least once a year across all operational areas. These audits include internal inspections by auditors from various departments and external audits conducted by independent certification agencies.

As part of its efforts to create a safe and comfortable work environment, SMN Group also provides various supporting facilities, including smoke detection systems, fire extinguishers of various types, hydrants, First Aid (P3K) kits, and designated areas such as places of worship, adequate parking spaces, and a 24-hour security system. These facilities are designed to ensure preparedness for emergency situations and enhance the overall well-being of all workers within SMN Group's work environment.

Occupational Health Services [GRI 403-3]

As part of its commitment to maintaining employee health and well-being, the Company provides occupational health services aimed at protecting all workers from risks associated with the work environment. One of the key measures taken is ensuring the availability of First Aid (P3K) kits at every site and office area as a rapid response in emergency situations. Additionally, information regarding available health services, including healthcare facility benefits, is regularly communicated via email and internal communication platforms to ensure that all employees can make optimal use of these services.

Safety at SMN Core

Untuk mengurangi risiko kesehatan yang dapat timbul di lingkungan kerja, Perusahaan menerapkan berbagai langkah preventif, termasuk menjaga kebersihan area kerja serta mengedukasi karyawan melalui sosialisasi dan pemasangan poster di area strategis. Perusahaan juga secara rutin menyelenggarakan *Medical Check-Up* (MCU) bagi karyawan guna memantau kondisi kesehatan mereka dan memastikan bahwa seluruh pekerja dalam keadaan prima untuk menjalankan tugasnya (*fit to work*).

Pelaporan Kondisi Tidak Aman [GRI 403-2]

Grup SMN menempatkan keselamatan kerja sebagai prioritas utama dengan memastikan bahwa setiap kondisi tidak aman di lingkungan kerja dapat diidentifikasi dan dilaporkan secara proaktif. Sebagai langkah preventif untuk mencegah kecelakaan dan melindungi karyawan serta pekerja, Perusahaan menerapkan kebijakan “*Stop Work Order*” yang berlaku bagi seluruh karyawan dan mitra kerja di area operasional. Kebijakan ini memberikan wewenang kepada setiap individu untuk segera menghentikan pekerjaan yang berpotensi berbahaya atau apabila ditemukan ketidaksesuaian dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), tanpa perlu menunggu persetujuan atasan.

Setiap pelaporan wajib didukung dengan bukti yang kemudian dicatat dan disampaikan melalui email khusus yang disediakan untuk aspek K3 atau melalui sistem *Whistleblower*, yang dilengkapi fitur anonim guna menjaga kerahasiaan pelapor. Laporan yang diterima akan digunakan sebagai dasar untuk tindakan perbaikan (*corrective action*) bagi karyawan maupun vendor terkait. Selain itu, sanksi atau peringatan akan diberikan kepada individu yang mengetahui kondisi kerja berbahaya namun tidak mengambil tindakan sesuai dengan kebijakan K3 yang telah ditetapkan Perusahaan.

Investigasi Insiden [GRI 403-2]

Dalam hal terdapat insiden yang terjadi di area kerja baik di perkantoran maupun *sites*, Perusahaan memiliki Prosedur Investigasi Insiden sebagai panduan untuk melakukan investigasi insiden pekerjaan, sebagai berikut:

To mitigate potential health risks in the workplace, the Company implements various preventive measures, including maintaining workplace hygiene and educating employees through awareness sessions and strategically placed posters. The Company also conducts regular Medical Check-Ups (MCU) for employees to monitor their health status and ensure that all workers are in optimal condition to perform their duties (*fit to work*).

Reporting Unsafe Conditions [GRI 403-2]

SMN Group prioritizes workplace safety by ensuring that any unsafe conditions in the work environment can be proactively identified and reported. As a preventive measure to prevent accidents and protect employees and workers, the Company implements a “*Stop Work Order*” policy applicable to all employees and business partners in operational areas. This policy empowers every individual to immediately halt work that poses potential hazards or if any non-compliance in the use of Personal Protective Equipment (PPE) is identified, without the need for prior approval from a superior.

All reports must be supported by evidence and submitted through a dedicated email for OHS matters or via the Whistleblower System, which includes an anonymity feature to ensure the confidentiality of the reporter. The reports received serve as the basis for corrective actions for employees and relevant vendors. Additionally, sanctions or warnings will be issued to individuals who are aware of hazardous working conditions but fail to take action in accordance with the Company’s OHS policies.

Incident Investigation [GRI 403-2]

In the event of an incident occurring in the workplace, whether in office areas or project sites, the Company has an Incident Investigation Procedure as a guideline for conducting workplace incident investigations, as follows:



Tingkat Kecelakaan dan Penyakit Kerja

[GRI 403-9, 403-10]

Atas upaya-upaya yang telah dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan dan penyakit kerja yang material yang terjadi baik di lingkungan perkantoran maupun di *sites* untuk karyawan Perusahaan maupun kontraktor.

Tingkat Kecelakaan dan Penyakit Kerja

[GRI 403-9,403-10]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Kematian Fatalities	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Tingkat kecelakaan fatal Fatal accident rate	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Karyawan Employees	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kontraktor Contractors	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kasus Cedera Waktu yang Hilang (LTIC) Lost Time Injury Case (LTIC)	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Frekuensi Kasus Cedera Waktu yang Hilang (LTIC-F) Lost Time Injury Case Frequency (LTIC-F)	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Karyawan Employees	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kontraktor Contractors	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kasus Hari Kerja Terbatas (RWDC) Restricted Work Day Case (RWDC)	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Kasus Perawatan Medis (MTC) Medical Treatment Case (MTC)	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Kasus Pertolongan Pertama (FAC) First Aid Case (FAC)	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	wAngka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Total Jam Kerja Aman Total Safe Work Hours	Juta jam kerja Million work hours	3,93	4,37	4,45

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Total frekuensi penyakit akibat kerja yang dapat dicatat (TROIF) (khusus karyawan) Total recordable occupational illness frequency (TROIF) (employees only)	Jumlah per juta jam Number per million hours	0.0	0.0	0.0
Total frekuensi penyakit akibat kerja yang dapat dicatat (TROIF) (kontraktor) Total recordable occupational illness frequency (TROIF) (contractors)	Jumlah per juta jam Number per million hours	0.0	0.0	0.0

Workplace Accident and Occupational Disease

Rates [GRI 403-9, 403-10]

As a result of the Company’s efforts throughout 2024, there were no material workplace accidents or occupational diseases reported in either office environments or project sites, affecting both Company employees and contractors.

Work-Related Injury and Illness Rates

[GRI 403-9,403-10]

MENINGKATKAN BUDAYA KESADARAN K3

Untuk meningkatkan kesadaran terhadap aspek K3, Perusahaan secara berkala menyampaikan pengingat dan informasi terkait K3 kepada karyawan serta mitra kerja melalui *email blast*. Materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek penting, termasuk Kebijakan IMS, persyaratan Sertifikasi Kerja di Ketinggian, ketentuan penyediaan dokumen HSE dalam binder di lokasi kerja, kebijakan penghentian kerja oleh tim HSE, standar papan tanda HSE, ilustrasi tata letak keselamatan di area kerja, serta panduan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dengan standar.

Selain itu, Perusahaan juga aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan internal untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai K3, termasuk sesi sosialisasi, membuat e-booklet, pelatihan, dan inspeksi lapangan secara acak sebagaimana dijelaskan pada halaman 196 dan 183. Melalui berbagai inisiatif ini, Perusahaan tidak hanya menanamkan budaya keselamatan, tetapi juga mendorong identifikasi potensi risiko yang belum terdeteksi, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat segera diterapkan guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan kondusif. [GRI 403-4]

TARGET K3

Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kinerja K3 dengan mempertahankan pencapaian *Zero Fatality Accident Case*.

Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Atas upaya-upaya yang telah dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi baik di lingkungan perkantoran maupun di *sites* untuk karyawan kami ataupun kontraktor.

ENHANCING OHS AWARENESS CULTURE

To strengthen awareness of OHS aspects, the Company regularly disseminates reminders and OHS-related information to employees and business partners through email blasts. The materials cover various critical aspects, including the IMS Policy, Work at Height Certification requirements, HSE document provision in worksite binders, Stop Work policy enforcement by the HSE team, HSE signboard standards, workplace safety layout illustrations, and guidelines on the proper use of Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with standards.

In addition, the Company actively organizes various internal initiatives to enhance employees’ understanding of OHS, including awareness sessions, create e-booklet, training programs, and random site inspections, as detailed on pages 196 and 183. Through these initiatives, the Company not only fosters a strong safety culture but also encourages the identification of previously undetected risks, enabling corrective actions to be implemented promptly to create a safer and more conducive work environment. [GRI 403-4]

OHS TARGETS

The Company is committed to improving OHS performance by maintaining the achievement of Zero Fatality Accident Cases.

Workplace Accident Rate [GRI 403-9]

As a result of the Company’s efforts throughout 2024, no workplace accidents were reported in either office environments or project sites, affecting both Company employees and contractors.



DEPARTEMEN HSE

Dalam menjalankan kebijakan QHSE, Perusahaan memiliki Departemen HSE untuk memastikan penerapan QHSE dijalankan dengan baik dan benar oleh seluruh unit bisnis terkait. Departemen HSE berada di bawah divisi Internal Audit dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

1. Memastikan dan mengawasi penerapan dan pemeliharaan IMS sesuai persyaratan ISO;
2. Memastikan laporan kinerja sistem manajemen IMS tersedia untuk Manajemen Perusahaan sebagai bahan untuk ditinjau dan dasar perbaikan dan pengambilan keputusan sistem manajemen IMS;
3. Membentuk tim auditor internal Sistem Manajemen Terintegrasi;
4. Membimbing dan mengarahkan seluruh divisi yang relevan sehubungan dengan pencapaian dan peningkatan IMS sesuai dengan target dan tujuannya;
5. Meninjau semua dokumen yang akan diusulkan untuk disetujui oleh Manajemen Perusahaan dan memberikan masukan untuk perbaikan;
6. Memastikan penerapan sistem manajemen IMS dijalankan dengan baik, dengan menyediakan rekomendasi dan mitigasi untuk setiap penyimpangan dalam sistem serta untuk menyediakan sistem program perbaikan berkelanjutan; dan
7. Memberikan saran penilaian risiko IMS dan pelaporannya.

Perusahaan memahami bahwa pengelolaan aspek K3 memerlukan sinergi antara manajemen dan karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang beranggotakan perwakilan karyawan dari berbagai lokasi kerja serta perwakilan manajemen. P2K3 tidak hanya berperan sebagai jembatan komunikasi antara karyawan dan manajemen, tetapi juga mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman melalui dialog yang konstruktif dan solusi yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, P2K3 berperan dalam mendukung, mengawasi, serta memastikan implementasi kebijakan K3 sesuai dengan standar yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, P2K3 mengacu pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, serta standar internasional seperti ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015, yang menjadi panduan operasional di lingkungan kerja. Selain itu, P2K3 juga bertanggung jawab dalam menyusun dan menyampaikan laporan terkait aspek K3 kepada Kementerian Ketenagakerjaan sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

HSE DEPARTMENT

In implementing the QHSE policy, the Company has an HSE Department to ensure the proper and effective application of QHSE across all relevant business units. The HSE Department operates under the Internal Audit division, with the following scope of work:

1. Ensuring and overseeing IMS application and maintenance in line with ISO requirements;
2. Ensuring IMS management system performance reports are available for Company Management as a basis for review, improvement, and decision-making;
3. Establishing an internal audit team for the Integrated Management System;
4. Guiding and directing all relevant divisions in achieving and improving the IMS in line with its targets and objectives;
5. Reviewing all documents proposed for approval by Company Management and providing recommendations for improvement;
6. Ensuring the effective implementation of the IMS, providing recommendations and mitigation measures for any system deviations, and facilitating continuous improvement programs; and
7. Providing risk assessment recommendations for the IMS and reporting them accordingly.

The Company recognizes that managing OHS aspects requires synergy between management and employees. Therefore, the Company has established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3), comprising employee representatives from various work locations as well as management representatives. P2K3 serves not only as a communication bridge between employees and management but also as a reflection of the Company's commitment to creating a safe work environment through constructive dialogue and sustainable solutions.

As part of its responsibilities, P2K3 supports, monitors, and ensures the implementation of OHS policies in accordance with applicable standards. In carrying out its duties, P2K3 refers to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, as well as international standards such as ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015, which serve as operational guidelines within the workplace. Moreover, P2K3 is responsible for preparing and submitting OHS-related reports to the Ministry of Manpower as part of regulatory compliance.



SMN berkomitmen untuk membangun komunikasi yang transparan dan responsif dengan masyarakat. Melalui platform pengaduan masyarakat, SMN memberikan ruang bagi komunitas untuk menyampaikan aspirasi, keluhan, dan masukan terkait operasional perusahaan. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman, inklusif, dan berkelanjutan, serta memperkuat keterlibatan masyarakat dalam membangun ekosistem digital yang lebih baik.

SMN is committed to fostering transparent and responsive communication with communities. Through its community complaint platform, SMN provides a channel for the public to express their concerns, feedback, and suggestions regarding the company's operations. This initiative aims to create a safer, more inclusive, and sustainable environment while strengthening community engagement in building a better digital ecosystem.

Perusahaan meyakini bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya bergantung pada pencapaian ekonomi semata, tetapi juga pada kontribusi nyata terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan bagi komunitas sekitar, yang pada akhirnya turut mendukung peningkatan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat Indonesia secara lebih luas.

Sebagai salah satu penyedia infrastruktur digital terkemuka di Indonesia, Grup berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dirancang untuk memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung bagi penerima manfaat yang sesuai dengan kriteria program yang telah ditetapkan.

Kebijakan pengembangan masyarakat melalui program CSR Grup diarahkan pada kontribusi Perusahaan dalam memberikan manfaat baik secara langsung ataupun tidak

The Company believes that business sustainability is not solely dependent on economic achievements but also on tangible contributions to community well-being. As such, the Company is committed to creating a positive and sustainable social impact for surrounding communities, ultimately supporting broader economic growth and improving the quality of life for the people of Indonesia.

As one of Indonesia's leading digital infrastructure providers, the Group strives to maximize its contributions to community development and empowerment. This commitment is realized through various corporate social responsibility (CSR) programs designed to provide both direct and indirect benefits to beneficiaries in alignment with the established program criteria.

The Group's community development policy through CSR programs is aimed at contributing to the Company's efforts in providing both direct and indirect benefits to

Kontribusi Sosial
Social Contribution

langsung kepada penerima manfaat yang memenuhi kualifikasi program. Kebijakan ini didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dalam menjalankan program CSR, Perusahaan juga memiliki kebijakan internal terkait *Corporate Social Responsibility & Disaster Donation Program* yang secara umum memberikan pedoman dalam melaksanakan program-program CSR Perusahaan.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT
SEKITAR [SEOJK F.23] [GRI 413-2, 413-1] [ACGS B.4.4]

Sebagai Grup yang berfokus pada pembangunan dan pengoperasian menara telekomunikasi serta jaringan kabel serat optik, wilayah operasional Perusahaan secara langsung terhubung dengan komunitas sekitar.

Sejak tahun 2022, Grup telah berkolaborasi dengan berbagai mitra operator untuk mendukung program Pemerintah dalam memperluas cakupan jaringan telekomunikasi di daerah tertinggal di seluruh Indonesia. Sebagai bagian dari inisiatif ini, Grup telah membangun menara di wilayah terpencil, termasuk Papua, Kalimantan, dan Maluku. [GRI 203-2]

Dengan komitmen untuk terus meningkatkan layanan dan produk dalam rangka pemerataan akses infrastruktur digital di seluruh Indonesia, Perusahaan meyakini bahwa kegiatan usaha Grup akan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Selain menyediakan akses komunikasi yang lebih luas, Perusahaan juga berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar melalui pembangunan infrastruktur dan fasilitas pendukung lainnya sebagaimana dijelaskan di halaman 154, serta melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dijelaskan dalam halaman 214.

PENGADUAN MASYARAKAT

Untuk memastikan bahwa keluhan dari pelanggan maupun masyarakat dapat ditangani dengan sistematis, cepat dan terstruktur, Grup memiliki Prosedur *Trouble Ticket Handling* sebagaimana dijelaskan dalam sub bagian Mekanisme Pengaduan halaman 217. Melalui prosedur tersebut, setiap laporan yang masuk, baik terkait isu teknis maupun

eligible beneficiaries. This policy is based on the following prevailing laws and regulations:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility.
- Presidential Regulation No. 59 of 2017 on the Implementation of Sustainable Development Goals.

In implementing CSR programs, the Company also adheres to its internal Corporate Social Responsibility & Disaster Donation Program policy, which serves as a general guideline for executing the Company's CSR initiatives.

OPERATIONS IMPACT ON SURROUNDING
COMMUNITIES [SEOJK F.23] [GRI 413-2, 413-1] [ACGS B.4.4]

As a Group focused on the development and operation of telecommunications towers and fiber optic networks, the Company's operational areas are directly connected to surrounding communities.

Since 2022, the Group has collaborated with various operator partners to support the Government's program in expanding telecommunications network coverage in underserved areas across Indonesia. As part of this initiative, the Group has constructed towers in remote regions, including Papua, Kalimantan, and Maluku. [GRI 203-2]

With a commitment to continuously enhancing services and products to ensure equitable access to digital infrastructure across Indonesia, the Company believes that the Group's business activities will contribute to sustainable national economic growth in the long term.

In addition to providing broader communication access, the Company also strives to create a positive impact on surrounding communities through the development of infrastructure and supporting facilities, as described on page 154, as well as through corporate social and environmental responsibility programs, as outlined on page 214.

COMMUNITY COMPLAINTS

To ensure that complaints from customers and the public are handled systematically, promptly, and in a structured manner, the Group has established the Trouble Ticket Handling Procedure, as outlined in the Complaint Mechanism subsection on page 217. Through this procedure, every incoming report, whether related to

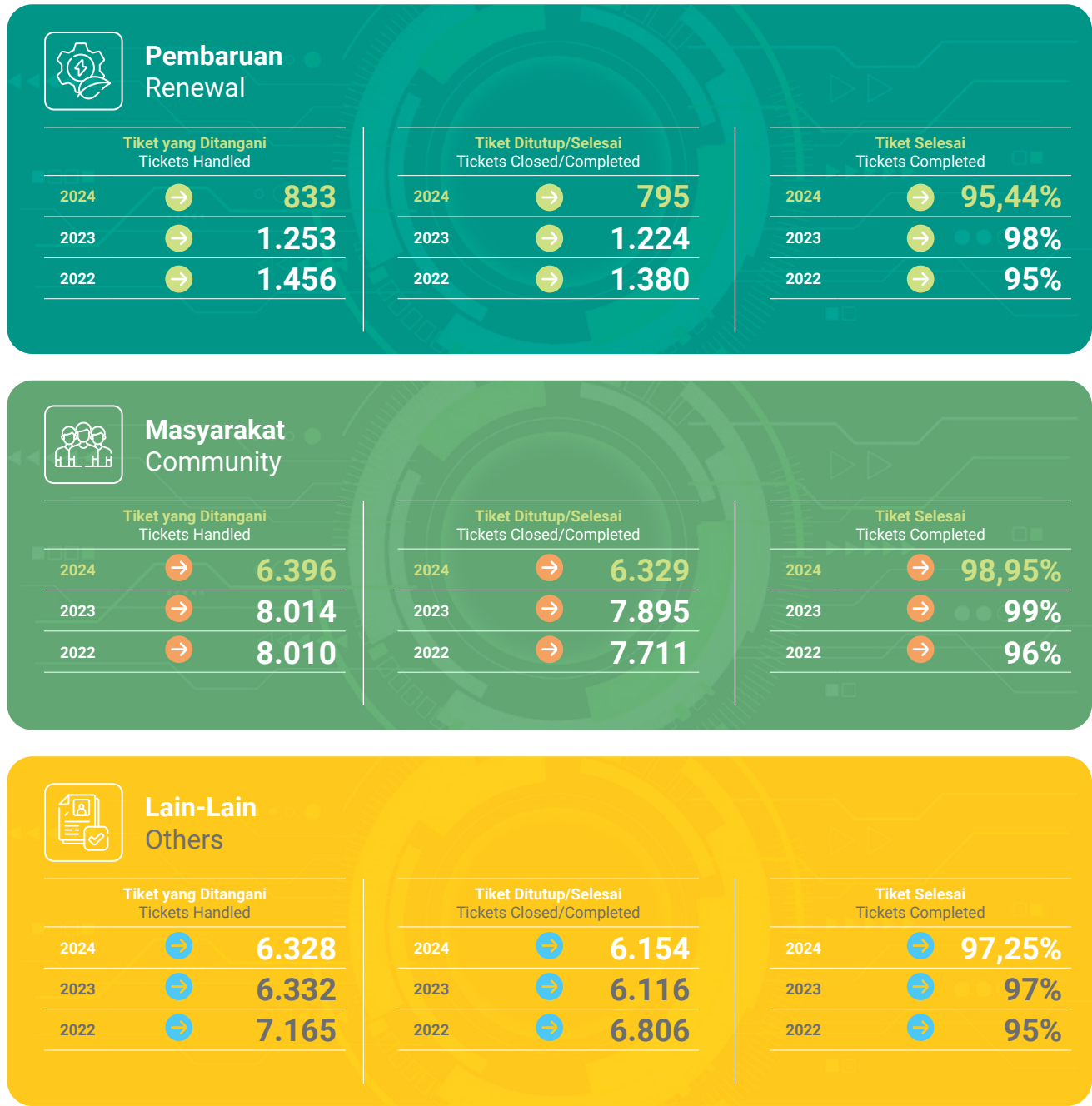
Kontribusi Sosial
Social Contribution

non-teknis, dikategorikan, dianalisis, dan ditindaklanjuti sesuai dengan tingkat urgensi dan jenis permasalahan yang dilaporkan. Sepanjang tahun 2024, Grup menerima sebanyak 13.278 laporan terkait dengan isu non-teknis, termasuk aduan dari masyarakat.

Berikut adalah rincian pengaduan yang tidak berkaitan dengan masalah teknis yang diterima Grup dalam tiga tahun terakhir, termasuk keluhan yang disampaikan oleh masyarakat sekitar:

technical or non-technical issues, is categorized, analyzed, and addressed according to its urgency and the nature of the reported issue. Throughout 2024, the Group received a total of 13,278 reports related to non-technical issues, including public complaints.

Below is a breakdown of non-technical complaints received by the Group over the past three years, including those submitted by the public:



STRATEGI DAN PRAKTIK LINGKUNGAN

Environmental Strategy and Practices



Grup SMN menerapkan strategi lingkungan yang berfokus pada efisiensi energi dan penggunaan material, pengelolaan limbah, serta pengurangan emisi gas rumah kaca melalui inovasi operasional dan investasi teknologi ramah lingkungan. Praktik keberlanjutan ini sejalan dengan komitmen Grup dalam mendukung ekonomi hijau dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

The SMN Group implements an environmental strategy focused on energy efficiency and material usage, waste management, and the reduction of greenhouse gas emissions through operational innovations and investments in environmentally friendly technology. These sustainability practices align with the Group's commitment to supporting the green economy and achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN

[ACGS B.6.1]

Dalam beberapa tahun terakhir, tantangan lingkungan, termasuk perubahan iklim dan degradasi ekosistem yang menuntut tindakan nyata dari berbagai pihak. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam upaya pengurangan emisi, Perusahaan menerapkan strategi lingkungan yang mengedepankan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta inovasi dalam praktik bisnis yang ramah lingkungan.

Sebagai wujud nyata dari komitmen ini, Grup mengadopsi dan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang terintegrasi dalam Integrated Management System (IMS) sebagaimana dijelaskan dalam halaman 190. Sistem ini menjadi pedoman dalam menjalankan operasional bisnis Grup, serta mendorong manajemen yang bertanggung jawab dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang mendukung keberlanjutan telah dirancang dan diimplementasikan. Selain Sistem

ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT

[ACGS B.6.1]

In recent years, environmental challenges, including climate change and ecosystem degradation, have demanded concrete action from various stakeholders. As part of its commitment to sustainability and support for government programs aimed at reducing emissions, the Company has implemented an environmental strategy that prioritizes operational efficiency, regulatory compliance, and innovation in environmentally friendly business practices.

As a tangible manifestation of this commitment, the Group has adopted and implemented an Environmental Management System (EMS) integrated within the Integrated Management System (IMS), as described on page 190. This system serves as a guideline for the Group's business operations, encouraging responsible management and ensuring that sustainability-supporting policies and procedures are well-designed and effectively implemented. In addition to the Environmental Management System,



ENVIRONMENT : MANAGING THE IMPACT ON OUR PLANET



Strategi dan Praktik Lingkungan
Environmental Strategy and Practices

Manajemen Lingkungan, Integrated Management System merupakan sistem terintegrasi yang mengatur berbagai aspek, termasuk kualitas, kesehatan dan keselamatan kerja, keamanan informasi, manajemen aset dan anti suap dan anti korupsi. Melalui sistem ini, Perusahaan berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis Grup tidak hanya berorientasi pada pencapaian target ekonomi, tetapi juga pada pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dengan menerapkan IMS secara konsisten, serta penerapan tata kelola keberlanjutan yang efektif, Perusahaan tidak hanya memastikan operasional yang bertanggung jawab tetapi juga memperkuat perannya dalam mendukung kebijakan pemerintah dalam mengurangi emisi dan berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Berdasarkan IMS, Perusahaan juga menerapkan pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) dengan berbagai langkah strategis, di antaranya:

- **Analisis Aspek dan Dampak Lingkungan**
Perusahaan secara menyeluruh mengevaluasi proses operasional di area kantor dan lokasi site untuk mengidentifikasi potensi aspek serta dampak lingkungan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap frekuensi dan tingkat intensitas dampak guna menentukan tingkat risikonya. Berdasarkan hasil Analisis Aspek dan Dampak Lingkungan tahun 2023, risiko yang teridentifikasi berada dalam kategori rendah, yakni *Trivial* dan *Acceptable*.
- **Identifikasi dan Kepatuhan terhadap Regulasi Lingkungan**
Perusahaan secara berkala meninjau serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku. Identifikasi dan pemutakhiran regulasi dilakukan setiap tahun guna memastikan seluruh operasional sesuai dengan standar yang berlaku dan mendukung keberlanjutan bisnis. [\[GRI 2-27\]](#)
- **Pengukuran Faktor Lingkungan**
Perusahaan melakukan pemantauan lingkungan secara berkala yang mencakup aspek berikut:
 - Suhu, kelembapan, pencahayaan, kebisingan udara, dan emisi: Pengukuran dilakukan di kantor dan lokasi site yang berpotensi terdampak kebisingan menggunakan jasa pihak ketiga dengan frekuensi satu kali dalam setahun.

the Integrated Management System is a comprehensive framework that governs multiple aspects, including quality, occupational health and safety, information security, asset management, and anti-bribery and anti-corruption measures. Through this system, the Company strives to ensure that all business activities within the Group are not only oriented toward achieving economic targets but also focused on fulfilling social and environmental responsibilities.

By consistently implementing IMS and applying effective sustainability governance, the Company not only ensures responsible operations but also reinforces its role in supporting government policies on emission reduction and contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Based on IMS, the Company also implements Occupational Health, Safety, and Environmental (HSE) management through various strategic initiatives, including:

- **Environmental Aspects and Impact Analysis**
The Company conducts a comprehensive evaluation of operational processes at office areas and site locations to identify potential environmental aspects and impacts. This evaluation includes assessing the frequency and intensity of impacts to determine their risk levels. Based on the 2023 Environmental Aspects and Impact Analysis, the identified risks fall within the low-risk categories of Trivial and Acceptable.
- **Identification and Compliance with Environmental Regulations**
The Company regularly reviews and ensures compliance with applicable environmental regulations. The identification and updating of regulations are conducted annually to ensure all operations adhere to prevailing standards and support business sustainability. [\[GRI 2-27\]](#)
- **Environmental Factor Measurement**
The Company conducts regular environmental monitoring, covering the following aspects:
 - Temperature, humidity, lighting, air noise, and emissions: Measurements are carried out at offices and site locations with potential noise impact, using third-party services, with a frequency of once per year.

- Limbah domestik: Pemantauan terhadap limbah domestik di lingkungan kantor juga dilakukan secara tahunan melalui pihak ketiga guna memastikan manajemen limbah yang efektif.

- **Inspeksi Acak terkait Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L)**
Sebagai bagian dari upaya pemantauan terhadap penerapan kebijakan K3L di lokasi operasional, Perusahaan melakukan inspeksi secara acak terhadap vendor dan mitra kerja. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan perlindungan lingkungan.
- **Simulasi Keadaan Darurat di Lokasi Operasional**
Untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan respons terhadap situasi darurat, Perusahaan secara berkala mengadakan latihan tanggap darurat di area site. Pelatihan ini mencakup skenario penanganan insiden lingkungan, seperti tumpahan oli atau bahan bakar diesel dari generator.
- **Audit Internal dan Eksternal ISO 14001**
Perusahaan melakukan audit internal dan eksternal secara tahunan terhadap sistem manajemen lingkungan berdasarkan standar ISO 14001. Audit internal dilaksanakan minimal setahun sekali oleh auditor dari berbagai departemen melalui metode cross-functional audit untuk memverifikasi kepatuhan dan mengidentifikasi peluang peningkatan. Sementara itu, audit eksternal dilakukan setiap tahun oleh lembaga sertifikasi independen yang menggunakan kerangka standar berbeda dari kebijakan internal Perusahaan, sebagai bagian dari proses sertifikasi dan resertifikasi ISO 14001.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki inisiatif lain untuk mengurangi dampak lingkungan dengan pengembangan produk ramah lingkungan dan pengurangan emisi, antara lain:

1. **Digitalisasi untuk mengoptimasi proses operasional Perusahaan** sebagaimana dapat dilihat pada halaman 140. Inisiatif ini telah mengurangi proses waktu, tenaga kerja, mobilisasi serta penggunaan kertas, yang mengarah pada pengurangan emisi.
2. **Inisiatif konversi diesel generator ke baterai lithium** sebagai *backup power* di *sites* menara Perusahaan yang dilakukan secara lebih masif.

- Domestic waste: Annual monitoring of domestic waste in office environments is also conducted through third-party services to ensure effective waste management.

- **Random Inspections on Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)**
As part of monitoring the implementation of HSE policies at operational locations, the Company conducts random inspections of vendors and business partners. This measure aims to ensure compliance with safety standards and environmental protection requirements.
- **Emergency Response Drills at Operational Sites**
To enhance preparedness and response to emergency situations, the Company regularly conducts emergency response drills at site areas. These drills include scenarios for handling environmental incidents, such as oil or diesel fuel spills from generators.
- **Internal and External ISO 14001 Audits**
The Company conducts annual internal and external audits of its environmental management system based on the ISO 14001 standard. Internal audits are carried out at least once a year by auditors from various departments using a cross-functional audit approach to verify compliance and identify opportunities for improvement. Meanwhile, external audits are conducted annually by an independent certification body that applies a standard framework different from the Company's internal policies, as part of the ISO 14001 certification and recertification process.

In addition, the Company has other initiatives to reduce environmental impact through the development of environmentally friendly products and emission reductions, including:

1. **Digitalization to optimize the Company's operational processes**, as detailed on page 140. This initiative has reduced processing time, labor, mobility, and paper usage, leading to lower emissions.
2. **Diesel generator conversion initiative to lithium batteries** as backup power at the Company's tower sites which conducted massively.

Strategi dan Praktik Lingkungan

Environmental Strategy and Practices

3. **Kebijakan terkait pengelolaan limbah** diantaranya berupa penggunaan kembali alat yang telah dibongkar sebagai *supporting parts* untuk meningkatkan efisiensi (*tower recycle*), penggunaan kertas *recycle* dan penggunaan *tumbler* di lingkungan Grup.
4. **Penggunaan panel surya** di beberapa sites tower Perusahaan baik sebagai sumber energi utama maupun sebagai sumber energi pengisian baterai lithium yang merupakan cadangan daya di sites Perusahaan.
5. **Pengembangan design tower** dengan penggunaan material yang lebih sedikit, mengurangi penggunaan lahan, serta dilengkapi oleh hamparan gravel yang bertujuan untuk mendukung penyerapan air.
6. **Pembuangan limbah B3** menggunakan vendor pengelolaan limbah B3 yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.
7. **Mengembangkan bisnis energi terbarukan**, yaitu panel surya, melalui anak perusahaan PT Iforte Energi Nusantara.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

[SEOJK F.4]

Perusahaan mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup di tahun 2024 dengan estimasi sebesar Rp741,81 juta dalam kontribusi lanjutan atas pengadaan penanaman bibit pohon mangrove dan mendukung konservasi macan tutul jawa. Kontribusi biaya lingkungan ini turun sekitar 11,29% dari tahun 2023 dengan estimasi sebesar Rp836,27 juta.

Informasi lebih rinci terkait dengan program ini dapat dilihat di sub bagian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN halaman 229.

3. **Waste management policies**, including the reuse of dismantled equipment as supporting parts to improve efficiency (*tower recycling*), the use of recycled paper, and the promotion of tumbler usage within the Group.
4. **Solar panel installation** at several tower sites, serving as both a primary energy source and a charging source for lithium batteries used as backup power at the Company's site.
5. **Tower design improvements**, incorporating materials with reduced usage, minimizing land consumption, and featuring gravel coverage to support water absorption.
6. **Hazardous waste disposal** through licensed hazardous waste management vendors authorized by the Ministry of Environment.
7. **Developing a renewable energy business**, namely solar panels, through subsidiary PT Iforte Energi Nusantara.

ENVIRONMENTAL COST

[SEOJK F.4]

The Company allocated an estimated Rp741.81 million for environmental initiatives in 2024, continuing its contributions to mangrove tree seedling procurement and Javan leopard conservation. This environmental expenditure decreased by approximately 11.29% from the 2023 estimate of Rp836.27 million.

More detailed information about this program can be found in the SMN Social and Environmental Responsibility Program subsection on page 229.

KONSERVASI SUMBER DAYA

Resource Conservation

ENERGY MANAGEMENT

Energy Consumption

Energy is a crucial element in ensuring the reliability of the services provided by the Group. Therefore, the Group systematically calculates and manages energy consumption, both within and outside the organization, as part of our commitment to energy efficiency and the transition toward more sustainable practices.

Within the organization, energy use includes fossil fuel consumption from operational vehicles and the use of diesel generators as backup power sources at tower sites. Additionally, electricity consumption in the Group's office areas and energy use at Points of Presence (POP) for non-tower businesses are also part of our calculations to gain a comprehensive understanding of our overall energy impact.

Outside the organization, the Group calculates energy consumption by operators at tower sites managed by the Company, as well as the utilization of renewable energy through solar panels. The energy generated from solar panels is measured based on the operational tower sites equipped with solar panels and energy consumption by customers of PT Iforte Energi Nusantara.

Below is a table detailing the Group's energy consumption and energy intensity for 2024, both within and outside the organization: [SEOJK F.6] [GRI 302-1, 302-3]

PENGLOLAAN ENERGI

Penggunaan Energi

Energi merupakan elemen krusial dalam memastikan keandalan layanan yang diberikan Grup. Oleh karena itu, Grup secara sistematis menghitung dan mengelola konsumsi energi, baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi, sebagai bagian dari komitmen kami terhadap efisiensi energi dan transisi menuju praktik yang lebih berkelanjutan.

Di dalam organisasi, penggunaan energi mencakup konsumsi bahan bakar fosil yang berasal dari kendaraan operasional serta penggunaan diesel generator sebagai sumber daya cadangan di site tower. Selain itu, konsumsi listrik di area perkantoran Grup dan penggunaan energi di Point of Presence (POP) bisnis non-tower juga menjadi bagian dari perhitungan kami untuk memahami dampak energi secara menyeluruh.

Di luar organisasi, Grup menghitung konsumsi energi yang digunakan oleh operator di site tower yang dikelola oleh Perusahaan, serta pemanfaatan energi terbarukan melalui panel surya. Energi dari panel surya ini dihitung dari operasional site tower Perusahaan yang memiliki panel surya dan penggunaan energi dari pelanggan PT Iforte Energi Nusantara.

Berikut tabel penggunaan energi dan intensitas energi Grup di tahun 2024 baik di dalam maupun diluar organisasi: [SEOJK F.6] [GRI 302-1, 302-3]

Jumlah Penggunaan dan Penjualan Energi berdasarkan Sumber Total Energy Consumption and Sales by Source		Unit	2022	2023	2024
Konsumsi Energi di Dalam Organisasi Energy Consumption Within Organizations					
Bahan Bakar Fosil (Konsumsi energi langsung) Fossil Fuels (Direct energy consumption)	MWh	821,9	841,3	1.218	
	GJ	2.958,7	3.028,5	4.384,9	
Bensin (Pertalite) Gasoline (Pertalite)	MWh	487,7	491	736	
	GJ	1.755,9	1.765,8	2.649,6	
Diesel (Solar) Diesel (Solar)	MWh	334,1	350,7	482	
	GJ	1.202,78	1.262,67	1.735,2	
Listrik (Konsumsi energi tidak langsung) Electricity (Indirect energy consumption)	MWh	1.140,5	2.354,2	5.213,3	
	GJ	4.105,8	8.475,1	18.768	
Listrik Jaringan Grid Electircity	MWh	1.140,5	2.354,2	5.213	
	GJ	4.105,8	8.475,1	18.766	
Jumlah Konsumsi Energi di Dalam Organisasi Total Energy Consumption Within Organizations	MWh	1.962,4	3.195,5	6.431,3	
	GJ	7.064,5	11.503,6	23.153	

Konservasi Sumber Daya
Resource Conservation

Konservasi Sumber Daya
Resource Conservation

Jumlah Penggunaan dan Penjualan Energi berdasarkan Sumber Total Energy Consumption and Sales by Source	Unit	2022	2023	2024
Penggunaan Energi di Luar Organisasi Energy Consumption Outside Organizations				
Listrik (Konsumsi energi tidak langsung) Electricity (Indirect energy consumption)	MWh	11.106,5	9.583,1	9.431,7
	GJ	39.983,5	34.499,1	33.953,9
Listrik Jaringan Grid Electircity	MWh	11.106,5	9.583,1	9.431,7
	GJ	39.983,5	34.499,1	33.953,9
Konsumsi energi terbarukan Renewable energy consumption	MWh	84,2	85,9	73,9
	GJ	302,9	309,2	266,1
Energi Surya Solar energy	MWh	84,2	85,9	73,9
	GJ	302,9	309,2	266,1
Jumlah Pngunaan Energi di Luar Organisasi Total Energy Consumption Outside Organizations	MWh	11.190,7	9.669	9.505,6
	GJ	40.286,4	34.808,3	34.220,1

Sebagai bagian dari upaya transparansi dan pelaporan yang komprehensif, di bawah ini terlampir tabel distribusi penggunaan energi Grup SMN pada tahun 2024. Tabel ini mencakup rincian konsumsi energi untuk penggunaan perkantoran, operasional menara dan POP, serta penggunaan kendaraan operasional. Data ini tidak hanya menggambarkan upaya Grup dalam memantau dan mengelola konsumsi energi, tetapi juga menjadi dasar untuk mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi di masa mendatang.

As part of transparency efforts and comprehensive reporting, the table below presents the distribution of SMN Group’s energy consumption in 2024. This table includes detailed energy consumption data for office use, tower and POP operations, and operational vehicle usage. This data not only reflects the Group’s efforts in monitoring and managing energy consumption but also serves as a foundation for evaluating performance and identifying opportunities for efficiency improvements in the future.

Distribusi Penggunaan Energi Energi Consumption Distribution	Unit	2022	2023	2024
Gedung Perkantoran Office Buildings	MWh	342,6	491,1	590,7
	GJ	1.229,7	1.768	2.126,6
Diesel Generator di Site Tower Diesel Generator in Tower Sites	MWh	334,1	350,7	482
	GJ	1.202,8	1.262,7	1.735,3
POP	MWh	798,9	1.863,1	4.622,6
	GJ	2.876,1	6.707,2	16.641,4
Kendaraan Operasional Operational Vehicle	MWh	487,8	490,5	736
	GJ	1.755,9	1.765.8	2.649,6
Total	MWh	1.962,4	3.195,5	6.431,3
	GJ	7.064,5	11.503,6	23.153

E-03: Konsumsi Energi Listrik

E-03: Electricity Energy Consumption

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2024
Listrik Electricity	kwh	6.431,376
	Gigajoule	23.152,953

Program Energi

Dengan pemantauan yang komprehensif terhadap konsumsi energi, Grup berupaya untuk meningkatkan efisiensi energi dengan mengurangi ketergantungan pada energi tidak terbarukan serta memperluas pemanfaatan energi terbarukan. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk mengoptimalkan operasional Grup, tetapi juga sejalan dengan komitmen kami dalam mengurangi dampak lingkungan dan mendukung transisi menuju sistem energi yang lebih berkelanjutan.

Melalui strategi yang terintegrasi, Grup terus mendorong inovasi dalam pengelolaan energi guna memastikan keberlanjutan jangka panjang dan ketahanan operasional di masa depan. Sebagai bagian dari pengelolaan energi yang bertanggung jawab, Grup menerapkan serangkain insiatif efisiensi:

- Pengehamatan energi proaktif dengan, dengan mematkan perangkat elektronik seperti komputer, pendingin udara portabel, proyektor, serta perangkat lainnya saat tidak digunakan, serta mengganti lampu konvensional dengan LED, menerapkan pendingin udara berbasis inverter *pump*.
- Optimalisasi teknologi hemat energi juga terus ditingkatkan, diantaranya dengan melakukan pembaruan server dan perangkat teknologi secara berkala baik di *sites* tower maupun perangkat di POP agar lebih efisien dalam konsumsi energi.
- Pengurangan konsumsi bahan bakar dari aktivitas mobilisasi karyawan melalui penggunaan aplikasi meeting online serta digitalisasi proses bisnis sebagaimana dijelaskan di halaman 139, serta meningkatkan kualitas *preventive maintenance* dengan mengurangi kebutuhan inspeksi fisik ke site dengan penerapan sistem pemantauan energi berbasis IoT, seperti penggunaan *smartlock* pada pagar sites tower.

Selain pengelolaan energi listrik, Grup juga menerapkan model transisi energi melalui konversi sumber daya cadangan di sites menara secara lebih masif, dari yang sebelumnya menggunakan diesel generator dengan baterai lithium yang lebih efisien dan ramah lingkungan. [SEOJK F.7, SEOJK F.12] [GRI 302-4, 305-5]

Integrasi energi terbarukan juga telah dilakukan oleh Grup melalui panel surya. Panel surya ini berfungsi sebagai sumber energi utama atau sebagai sumber pengisi daya baterai lithium yang digunakan sebagai cadangan daya di lokasi operasional Grup. Untuk memberikan dampak yang lebih luas, bisnis panel surya juga kami kembangkan

Energy Program

With comprehensive monitoring of energy consumption, the Group strives to enhance energy efficiency by reducing reliance on non-renewable energy sources and expanding the utilization of renewable energy. These efforts not only aim to optimize the Group’s operations but also align with its commitment to minimizing environmental impact and supporting the transition toward a more sustainable energy system.

Through an integrated strategy, the Group continuously fosters innovation in energy management to ensure long-term sustainability and future operational resilience. As part of its responsible energy management, the Group implements a series of efficiency initiatives, including:

- Proactive energy conservation, such as turning off electronic devices like computers, portable air conditioners, projectors, and other equipment when not in use, replacing conventional lights with LEDs, and implementing inverter pump-based air conditioning systems.
- Optimizing energy-efficient technology, including regular upgrades to servers and technological equipment at tower sites and POP infrastructure, ensuring more efficient energy consumption.
- Reducing fuel consumption from employee mobility activities by leveraging online meeting applications and digitalizing business processes, as described on page 139, while improving preventive maintenance quality by minimizing the need for physical site inspections through the implementation of IoT-based energy monitoring systems, such as the use of smart locks on tower site gates.

Beyond electricity management, the Group has also adopted an energy transition model by gradually replacing backup power sources at tower sites, shifting from diesel generators to more efficient and environmentally friendly lithium batteries. [SEOJK F.7, SEOJK F.12] [GRI 302-4, 305-5]

The integration of renewable energy has also been carried out through the use of solar panels. These solar panels function as a primary energy source or as a charging source for lithium batteries, which serve as backup power at the Group’s operational sites. To create a broader impact, the Group has also expanded its solar panel business to help

Konservasi Sumber Daya
Resource Conservation

dengan tujuan untuk membantu perusahaan di Indonesia dalam memanfaatkan energi terbarukan. Inisiatif ini sejalan dengan upaya mendukung transisi energi nasional serta mendukung kebijakan pemerintah dalam mendorong penggunaan energi bersih dan berkelanjutan.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA YANG
BERTANGGUNG JAWAB DAN SIRKULER

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [SEOJK F.5]
Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan dan pengelolaan infrastruktur digital telekomunikasi, Grup mengutamakan efisiensi dan keberlanjutan dalam penggunaan material operasional. Dalam segmen bisnis tower, baja merupakan material utama yang berperan sebagai komponen struktural utama dalam pembangunan menara telekomunikasi. Kebutuhan logam baja untuk setiap unit menara bervariasi berdasarkan tinggi dan spesifikasi teknisnya. Untuk meningkatkan efisiensi material, Grup mengadopsi inovasi desain menara yang memungkinkan pengurangan konsumsi bahan material tanpa mengurangi kekuatan dan fungsionalitasnya. Inisatif ini mencakup penerapan menara *lattice* sebagai alternatif monopole untuk lokasi baru, yang memungkinkan penggunaan material yang lebih efisien tanpa mengurangi stabilitas struktur. Selain itu, Grup juga mengembangkan solusi modular dan pre-fabrikasi menara guna mengoptimalkan proses konstruksi serta mengurangi jejak karbon yang dihasilkan selama pembangunan. Selain baja, Grup juga memanfaatkan berbagai material pendukung lainnya, termasuk bahan untuk pondasi, antenna, serta perangkat elektronik guna memastikan integritas dan kinerja menara.

Dalam segmen non-tower, material yang digunakan dalam produksi kabel fiber optik meliputi *glass fiber reinforced plastic* (GFRP), *polycarbonate* (PC), *polybutylene terephthalate* (PBT), *high-density polyethylene* (HDPE), serta *aramid yarn*. Pemilihan material ini didasarkan pada faktor kekuatan, ketahanan lingkungan, efisiensi operasional, dan tingkat daur ulang yang tinggi, guna mendukung keandalan infrastruktur telekomunikasi dalam jangka panjang. Jenis material yang digunakan untuk kabel fiber optik disesuaikan dengan konfigurasi serat dan spesifikasi teknis yang ditetapkan oleh pemasok.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Grup berupaya untuk meningkatkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, termasuk memanfaatkan logam baja yang dapat didaur ulang. Selain itu, Grup juga mengembangkan inisiatif pemanfaatan kembali material dari menara dan kabel fiber optik yang telah *dismantle*, serta mengoptimalkan sisa material dari proses pembangunan. Pendekatan serupa diterapkan

companies across Indonesia utilize renewable energy. This initiative aligns with national energy transition efforts and supports government policies aimed at promoting the use of clean and sustainable energy.

RESPONSIBLE AND CIRCULAR RESOURCE
MANAGEMENT

Use of Environmentally Friendly Materials [SEOJK F.5]
As a company engaged in the development and management of digital telecommunications infrastructure, the Group prioritizes efficiency and sustainability in the use of operational materials. In the tower business segment, steel is the main material serves as the main structural component in the construction of telecommunications towers. The steel requirement for each tower unit varies based on its height and technical specifications. To enhance material efficiency, the Group adopt innovative tower designs that allow reduction of material consumption without reducing their strength and functionality. The initiative included the application of lattice towers as an alternative to monopole for the new site, allowing for more efficient use of materials without compromising the stability of the structure. In addition, the Group also develops modular solutions and pre-fabricated towers to optimize the construction process and reduce the carbon footprint generated during construction. In addition to steel, the Group also utilizes various supporting materials, including foundation materials, antennas, and electronic devices, to ensure the integrity and performance of the towers.

In the non-tower segment, materials used in the production of fiber optic cables include glass fiber reinforced plastic (GFRP), polycarbonate (PC), polybutylene terephthalate (PBT), high-density polyethylene (HDPE), and aramid yarn. The selection of these materials is based on factors such as strength, environmental durability, operational efficiency, and high recyclability to support the long-term reliability of telecommunications infrastructure. The types of materials used for fiber optic cables are tailored to the fiber configuration and technical specifications set by the suppliers.

As part of its sustainability commitment, the Group strives to increase the use of more environmentally friendly materials, including recyclable steel. Moreover, the Group has developed initiatives to repurpose materials from dismantled towers and fiber optic cables, as well as to optimize leftover materials from construction processes. A similar approach is applied to the use of other supporting

dalam penggunaan material pendukung lainnya, dengan fokus pada reduksi limbah dan optimalisasi pemakaian sumber daya. [GRI 301-2]

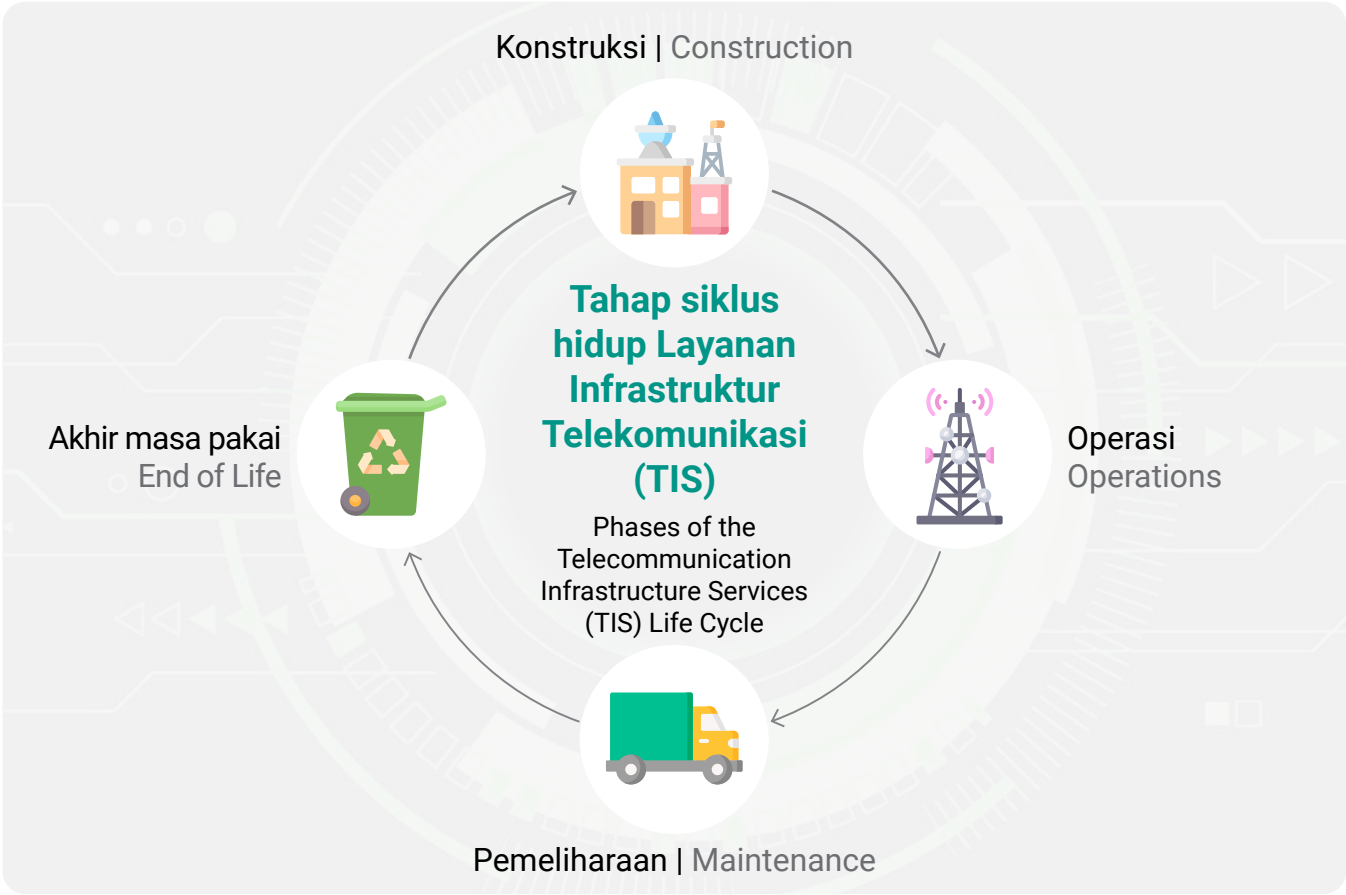
Selain penggunaan material pada segmen bisnis tower dan non-tower, Grup juga berkomitmen untuk mengurangi konsumsi kertas dalam operasional administratif. Untuk itu, Grup mengoptimalkan teknologi digital di berbagai aspek bisnis melalui inisiatif transformasi digital yang mendorong penggunaan sistem elektronik sebagai pengganti dokumen fisik. Grup juga mengajak karyawan untuk memanfaatkan kembali kertas yang sudah terpakai sebagai bagian dari upaya efisiensi sumber daya dan pengurangan limbah kertas.

Berikut adalah jumlah material yang digunakan oleh Grup: [GRI 301-1]

materials, with a focus on waste reduction and resource optimization. [GRI 301-2]

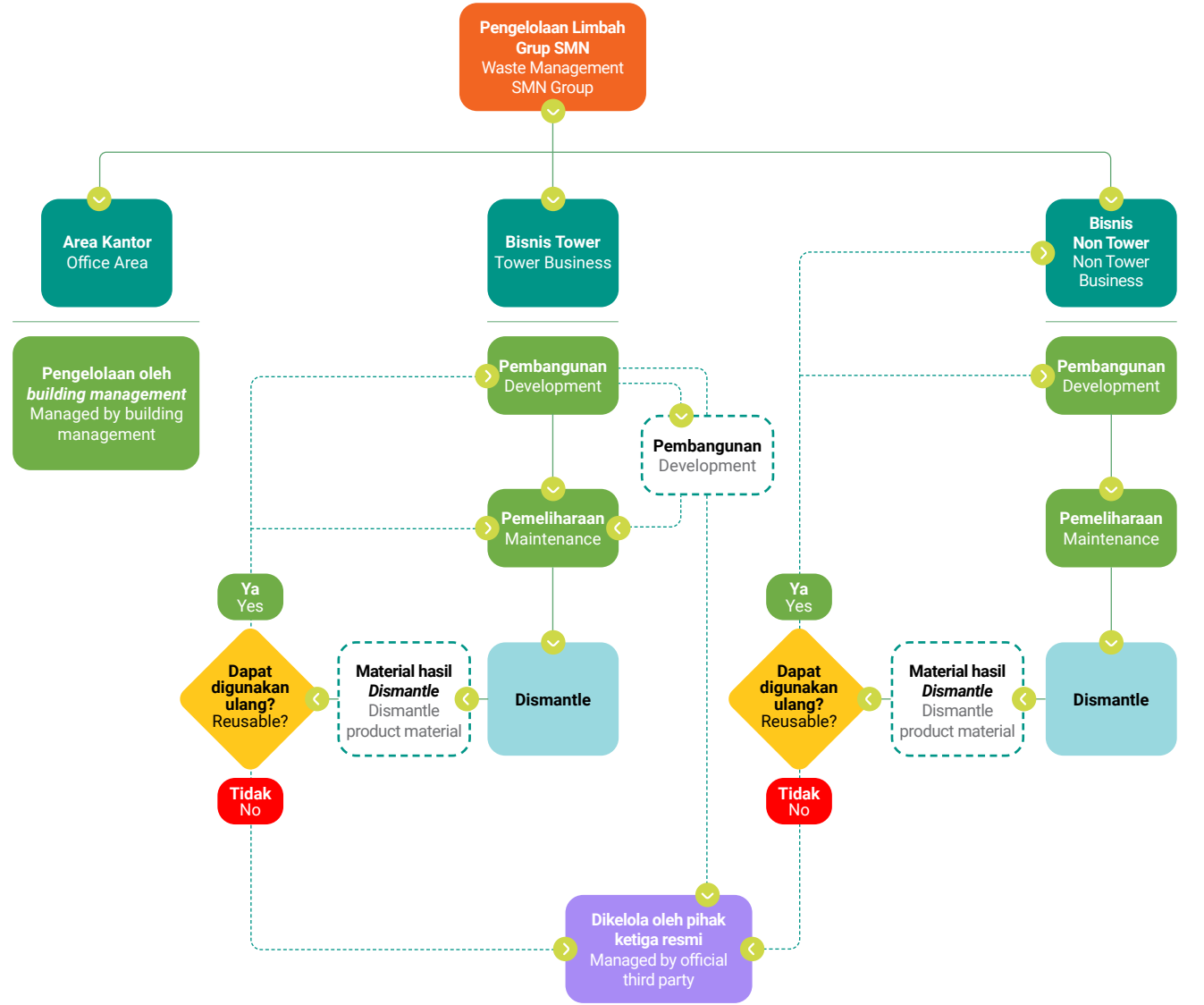
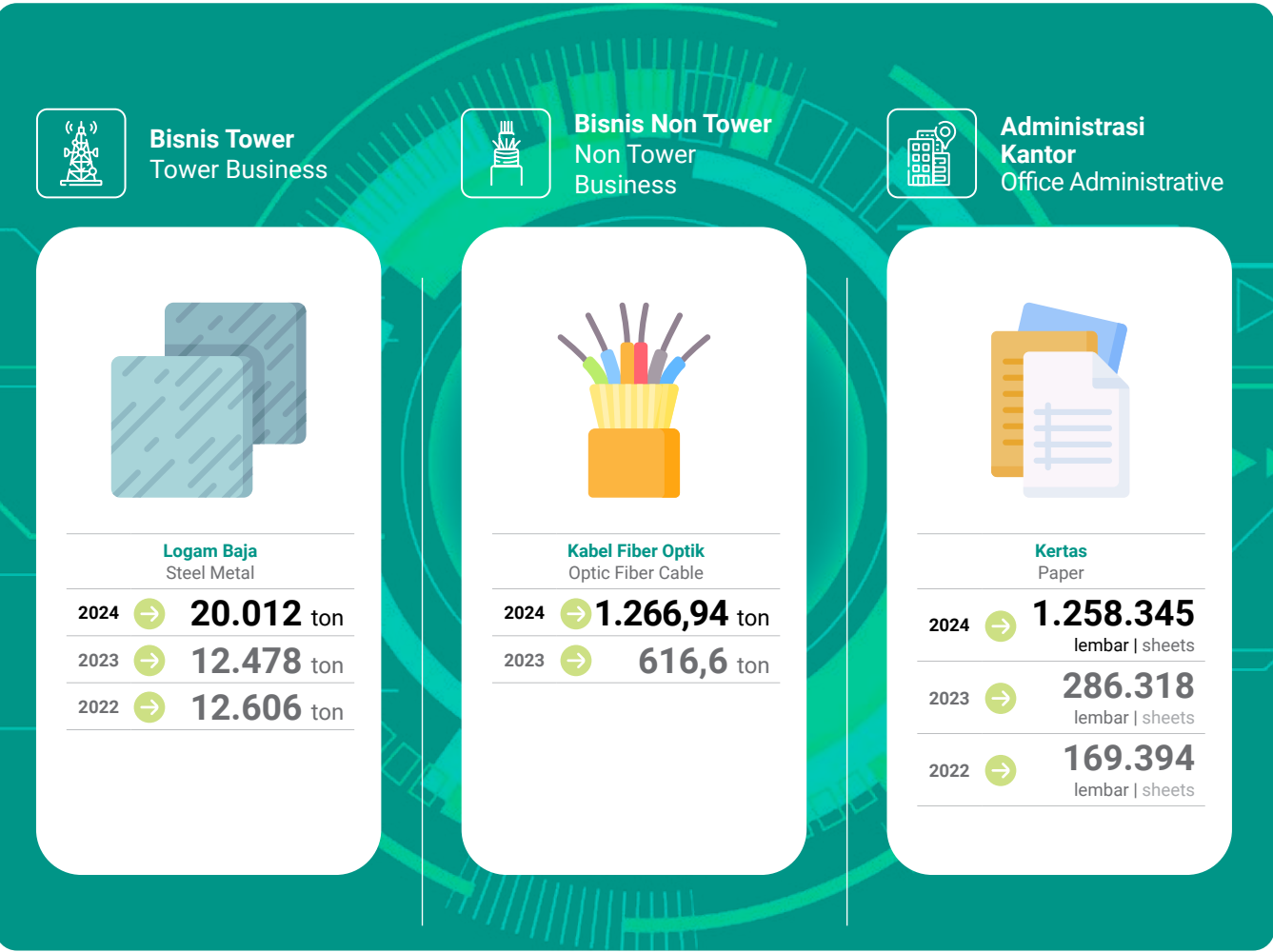
In addition to material usage in the tower and non-tower business segments, the Group is also committed to reducing paper consumption in administrative operations. To achieve this, the Group optimizes digital technology across various business aspects through digital transformation initiatives that promote the use of electronic systems as a replacement for physical documents. The Group also encourages employees to reuse previously used paper as part of efforts to enhance resource efficiency and reduce paper waste.

The following is the quantity of materials used by the Group: [GRI 301-1]



Konservasi Sumber Daya
Resource Conservation

Konservasi Sumber Daya
Resource Conservation



Pengelolaan Limbah [SEOJK F.14]

Sebagian besar limbah yang dihasilkan oleh kegiatan Grup bersifat tidak langsung. Namun demikian, Grup memastikan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dengan mencegah timbulnya limbah sejak awal dan memaksimalkan penggunaan kembali dan daur ulang.

Pengelolaan Sampah Domestik

Sampah domestik Grup berasal dari kegiatan perkantoran sehari-hari, seperti kertas, sisa makanan, dan lain-lain. Untuk memastikan pengelolaan limbah berjalan optimal, Grup bekerja sama dengan building management dalam sistem pengolahan sampah yang terintegrasi.

Waste Management [SEOJK F.14]

The majority of the waste generated by the Group's activities is indirect. Nevertheless, the Group ensures responsible and sustainable waste management by preventing waste generation from the outset and maximizing reuse and recycling.

Domestic Waste Management

The Group's domestic waste comes from daily office activities, such as paper, food waste, and others. To ensure optimal waste management, the Group collaborates with building management in an integrated waste processing system.

Konservasi Sumber Daya
Resource Conservation

Dalam upaya mengurangi limbah kertas, Grup terus memperluas penerapan digitalisasi proses bisnis sebagaimana dijelaskan dalam halaman 140. Selain itu, Grup mengimbau karyawan untuk menggunakan kembali kertas bekas saat mencetak dokumen untuk keperluan internal guna menekan konsumsi kertas baru.

Terkait limbah plastik, Grup telah menerapkan kebijakan untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, termasuk menghapus penggunaan air minum dalam kemasan botol plastik di area kantor. Seluruh karyawan diwajibkan untuk menggunakan tumbler pribadi sebagai bagian dari upaya pengurangan limbah plastik.

Sebagai tambahan, Grup juga menyediakan peralatan makan dan minum yang dapat digunakan kembali di pantry kantor guna mengurangi sampah dari kemasan makanan sekali pakai. Dalam pemberian cinderamata atau souvenir untuk acara internal dan perayaan tertentu, Grup mempertimbangkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan guna mendukung prinsip keberlanjutan.

Pengelolaan Limbah Non-B3 dan B3

Dalam kegiatan bisnis menara maupun non-menara, limbah yang dihasilkan di lokasi Grup selama konstruksi, operasi, pemeliharaan, dan penonaktifan lokasi dikelola oleh penyedia pengelolaan limbah bersertifikat. Limbah tidak berbahaya termasuk peralatan yang digunakan dalam pengoperasian menara, seperti antena, modem, catu daya, *router*, dan perangkat terkait lainnya. Limbah berbahaya terdiri dari bahan yang diklasifikasikan dalam peraturan pemerintah, termasuk limbah elektronik, baterai, dan sisa kabel. Untuk memastikan pengelolaan limbah yang tepat, Grup menerapkan **prinsip *reduce, reuse, and recycle* (3R)**, memaksimalkan penggunaan kembali bahan yang masih berfungsi untuk meminimalkan pemborosan sumber daya.

Semua proses pengelolaan limbah berbahaya dilakukan oleh penyedia pengelolaan limbah bersertifikat dengan izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Grup untuk menerapkan dan mempromosikan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Berikut adalah jumlah limbah yang dihasilkan oleh Grup: [\[SEOJK F.13\]](#)

In an effort to reduce paper waste, the Group continues to expand the implementation of business process digitalization, as explained on page 140. In addition, employees are encouraged to reuse previously used paper when printing documents for internal purposes to minimize new paper consumption.

Regarding plastic waste, the Group has implemented a policy to reduce single-use plastic consumption, including eliminating bottled drinking water in office areas. All employees are required to use personal tumblers as part of efforts to reduce plastic waste.

Furthermore, the Group provides reusable dining and drinking utensils in office pantries to minimize waste from single-use food packaging. When distributing souvenirs or gifts for internal events and special celebrations, the Group considers the use of more environmentally friendly materials to support sustainability principles.

Non-Hazardous and Hazardous Waste Management

In both tower and non-tower business activities, the waste generated at the Group's site locations during construction, operations, maintenance, and site decommissioning is managed by certified waste management providers. Non-hazardous waste includes equipment used in tower operations, such as antennas, modems, power supplies, routers, and other related devices. Hazardous waste consists of materials classified under government regulations, including electronic waste, batteries, and cable scraps. To ensure proper waste management, the Group applies the **reduce, reuse, and recycle (3R) principles**, maximizing the reuse of materials that are still functional to minimize resource wastage.

All hazardous waste management processes are carried out by certified waste management providers with official permits from the Ministry of Environment. This initiative reflects the Group's commitment to implementing and promoting responsible and sustainable waste management practices.

The following is the amount of waste generated by the Group: [\[SEOJK F.13\]](#)

Konservasi Sumber Daya
Resource Conservation

Tahun Year	Jenis dan Sumber Limbah Types and Sources of Waste	Satuan Unit	Total Limbah Yang Dihasilkan Total Waste Generated	Mekanisme Pengolahan Limbah Waste Treatment Mechanism	Jumlah Limbah Yang Dialihkan Ke Tempat Pembuangan Akhir Tanpa Pengolahan Total Waste Diverted To Landfills Without Treatment	Jumlah Limbah Diolah Untuk Digunakan Kembali Total Waste Treated For Reuse	Jumlah Limbah Yang Diolah Untuk Didaur Ulang Total Waste Treated For Recycling
Limbah Tidak Berbahaya Non-hazardous Waste							
2024*	Limbah padat non B3 dari kegiatan usaha Perusahaan seperti antena dan sisa potongan kabel. Non-hazardous solid waste from the Company's business activities such as antennas and cable scraps.	Unit	1.540	Dikelola dengan cara dikumpulkan di suatu tempat yang telah disediakan Perusahaan sebelum digunakan kembali. Apabila tidak dapat digunakan kembali, akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk dapat dikelola.	-	1.540	-
2023	Limbah padat non B3 dari kegiatan usaha Perusahaan seperti antena modem, router, power supply, dan lain-lain Non-hazardous solid waste from Company's business activities such as antennas and cable scraps.	Unit	20.328	Managed by collecting in a place that has been provided by the Company before being reused. If it cannot be reused, it will be handed over to a third party to be managed.	-	189	20.049
2022	Limbah padat non B3 dari kegiatan usaha Perusahaan seperti antena modem, router, power supply, dan lain-lain. Non-hazardous solid waste from Company's business activities such as antennas, modems, routers, power supplies, and others.	Unit	21.985		-	158	21.827
Limbah Berbahaya Hazardous Waste							
2024**	Limbah B3 yang dihasilkan Hazardous waste generated	Kg	33.588	Diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin dan sertifikat dalam mengelola limbah B3.		-	33.588
2023		Unit	6.162	Handed over to a third party that has a licence and certificate in managing hazardous waste.	-	2.960	3.202
2022		Unit	5.080		-	2.928	2.152
* Metode pencatatan limbah padat yang dihasilkan terdapat perubahan dalam rangka meningkatkan akurasi dalam proses pencatatan data The method of recording solid waste produced has been changed in order to improve the accuracy of the data recording process							
** Penghitungan limbah B3 yang dihasilkan selama tahun 2024 sepenuhnya didasarkan pada manifes limbah B3 yang diterbitkan oleh badan pengelola limbah resmi yang memiliki izin The calculation of B3 waste generated during 2024 is entirely based on the B3 waste manifest issued by an authorized waste management agency that has a permit							

Konservasi Sumber Daya
Resource Conservation

Konservasi Sumber Daya
Resource Conservation

E-05: Limbah yang Dihasilkan

E-05: Generated Waste

Uraian Description	Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2024
Jumlah Limbah yang Dihasilkan Total Generated Waste	Limbah Padat Solid Waste	unit	1.540
	Limbah B3 Hazardous Waste	ton	33,59

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan penyampaian informasi yang akurat, transparan, dan komprehensif mengenai pengungkapan data pengelolaan limbah dalam rangka mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi positif terhadap lingkungan.

The Company is committed to continuously improving the delivery of accurate, transparent, and comprehensive information regarding waste management disclosures to support sustainable business practices and contribute positively to the environment.

Tumpahan yang Terjadi [SEOJK F.15]

Hingga tahun 2024, tidak ada insiden tumpahan yang signifikan yang dihasilkan Perusahaan.

Spills Occurred [SEOJK F.15]

As of 2024, the Company has not recorded any significant spill incidents.

Pemakaian Air

Water Consumption

Pasokan air bersih Grup bersumber dari jaringan air bersih PDAM untuk mendukung kegiatan sanitasi sehari-hari di kantor. Pada tahun 2024, total konsumsi air Grup mencapai 2.197 m³. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pengumpulan data, yang sekarang mencakup beberapa area kantor perwakilan yang tidak tercatat pada tahun sebelumnya. Meskipun mengalami peningkatan, intensitas penggunaan air Grup tetap sangat rendah, mengingat standar WHO untuk konsumsi air bersih adalah 20 liter per orang per hari.

The Group’s water supply is sourced from the PDAM clean water network to support daily sanitation activities in offices. In 2024, the Group’s total water consumption reached 2,197 m³. This increase is attributed to improved data collection, which now includes several representative office areas that were not recorded in the previous year. Despite the increase, the Group’s water usage intensity remains very low, considering that the WHO standard for clean water consumption is 20 liters per person per day.

Meskipun konsumsi air merupakan masalah non-material bagi Grup karena sifat kegiatannya, Grup tetap berkomitmen untuk pengelolaan air yang bertanggung jawab untuk mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab guna menghindari risiko kelangkaan air bersih dan juga sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian sumber daya air. Berbagai langkah dilakukan untuk meningkatkan efisiensi konsumsi air serta mendukung keberlanjutan lingkungan, di antaranya: [SEOJK F.8]

Although water consumption is a non-material issue for the Group due to the nature of its activities, the Group remains committed to responsible water management in order to manage water consumption responsibly to mitigate the risk of clean water scarcity and also as a form of concern for the preservation of water resources. Various measures are implemented to enhance water efficiency and support environmental sustainability, including: [SEOJK F.8]

- Meningkatkan kesadaran karyawan dan mitra kerja mengenai pentingnya penghematan air melalui sosialisasi serta pengingat berkala untuk menggunakan air secara bijak sesuai kebutuhan.
 - Mengembangkan desain menara yang lebih optimal, tidak hanya dalam hal penggunaan lahan yang lebih efisien, tetapi juga dengan menambahkan hamparan gravel di sekitar struktur menara untuk meningkatkan daya serap air ke dalam tanah, sehingga membantu konservasi sumber daya air di lingkungan sekitar.
- Raising awareness among employees and business partners on the importance of water conservation through socialization and periodic reminders to use water wisely based on actual needs.
 - Developing a more optimized tower design, not only by ensuring more efficient land use but also by incorporating gravel layers around tower structures to enhance water absorption into the soil, thereby contributing to water resource conservation in surrounding areas.

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perusahaan.

The following table describes the Company’s water consumption data.

Pemakaian Air

Water Consumption

E-04 Konsumsi Air

E-04 Water Consumption

Sumber Air Water Resources	2022	2023	2024
Air PDAM Water PDAM	722 m³	1.679 m³	2.197 m³

Intensitas Air

Water Intensity

Intensitas Air Water Intensity	2022	2023	2024
Intensitas Air (m³/Rp miliar pendapatan) Water Intensity (m³/Rp billion revenue)	0,07	0,14	0,17

Pengelolaan Air Limbah

Wastewater Management

Dalam operasional sehari-hari, Grup menggunakan air untuk berbagai keperluan, yang pada akhirnya menghasilkan air limbah. Pengelolaan air limbah menjadi aspek penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan mencegah pencemaran terhadap ekosistem perairan.

In daily operations, the Group uses water for various purposes, ultimately generating wastewater. Wastewater management is a critical aspect of maintaining environmental balance and preventing pollution of aquatic ecosystems.

Air limbah yang dihasilkan berasal dari aktivitas domestik, seperti mandi, cuci, dan kakus (MCK) di kantor Perusahaan. Untuk memastikan pembuangan yang aman dan sesuai standar lingkungan, pengelolaan air limbah ini dilakukan melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang dikelola oleh pihak ketiga, yakni pengelola gedung.

The wastewater generated comes from domestic activities such as bathing, washing, and sanitation (MCK) in the Company’s offices. To ensure safe disposal in compliance with environmental standards, wastewater management is conducted through wastewater treatment installations (IPAL) managed by third-party building operators.

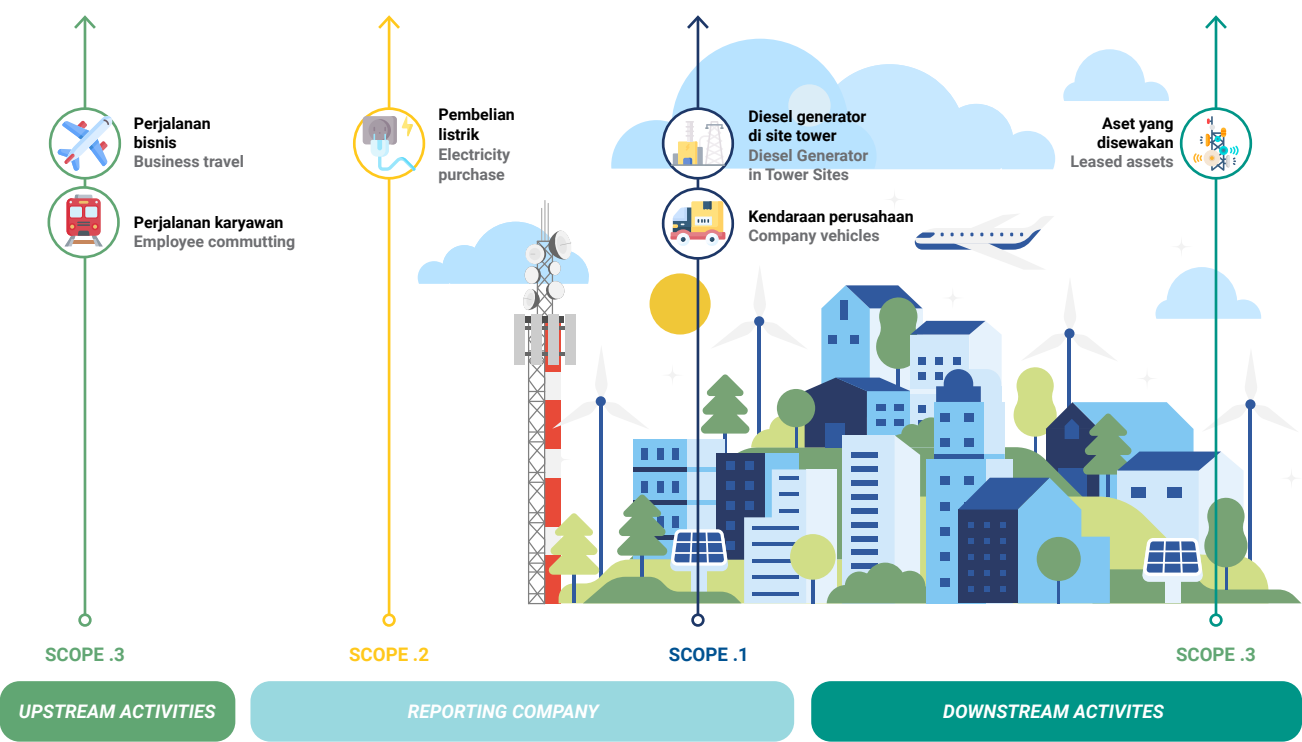
Grup senantiasa memastikan bahwa sistem pengolahan limbah yang digunakan telah memenuhi regulasi lingkungan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga mendorong efisiensi penggunaan air di seluruh fasilitasnya guna mengurangi jumlah air limbah yang dihasilkan dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

The Group consistently ensures that the wastewater treatment systems in use comply with applicable environmental regulations. Additionally, the Company promotes water efficiency across all its facilities to reduce wastewater generation and minimize environmental impact.

JEJAK KARBON DAN PERUBAHAN IKLIM

Carbon Footprint and Climate Change

Jejak Karbon dan Perubahan Iklim
Carbon Footprint and Climate Change



EMISI GAS RUMAH KACA SMN DAN PENGELOLAAN KARBON

Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan instrumen utama dalam memahami dampak global dari aktivitas perusahaan terhadap perubahan iklim, melacak tren emisi dari waktu ke waktu, serta menilai emisi dari rantai pasok Grup. Inventarisasi ini menjadi dasar dalam menetapkan target pengurangan emisi di masa depan.

Oleh karena itu, kami telah menghitung jejak karbon untuk tahun 2024, yang mencakup emisi Scope 1, 2, dan 3. Perhitungan ini mengikuti standar ISO 14064-1:2018 dan klasifikasi yang ditetapkan dalam Greenhouse Gas (GHG) Protocol Corporate Accounting and Reporting Standard.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang digital infrastruktur, operasi Grup juga tidak menghasilkan zat perusak ozon (ODS) seperti hidrofluorokarbon (HFC) atau kloroflorokarbon (CFC) yang signifikan, maupun polutan lain yang berdampak langsung pada lapisan ozon. Grup secara proaktif memastikan bahwa penggunaan zat pendingin seperti freon pada fasilitas POP Sites, Tower Sites, dan kantor dikelola secara bertanggung jawab melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang bertanggung jawab diantaranya atas pengisian dan pemantauan kebocoran. [GRI 305-6, GRI 305-7]

SMN GREENHOUSE GAS EMISSIONS AND CARBON MANAGEMENT

The GHG Emissions Inventory is a key instrument for understanding the global impact of the company's activities on climate change, tracking emission trends over time, and assessing the supply chain emissions of the Group. This serves as the foundation for setting future emission reduction targets.

Therefore, we calculated our carbon footprint for the year 2024, specifically covering Scope 1, 2, and 3 emissions. This calculation follows the ISO 14064-1:2018 standard and the classification defined by the Greenhouse Gas (GHG) Protocol Corporate Accounting and Reporting Standard.

As a company engaged in digital infrastructure, the Group's operations do not generate significant amounts of ozone-depleting substances (ODS), such as hydrofluorocarbons (HFCs) or chlorofluorocarbons (CFCs), nor other pollutants that have a direct impact on the ozone layer. The Group proactively ensures that the use of refrigerants, such as freon, at POP Sites, Tower Sites, and office facilities is managed responsibly through collaboration with third parties responsible for activities such as refilling and leakage monitoring. [GRI 305-6, GRI 305-7]

Informasi lebih rinci mengenai metodologi perhitungan emisi GRK dapat ditemukan di bagian pertama laporan ini pada halaman 13.

More details regarding the GHG emission calculation methodology can be found in the first section of this report on page 13.

Berikut ini adalah emisi yang dihasilkan oleh Perusahaan: [SEOJK F.11] [GRI 305-1, GRI 305-2, 305-4, GRI 305-6, GRI 305-7]

The following are the emissions generated by the Company: [SEOJK F.11] [GRI 305-1, GRI 305-2, 305-4, GRI 305-6, GRI 305-7]

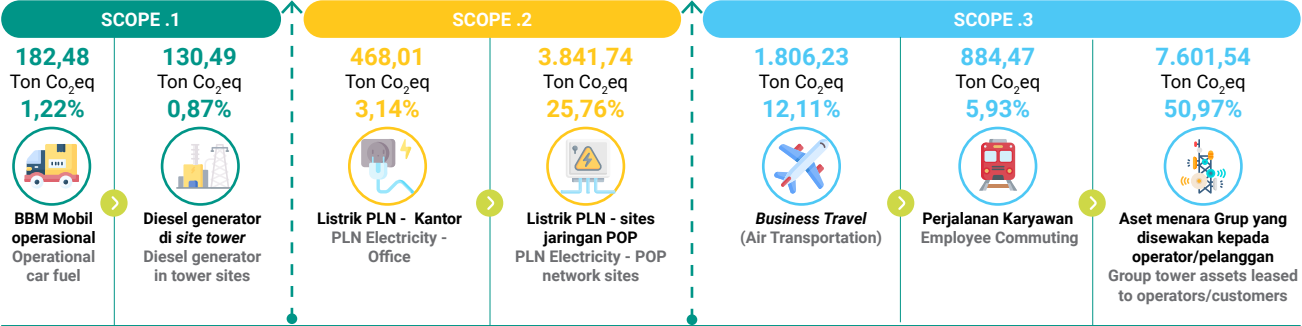
Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Scope 1				
BBM Mobil operasional Operational Car Fuel	Ton Co ₂ eq	126,26	123,61	182,48
Diesel generator di site tower Diesel Generator in Tower Sites	Ton Co ₂ eq	95,77	96,95	130,49
Total Emisi Scope 1 Total Emission Scope 1	Ton Co ₂ eq	222,04	220,56	312,97
Scope 2				
Listrik PLN – Kantor PLN Electricity – Office	Ton Co ₂ eq	338,03	510,04	468,01
Listrik PLN – sites jaringan POP PLN Electricity – POP network sites	Ton Co ₂ eq	731,21	1.803,64	3.841,74
Total Emisi Scope 2 Total Emission Scope 2	Ton Co ₂ eq	1.069,24	2.313,68	4.309,75
Total Emisi Scope 1 dan 2 Total Emission Scope 1 and 2	Ton Co₂eq	1.291,28	2.534,24	4.622,72
Pendapatan Revenues	Rp miliar Rp billion	11.035,65	11.740,34	12.735,8
Intensitas Emisi Scope 1 dan 2 Scope 1 and 2 Emission Intensity	Ton Co ₂ eq/Rp miliar	0,12	0,22	0,36



Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Scope 3 [GRI 305-3]				
Business Travel (Air Transportation)	Ton Co ₂ eq	562.107	323.747	1.806,23
Employee Commuting	Ton Co ₂ eq	N/A*	248.166	884,47
Aset menara Grup yang disewakan kepada operator/ pelanggan Group tower assets leased to operators/ customers	Ton Co ₂ eq	9.663	8.405	7.601,54

Jejak Karbon dan Perubahan Iklim
Carbon Footprint and Climate Change

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Total Emisi Scope 3 Total Emission Scope 3	Ton Co ₂ eq	10.224	8.997	10.292,24
Total Emisi Scope 1, 2, & 3 Total Emission Scope 1, 2, & 3	Ton Co ₂ eq	11.516	11.511	14.914,96
Intensitas Emisi Scope 1, 2, & 3 Emission Intensity Scope 1, 2, & 3	Ton Co ₂ eq/Rp miliar Ton Co ₂ eq/Rp billion	1,04	0,98	1,17
* Data belum dapat dicatat oleh Perusahaan The data has not yet been recorded by the Company				



Pada tahun 2024, total emisi Scope 1 dan Scope 2 Grup meningkat sebesar 82,61% menjadi 4.622,72 ton CO₂eq, yang terutama disebabkan oleh ekspansi bisnis dan meningkatnya kebutuhan operasional. Peningkatan jumlah POP Site dipengaruhi oleh pertumbuhan infrastruktur, kepadatan peralatan yang lebih tinggi, serta peningkatan kebutuhan pendinginan akibat kenaikan suhu. Situs menara juga mengalami peningkatan penggunaan generator diesel akibat ketidakstabilan jaringan PLN, sementara emisi dari kendaraan operasional meningkat akibat intensifikasi aktivitas di lapangan.

In 2024, the Group's total Scope 1 and Scope 2 emissions increased by 82.61% to 4,622.72 tons CO₂eq, primarily driven by business expansion and rising operational demands. The increase in POP Sites were influenced by infrastructure growth, increased equipment density, and greater cooling needs due to rising temperatures. Tower sites also experienced higher diesel generator usage following PLN grid instability, and emissions from operational vehicles grew due to intensified field activities.

Jejak Karbon dan Perubahan Iklim
Carbon Footprint and Climate Change

Namun, meskipun terjadi peningkatan total emisi, kenaikan intensitas emisi tetap lebih rendah, yaitu 63,64%, dibandingkan dengan kenaikan total emisi Scope 1 dan Scope 2. Hal ini menunjukkan bahwa langkah-langkah efisiensi operasional telah membantu meredam dampak emisi relatif terhadap pertumbuhan bisnis. Grup tetap berkomitmen terhadap keberlanjutan dan inisiatif pengurangan emisi untuk mengoptimalkan kinerja karbon di masa depan.

Perusahaan menyadari bahwa perubahan iklim berdampak pada konsumsi energi operasional dan perkantoran, termasuk peningkatan beban kerja sistem pendingin akibat kenaikan suhu. Oleh karena itu, Grup berkomitmen untuk melakukan evaluasi mendalam guna mengidentifikasi inisiatif yang dapat meningkatkan efisiensi energi baik dalam operasional maupun lingkungan perkantoran.

Upaya Perusahaan dalam mengendalikan emisi antara lain adalah sebagaimana yang telah diungkapkan dalam sub bagian Penggunaan Energi halaman 199.

Perusahaan saat ini sedang dalam tahap pengembangan strategi pengurangan emisi yang komprehensif sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan. Sebagai langkah awal, Grup telah mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi energi, mengadopsi sumber energi terbarukan, serta mengoptimalkan operasional guna mengurangi jejak karbon. Selain itu, Grup juga telah melakukan pemetaan emisi dan evaluasi terhadap inisiatif yang sudah berjalan, seperti transisi penggunaan baterai lithium untuk menggantikan generator diesel serta pengembangan proyek energi hijau. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi dasar dalam menetapkan target pengurangan emisi yang terukur di masa depan, sejalan dengan standar industri dan regulasi yang mungkin ditetapkan baik oleh regulator maupun pemangku kepentingan lainnya.

However, despite the overall rise in emissions, the increase in emissions intensity remains lower at 63.64% compared to the increase in total scope 1 and scope 2 emissions. This indicates that operational efficiency measures have helped mitigate the impact relative to business growth. The Group remains committed to sustainability and emission reduction initiatives to optimize future carbon performance.

The Company recognizes that climate change impacts operational and office energy consumption, including the increased workload on cooling systems due to rising temperatures. Therefore, the Group is committed to conducting in-depth assessments to identify initiatives that can enhance energy efficiency across both operations and office environments.

The Company's efforts to control emissions are detailed in the Energy Use subsection on page 199.

The Company's efforts to control emissions are detailed in Perusahaan saat ini sedang dalam tahap pengembangan strategi pengurangan emisi yang komprehensif sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan. Sebagai langkah awal, Grup telah mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi energi, mengadopsi sumber energi terbarukan, serta mengoptimalkan operasional guna mengurangi jejak karbon. Selain itu, Grup juga telah melakukan pemetaan emisi dan evaluasi terhadap inisiatif yang sudah berjalan, seperti transisi penggunaan baterai lithium untuk menggantikan generator diesel serta pengembangan proyek energi hijau. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi dasar dalam menetapkan target pengurangan emisi yang terukur di masa depan, sejalan dengan standar industri dan regulasi yang mungkin ditetapkan baik oleh regulator maupun stakeholder lainnya.

LINGKUNGAN DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Nature and Biodiversity

Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati
Nature and Biodiversity

KEANEKARAGAMAN HAYATI [SE0JK F.9, F.10]

Keanekaragaman hayati mencerminkan keberagaman kehidupan yang luar biasa di bumi, mencakup berbagai spesies hewan, tumbuhan, mineral, lanskap, dan ekosistem. Keanekaragaman hayati menyediakan sumber daya penting seperti makanan, menyaring air yang kita minum, memasok udara yang kita hirup, dan mengatur iklim tempat kita hidup. Oleh karena itu, menghentikan degradasi keanekaragaman hayati merupakan tujuan utama yang harus diatasi oleh Perusahaan untuk memastikan keberlanjutan operasional bisnis maupun masyarakat.

Grup tidak memiliki kantor operasional, baik kantor pusat maupun kantor cabang, yang berlokasi di atau berdekatan dengan kawasan yang dilindungi atau memiliki status konservasi keanekaragaman hayati.

Dalam proses pembangunan menara telekomunikasi, Grup menerapkan metode “*Built to Suit*”, yang dilakukan berdasarkan permintaan dan kebutuhan pelanggan. Setiap pembangunan menara mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan sekitar, termasuk kawasan lindung, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Seluruh lokasi menara yang dibangun telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Dirjen Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum No. 06/SE/Dr/2011 terkait kriteria lokasi menara telekomunikasi.

Hingga akhir periode laporan ini, lokasi menara Grup sebagian besar berada di zona *enclave*, yang merupakan wilayah permukiman dan telah dikuasai oleh masyarakat setempat. Dengan demikian, pembangunan menara Grup tidak menimbulkan dampak langsung yang signifikan terhadap ekosistem keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Namun demikian, Grup menyadari bahwa keanekaragaman hayati memiliki peran krusial dalam menjaga keseimbangan lingkungan, termasuk dalam penyediaan air bersih, udara yang sehat, ketahanan pangan, serta kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Grup terus berkontribusi dalam upaya konservasi melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR), di antaranya: [GRI 413-1]

- a) Berpartisipasi dalam program rehabilitasi dan penanaman mangrove di beberapa lokasi strategis, yaitu:
- Taman Nasional Komodo, Nusa Tenggara Timur (NTT)

Kulon Progo, Yogyakarta

Lantebung, Makassar

BIODIVERSITY [SE0JK F.9, F.10]

Biodiversity represents the incredible diversity of life on earth, encompassing various species of animals, plants, minerals, landscapes, and ecosystems. It provides essential resources such as food, filters the water we drink, supplies the air we breathe, and regulates the climate in which we live. Therefore, halting biodiversity degradation is a key objective that the Company must address to ensure the sustainability of both business operations and society.

The Group does not have operational offices, including head office or branch offices, located in or near protected areas or areas with biodiversity conservation status.

In the construction of telecommunications towers, the Group applies the “Built to Suit” method, which is carried out based on customer requests and needs. Each tower construction project considers the impact on the surrounding environment, including protected areas, and ensures compliance with applicable regulations. All tower locations constructed by the Group comply with the provisions outlined in Circular Letter No. 06/SE/Dr/2011 from the Directorate General of Spatial Planning, Ministry of Public Works, regarding criteria for telecommunications tower locations.

As of the end of this reporting period, the Group’s tower locations are primarily situated in enclave zones, which are residential areas already inhabited by local communities. Consequently, the construction of the Group’s towers does not have a significant direct impact on the surrounding biodiversity ecosystem.

However, the Group recognizes that biodiversity serves a crucial role in maintaining environmental balance, including the provision of clean water, healthy air, food security, and community well-being. As such, the Group continues to contribute to conservation efforts through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, including: [GRI 413-1]

- a) Participating in rehabilitation and mangrove planting programs at several strategic locations, namely:
- Komodo National Park, East Nusa Tenggara (NTT)

Kulon Progo, Yogyakarta

Lantebung, Makassar

Hingga Desember 2024, luas lahan mangrove yang direhabilitasi diperkirakan mencapai 10 (sepuluh) hektar.

- b) Dukungan terhadap Macan Tutul Jawa.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [SE0JK F.16]

Untuk memastikan penanganan yang efektif terhadap berbagai pengaduan terkait operasional bisnis, termasuk aspek lingkungan hidup, Perseroan menyediakan kanal komunikasi yang dapat diakses oleh masyarakat. Mekanisme ini mencakup layanan surat elektronik (e-mail) serta call center, yang memungkinkan pemangku kepentingan menyampaikan saran, masukan, serta keluhan agar dapat ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Penjelasan lebih lanjut mengenai mekanisme pengaduan ini dapat ditemukan pada halaman 217 laporan ini.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas, kami secara berkala melaporkan berbagai isu lingkungan yang relevan, termasuk pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Laporan ini mencerminkan upaya berkelanjutan kami dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan serta peningkatan kinerja keberlanjutan.

Upaya Perusahaan dalam mengendalikan emisi antara lain adalah sebagaimana yang telah diungkapkan dalam sub bagian Penggunaan Energi halaman 199.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan lingkungan yang bersifat material. Selain itu, dalam periode yang sama, Perseroan tidak menerima sanksi denda maupun sanksi non-moneter lainnya yang berdampak material terhadap operasional bisnis akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan lingkungan hidup. Komitmen kami terhadap kepatuhan terhadap regulasi lingkungan terus diperkuat melalui penerapan kebijakan internal yang sejalan dengan standar dan peraturan yang berlaku, guna meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung keberlanjutan jangka panjang. [GRI 2-27]

As of December 2024, the rehabilitated mangrove area is estimated to reach 10 (ten) hectares.

- b) Support for Javan Leopard Conservation

Environmental Complaints [SE0JK F.16]

To ensure effective handling of various complaints related to business operations, including environmental aspects, the Company provides accessible communication channels for the public. This mechanism includes email services and a call center, allowing stakeholders to submit suggestions, feedback, and complaints for follow-up in accordance with applicable procedures. Further details regarding this complaint mechanism is presented on page 217 of this report.

As part of the Company’s commitment to transparency and accountability, we regularly report on various relevant environmental issues, including the management of the environmental impact of our operations. This report reflects our ongoing efforts to ensure compliance with environmental regulations as well as improve sustainability performance.

The Company’s efforts to control emissions are detailed in the Energy Use subsection on page 199.

There were no material environmental complaints reported during 2024. In addition, during the same period, the Company did not receive any fines or other non-monetary sanctions with a material impact on business operations due to non-compliance with environmental laws and regulations. Our commitment to compliance with environmental regulations continues to be strengthened through the implementation of internal policies that are in line with applicable standards and regulations, in order to minimize environmental impact and support long-term sustainability. [GRI 2-27]

PELANGGAN Customers



Bisnis yang berkelanjutan dibangun melalui kemitraan yang bertanggung jawab. SMN terus memperkuat rantai nilai dengan menjalin kerja sama dengan pemasok lokal, mengintegrasikan standar ESG, dan membangun ekosistem pasokan yang tangguh, etis, dan inklusif.

A sustainable business is built on responsible partnerships. SMN continuously strengthens its value chain by collaborating with local suppliers, embedding ESG standards, and creating a resilient, ethical, and inclusive supply ecosystem.

VALUE CHAIN: BUILDING A RESPONSIBLE SUPPLY CHAIN



Mekanisme Pengaduan Bisnis Tower Dan Non-Tower Complaint Mechanisms For Tower Business and Non-Tower Business [SEOJK F.24] [GRI 2-25] [ACGS B.4.1, B.5.1]

Bisnis Tower | Tower Business

Saran, masukan, pengaduan/ keluhan melalui beberapa media, antara lain: Suggestions, inputs, complaints/ claims through several media, among others:

- helpdesk@protelindo.net
- callcenter@tower.core
- whistle.blower@protelindo.co.id

toll Free Number
0800-1-009900

SMS/WhatsApp
0817-4922-964

Helpdesk membuat *trouble ticket* dan mengidentifikasi tipe pengadaan serta PIC yang relevan

Helpdesk creates trouble ticket and identifies relevant procurement types and PICs

Technical issue-related

Investigasi dan penyelesaian oleh divisi Operations & Maintenance melalui mitra kerja

Investigation and resolution by Operations & Maintenance division through partners

Isu lainnya (termasuk terkait pengaduan warga)

Other issues (including residents' complaints)

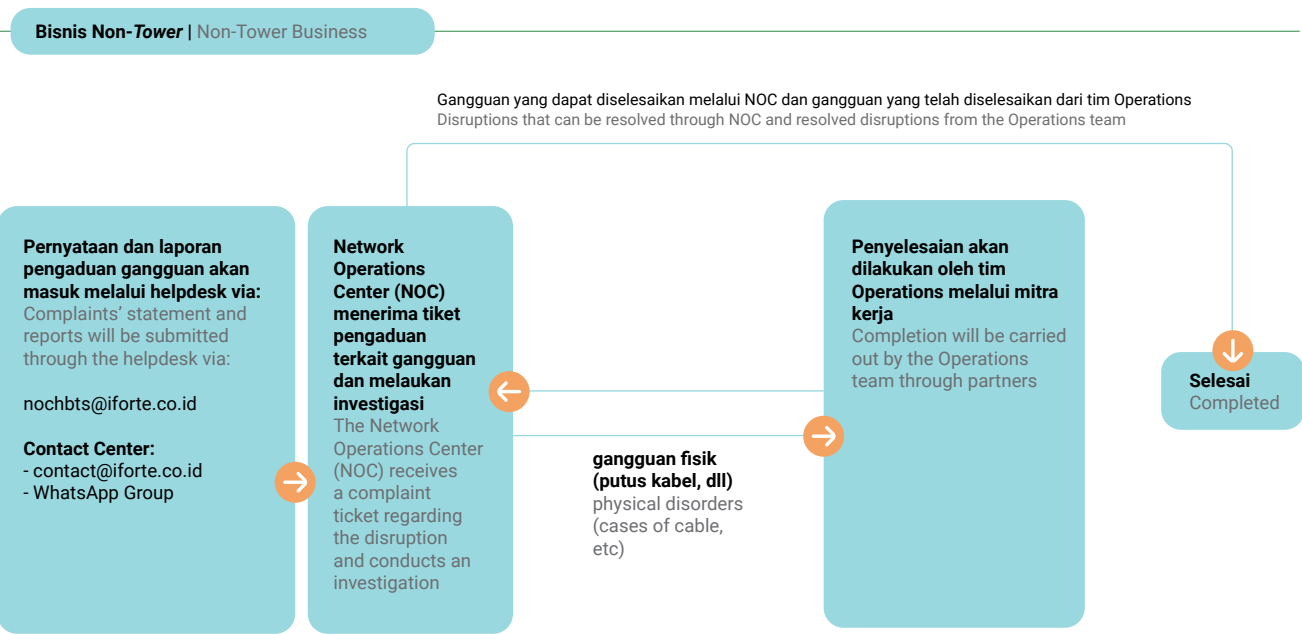
Investigasi dan penyelesaian oleh divisi Property, berkoordinasi dengan divisi lainnya

Investigation and settlement by the Property division, in coordination with other divisions

Selesai Completed

Pelanggan
Customers

Pelanggan
Customers



Sebagai penyedia infrastruktur digital telekomunikasi yang berkomitmen pada keunggulan layanan, Grup menempatkan pelanggan dan masyarakat sebagai elemen utama dalam model penciptaan nilai. Grup memahami bahwa kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan bergantung pada kualitas layanan serta efektivitas dalam menangani setiap keluhan yang muncul. Oleh karena itu, Grup telah mengembangkan sistem pengelolaan pengaduan yang terintegrasi, transparan, dan berbasis teknologi untuk memastikan setiap laporan dapat direspons dengan cepat dan akurat.

Sebagai bagian dari pendekatan strategis dalam menjaga hubungan pelanggan, Grup telah menerapkan Prosedur *Trouble Ticket Handling* dalam bisnis menara telekomunikasi untuk memastikan bahwa setiap laporan gangguan (*trouble ticket*) ditangani secara sistematis dan sesuai dengan standar operasional. Prosedur ini menjadi acuan bagi divisi terkait dalam menangani, mengidentifikasi, serta menyelesaikan laporan gangguan (*trouble ticket*) secara efisien. Alur kerja penanganan pengaduan telah dirancang agar prosesnya transparan dan sesuai dengan standar operasional Grup.

Sebagai langkah lanjutan dalam meningkatkan efektivitas penanganan pengaduan, Grup terus mengoptimalkan penggunaan teknologi digital untuk mengelola *trouble ticket*. Sistem digital ini tidak hanya mempercepat proses pemrosesan laporan, tetapi juga meningkatkan akurasi dalam analisis data dan pengambilan keputusan. Pemanfaatan sistem digital memungkinkan monitoring dan evaluasi yang

As a digital telecommunications infrastructure provider committed to service excellence, the Group places customers and communities as key elements in its value creation model. The Group understands that stakeholder trust and satisfaction depend on service quality and the effectiveness of handling complaints. Therefore, the Group has developed an integrated, transparent, and technology-driven complaint management system to ensure that every report is responded to quickly and accurately.

As part of its strategic approach to maintaining customer relationships, the Group has implemented a Trouble Ticket Handling Procedure in its telecommunications tower business to ensure that every service disruption report (trouble ticket) is handled systematically and in accordance with operational standards. This procedure serves as a guideline for relevant divisions in managing, identifying, and resolving trouble tickets efficiently. The complaint handling workflow has been designed to ensure transparency and alignment with the Group's operational standards.

To further enhance the effectiveness of complaint resolution, the Group continues to optimize the use of digital technology in managing trouble tickets. This digital system not only accelerates the processing of reports but also improves data analysis accuracy and decision-making. By leveraging digital systems, the Group enables real-time monitoring and evaluation, allowing for more proactive

lebih baik secara *real-time*, sehingga memungkinkan tindakan perbaikan yang lebih proaktif sehingga meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan maupun masyarakat secara keseluruhan.

Pada tahun 2024, Grup menerima total 174.405 laporan pengaduan dari segmen bisnis menara telekomunikasi, yang terdiri dari laporan terkait gangguan teknis serta isu lainnya, termasuk keluhan dari masyarakat sekitar (lihat sub bagian Pengaduan Masyarakat). Sementara itu, untuk segmen bisnis non-menara, Grup menerima 43.159 laporan pengaduan terkait gangguan layanan.

Berikut tabel jumlah pengaduan yang diterima Perusahaan dalam tiga tahun terakhir:

Status Laporan Report Status	2022		2023		2024	
	Total	(%)	Total	(%)	Total	(%)
Bisnis Tower Tower Business						
Selesai Resolved	129.752	99,99%	154.882	99,95%	174.143	99,85%
Dalam Proses In Process	8	0,01%	77	0,05%	262	0,15%
Tidak Selesai Unresolved	-	-	-	-	-	0,00%
Total	129.760	100%	154.959	100%	174.405	100%
Bisnis Non Tower Non Tower Business						
Selesai Resolved	17.650	100%	25.501	100%	43.159	100%
Dalam Proses In Process	-	-	-	-	-	-
Tidak Selesai Unresolved	-	-	-	-	-	-
Total	17.650	100%	25.501	100%	43.159	100%

corrective actions and ultimately enhancing service quality for both customers and the broader community.

In 2024, the Group received a total of 174,405 complaint reports in the telco tower business segment, consisting of reports related to technical disruptions and other issues, including complaints from surrounding communities (see Community Complaints subsection). Meanwhile, in the non-tower business segment, 43,159 complaint reports related to service disruptions were received.

The following table describes the number of complaints received by the Company over the past three years:

INOVASI PRODUK [SEOJK F.26]

Perseroan senantiasa berupaya menghadirkan inovasi, baik dalam pengembangan produk dan layanan maupun dalam proses kerja guna meningkatkan kualitas serta efisiensi operasional. Salah satu bentuk inovasi yang diterapkan adalah pengembangan solusi digital, sebagaimana dijelaskan pada halaman 140. Selain itu, Perseroan juga terus mengoptimalkan desain menara dan struktur atap agar lebih efisien dengan penggunaan material yang lebih minimal, namun tetap memenuhi kebutuhan pasar dan dinamika industrinya.

Dampak Produk/Jasa [SEOJK F.28]

Grup telah memberikan penilaian pada semua produk yang ditawarkan dengan memberikan informasi produk (*product knowledge*) yang komprehensif kepada pelanggan, antara lain mengenai hal-hal di bawah ini:

PRODUCT INNOVATION [SEOJK F.26]

The Company continuously strives to introduce innovations, both in product and service development as well as in work processes, to enhance quality and operational efficiency. One of the key innovations implemented is the development of digital solutions, as explained on page 140. Moreover, the Company continues to optimize tower and rooftop structure designs to improve efficiency by minimizing material usage while still meeting market demands and industry dynamics.

Product/Service Impact [SEOJK F.28]

The Group has conducted assessments of all offered products by providing comprehensive product knowledge to customers, covering the following aspects:

Pelanggan
Customers

- Portfolio:** Perusahaan selalu menyampaikan Informasi terkait portfolio yang dimiliki kepada pelanggan baik pada segmen *tower* maupun non *tower*.
- Lokasi:** Perusahaan menyediakan informasi khususnya mengenai *site* menara Perusahaan yang berada di lokasi strategis yang mempunya *point of interest* yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan bisnis pelanggan.
- Keamanan terhadap gangguan:** Perusahaan selalu memastikan bahwa pada saat pelanggan menyewa *space* atau tempat di area menara milik Perusahaan, peralatan atau aset pelanggan yang ditempatkan di *sites* tersebut akan terjaga dengan baik tanpa adanya gangguan (misal pencurian, gangguan dari masyarakat, dll)
- Jaminan keamanan terhadap produk:** Perusahaan selalu memastikan keamanan menara dan memastikan aspek K3 disekitar *site* menara.
- Dampak finansial bagi pelanggan:** Tidak hanya memberikan informasi seputar produk, Perusahaan juga menginformasikan dampak finansial (estimasi peningkatan pendapatan) yang mungkin dapat diterima oleh pelanggan yang menyewa *tower* Perusahaan atau *space* di sekitarnya.
- Dampak sosial dan ekonomi ke lingkungan sekitar:** Perusahaan juga berbagi informasi mengenai dampak ekonomi yang akan terjadi di sekitar menara jika pelanggan menyewa menara, misalnya dampak terhadap UMKM jika dilakukan pembangunan menara di sekitar pasar tradisional dan perumahan, peningkatan akses komunikasi bagi komunitas dan masyarakat sekitar dan lain sebagainya.
- Penyampaian informasi terkait penyediaan menara dengan energi yang lebih ramah lingkungan:** Selain memberikan gambaran produk menara yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, Perusahaan juga menyediakan informasi mengenai menara yang pembangunan dan pengoperasiannya lebih ramah lingkungan, misalnya penyesuaian desain menara telekomunikasi yang digunakan di daerah-daerah cagar budaya atau wisata guna memastikan kelestarian cagar budaya tersebut. Untuk daerah-daerah dengan jangkauan listrik yang tidak permanen, Perusahaan juga dapat menyediakan alternatif energi terbarukan dan produk yang lebih ramah lingkungan, misal dengan penggunaan panel surya dan baterai lithium.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada insiden ketidakpatuhan yang material mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan. [SEOJK F.28]

- Portfolio:** The Company consistently provides information regarding its portfolio to customers in both the tower and non-tower segments.
- Location:** The Company provides specific information, particularly about its tower sites located in strategic areas with points of interest that may be beneficial for customers' business needs.
- Security against disruptions:** The Company ensures that when customers lease space or areas within its towers, their equipment or assets placed at these sites will be well protected from disruptions such as theft or interference from the surrounding community.
- Product security assurance:** The Company guarantees the security of its towers and ensures OHS compliance around tower sites.
- Financial impact on customers:** Beyond providing product information, the Company also informs customers about potential financial impacts, such as estimated revenue growth, that may be gained from leasing its towers or surrounding spaces.
- Social and economic impact on the surrounding environment:** The Company shares information on the potential economic effects of tower installations, such as benefits to MSMEs when towers are built near traditional markets and residential areas, as well as improved communication access for local communities.
- Information on environmentally friendly tower solutions:** In addition to providing an overview of tower products tailored to customer needs, the Company also offers information on towers that are designed and operated with environmental considerations. For example, adjustments to tower designs are made in heritage or tourism areas to ensure cultural preservation. In locations with unstable electricity supply, the Company can provide alternative renewable energy solutions and eco-friendly products, such as the use of solar panels and lithium batteries.

There were no material incidents of non-compliance regarding product and service information and labeling during 2024. [SEOJK F.28]

Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penarikan produk akibat adanya permasalahan atas produk Perusahaan. [SEOJK F.29] [GRI 301-3]

Keamanan Produk [SEOJK F.27]

Aspek penting bagi penyedia infrastruktur telekomunikasi adalah membangun kemitraan yang sukses dengan pemangku kepentingan utama melalui hubungan yang terbuka, keterlibatan yang kuat, dan operasi yang bertanggung jawab. Perusahaan juga berupaya untuk diakui sebagai mitra yang baik dalam komunitas lokal. Hal ini merupakan faktor krusial dalam mendapatkan lokasi yang tepat untuk mendirikan situs guna memenuhi kebutuhan layanan operator seluler bagi pengguna. Salah satu tantangan dalam akuisisi lokasi atau perjanjian sewa adalah persepsi publik terhadap risiko, yang terkadang bertentangan dengan kebutuhan akan antena untuk memastikan cakupan layanan yang optimal.

Sebagai penyedia infrastruktur digital telekomunikasi, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk berkualitas tinggi yang memenuhi standar keselamatan terbaik. Melalui Divisi Engineering, setiap perhitungan dan perancangan struktur untuk menara baru, akuisisi menara, serta pembebanan tambahan (*colocation/change request*) dilakukan sesuai dengan standar keselamatan internasional, sebagaimana diatur dalam pedoman yang dapat diakses di <https://tiaonline.org/>. Dengan demikian, seluruh menara yang dibangun Perseroan telah memenuhi persyaratan keamanan global. [GRI 416-2]

Tahun 2024 menjadi momen penting dalam penerapan teknologi 5G, dengan operator seluler membangun kapasitas jaringan untuk menghadirkan konektivitas berkecepatan tinggi dan latensi rendah. Banyak antena 5G ditempatkan di lokasi yang telah ada sebelumnya, sesuai dengan regulasi keselamatan internasional, memungkinkan optimalisasi infrastruktur tanpa perlu membangun lokasi baru melalui konsep *site sharing* yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Seperti halnya 4G, antena 5G mematuhi standar keselamatan global terkait eksposur gelombang elektromagnetik, mengikuti rekomendasi dari *International Commission on Non-Ionizing Radiation Protection* (ICNIRP), serta standar teknis yang ditetapkan oleh *International Electrotechnical Commission* (IEC) dan *International Telecommunication Union* (ITU). Frekuensi yang lebih tinggi tidak selalu berarti eksposur lebih tinggi, tetapi menunjukkan jangkauan yang lebih pendek

Pelanggan
Customers

Product Recalls

There were no product recalls due to any issues with the Company's products throughout 2024. [SEOJK F.29] [GRI 301-3]

Product Safety [SEOJK F.27]

An important aspect for a telecommunications infrastructure provider is building successful partnerships with key stakeholders through open relationships, strong engagement, and responsible operations. The Company also strives to be recognized as a good partner within the local community. This is a crucial factor in securing the right locations for establishing sites to meet the service needs of mobile operators for users. One of the challenges in site acquisition or lease agreements is public perception of risks, which sometimes conflicts with the need for antennas to ensure optimal service coverage.

As a digital telecommunications infrastructure provider, the Company is committed to delivering high-quality products that meet the highest safety standards. Through the Engineering Division, all structural calculations and designs for new towers, tower acquisitions, and additional load requests (*colocation/change requests*) are conducted in compliance with international safety standards, as outlined in the guidelines accessible at <https://tiaonline.org/>. As such, all towers built by the Company meet global safety requirements. [GRI 416-2]

The year 2024 marks a significant milestone in the adoption of 5G technology, with mobile operators expanding network capacity to deliver high-speed connectivity and low latency. Many 5G antennas are installed at existing sites, in compliance with international safety regulations, allowing for infrastructure optimization without the need to build new locations through a more efficient and environmentally friendly *site-sharing* approach.

Similar to 4G, 5G antennas adhere to global safety standards regarding electromagnetic wave exposure, following recommendations from the International Commission on Non-Ionizing Radiation Protection (ICNIRP), as well as technical standards set by the International Electrotechnical Commission (IEC) and the International Telecommunication Union (ITU). Higher frequencies do not necessarily mean higher exposure but rather indicate shorter range with increased bandwidth capacity. All

Pelanggan
Customers

dengan peningkatan kapasitas bandwidth. Semua teknologi transmisi, dari 2G hingga 5G, termasuk Wi-Fi dan penyiaran, mematuhi batasan eksposur ketat yang dirancang untuk melindungi masyarakat.

Medan elektromagnetik dari antenna seluler diukur secara berkala dan terbukti jauh di bawah batas rekomendasi keselamatan internasional. Berdasarkan tinjauan *World Health Organization* (WHO), tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan dampak kesehatan merugikan akibat sinyal radio yang lemah.

Teknologi 5G justru mengurangi eksposur gelombang radio dengan menurunkan daya pemancar saat tidak digunakan dan hanya mentransmisikan data saat diperlukan. Sebagai bentuk tanggung jawab, Perseroan menerapkan strategi komunikasi yang transparan dan proaktif, memastikan manajemen risiko eksposur dilakukan sesuai dengan standar keselamatan global serta membangun hubungan yang kuat dengan komunitas.

Selain kepatuhan terhadap standar internasional, Perseroan secara konsisten melakukan pengujian dan evaluasi risiko keamanan produk untuk memastikan keandalan serta keselamatan menara. Langkah ini merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan dalam menjaga keamanan bagi pelanggan maupun masyarakat di sekitar area menara. [\[GRI 416-1\]](#)

Produk Berkualitas dan Kepuasan Pelanggan

Grup SMN berkomitmen untuk menghadirkan produk dan layanan yang mengutamakan aspek keamanan, guna memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi pelanggan.

Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan informasi yang transparan mengenai spesifikasi produk yang ditawarkan, baik melalui platform digital seperti situs web maupun melalui berbagai inisiatif promosi dan komunikasi pemasaran yang terintegrasi.

Grup SMN juga menerapkan sistem manajemen mutu secara menyeluruh untuk memastikan kualitas produk dan layanan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pendekatan ini tidak hanya berfungsi untuk memantau standar mutu, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen, Grup secara berkelanjutan mengembangkan produk dan layanan yang relevan dengan dinamika pasar. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan layanan

transmission technologies—from 2G to 5G, including Wi-Fi and broadcasting—comply with strict exposure limits designed to protect public health.

Electromagnetic fields from cellular antennas are regularly measured and have been proven to be well below the safety limits recommended by international guidelines. According to a review by the World Health Organization (WHO), there is no scientific evidence indicating adverse health effects from weak radio signals.

In fact, 5G technology reduces radio wave exposure by lowering transmitter power when not in use and only transmitting data when needed. As part of its responsibility, the Company implements a transparent and proactive communication strategy, ensuring exposure risk management aligns with global safety standards while fostering strong relationships with the community.

Beyond compliance with international standards, the Company consistently conducts testing and risk evaluations on product safety to ensure the reliability and security of its towers. This initiative is part of the Company's responsibility to safeguard both customers and communities around tower areas. [\[GRI 416-1\]](#)

High-Quality Products and Customer Satisfaction

SMN Group is committed to delivering products and services that prioritize safety to ensure security and comfort for customers.

This commitment is realized through the provision of transparent information on product specifications, both through digital platforms such as the website and various integrated promotional and marketing communication initiatives.

SMN Group also implements a comprehensive quality management system to ensure that product and service quality aligns with applicable regulations. This approach not only functions to monitor quality standards but also serves as a strategic measure to anticipate potential risks in the future.

To meet the needs of customers across various segments, the Group continuously develops products and services relevant to market dynamics. The Company is also committed to delivering services on time according to

tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Untuk menjamin standar kualitas yang optimal, kinerja layanan dievaluasi berdasarkan *Service Level Agreement* (SLA) *Compliance Rate* dalam menangani keluhan pelanggan, sesuai dengan pedoman layanan yang berlaku. [\[SEOJK F.17\]](#)

Pada segmen bisnis non-tower, Grup mengoperasikan *Network Operation Center* (NOC) yang memainkan peran strategis dalam memastikan stabilitas jaringan fiber optik. NOC beroperasi selama 24/7 untuk melakukan pemantauan jaringan, deteksi serta respons cepat terhadap gangguan, manajemen lalu lintas dan kapasitas, serta dukungan teknis bagi pelanggan. Melalui NOC, Grup tidak hanya menjamin kelancaran operasional jaringan fiber optik tetapi juga memperkuat kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya saing di industri infrastruktur digital.

Kepuasan Pelanggan [\[SEOJK F.30\]](#)

Sebagaimana dijelaskan dalam Mekanisme Pengaduan pada halaman 217, pelanggan dapat menyampaikan keluhan terkait layanan atau produk Grup, termasuk permasalahan teknis, melalui jalur yang telah disediakan.

Grup secara berkelanjutan memantau dan mengevaluasi tingkat kepuasan pelanggan dengan mengukur *Service Level Agreement Compliance Rate* ("**SLA Compliance Rate**"), yang mencerminkan persentase ketepatan waktu Grup dalam menangani pengaduan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian layanan.

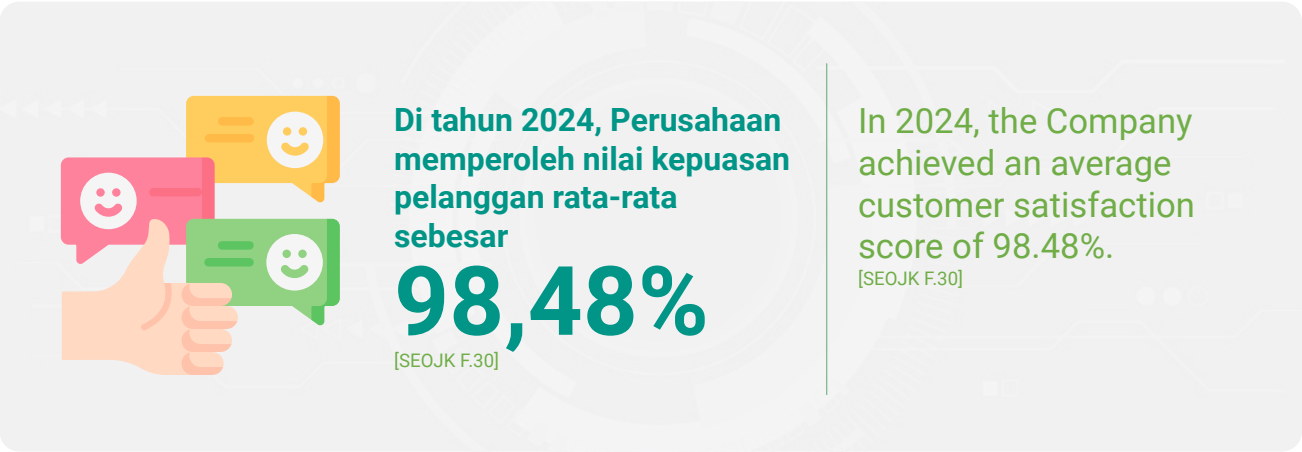
agreed schedules. To guarantee optimal quality standards, service performance is evaluated based on the Service Level Agreement (SLA) Compliance Rate in handling customer complaints, in accordance with applicable service guidelines. [\[SEOJK F.17\]](#)

In the non-tower business segment, the Group operates a Network Operation Center (NOC), which serves a strategic role in ensuring the stability of the fiber optic network. The NOC operates 24/7 to monitor the network, detect and respond quickly to disruptions, manage traffic and capacity, and provide technical support to customers. Through the NOC, the Group not only ensures the seamless operation of the fiber optic network but also strengthens customer satisfaction as part of efforts to enhance competitiveness in the digital infrastructure industry.

Customer Satisfaction [\[SEOJK F.30\]](#)

As explained in the Complaint Mechanism on page 217, customers can submit complaints related to the Group's services or products, including technical issues, through the designated channels.

The Group continuously monitors and evaluates customer satisfaction levels by measuring the Service Level Agreement Compliance Rate ("**SLA Compliance Rate**"), which reflects the percentage of timely complaint resolution in accordance with the terms agreed upon in the service agreement.



PEMASOK

Suppliers

Pemasok
Suppliers

PENGADAAN BERKELANJUTAN [ACGS B.4.2]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, Grup mengandalkan mitra kerja dan pemasok sebagai bagian integral dari rantai pasokan, baik dalam penyediaan barang maupun jasa baik di usaha tower dan non-tower. Pemilihan mitra bisnis/pemasok dilakukan melalui proses pengadaan yang transparan, profesional, dan berorientasi pada integritas, mencakup penyedia bahan konstruksi, pelaksana pembangunan, serta mitra kerja yang bertanggung jawab atas pemeliharaan di lapangan.

Grup berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan proses seleksi pemasok yang transparan, profesional, dan berintegritas guna mendukung praktik pengadaan yang berkelanjutan. Untuk memastikan efektivitas pengelolaan rantai pasokan, Grup memiliki kebijakan internal yang mengatur Panduan Proses Operasional Pengadaan dan Manajemen Vendor. Panduan ini mencakup prosedur pengadaan, strategi efisiensi biaya, serta parameter penilaian kinerja pemasok untuk memastikan standar kualitas dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik.

KODE ETIK PEMASOK

Grup mewajibkan setiap pemasok untuk memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam proses seleksi awal. Beberapa persyaratan tertentu yang harus diinformasikan oleh calon pemasok, diantaranya informasi mengenai:

1. Perusahaan calon pemasok, termasuk lingkup kerjanya;
2. Kinerja keuangan pemasok;
3. Peralatan kerja yang dimiliki pemasok;
4. Untuk pemasok yang mengerjakan *project* tertentu, pengalaman kerja pada *project* sejenis sebelumnya;
5. Kemampuan dan kapasitas kerja pemasok;
6. Kompetensi pemasok; dan
7. Pekerja dan tim yang dimiliki, termasuk tenaga ahli.

Setelah ditunjuk, pemasok diwajibkan menandatangani surat pernyataan kepatuhan dan integritas. Melalui pernyataan ini, Perusahaan mewajibkan pemasok untuk berkomitmen agar melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Praktik tanggung jawab sosial yang mencakup aspek bisnis yang beretika, termasuk kepatuhan pemasok dalam ketentuan anti korupsi, pencucian uang maupun penyuapan dan gratifikasi;

SUSTAINABLE PROCUREMENT [ACGS B.4.2]

As part of our commitment to responsible business practices, the Group relies on business partners and suppliers as an integral part of the supply chain, both in the provision of goods and services both in the tower and non-tower business. The selection of business partners/suppliers is carried out through a transparent, professional, and integrity-driven procurement process, including the supply of construction materials, project execution, and field maintenance services.

The Group is committed to implementing a transparent, professional, and integrity-driven management supplier selection process to support sustainable procurement practices. To ensure effective supply chain management, the Group has established internal policies governing the Procurement Operational Process Guidelines and Vendor Management. The guidelines cover procurement procedures, cost efficiency strategies, and supplier performance assessment parameters to ensure quality standards and compliance with good corporate governance principles.

SUPPLIER CODE OF CONDUCT

The Group requires each supplier to meet the requirements set out in the initial selection process. Some of the specific requirements that must be informed by prospective suppliers, including information about:

1. Information about the supplier company, including its scope of work;
2. The supplier’s financial performance;
3. Equipment owned by the supplier;
4. For suppliers involved in specific projects, prior experience in similar projects;
5. The supplier’s capability and work capacity;
6. The supplier’s competencies; and
7. The workforce and team, including experts.

After appointment, the suppliers are required to sign a statement of compliance and integrity. Through this declaration, the Company mandates that suppliers commit to conducting their operations in alignment with responsible business and sustainability principles, including but not limited to:

1. Social responsibility practices that encompass ethical business conduct, including compliance with anti-corruption, anti-money laundering, anti-bribery, and gratuity regulations;

2. Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja;
3. Pengembangan sumber daya manusia;
4. Menjunjung tinggi hak-hak pekerja dan menghindari diskriminasi terhadap pekerja dan eksploitasi tenaga kerja serta mematuhi larangan penggunaan tenaga kerja di bawah umur; dan
5. Melakukan pekerjaan dengan selalu mempertimbangkan faktor lingkungan hidup maupun perubahan iklim. [ACGS B.1.2, B.4.3]

Dengan menerapkan Pakta Integritas ini, Grup tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan tetapi juga membina kemitraan jangka panjang berdasarkan nilai-nilai kepercayaan dan keberlanjutan.

INTEGRASI RISIKO DAN ESG DALAM RANTAI PASOK

Grup SMN menyadari bahwa pengelolaan risiko serta penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam rantai pasok merupakan aspek mendasar dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, Grup telah mengintegrasikan pendekatan ini kedalam seluruh proses rantai pasok, mulai dari pemilihan mitra kerja/pemasok, operasional pengadaan, hingga evaluasi kinerja pemasok.

Sebagai bagian dari mitigasi risiko, Grup menerapkan proses seleksi pemasok yang ketat dengan mempertimbangkan faktor kepatuhan terhadap regulasi, stabilitas operasional, serta komitmen terhadap standar keberlanjutan. Grup juga secara aktif memastikan bahwa mitra kerja/pemasok menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, termasuk efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta penerapan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yang sejalan dengan standar industri.

Dalam aspek sosial dan tata kelola, Grup menekankan transparansi dan etika bisnis dalam seluruh proses pengadaan, termasuk melalui penerapan kebijakan Panduan Proses Operasional Pengadaan dan Manajemen Vendor. Selain itu, Grup secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja pemasok berdasarkan parameter keberlanjutan, seperti kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan, hak asasi manusia, serta praktik anti-korupsi.

Dengan pendekatan ini, Grup SMN tidak hanya memperkuat ketahanan rantai pasokan tetapi juga mempromosikan adopsi praktik bisnis yang lebih berkelanjutan di seluruh ekosistem industri.

2. Occupational health and safety management;
3. Human resource development;
4. Upholding workers’ rights, avoiding discrimination and labor exploitation, and complying with the prohibition of child labor; and

5. Conducting work while always considering environmental factors and climate change. [ACGS B.1.2, B.4.3]

By implementing this Integrity Pact, the Group not only ensures compliance with regulations but also fosters long-term partnerships based on trust and sustainability values.

INTEGRATING RISK AND ESG IN THE SUPPLY CHAIN

SMN Group recognizes that risk management and the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles within the supply chain are aspects fundamental in ensuring business sustainability and creating long-term value. As such, the Group has integrates considerations this approach into all supply chain processes, from supplier/partner selection and procurement operations to supplier performance evaluation.

As part of risk mitigation, the Group implements a strict supplier selection process, taking into account regulatory compliance, operational stability, and commitment to sustainability standards. The Group also ensures actively that suppliers and business partners adopt responsible business practices, including energy efficiency, waste management, and occupational health and safety policies aligned with industry standards.

In the social and governance aspects, the Group emphasizes transparency and business ethics throughout the procurement process, including the implementation of the Procurement Operational Process Guidelines and Vendor Management policies. Moreover, the Group conducts regular monitoring and evaluation of supplier performance based on sustainability parameters, such as compliance with labor standards, human rights, and anti-corruption practices.

With this approach, the SMN Group not only strengthens supply chain resilience but also promotes the adoption of more sustainable business practices across the industry ecosystem.

Pemasok
Suppliers

Pemasok
Suppliers

PENILAIAN, SELEKSI, DAN MONITORING PEMASOK

Sebagai bagian dari komitmen Grup untuk memastikan kualitas produk dan/atau jasa yang dihasilkan, Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja mitra kerja yang aktif dalam periode evaluasi. Proses ini mencakup pemasok di segmen bisnis tower maupun non-tower, dengan tujuan utama memastikan bahwa setiap pemasok memenuhi *Key Performance Indicators* (KPI) dan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah disepakati.

Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai parameter, antara lain ketepatan waktu, kualitas kerja, kepatuhan administrasi, manajemen anggaran, dan tingkat dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Untuk meningkatkan keterlibatan vendor dalam rantai nilai yang lebih berkelanjutan, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif seperti penghargaan kinerja, program peningkatan kinerja, dan sanksi bagi pemasok yang gagal memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam tiga tahun terakhir, Perusahaan telah melaksanakan evaluasi pemasok secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun. Proses ini mencakup pemasok di segmen bisnis tower maupun non-tower untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan rantai pasok Perusahaan. Selain itu, perusahaan juga berupaya meningkatkan keterlibatan pemasok melalui sesi diskusi dan pelatihan yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan serta kepatuhan terhadap standar keberlanjutan. Berikut adalah hasil evalulasi dan penilaian kinerja pemasok Grup:

Tower						
Skor Penilaian Assessment Score	2022		2023		2024	
	2H	1H	2H	1H	2H	1H
# Excellent	16	35	26	25	29	35
# Very Good	39	45	53	47	50	55
# Good	48	44	43	58	45	66
# Average	21	9	17	15	8	18
# Poor	1	-	-	2	0	-
# Very Poor	-	-	-	-	1	-
Total Pemasok yang Dinilai Total Assessed Suppliers	125	133	139	147	133	174

Non-Tower						
Skor Penilaian Assessment Score	2022		2023		2024	
	2H	1H	2H	1H	2H	1H
# Excellent	17	7	47	23	23	30
# Very Good	34	29	48	33	70	61
# Good	76	50	76	86	87	86
# Average	-	-	-	-	0	-

SUPPLIER EVALUATION, SELECTION, AND MONITORING

As part of Group’s commitment to ensure the quality of its products and/or services, the Company routinely evaluates the performance of business partners actively engaged during the evaluation period. This process covers suppliers in both the tower and non-tower business segments, with the primary objective of ensuring that each supplier meets the agreed Key Performance Indicators (KPI) and Service Level Agreements (SLA).

The evaluation is conducted by considering various parameters, including timeliness, work quality, administrative compliance, budget management, and the level of support provided to the Company. In order to enhance vendor engagement in a more sustainable value chain, the Company implements various initiatives such as performance awards, performance improvement programs, and sanctions for suppliers who fail to meet established standards.

Over the past three years, the Company has conducted regular supplier evaluations twice a year. The process cover suppliers in both the tower and non-tower business segments to ensure the effectiveness and sustainability of the Company’s supply chain. In addition, the company also seeks to increase supplier engagement through discussion and training sessions that focus on improving service quality and compliance with sustainability standards. The following are the results of the Group’s supplier evaluation and performance assessment:

Skor Penilaian Assessment Score	2022		2023		2024	
	2H	1H	2H	1H	2H	1H
# Poor	17	7	22	15	25	14
# Very Poor	5	3	2	4	5	3
Total Pemasok yang Dinilai Total Assessed Suppliers	149	96	195	161	210	194

Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk mengidentifikasi area perbaikan, memberikan umpan balik yang konstruktif kepada pemasok, serta memastikan rantai pasok perusahaan tetap kompetitif dan selaras dengan standar keberlanjutan yang berlaku.

The results of this evaluation are used to identify areas of improvement, provide constructive feedback to suppliers, and ensure that the company’s supply chain remains competitive and aligned with applicable sustainability standards.

PENGUNAAN PEMASOK

Dalam menjalankan pengadaan, Perusahaan mengutamakan penggunaan pemasok lokal untuk memberikan manfaat lebih terhadap perekonomian secara tidak langsung. Hal tersebut tercermin dalam penggunaan pemasok Grup di tahun 2024, dimana penggunaan pemasok lokal untuk kegiatan operasional Grup adalah sebesar 97,6%, atau 1.043 pemasok lokal dari total seluruh pemasok sebesar 1.069 pemasok. Berikut adalah tabel penggunaan pemasok Grup di tahun 2024: [\[GRI 204-1\]](#)

SUPPLIER UTILIZATION

In its procurement process, the Company prioritizes the use of local suppliers to generate broader indirect economic benefits. This commitment is reflected in the Group’s supplier utilization in 2024, where local suppliers accounted for 97.6% of the Group’s operational procurement, with 1,043 local suppliers out of a total of 1,069 suppliers. The following table presents the Group’s supplier utilization in 2024: [\[GRI 204-1\]](#)

Penggunaan Pemasok oleh Grup Berdasarkan Lingkup Pekerjaan yang Diberikan

Use of Suppliers by the Group Based on Assigned Scope of Work

Uraian Description	Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Suppliers (Entities)			Nilai Pembelian (Rp Miliar) Purchase Value (Rp Billion)		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Total Pemasok Total Suppliers	829	952	1.069	4.319,94	5.223,65	4.320,74
Total Pemasok – Barang Total Suppliers - Goods	198	149	117	900,10	1.756,62	900,90
Lokal/Nasional Local/National	197	148	115	900,00	1.747,39	900,00
Internasional International	1	1	2	0,90	9,23	0,90
Total Pemasok – Jasa Total Suppliers - Services	631	803	952	3.419,84	3.467,02	3.419,84
Lokal/Nasional Local/National	617	789	928	3.193,07	3.233,02	3.193,07
Internasional International	14	14	24	226,77	234,00	226,77



OUR CSR: STRENGTHENING COMMUNITIES, PROTECTING NATURE



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN

SMN Social and Environmental Responsibility Program



Grup melaksanakan program-program CSR yang berfokus pada empat pilar utama, yakni Pendidikan, Konservasi Alam, Kesehatan, dan Bantuan Sosial. Dalam implementasinya, Grup berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap program yang dijalankan memiliki dampak nyata serta memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat yang menjadi peserta atau penerima manfaat.

The Group implements CSR programs focused on four main pillars: Education, Nature Conservation, Health, and Social Assistance. In its implementation, the Group is committed to ensuring that each program delivers tangible impacts and provides sustainable benefits to the communities involved or benefiting from these initiatives.

4 PILAR UTAMA CSR SMN

Sebagai wujud komitmen Grup dalam mendukung pemerataan kesejahteraan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, Perusahaan secara umum menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) yang berlandaskan empat pilar utama, yaitu:

1. Pendidikan
2. Konservasi Alam
3. Kesehatan
4. Bantuan Penanggulangan Bencana Alam dan Donasi

Fokus utama dari inisiatif CSR ini adalah memberikan manfaat langsung bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan, sehingga kehadiran Perusahaan dapat berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan sosial dan ekonomi lokal.

Selain itu, Grup juga turut berperan dalam berbagai program yang mendukung keberagaman (diversity) dan inklusi, yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Salah satu implementasinya adalah melalui kegiatan pelestarian

SMN 4 MAIN CSR PILLARS

As a manifestation of the Group's commitment to promoting equitable welfare and improving the quality of life within communities, the Company publicly implements corporate social and environmental responsibility (CSR) programs based on four main pillars:

1. Education
2. Nature Conservation
3. Health
4. Disaster Relief and Donations

The primary focus of these CSR initiatives is to deliver direct benefits to communities in the Company's operational areas, ensuring that its presence makes a tangible contribution to local social and economic development.

In addition, the Group actively participates in programs that promote diversity and inclusion, aligning with sustainable development goals. One such initiative is the preservation of Indonesian arts and culture, which not only aims to

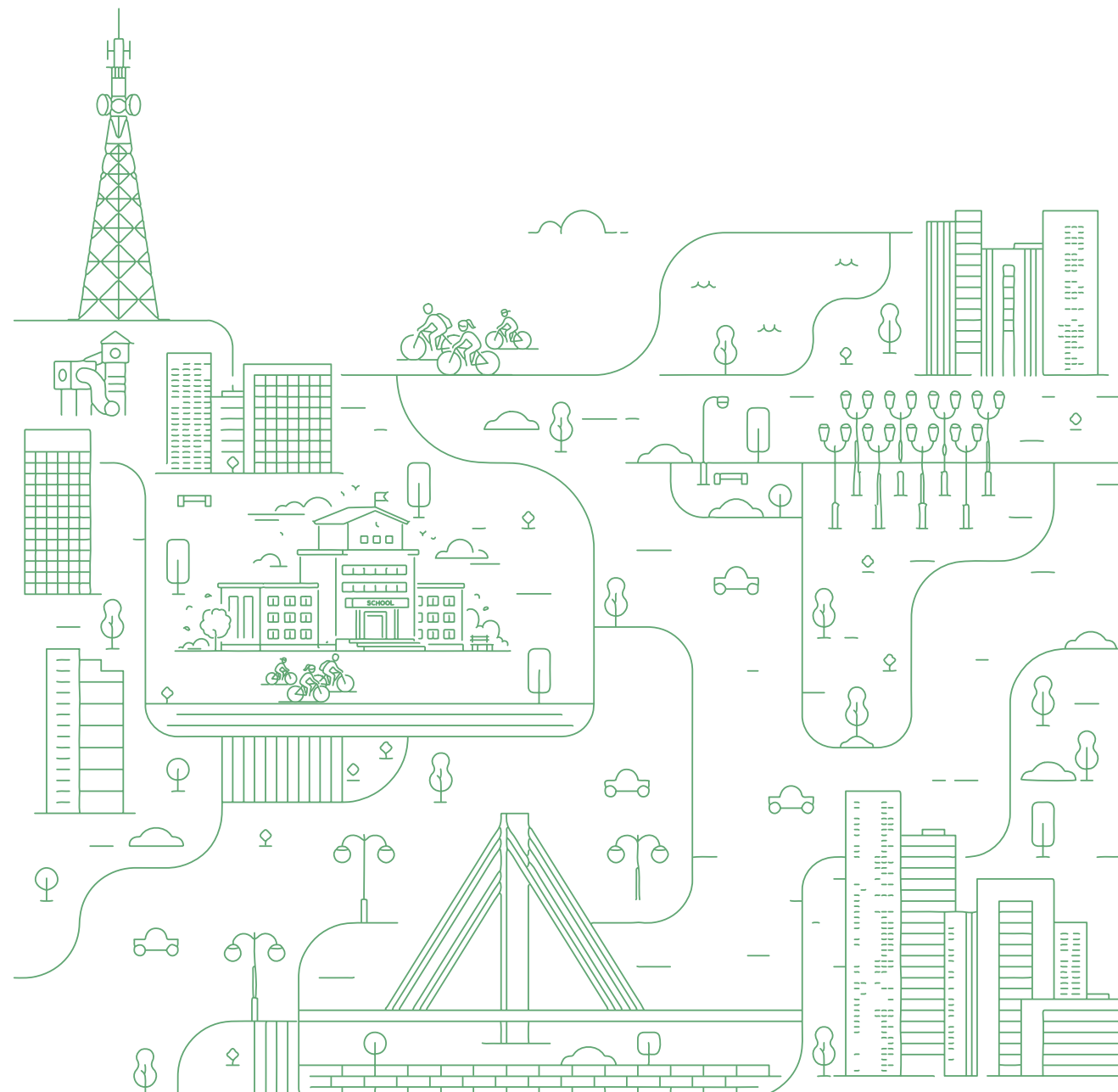
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN SMN Social and Environmental Responsibility Program

seni dan budaya Indonesia, yang tidak hanya bertujuan untuk menjaga warisan budaya, tetapi juga memperkuat persatuan bangsa serta meningkatkan kesejahteraan komunitas seni dan budaya. Inisiatif ini menjadi bagian dari kontribusi Grup dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Dalam pelaksanaan program CSR, Grup memastikan bahwa setiap inisiatif dirancang agar tepat sasaran dan memiliki dampak jangka panjang bagi penerima manfaat. Untuk itu, Grup menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, instansi terkait, serta komunitas lokal dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan program guna memastikan efektivitas serta keberlanjutannya.

safeguard cultural heritage but also strengthens national unity and enhances the well-being of the artistic and cultural communities. This initiative forms part of the Group's broader contribution to achieving sustainable development objectives in Indonesia.

In implementing CSR programs, the Group ensures that each initiative is designed to be targeted and generate long-term impacts for beneficiaries. To achieve this, the Group collaborates with local governments, relevant institutions, and community organizations in the planning, execution, and development of programs to ensure their effectiveness and sustainability.



Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN SMN Social and Environmental Responsibility Program



Pilar Pendidikan Education Pillar

Grup meyakini bahwa pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk generasi unggul yang akan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan potensi bonus demografi Indonesia, Grup berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan sistem, infrastruktur, serta inovasi yang relevan.

Pada tahun 2024, Grup melaksanakan 2 (dua) program utama di bidang pendidikan, meliputi Vocational High School Improvement Programs dan pembangunan GOR Universitas Diponegoro.

The Group believes that education serves a crucial role in shaping an outstanding generation that will contribute to achieving sustainable development goals. By leveraging Indonesia's demographic bonus potential, the Group is committed to supporting the improvement of education quality through system development, infrastructure enhancement, and relevant innovations.

In 2024, the Group implemented 2 (two) key education programs, including the Vocational High School Improvement Programs and the construction of a Sports Hall at Diponegoro University.



01 PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN VOCATIONAL HIGH SCHOOL IMPROVEMENT PROGRAMS



Kudus Vocational High School Improvement Program

Kudus Vocational High School Improvement Program merupakan salah satu inisiatif unggulan di bidang pendidikan yang telah dijalankan oleh Bakti Pendidikan Djarum Foundation sejak tahun 2011. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan vokasi di Kota Kudus, Jawa Tengah. Hingga saat ini, program ini telah membina 17 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan 20 kompetensi keahlian yang selaras dengan kebutuhan industri.

Sebagai upaya untuk mencetak tenaga kerja terampil yang siap bersaing di dunia industri dengan pendapatan minimal dua kali rata-rata pendapatan daerah, Djarum Foundation mengimplementasikan serangkaian strategi pembinaan bagi SMK binaannya di Kudus, yang mencakup:

The Kudus Vocational High School Improvement Program is a flagship initiative in the education sector that has been implemented by the Bakti Pendidikan Djarum Foundation since 2011. This program aims to enhance the quality of human resources through vocational education in Kudus, Central Java. To date, the program has supported 17 Vocational High Schools (SMK) with 20 skill competencies aligned with industry needs.

To develop a skilled workforce capable of competing in the industrial sector with a minimum income twice the regional average, Djarum Foundation implements a series of development strategies for its partner vocational schools in Kudus, which include:

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN
SMN Social and Environmental Responsibility Program1. **Penyelarasan Kurikulum**

Kurikulum SMK disusun agar selaras dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar tenaga kerja. Proses ini melibatkan kerja sama dengan para akademisi, ahli di bidang kejuruan, serta profesional dari dunia usaha untuk memastikan bahwa lulusan SMK memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar industri terkini.

2. **Pelatihan Guru**

Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, para tenaga pendidik diberikan pelatihan dan kesempatan magang di perusahaan-perusahaan terkemuka. Melalui program ini, guru-guru dapat memperbarui wawasan dan keterampilan mereka agar sesuai dengan standar serta teknologi yang diterapkan di industri.

3. **Peningkatan Fasilitas Pendidikan**

Program ini berfokus pada penyediaan infrastruktur dan fasilitas pembelajaran yang memenuhi standar industri, termasuk laboratorium praktik, peralatan kerja, serta ruang belajar yang menunjang kegiatan vokasi secara optimal.

4. **Teaching Factory**

Untuk memberikan pengalaman dunia kerja kepada siswa, program ini mengembangkan konsep Teaching Factory, di mana para siswa diberikan kesempatan mengerjakan proyek-proyek nyata dari perusahaan-perusahaan besar. Dengan demikian, mereka tidak hanya memperoleh keterampilan teknis tetapi juga pengalaman kerja langsung sebelum memasuki dunia industri.

5. **Layanan Penempatan Karier**

Program ini membantu lulusan SMK mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian mereka melalui kemitraan dengan berbagai perusahaan. Selain itu, layanan ini juga memastikan bahwa lulusan menerima remunerasi yang kompetitif dan memiliki akses ke peluang karier yang lebih luas.

Sebagai bentuk dukungan terhadap program ini, sejak tahun 2021, Grup telah berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan vokasi melalui beberapa inisiatif, seperti peningkatan kualitas guru melalui pelatihan industri (*Teacher Training*), pengembangan kapasitas ruang dan alat praktik berstandar industri (*Physical Learning Environment*), serta penyempurnaan fasilitas Teaching Factory untuk memastikan lulusan SMK memiliki kesiapan optimal dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Dengan adanya sinergi antara dunia pendidikan dan industri, Grup berharap program ini dapat memberikan

1. **Curriculum Alignment**

The vocational high school curriculum is designed to align with industry developments and labor market demands. This process involves collaboration with academics, vocational experts, and business professionals to ensure that graduates possess competencies that meet the latest industry standards.

2. **Teacher Training**

To enhance teaching quality, educators are provided with training and internship opportunities at leading companies. Through this program, teachers can update their knowledge and skills to align with the standards and technologies applied in the industry.

3. **Physical Learning Environment**

This program focuses on providing infrastructure and learning facilities that meet industry standards, including practical laboratories, work equipment, and classrooms that optimally support vocational training activities.

4. **Teaching Factory**

To provide students with real-world work experience, this program develops the Teaching Factory concept, where students are given the opportunity to work on real projects from major companies. This allows them to gain not only technical skills but also hands-on industry experience before entering the workforce.

5. **Career Placement Services**

This program helps vocational high school graduates secure jobs that match their expertise through partnerships with various companies. Additionally, this service ensures that graduates receive competitive remuneration and have access to broader career opportunities.

As a form of support for this program, since 2021, the Group has actively contributed to improving the quality of vocational education through several initiatives, such as enhancing teacher quality through industrial training (*Teacher Training*), developing capacity for industry-standard practice rooms and equipment (*Physical Learning Environment*), and refining Teaching Factory facilities to ensure vocational high school graduates are optimally prepared to face workforce challenges.

Through the synergy between education and industry, the Group hopes this program will have a lasting positive

dampak positif yang berkelanjutan bagi peningkatan kompetensi tenaga kerja di Indonesia, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif.

Konsorsium Pengusaha Peduli Sekolah Vokasi RI

Selain berkontribusi dalam Kudus Vocational High School Improvement Program, Grup juga aktif mendukung program Revitalisasi SMK di Jawa Tengah melalui kolaborasi dengan Konsorsium Pengusaha Peduli Sekolah Vokasi RI. Konsorsium ini merupakan inisiatif yang melibatkan sepuluh perusahaan yang bersinergi dalam mendukung kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk meningkatkan kesiapan lulusan SMK dalam menghadapi dunia kerja.

Program yang telah berjalan sejak tahun 2022 ini bertujuan untuk mengembangkan kualitas pendidikan vokasi dengan memastikan kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan industri, meningkatkan kompetensi tenaga pengajar, serta menyediakan fasilitas belajar yang lebih modern. Hingga tahun 2024, program ini telah memberikan dampak positif bagi SMK di Jawa Tengah, membantu sekolah-sekolah vokasi dalam mencetak lulusan yang lebih siap kerja, kompetitif, dan memiliki keterampilan sesuai dengan standar industri.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN
SMN Social and Environmental Responsibility Program

impact on improving workforce competencies in Indonesia while also supporting economic growth by creating highly skilled and competitive human resources.

Consortium of Entrepreneurs for Vocational Schools in Indonesia

In addition to contributing to the Kudus Vocational High School Improvement Program, the Group actively supports the Revitalization of Vocational High Schools (SMK) in Central Java through collaboration with the Consortium of Entrepreneurs for Vocational Schools in Indonesia. This consortium is an initiative involving ten companies working together to support the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology's policy to enhance vocational school graduates' readiness for the workforce.

Launched in 2022, this program aims to improve the quality of vocational education by ensuring a curriculum that is more adaptive to industry needs, enhancing teacher competencies, and providing more modern learning facilities. As of 2024, the program has had a positive impact on vocational schools in Central Java, helping these institutions produce graduates who are more work-ready, competitive, and equipped with skills aligned with industry standards.



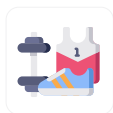
Melalui program ini, sekitar **7.000 penerima manfaat**, yang terdiri dari siswa, siswi, serta guru SMK di Kudus dan Jawa Tengah, telah mendapatkan dukungan langsung. Program ini berhasil meningkatkan tingkat penyerapan kerja lulusan SMK di wilayah tersebut serta meningkatkan median gaji mereka menjadi **2× UMR**. Selama tiga tahun terakhir, total kontribusi Grup untuk inisiatif ini mencapai **Rp40,99 miliar**.

Through this program, around 7,000 beneficiaries, including vocational high school (SMK) students and teachers in Kudus and Central Java, have received direct support. The program has successfully improved the employment rate of vocational school graduates in these regions while also increasing their median salary to twice the regional minimum wage (UMR). Over the past three years, the Group's total contribution to this initiative has amounted to Rp40.99 billion.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN
SMN Social and Environmental Responsibility Program

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN
SMN Social and Environmental Responsibility Program

02



Pembangunan Fasilitas GOR Universitas Diponegoro
Construction of Diponegoro University GOR Facilities

Sebagai wujud komitmen Grup dalam menjalankan tanggung jawab sosial serta mendukung pengembangan pendidikan dan fasilitas olahraga bagi generasi muda, Grup turut berkontribusi dalam pembangunan Gelanggang Olahraga (GOR) Universitas Diponegoro. Inisiatif ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Djarum Foundation serta berbagai perusahaan lainnya, dengan tujuan menciptakan sarana yang mendukung aktivitas akademik dan non-akademik mahasiswa.

As part of the Group's commitment to corporate social responsibility and its support for education and sports facility development for the younger generation, the Group has contributed to the construction of the Sports Arena (GOR) at Diponegoro University. This initiative was carried out in collaboration with Djarum Foundation and various other companies, with the goal of providing facilities that support both academic and non-academic activities for students.

Partisipasi Grup dalam proyek ini mencerminkan dedikasi terhadap peningkatan kualitas lingkungan pendidikan, sekaligus mendorong perkembangan fisik dan mental generasi muda melalui fasilitas olahraga yang representatif.

The Group's participation in this project reflects its dedication to enhancing the quality of the educational environment while also promoting the physical and mental development of young generations through well-equipped sports facilities.



Total kontribusi Grup pada partisipasi pembangunan GOR Universitas Diponegoro di tahun 2024 ini adalah sebesar hampir Rp9,7 miliar.

In 2024, the Group's total contribution to the construction of the Diponegoro University Sports Arena amounted to nearly Rp9,7 billion.



Pilar Konservasi Alam
Nature Conservation Pillar

Grup memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dan peranannya dalam mendukung kehidupan manusia serta keberlanjutan sumber daya alam. Dalam upaya melindungi dan memulihkan ekosistem yang krusial bagi keberlanjutan lingkungan, Grup berkomitmen untuk terus mengintegrasikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan inisiatif pelestarian alam.

The Group has a strong awareness of the importance of maintaining ecosystem balance and its role in supporting human life and the sustainability of natural resources. In its efforts to protect and restore ecosystems crucial to environmental sustainability, the Group remains committed to integrating responsible business practices with nature conservation initiatives.

Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada konservasi lingkungan, tetapi juga mendorong keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian alam. Grup secara aktif mengimplementasikan langkah-langkah strategis yang berdampak positif bagi lingkungan, baik melalui perlindungan habitat alami, pemulihan ekosistem, maupun pengurangan jejak karbon.

This commitment is realized through various sustainable programs that not only focus on environmental conservation but also promote a balance between business growth and ecological preservation. The Group actively implements strategic measures that positively impact the environment, whether through natural habitat protection, ecosystem restoration, or carbon footprint reduction.

Di tahun 2024, 2 (dua) program inisiatif utama yang dijalankan Grup yaitu Penanaman Mangrove dan Dukungan terhadap Konservasi Macan Tutul Jawa.

In 2024, the 2 (two) main initiative programs carried out by the Group is Mangrove Planting and Support for Javan Leopard Conservation.



PENANAMAN BIBIT POHON MANGROVE
PLANTING MANGROVE TREE SEEDLINGS

Grup percaya bahwa program penanaman pohon, khususnya mangrove, bukan sekadar inisiatif pelestarian lingkungan, tetapi juga bagian dari tanggung jawab sosial dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mangrove memiliki peran krusial dalam menjaga stabilitas ekosistem, mencegah abrasi pantai, serta memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas lokal. Beberapa manfaat utama dari penanaman pohon mangrove meliputi:

The Group believes that tree-planting programs, particularly mangrove reforestation, are not merely environmental conservation initiatives but also a form of social responsibility in maintaining coastal ecosystem balance and improving community well-being. Mangroves serve a crucial role in stabilizing ecosystems, preventing coastal erosion, and providing economic benefits to local communities. Some of the key benefits of mangrove reforestation include:

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN
SMN Social and Environmental Responsibility Program

Perindungan Ekosistem Pesisir dan Keanekaragaman Hayati

Mangrove berperan penting dalam menjaga habitat pesisir dan bawah laut, meningkatkan biodiversitas, serta berkontribusi dalam penyerapan dan penyimpanan karbon untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Selain itu, mangrove juga berfungsi sebagai penyaring alami yang menjaga kualitas air pesisir.

Mendukung Perekonomian Masyarakat Lokal

Hutan mangrove tidak hanya berfungsi sebagai benteng alami terhadap bencana alam, tetapi juga menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat, termasuk nelayan dan pelaku usaha ekowisata. Dengan ekosistem yang sehat, masyarakat dapat mengembangkan wisata berbasis konservasi dan memanfaatkan sumber daya pesisir secara berkelanjutan.

- Menyadari dampak positif yang dapat dihasilkan, Grup pada tahun 2024 bekerja sama dengan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai untuk melakukan penanaman bibit mangrove di beberapa wilayah strategis di Indonesia, yakni:
- Taman Nasional Komodo, Nusa Tenggara Timur
 - Kulon Progo, Yogyakarta
 - Lantebung, Makassar

Coastal Ecosystem Protection and Biodiversity Conservation

Mangroves serve a vital role in preserving coastal and marine habitats, enhancing biodiversity, and contributing to carbon absorption and storage to mitigate the impacts of climate change. In addition, mangroves act as natural filters that help maintain coastal water quality.

Supporting the Local Economy

Mangrove forests not only serve as natural barriers against natural disasters but also provide a vital source of livelihood for local communities, including fishermen and ecotourism entrepreneurs. A healthy ecosystem enables communities to develop conservation-based tourism and sustainably utilize coastal resources.

- Recognizing the positive impact of mangrove restoration, in 2024, the Group is collaborating with the Watershed Management Center to plant mangrove seedlings in several strategic locations across Indonesia, namely:
- Komodo National Park, East Nusa Tenggara
 - Kulon Progo, Yogyakarta
 - Lantebung, Makassar



Dengan total luas rehabilitasi mangrove yang mencapai **10 (sepuluh) hektar**, inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan ketahanan lingkungan terhadap perubahan iklim serta menciptakan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

With a total rehabilitated mangrove area reaching **10 (ten) hectares**, this initiative is expected to enhance environmental resilience against climate change while creating sustainable economic benefits for surrounding communities.

Sebagai bagian dari tata kelola sosial yang baik, Grup juga menginisiasi program pemberdayaan masyarakat yang mencakup pendampingan dalam proses penanaman

As part of its commitment to strong social governance, the Group has also initiated a community empowerment program that includes guidance on mangrove planting and

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN
SMN Social and Environmental Responsibility Program

dan pemeliharaan mangrove serta edukasi mengenai pentingnya ekosistem pesisir. Melalui pendekatan ini, Grup memastikan bahwa upaya rehabilitasi tidak hanya sekadar penanaman pohon, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang bagi ekosistem dan komunitas lokal.

Sampai dengan tahun 2024, rehabilitasi mangrove seluas 3 ha dengan survival rate 91% di Lantebung, Makassar, berkontribusi pada penyerapan karbon sebesar 60,10 ton CO₂e pada tahun pertama. Perhitungan ini mengacu pada pedoman IPCC 2013 dengan mempertimbangkan pertumbuhan biomassa, penambahan karbon tanah, dan faktor ketidakpastian. Proyek ini tidak hanya mendukung mitigasi perubahan iklim tetapi juga melindungi ekosistem pesisir dan masyarakat lokal.

Ke depan, Grup berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam upaya konservasi lingkungan serta secara berkala melaporkan perkembangan dan pencapaian program rehabilitasi mangrove sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab atas inisiatif keberlanjutan yang dijalankan.

maintenance, as well as education on the importance of coastal ecosystems. Through this approach, the Group ensures that rehabilitation efforts go beyond tree planting, creating long-term impacts for both the ecosystem and local communities.

As of 2024, the rehabilitation of 3 hectares of mangroves in Lantebung, Makassar, with a survival rate of 91%, has contributed to carbon sequestration of 60.10 tons of CO₂e in the first year. This calculation refers to the IPCC 2013 guidelines, considering biomass growth, soil carbon accumulation, and uncertainty factors. This project not only supports climate change mitigation but also protects coastal ecosystems and local communities.

Going forward, the Group remains committed to contributing to environmental conservation efforts and will regularly report on the progress and achievements of its mangrove rehabilitation program as a demonstration of transparency and accountability in its sustainability initiatives.



DUKUNGAN TERHADAP KONSERVASI MACAN TUTUL JAWA
SUPPORT FOR JAVAN LEOPARD CONSERVATION



Komitmen Grup terhadap pelestarian keanekaragaman hayati tidak hanya terbatas pada operasional perusahaan, tetapi juga tercermin dari dukungan aktifnya terhadap proyek konservasi macan tutul Jawa (*Panthera pardus melas*) sejak tahun 2023. Yang dijalankan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) bersama Yayasan SINTAS Indonesia, Dukungan Grup pada inisiatif ini menegaskan dedikasi Grup dalam menjaga ekosistem unik Indonesia dan sejalan dengan tujuan keberlanjutan yang lebih luas, khususnya SDG 15 (Kehidupan di Daratan) dan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

Macan tutul Jawa, sebagai predator puncak yang endemik di Pulau Jawa, memainkan peran krusial dalam menjaga keseimbangan ekosistem melalui efek trophic cascade. Dengan mengontrol populasi herbivora, spesies ini membantu mencegah overgrazing dan mendukung regenerasi hutan alami. Namun, hilangnya habitat akibat deforestasi, perburuan liar, dan aktivitas manusia telah mendorong spesies ikonik ini ke ambang kepunahan. Menyadari urgensi ini, Grup telah mendukung program

The Group's commitment to biodiversity conservation extends beyond its corporate operations and is reflected in its active support for the Javan leopard (*Panthera pardus melas*) conservation project since 2023, carried out by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in collaboration with Yayasan SINTAS Indonesia. Group's support on this initiative underscores the Group's dedication to preserving Indonesia's unique ecosystems. It also aligns with broader sustainability goals, particularly SDG 15 (Life on Land) and SDG 17 (Partnerships for the Goals).

As an apex predator endemic to Java, the Javan leopard plays a crucial role in maintaining ecosystem balance through trophic cascade effects. By regulating herbivore populations, this species helps prevent overgrazing and supports natural forest regeneration. However, habitat loss due to deforestation, poaching, and human activities has pushed this iconic species to the brink of extinction. Recognizing the urgency of this issue, the Group has supported a comprehensive conservation program

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN SMN Social and Environmental Responsibility Program

konservasi komprehensif yang mencakup survei populasi, analisis genetik, dan pemantauan habitat.

Antara Oktober hingga pertengahan November 2024, tim dari SINTAS Indonesia dan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Timur memasang 80 kamera pengintai di 40 stasiun di Bentang Alam Raung-ljen, Jawa Timur. Upaya ini, yang merupakan bagian dari Java-wide Leopard Survey (JWLS), mencatat 126 aktivitas satwa liar, termasuk lima sampel fekes yang diduga berasal dari macan tutul Jawa. Sampel-sampel tersebut saat ini sedang dianalisis secara genetik di Laboratorium Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, memberikan wawasan berharga tentang dinamika populasi dan keragaman genetik spesies yang sulit dijumpai ini.

Meskipun temuan awal ini memberikan harapan, tantangan tetap ada. Survei mengungkapkan ancaman yang terus berlanjut terhadap habitat macan tutul Jawa, termasuk penebangan liar dan konflik manusia-satwa, yang juga membahayakan spesies kunci lainnya seperti lutung jawa (*Trachypitecus auratus*) dan kijang (*Muntiacus muntjak*). Grup percaya bahwa kelangsungan hidup macan tutul Jawa bukan hanya tentang melindungi satu spesies; ini tentang menjaga seluruh ekosistem yang bergantung pada keberadaannya.

Untuk mengatasi tantangan ini, Grup berkomitmen mendukung upaya pemantauan berkelanjutan, dengan kamera pengintai yang akan beroperasi selama 90 hari hingga Februari 2025. Periode pemantauan yang lebih panjang ini akan memberikan data kritis tentang pola pergerakan dan preferensi habitat macan tutul Jawa, yang menjadi dasar penyusunan strategi konservasi berbasis bukti.

Bentang Alam Raung-ljen, dengan keanekaragaman hayatinya yang kaya, menjadi gambaran miniatur warisan ekologis Pulau Jawa. Dengan mendukung inisiatif ini, Grup tidak hanya berkontribusi pada kelangsungan hidup macan tutul Jawa, tetapi juga memperkuat perannya sebagai korporasi yang bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan. Proyek ini menjadi contoh nyata bagaimana kolaborasi multi-pihak—melibatkan instansi pemerintah, LSM, mitra sektor swasta seperti SMN Grup, dan masyarakat lokal—dapat mendorong kemajuan signifikan dalam konservasi keanekaragaman hayati.

encompassing population surveys, genetic analysis, and habitat monitoring.

Between October and mid-November 2024, a team from SINTAS Indonesia and the East Java Natural Resources Conservation Agency (BBKSDA) installed 80 camera traps at 40 stations across the Raung-ljen Landscape in East Java. This effort, part of the Java-wide Leopard Survey (JWLS), recorded 126 wildlife activities, including five fecal samples suspected to belong to the Javan leopard. These samples are currently undergoing genetic analysis at the Faculty of Forestry Laboratory, Universitas Gadjah Mada, providing valuable insights into the population dynamics and genetic diversity of this elusive species.

While these initial findings offer hope, challenges remain. The survey revealed ongoing threats to the Javan leopard's habitat, including illegal logging and human-wildlife conflicts, which also endanger other key species such as the Javan langur (*Trachypitecus auratus*) and barking deer (*Muntiacus muntjak*). The Group believes that ensuring the survival of the Javan leopard is not just about protecting a single species but about safeguarding the entire ecosystem that depends on its existence.

To address these challenges, the Group is committed to supporting continuous monitoring efforts, with camera traps set to operate for 90 days until February 2025. This extended monitoring period will provide critical data on the Javan leopard's movement patterns and habitat preferences, forming the foundation for evidence-based conservation strategies.

The Raung-ljen Landscape, with its rich biodiversity, serves as a microcosm of Java's ecological heritage. By supporting this initiative, the Group not only contributes to the survival of the Javan leopard but also strengthens its role as a responsible corporation in environmental conservation. This project exemplifies how multi-stakeholder collaboration—including government agencies, NGOs, private sector partners like SMN Group, and local communities—can drive significant progress in biodiversity conservation.

Pilar Kesehatan Health Pillar

Dalam menghadapi tantangan penyediaan akses dan fasilitas kesehatan yang terus berkembang, Grup berkomitmen untuk turut berperan dalam mewujudkan sistem kesehatan yang lebih merata dan berkelanjutan. Melalui pilar kesehatan, Grup tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memastikan bahwa setiap kemajuan yang dicapai selaras dengan peningkatan kualitas hidup, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, sepanjang tahun 2024, Grup telah melaksanakan berbagai inisiatif di bidang kesehatan melalui Pelayanan Kesehatan RSTKA.

In addressing the evolving challenges of access to healthcare and medical facilities, the Group is committed to serving an active role in realizing a more equitable and sustainable healthcare system. Through its healthcare pillar, the Group not only focuses on economic growth but also ensures that every advancement aligns with improvements in quality of life, health, and community well-being.

As a form of social responsibility, throughout 2024, the Group has implemented various initiatives in the healthcare through Pelayanan Kesehatan RSTKA.



PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT TERAPUNG KSATRIA AIRLANGGA ("RSTKA") HEALTH SERVICES OF KSATRIA AIRLANGGA FLOATING HOSPITAL ("RSTKA")



Sebagai bagian dari komitmen dalam meningkatkan akses layanan kesehatan di Indonesia, Grup turut berkontribusi dalam program pelayanan medis yang dijalankan melalui Yayasan Ksatria Medika Airlangga dan Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga (RSTKA). Program ini berfokus pada penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah kepulauan, khususnya di sekitar Kepulauan Sumenep, Madura, serta beberapa daerah lainnya yang memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan.

Sejak diluncurkan, program ini telah berjalan dalam tiga periode. Periode pertama dimulai pada September 2022, di mana tim medis RSTKA telah berlayar dan memberikan layanan kesehatan di 16 pulau di Kepulauan Sumenep, Madura. Selanjutnya, pada periode kedua yang dimulai pada Mei 2023, cakupan wilayah layanan diperluas hingga mencakup Sumenep, Labuan Bajo, Ngada, dan Nagekeo. Di

As part of its commitment to improving access to healthcare services in Indonesia, the Group contributes to the medical service program implemented through the Ksatria Medika Airlangga Foundation and the Floating Hospital Ksatria Airlangga (RSTKA). This program focuses on providing healthcare services to communities in island regions, particularly around the Sumenep Islands, Madura, and several other areas with limited access to medical facilities.

Since its launch, the program has been conducted in three phases. The first phase began in September 2022, during which the RSTKA medical team sailed and provided healthcare services across 16 islands in the Sumenep Islands, Madura. In the second phase, which started in May 2023, the service area was expanded to include Sumenep, Labuan Bajo, Ngada, and Nagekeo. In 2024, the program

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN
SMN Social and Environmental Responsibility Program

tahun 2024, program ini terus diperkuat dengan berbagai inisiatif tambahan guna memastikan keberlanjutan dampak positifnya.

Pelayanan yang diberikan oleh RSTKA mencakup berbagai aspek kesehatan masyarakat, termasuk pemeriksaan dan layanan kesehatan bagi ibu dan anak, serta berbagai layanan medis lainnya untuk mendukung kesejahteraan masyarakat setempat. Tidak hanya berfokus pada tindakan kuratif, program ini juga menekankan upaya preventif dan edukatif dengan mengadakan pelatihan gawat darurat kehamilan, penyuluhan tentang kanker serviks, serta program edukasi kesehatan anak di lingkungan pesantren.

Kegiatan yang dilakukan melalui RSTKA sejak awal periode hingga tahun 2024 telah melibatkan 193 tenaga kesehatan.

continues to be strengthened with additional initiatives to ensure the sustainability of its positive impact.

The services provided by RSTKA cover various aspects of public health, including medical check-ups and healthcare services for mothers and children, as well as other medical services to support the well-being of local communities. Beyond curative treatments, the program also emphasizes preventive and educational efforts by conducting emergency obstetric training, cervical cancer awareness campaigns, and child health education programs in Islamic boarding schools (pesantren).

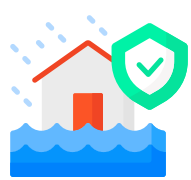
Since its inception until 2024, activities conducted through RSTKA have involved 193 healthcare professionals.



Sebagai bagian dari komitmen terhadap program ini, Perusahaan telah memberikan kontribusi dana terbaru sebesar **Rp750 juta**.

As part of its commitment to this program, the Company has recently contributed **Rp750 million** in funding.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN
SMN Social and Environmental Responsibility Program



Pilar Bantuan Penanggulangan
Bencana Alam dan Donasi
Natural Disaster Relief Assistance and Donations Pillar

Dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh bencana alam yang tidak terduga, Perseroan berkomitmen untuk memberikan respons cepat dan dukungan berkelanjutan guna membantu pemulihan masyarakat terdampak. Selain itu, Perseroan juga berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial melalui berbagai inisiatif donasi. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan menjalankan program CSR yang berfokus pada bantuan tanggap bencana dan donasi sosial, yang bertujuan untuk:

- Memberikan bantuan darurat bagi masyarakat terdampak bencana, termasuk distribusi logistik, kebutuhan pokok, serta sarana kesehatan.
- Mendukung pemulihan pasca-bencana, melalui rehabilitasi fasilitas umum dan bantuan bagi komunitas terdampak untuk membangun kembali kehidupannya.
- Menyalurkan donasi sosial yang ditujukan bagi kelompok rentan guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka.

In addressing the challenges posed by unforeseen natural disasters, the Company is committed to providing a swift response and ongoing support to aid the recovery of affected communities. Additionally, the Company actively contributes to social welfare through various donation initiatives. To achieve this, the Company implements a CSR program focused on disaster response assistance and social donations, with the following objectives:

- Providing emergency relief for disaster-affected communities, including the distribution of logistics, essential supplies, and healthcare resources.
- Supporting post-disaster recovery through the rehabilitation of public facilities and assistance for affected communities to rebuild their lives.
- Channeling social donations aimed at vulnerable groups to improve their living conditions and overall well-being.

Sejak tahun 2021, Perusahaan secara aktif telah menyalurkan berbagai bentuk bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan, dengan harapan dapat mengurangi dampak bencana, mempercepat pemulihan, dan mendukung ketahanan sosial komunitas di berbagai wilayah. Berikut adalah bantuan yang diberikan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Since 2021, the Company has actively provided various forms of assistance to communities in need, with the aim of mitigating disaster impacts, accelerating recovery, and supporting social resilience in various regions. The following is a summary of the assistance provided by the Company over the past 3 (three) years:

Pilar Bantuan Penanggulangan Bencana Alam dan Donasi

Natural Disaster Relief Assistance and Donations Pillar

No.	Bantuan Yang Diberikan Assistance	Tahun Year
Bantuan Penanggulangan Bencana Alam Natural Disaster Relief Assistance		
1	Program Banjir Pekalongan, Demak, Semarang Pekalongan Flood Program, Demak, Semarang	2022
2	Bencana Alam Cianjur Cianjur Natural Disaster	2023
Donasi Donation		
3	Donasi KitaBisa.com Donation for KitaBisa.com	2022
4	Donasi Sembako Pemkab Garut Garut Regency Government Basic Food Donation	2023

Atas program CSR yang telah dilakukan Grup di atas, berikut adalah rekapitulasi kinerja CSR selama 3 tahun terakhir:

As a result of the CSR programs implemented by the Group, the following is a summary of CSR performance over the past three years:

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN
SMN Social and Environmental Responsibility Program

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN
SMN Social and Environmental Responsibility Program

01

IFORTEPRENEUR 2024: MENDORONG DIGITALISASI UMKM INDONESIA

IFORTEPRENEUR 2024: DRIVING THE DIGITALIZATION OF MSMEs IN INDONESIA

Sebagai bagian dari komitmen iForte dalam mendukung pemberdayaan ekonomi digital, iFortepreneur 2024 kembali hadir sebagai kompetisi rencana bisnis digital bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Program ini bertujuan untuk membantu UMKM bertransformasi ke arah digital, meningkatkan daya saing, dan memperluas pasar mereka melalui solusi berbasis teknologi.

Sejak pertama kali diselenggarakan, iFortepreneur telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam jumlah peserta. Pada tahun 2024, program ini berhasil menarik 2.608 pendaftar dari 520 kota di Indonesia, menunjukkan meningkatnya minat dan kebutuhan digitalisasi di kalangan UMKM.

Facilitasi dan Pendampingan Digital

iFortepreneur 2024 menawarkan rangkaian program komprehensif yang dirancang untuk memberikan wawasan dan keterampilan praktis bagi peserta, termasuk:

- Sosialisasi Program melalui webinar dan roadshow yang melibatkan 958 audiens.
- 6 sesi workshop dengan 8 pembicara ahli, membahas berbagai topik mulai dari digitalisasi proses produksi, pemasaran, hingga strategi branding.
- Pendampingan intensif bagi 20 UMKM semifinalis melalui sesi konsultasi solusi digital.
- Mentoring eksklusif bagi 10 UMKM finalis, untuk membekali mereka dengan strategi bisnis yang lebih matang menjelang tahap final.

Memberdayakan UMKM dengan Teknologi

Melalui program ini, para peserta mendapatkan akses langsung ke para ahli industri dan mentor yang membantu mereka mengembangkan solusi digital yang tepat guna. Materi yang diberikan mencakup berbagai aspek penting dalam digitalisasi UMKM, seperti optimalisasi rantai pasok, akuntansi digital, hingga strategi penjualan online.

Menuju Masa Depan UMKM yang Lebih Digital

Dengan keberhasilan iFortepreneur 2024, iForte terus memperkuat komitmennya dalam mendukung perkembangan UMKM di Indonesia. Melalui inovasi dan kolaborasi, iForte berharap dapat menciptakan ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi UMKM, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

As part of iForte’s commitment to supporting digital economic empowerment, iFortepreneur 2024 returns as a digital business plan competition for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. This program aims to help MSMEs transition to digital operations, enhance their competitiveness, and expand their market reach through technology-based solutions.

Since its inception, iFortepreneur has experienced significant growth in participant numbers. In 2024, the program successfully attracted 2,608 registrants from 520 cities across Indonesia, reflecting the increasing interest and need for digitalization among MSMEs.

Facilitation and Digital Support

iFortepreneur 2024 offers a comprehensive series of programs designed to provide participants with insights and practical skills, including:

- Program Socialization through webinars and roadshows, reaching 958 audiences.
- 6 workshop sessions featuring 8 expert speakers, covering topics such as digitalizing production processes, marketing, and branding strategies.
- Intensive support for 20 MSME semifinalists through digital solution consultation sessions.
- Exclusive mentoring for 10 MSME finalists, equipping them with more refined business strategies ahead of the final stage.

Empowering MSMEs Through Technology

Through this program, participants gain direct access to industry experts and mentors who assist them in developing tailored digital solutions. The provided materials cover key aspects of MSME digitalization, such as supply chain optimization, digital accounting, and online sales strategies.

Toward a More Digitally-Driven Future for MSMEs

With the success of iFortepreneur 2024, iForte continues to strengthen its commitment to supporting MSME development in Indonesia. Through innovation and collaboration, iForte aims to create a more inclusive and sustainable business ecosystem for MSMEs, aligning with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Atas program CSR yang telah dilakukan Grup di atas, berikut adalah rekapitulasi kinerja CSR selama 3 tahun terakhir:

For the CSR programs carried out by the Group above, the following is a recap of CSR performance over the past three years:

Kinerja CSR Tahun 2024

CSR Performance in 2024

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Jumlah program CSR Total CSR programs	Program	16	12	6
Jumlah Dana yang Disalurkan Total Funds Disbursed	Rp-Juta Rp-Million	27.488,05	35.811,45	27.518,83
Jumlah Penerima Manfaat* Total Beneficiaries*	Penerima Manfaat Beneficiaries	11.489	10.238	11.204
* Terbatas pada data yang dapat dicatat Limited to data that can be recorded				

Realisasi Anggaran

Budget Realization

Selama tahun 2024, Realisasi dana yang disalurkan mencapai Rp27,52 miliar atau 23,16% lebih rendah dari realisasi dana pada tahun sebelumnya, namun mengalami kenaikan dalam jumlah penerima manfaat sebesar 9,44 %. Berikut adalah tabel realisasi anggaran program CSR selama tiga tahun terakhir serta kontribusinya terhadap SDG: [\[SEOJK F.25\]](#)

Throughout 2024, the total disbursed funds reached Rp27.52 billion which is 23.16% lower than the realization of funds in the previous year, but there was an increase in the number of beneficiaries by 9,44%. The following table presents the CSR program budget realization over the past three years and its contribution to the SDGs: [\[SEOJK F.25\]](#)

Jenis Kegiatan Type of Activities	Tipe CSR CSR Type	Kontribusi ke TPB Contribution to SDG	Realisasi Dana CSR (Rp Juta) CSR Fund Realization (Rp Million)
Pendidikan Education			
	Vocational High School Improvement Programs	4	14.557,05
	Pembangunan GOR Undip	3 4	9.761,26
Konservasi Alam Nature Conservation			
	Penanaman Mangrove Mangrove Planting	8 13 14	333,15
	Dukungan terhadap Konservasi Macan Tutul Jawa Support for Javan Leopard Conservation	15	408,67
Kesehatan Healthcare			
	Pelayanan Kesehatan RSTKA RSTKA Health Services	3	750,00
Lainnya Others			
	iFortepreneur	8 9 17	1.708,70
Total			27.518,83

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN SMN Social and Environmental Responsibility Program



PROGRAM DAN INISIATIF TERKAIT KEBERAGAMAN (*DIVERSITY*) DAN INKLUSI

Melalui semangat keberagaman dan inklusi serta sebagai wujud komitmen dan upaya Perusahaan untuk turut serta dalam tujuan pembangunan berkelanjutan, Grup senantiasa melahirkan inisiatif-inisiatif dan program keberagaman dan inklusi. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan adalah melalui penyelenggaraan acara seni dan budaya tiap tahunnya yang bertajuk “Pagelaran Sabang Merauke”.

Pagelaran Sabang Merauke merupakan pertunjukan seni dan budaya yang melibatkan lebih dari 300 seniman dari seluruh penjuru tanah air yang menyajikan *medley* musik yang terdiri dari 32 lagu daerah dan nasional, diiringi dengan alat musik tradisional dan kontemporer yang membentuk paduan harmonisasi yang memukau. Disamping melestarikan musik tanah air, Pagelaran Sabang Merauke juga menampilkan tari-tarian tradisional lengkap dengan busana adat dan etnik Indonesia sehingga kegiatan ini mampu memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia secara menyeluruh kepada khalayak yang lebih luas.

PROGRAMS AND INITIATIVES RELATED TO DIVERSITY AND INCLUSION

Through spirit of diversity and inclusion, and as part of the Company’s commitment to participate in sustainable development goals, the Group consistently initiates diversity and inclusion programs and initiatives. One effort undertaken by the Company is by annually organizing an arts and cultural event entitled “Pagelaran Sabang Merauke”.

The Pagelaran Sabang Merauke is an arts and cultural performance involving more than 300 artists from all corners of the country, presenting a medley of music consisting of 32 regional and national songs, accompanied by traditional and contemporary musical instruments that create a captivating harmonious blend. In addition to preserving Indonesian music, the Pagelaran Sabang Merauke also showcases traditional dances complete with traditional and ethnic Indonesian costumes, thereby introducing the richness of Indonesian culture comprehensively to a wider audience.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN SMN Social and Environmental Responsibility Program

Kegiatan Pagelaran Sabang Merauke dilatarbelakangi oleh keinginan Perusahaan untuk mendukung dan membangkitkan kembali semangat kreativitas dan memberdayakan seniman-seniman lokal yang merasakan dampak ekonomi yang signifikan akibat pandemi COVID-19. Sehingga, pagelaran ini diharapkan menjadi titik tolak pengembangan dan peningkatan karier para seniman yang terlibat. Melalui Pagelaran Sabang Merauke, seniman-seniman tersebut juga dilatih dan dibimbing untuk meningkatkan teknis berseni mereka.

Selain memberdayakan seniman, Pagelaran Sabang Merauke juga turut melibatkan UMKM-UMKM lokal yang mendirikan *booth* di sepanjang lokasi acara. Kolaborasi ini menciptakan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk menunjukkan produk-produk unggulannya untuk meningkatkan potensi ekonomi lokal.

Dengan demikian, Pagelaran Sabang Merauke tidak hanya menunjukkan dukungan Grup terhadap seni dan budaya Indonesia, melainkan juga sebagai refleksi dari komitmen Grup dalam mengintegrasikan prinsip keberagaman dan inklusi dalam setiap aspek. Perusahaan berharap, kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi banyak pihak untuk terus mendukung dan menghargai kekayaan budaya serta potensi yang ada di Indonesia.

The Pagelaran Sabang Merauke is motivated by the Company’s aspiration to foster and revive the spirit of creativity and empower local artists who have been significantly impacted economically by the COVID-19 pandemic. Hence, this performance is expected to be a starting point for the development and advancement of the careers of the participating artists. Through the Pagelaran Sabang Merauke, these artists are also trained and guided to enhance their artistic techniques.

Apart from empowering artists, the Sabang Merauke Show also involves local MSMEs that set up booths at the event venue. This collaboration creates opportunities for MSMEs to showcase their superior products to enhance local economic potential.

As such, the Pagelaran Sabang Merauke not only demonstrates the Group’s support for Indonesian arts and culture but also reflects the Group’s commitment in integrating diversity and inclusion principles in every aspect. The Company hopes that this activity can inspire many parties to continue supporting and appreciating the cultural richness and potential in Indonesia.



DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK 16/2021

POJK 51/2017-SEOJK 16/2021 Index

Daftar Indeks POJK 51/2017-SEOJK 16/2021
POJK 51/2017-SEOJK 16/2021 Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	22
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	32
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	34
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	36
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	49,110
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	43
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	52, 91,92, 164
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	42,46
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	90
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	45
LAPORAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT		
D.1	Laporan Direksi Directors Statement	20
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	123
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	125
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	146
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	107
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	149
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	146
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or invest-ment, revenue and profit and loss	154

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instru- men Keuangan atau Proyek yang Sejalan. Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or invest-ment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	155
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
	Umum General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	202
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	206
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The number and the intensity of energy use	203
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	205
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	212
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memili- ki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	218
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	218
	Aspek Emisi Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	214
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	205
	Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	210
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	209
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	212
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	219

Daftar Indeks POJK 51/2017-SEOJK 16/2021
POJK 51/2017-SEOJK 16/2021 Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	227
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	164
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	183
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	178
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	163
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	174
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	196
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	221
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	247
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan: Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	223
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	225
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	223,224
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The number of products recalled	225
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	227
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	14
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	264
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	264
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	250

REFERENSI SILANG GRI STANDARDS

Cross-Reference of GRI Standards

Pernyataan penggunaan Statement of Use	PT Sarana Menara Nusantara Tbk melaporkan informasi dalam Indeks Isi GRI ini untuk periode 1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024 dengan referensi Standar GRI. PT Sarana Menara Nusantara Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2024 to 31 December 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1 Foundation 2021

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices		
GRI 2: General Disclosures 2021			
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	42
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	13, 56
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	12
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	14
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	260
	Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	46
	2-7	Karyawan Employees	164
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	164
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	127
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	130
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	130
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	130

Referensi Silang GRI Standards
Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	134
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	101
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	138
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	134
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	125
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	135
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	135
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	135
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	135
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Policy Strategies and Implementations		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	112
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	112
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	112
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	221
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	136
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	187, 200, 219,
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	90
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement		
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	107
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	183

Referensi Silang GRI Standards
Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics!	98
GRI 3: Material Topics 2021	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	101-107
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
	201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	101-107
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	154
GRI 201: Economic Performance 2016			
	202	Keberadaan Pasar Market Presence	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	101-107
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	25
GRI 202: Market Presence 2016			
	203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Indirect economic impacts	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	101-107
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure Investments and services supported	156
GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indercet economic impacts	101, 155, 196
	204	Praktik Pengadaan Procurement Practices	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	101-107
GRI 3: Management Approach 2021			



Referensi Silang GRI Standards
Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
GRI 204: Praktik Pengadaan			
GRI 204: Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	231
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
	301	Material Materials	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	101-107
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 301: Material	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Materials used by Weight or volume	207
GRI 301: Material	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled inout materials used	207
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	225
	302	Energi Energy	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	101-107
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	203
GRI 302: Energy 2016	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	204
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	203
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	205
	305	Emisi Emissions	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	101-107
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO2) (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	214
GRI 305: Emissions 2016	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	214
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	215
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity	214
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	205
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	214, 215

Referensi Silang GRI Standards
Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO), sulfur oxides (SO), and other significant air emissions	214, 215
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT			
	401	Kepegawaian Employment	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	101-107
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	170
GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benfits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	178
	401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	179
	403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	101-107
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	186,192
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	186,190
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	189
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	193
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	187
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	182
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	186
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	189



Referensi Silang GRI Standards
Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	192,193
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	192
	404	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	101-107
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	174
GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	174
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	177
	405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	101-107
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	172
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	408	Pekerja Anak Child Labor	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topic	101-107
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor - 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	182
	409	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	101-107
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja GRI 409: Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	182

Referensi Silang GRI Standards
Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	413	Masyarakat Lokal Local Communities	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	101-107
GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	196,218
	416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	101-107
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of products and service category	226
GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	225

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Conformity of The Implementation of Corporate Governance Towards The ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
B.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan andal, serta mencakup informasi material baik retrospektif maupun prospektif yang dianggap penting oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi atau pemungutan suara Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision	
	<i>Informasi material terkait keberlanjutan harus ditentukan secara spesifik</i> Material Sustainability-related information should be specified	
B.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik ESG yang material bagi strategi organisasi? Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?	98, 101
B.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai isu yang relevan? Does the company identify climate change as an issue?	147,199, 214-217
B.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (seperti GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)? Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRSSustainability Disclosure Standards)?	12
	<i>Jika perusahaan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus memastikan bahwa metrik yang andal dilaporkan secara berkala dalam bentuk yang mudah diakses</i> If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form	
B.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan dalam bentuk kuantitatif? Does the company disclose quantitative sustainability target?	-
B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya? Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	-
B.1.6	Apakah perusahaan mengonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/ Pelaporan Keberlanjutan telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan? Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?	30, 101
B.2	Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu keberlanjutan Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters	

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Asean Corporate Governance Scorecard
Conformity of The Implementation of Corporate Governance Towards The ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan? Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of thecompany?	107-109
B.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan? Does the company engage external stakeholders to exchange views and gatherfeedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	107-109
B.3	Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa dewan secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material dalam menjalankan fungsi utamanya, termasuk dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal, termasuk yang terkait dengan risiko fisik dan transisi akibat perubahan iklim The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks	
	<i>Dewan harus menilai apakah struktur permodalan perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya untuk memastikan ketahanan terhadap berbagai skenario.</i> Boards should assess whether the company's capital structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite to ensure it is resilient to different scenarios	
B.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan meninjau secara tahunan bahwa struktur modal dan utang perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya? Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and itsassociated risk appetite?	194
B.4	Kerangka tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama serta mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises	
	<i>Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang mencakup:</i> Does the company disclose a policy and practices that address:	
B.4.1	Keberadaan dan cakupan upaya perusahaan dalam menjaga kesejahteraan pelanggan? The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	218
B.4.2	Prosedur seleksi pemasok/kontraktor? Supplier/contractor selection procedures?	228-231
B.4.3	Upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan? The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly oris consistent with promoting sustainable development?	23,199-200

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap
Asean Corporate Governance Scorecard
Conformity of The Implementation of Corporate Governance Towards
The ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.4.4	Upaya perusahaan dalam berinteraksi dengan komunitas di wilayah operasionalnya? The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	158, 196
B.4.5	Program dan prosedur anti-korupsi perusahaan? The company's anti-corruption programmes and procedures?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2024 Refer to Annual Report 2024
B.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi? How creditors' rights are safeguarded?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2024 Refer to Annual Report 2024
B.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan atau bagian terpisah yang membahas upaya terkait isu lingkungan, ekonomi, dan sosial? Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	12
B.5	Dalam hal kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk memperoleh pemulihan yang efektif atas pelanggaran hak mereka Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	
B.5.1	Apakah perusahaan menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyampaikan kekhawatiran dan/atau keluhan terkait kemungkinan pelanggaran hak mereka? Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	43
B.6	Mekanisme partisipasi karyawan harus diperbolehkan untuk berkembang Mechanisms for employee participation should be permitted to develop	
B.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?	163, 187, 199
B.6.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	173
B.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang mempertimbangkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek? Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	80-89
B.7	Pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan, dan hak mereka tidak boleh dikompromikan karena melakukannya Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this	

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap
Asean Corporate Governance Scorecard
Conformity of The Implementation of Corporate Governance Towards
The ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan? Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website orannual report?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2024 Refer to Annual Report 2024
B.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/individu yang mengungkap dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan balasan atau pembalasan? Does the company have a policy or procedures to protect an employee/ personwho reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2024 Refer to Annual Report 2024
LEVEL 2 BONUS ITEMS LEVEL 2 BONUS ITEMS		
(B).B.	Kebерlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
(B).B.1		
(B).B.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana perusahaan mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim? Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?	146
(B).B.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan atau Pelaporan Keberlanjutannya telah mendapat penjaminan eksternal? Does the company disclose that its Sustainability Report/ Sustainability Reporting is externally assured?	9
(B).B.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan merespons kekhawatiran pemangku kepentingan terkait ESG? Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?	107
(B).B.1.4	Apakah perusahaan memiliki unit, divisi, atau komite yang secara khusus bertanggung jawab dalam mengelola isu keberlanjutan? Does the company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?	123
(B).B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan pengawasan direksi/dewan komisaris terhadap risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan? Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?	146
(B).B.1.6	Apakah perusahaan mengungkapkan keterkaitan antara remunerasi direksi eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya? Does the company disclose the linkage between executive directors and seniormanagement remuneration and sustainability performance for the previous year?	177
(B).B.1.7	Apakah Sistem Whistle Blowing perusahaan dikelola oleh pihak atau institusi independen? Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties /institutions?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2024 Refer to Annual Report 2024

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

[SEOJK G.2]

Dalam penyusunan Laporan ini, Perusahaan telah memperhatikan hasil umpan balik dari pemangku kepentingan yang diterima oleh Perusahaan sepanjang tahun 2024 guna meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan Perusahaan dari waktu ke waktu, termasuk umpan balik yang diterima melalui survey yang diisi oleh para stakeholders Perusahaan terkait penentuan topik material sebagaimana diuraikan pada Laporan ini. Beberapa upaya peningkatan kualitas pelaporan pada Laporan ini, diantaranya berupa penambahan cakupan terkait data kinerja keberlanjutan PT iForte Energi Nusantara dan informasi yang lebih komprehensif dan penyajian yang diharapkan dapat lebih memudahkan pembaca untuk memahami data yang disajikan. [SEOJK G.3]

Untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan serta sebagai bentuk komitmen Grup terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan, Kami mendorong Anda untuk dapat memberikan masukan atas penyajian Laporan ini dengan mengisi lembar umpan balik yang dapat diisi dan disampaikan melalui QR Code di bawah ini.



In preparing this Report, the Company has taken into account feedback from stakeholders received throughout 2024 to enhance the quality of information presented in the Company's sustainability report over time, including the feedbacks received through survey completed by the Company's stakeholders on material topics selection as described in this Report. Some of the efforts to improve reporting quality in this Report include the addition of coverage related to PT iForte Energi Nusantara sustainability performance data and more comprehensive information and a presentation that is expected to make it easier for readers to understand the data presented. [SEOJK G.3]

To continue improving the quality of reporting and as a form of the Group's commitment to sustainable development goals, we encourage you to provide feedback on this Report by filling out the feedback form available through a QR Code below.

VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN

Independent Party Verification



Independent Assurance Statement

No. 0622/KSP-IV/2025



Inclusivity

PT Sarana Menara Nusantara Tbk has shown dedication to fostering an inclusive workplace through its efforts to advance diversity, equity, and fairness. The evaluation indicates that the company has implemented well-defined policies and procedures tailored to accommodate the varied needs and backgrounds of stakeholders. Additionally, PT Sarana Menara Nusantara Tbk has established effective communication channels and feedback mechanisms to gather input from stakeholders.

To further strengthen its inclusivity commitments, PT Sarana Menara Nusantara Tbk should consider developing targeted strategies to attract and retain a diverse workforce. This could involve reinforcing inclusive practices and revising current policies to better address inclusivity gaps and mitigate risks of bias or discrimination. It is also recommended that PT Sarana Menara Nusantara Tbk deepen stakeholder engagement and trust, which will contribute to enhanced business resilience and long-term sustainability.

Materiality

Our assessment indicates that PT Sarana Menara Nusantara Tbk has demonstrated a sound understanding of material factors influencing both its stakeholders and business operations. The organization has successfully pinpointed core material issues pertinent to its activities and integrated these into its sustainability reporting framework.

To advance its adherence to materiality principles, we recommend that PT Sarana Menara Nusantara Tbk conduct periodic assessments to systematically identify and prioritize sustainability-related factors that directly inform and strengthen strategic decision-making processes. This proactive approach will ensure alignment with evolving stakeholder expectations and enhance the robustness of its sustainability initiatives.

Responsiveness

PT Sarana Menara Nusantara Tbk has demonstrated a robust commitment to stakeholder engagement by addressing concerns transparently through established structured mechanisms and ensuring timely follow-up. The evaluation revealed that the company's proactive engagement with stakeholders and local communities has fostered meaningful relationships and cultivated a culture of mutual trust and collaborative partnership.

However, PT Sarana Menara Nusantara Tbk is encouraged to further refine its responsiveness framework by prioritizing deeper collaboration with stakeholders. This includes integrating more inclusive dialogue platforms, aligning engagement strategies with evolving stakeholder expectations, and adopting best practices for conflict resolution. Strengthening these efforts will reinforce accountability, enhance stakeholder confidence, and ensure long-term resilience in addressing sustainability challenges.

Impact

PT Sarana Menara Nusantara Tbk has shown a proactive approach to addressing stakeholder priorities and fostering meaningful engagement with local communities. These efforts have enabled the company to sustain a favorable reputation and cultivate trust-based relationships with stakeholders.

PT Sarana Menara Nusantara Tbk prioritizes the measurement and transparent reporting of social performance indicators, aiming to mitigate adverse effects while enhancing positive outcomes for communities and stakeholders.

To amplify its impact, PT Sarana Menara Nusantara Tbk is recommended to extend its sustainability initiatives to its supply chain partners. Strategic collaboration could drive reductions in carbon emissions, waste production, and ecosystem harm, aligning with broader environmental stewardship goals. Strengthening supply chain sustainability would further solidify the company's leadership in responsible business practices and contribute to systemic environmental improvements.

Conclusion on the accuracy and quality of the specified sustainability performance.

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe the data of the Report, in relation to the agreed scope, has been materially misstated, except for the GRI disclosures stated in the management report.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PT Sarana Menara Nusantara Tbk management in a separate report.

Jakarta, March 25th, 2025

PT Sucofindo
Engagement Leader



Syaeful Bahrie
Certified Assurance Practitioner No. 10024117
Certified Sustainability Reporting Assurer No. A-PK213-2501-008

Sucofindo is an independent and state-owned companybased in Indonesia that offers a wide range of inspection, testing of industrial products, marine survey, quality assurance and quality control, certification of management system such as ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001, as well as certification of various product standards. Sucofindo is member of IDSurvey Holding Company.

Sucofindo is known for its high level of professionalism and competence, and its services are recognized not just in Indonesia, but also internationally. Sucofindo has a variety of technologies and equipment that helps them provide expertise and support their client's business objectives. Over the years, Sucofindo has gained a reputation for its reliability, integrity, and consistency with delivering quality services.

To the management and stakeholders of PT Sarana Menara Nusantara Tbk,

We were engaged by PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN) to provide assurance regarding its Sustainability Report 2024 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by our assurance team, which possesses extensive relevant professional and technical competencies and experience. The team comprised certified sustainability reporting specialists and certified sustainability reporting assurers to ensure a high level of competency in executing the engagement.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy, having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to PT Sarana Menara Nusantara Tbk during 2024 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards, Levels, and Criteria

Our work was carried out in accordance with AA1000 Assurance Standards v3 (AA1000AS v3) issued by AccountAbility and International Standard on Assurance Engagements ISAE 3000 (Revised), 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information,' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board.

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a moderate level of assurance as set out in AA1000AS v3, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero. Moreover, PT Sarana Menara Nusantara Tbk adherence to the AccountAbility Principles (AP) was evaluated in accordance with the criteria of AA1000AP (2018) on Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact. In addition, the Report, within the agreed scope, has been assessed according to the GRI Standards criteria.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

Responsibility

PT Sarana Menara Nusantara Tbk is responsible for the preparation of the report and all information and claims therein, which include establishing sustainability management targets, performance management, data collection, and other performance actions.

In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of PT Sarana Menara Nusantara Tbk is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the Report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

Reviews were conducted on the Report, internal policies, documentation, management and information systems, and included interviews with relevant staff in sustainability-related management and reporting. This also involved following data trails to the initial aggregated source and checking data samples in greater depth.

Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS v3. This involved:

- 1) Assessment of PT Sarana Menara Nusantara Tbk adherence to the AA1000AP (2018); and
- 2) Assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope of GRI Standards:
 - 203. Indirect Economic Impacts
 - 302. Energy
 - 305. Emissions
 - 403. Occupational Health and Safety
 - 413. Local Communities

Conclusions

PT Sarana Menara Nusantara Tbk adherence to the AA1000 AP (2018) principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact is assessed as follow:

PT SUCOFINDO
Graha SUCOFINDO
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34
Jakarta - 12780

☎ (62-21) 7983666
✉ customer.service@sucofindo.co.id
🌐 www.sucofindo.co.id
📱 @SUCOFINDOOFFICIAL 📺 SUCOFINDO

www.idsurvey.id

PT SUCOFINDO
Graha SUCOFINDO
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34
Jakarta - 12780

☎ (62-21) 7983666
✉ customer.service@sucofindo.co.id
🌐 www.sucofindo.co.id
📱 @SUCOFINDOOFFICIAL 📺 SUCOFINDO

www.idsurvey.id

FROM AWARENESS TO ACTION

ESG AT CORE

LAPORAN KEBERLANJUTAN **2024** SUSTAINABILITY REPORT



Kantor Pusat | Head Office
Jl. Jend. A. Yani No. 19A
Kudus, Indonesia
Telp : +62 291 431691
Fax : +62 291 431718

Kantor Cabang | Branch Office
Menara BCA, 55th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telp : +62 21 23585500